



Service Optimization to Foster Impactful Growth

Optimalisasi layanan mendorong pertumbuhan yang berkualitas



Service Optimization to Foster Impactful Growth

Optimalisasi layanan mendorong pertumbuhan yang berkualitas



assa

PT Adi Sarana Armada Tbk



Di tahun 2019, ASSA terus berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada optimalisasi layanan dengan membangun ekosistem dan peningkatan sistem pengelolaan kendaraan yang dapat memberikan solusi yang tepat bagi konsumen dengan senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi "*Trusted Partner in Transportation Services*".

Melihat perkembangan perilaku masyarakat yang lebih mengarah pada digitalisasi, ASSA terus berupaya untuk membangun ekosistem digital dengan memperkuat penggunaan teknologi informasi dalam upaya memberikan layanan yang optimal dan juga untuk meningkatkan nilai Perseroan. Di antaranya dengan mengembangkan *online car market place* (Caroline), dan *car sharing* (Share Car). Pengembangan dua platform aplikasi digital ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan yang berkualitas.

Selain itu, ASSA juga mengembangkan layanan jasa ekspedisi/pengiriman, Anteraja yakni sebuah jasa pengantaran untuk bisnis *e-commerce*. Selain Anteraja, ASSA juga merilis layanan Titipaja, yakni layanan pergudangan yang mulai di Medan dan Jakarta. Ke depannya, ASSA juga akan merilis sebuah aplikasi Betulinaja, yaitu sebuah layanan *service* untuk alat-alat elektronik.

Dengan membentuk ekosistem bisnis digital, memperlihatkan bahwa ASSA memiliki kemampuan untuk memenuhi apa yang diinginkan konsumen atau masyarakat saat ini.

In 2019, ASSA continued to improve performance with a focus on optimizing services by building ecosystems and improving vehicle management systems that can provide the right solution for consumers by always providing the best service quality and becoming a "Trusted Partner in Transportation Services".

With due observance to the development of people's behavior that is more directed towards digitalization, ASSA continues to strive to build a digital ecosystem by strengthening the use of information technology in an effort to provide optimal services and at the same time to increase the Company's value. Among others are by developing an online car market place (Caroline) and car sharing (Share Car). The development of these two digital application platforms is expected to drive the growth of the Company's quality.

In addition, ASSA also developed logistics services, Anteraja which is a delivery service for e-commerce business. Besides Anteraja, ASSA also released Titipaja service, which is a warehousing service that has begun to open in Medan and Jakarta. Going forward, ASSA will also release Betulinaja application, which is a service for electronic devices.

The establishment of digital business ecosystem shows that ASSA has the ability to fulfill what the consumers or the people wants today.





KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2018

Pertumbuhan Bisnis melalui

Transformasi Layanan Digital

Business Growth through Digital Service Transformation

Revolusi digital tak bisa dielakkan. Untuk maju dan berkembang, sekaligus memenangkan persaingan, banyak perusahaan berlomba untuk melakukan transformasi ke bisnis digital. Spirit itu pula yang mendasari PT Adi Sarana Armada Tbk menginisiasi dua aplikasi penunjang bisnisnya pada tahun 2018, yakni sewa *online* lepas kunci, Share Car dan layanan jual beli mobil bekas lewat situs Caroline-id.com.

The digital revolution is inevitable. To progress and develop, while winning competition, many companies take part to transform into digital business. This spirit also underlies PT Adi Sarana Armada Tbk to initiate two applications to support its business in 2018, namely the off-key online rental, Share Car and used car buying and selling services through Caroline-id.com website.



2017

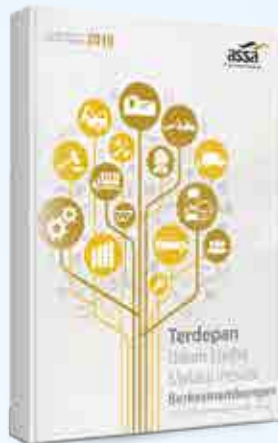
Momentum Baru untuk

Tumbuh Berkelanjutan

New Momentum for Sustainable Growth

Indonesia berhasil mempertahankan tren peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Pembangunan infrastruktur yang digencarkan pemerintah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut.

Indonesia managed to maintain the trend of increasing economic growth. In 2017, the Central Bureau of Statistics noted, Indonesia's economic growth reached 5.07%, higher than 2016 at 5.02%. The government's incessant infrastructure development is helping to boost the economic growth.



2016

Terdepan dalam Usaha Melalui

Inovasi Berkesinambungan

Leading in Business Through Sustainable Innovation

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%. Menurut data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan itu terjadi pada semua lapangan usaha. Jika Jasa Keuangan dan Asuransi pertumbuhannya paling tinggi, yakni 8,90%, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan ada di urutan keempat, yakni tumbuh 7,74%. Pertumbuhan ini lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%.

Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. According to data from the Central Bureau of Statistics, the growth occurred in all business fields. If the Financial Services and Insurance were the highest in growth, namely 8.90%, Transportation and Warehousing businesses were in the fourth, which grew 7.74%. This growth was greater compared to 2015, reaching 6.68%, or 2014 which reached 7.36%.



2015

Mengoptimalkan Kekuatan untuk

Terus Tumbuh dan Berkembang

Optimizing Strength to Continue to Grow and Thrive

Tahun 2015 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat dibanding tahun sebelumnya. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015, yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

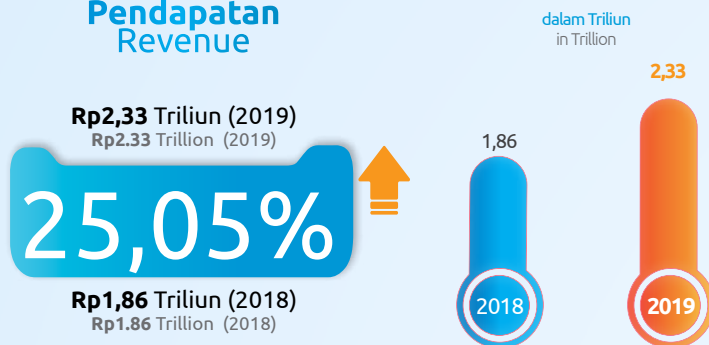
2015 was a difficult year for business world in Indonesia. Economic growth slowed down compared to the previous year. Bank Indonesia data shows that Indonesia's economic growth in 2015 amounted to 4.79%. That figure is far from basic macroeconomic assumptions in 2015 State Budget, which pegged the economic growth of 5.8%. The achievement of economic growth in 2015 was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.



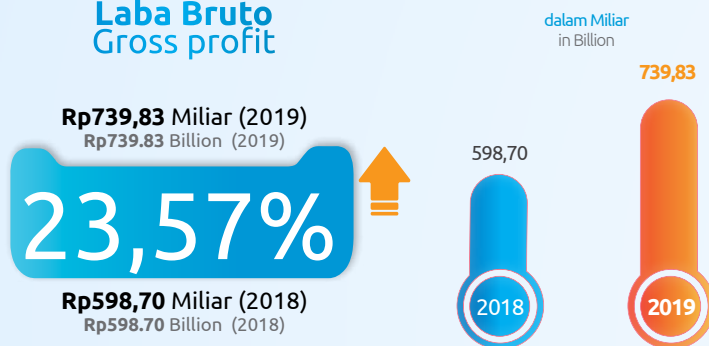
KILAS KINERJA 2019

Performance Highlight 2019

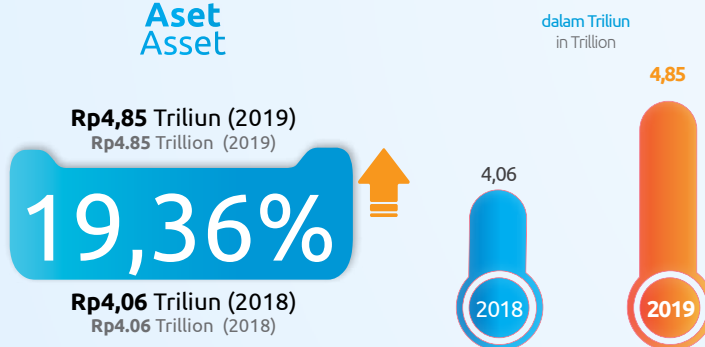
Pendapatan Revenue



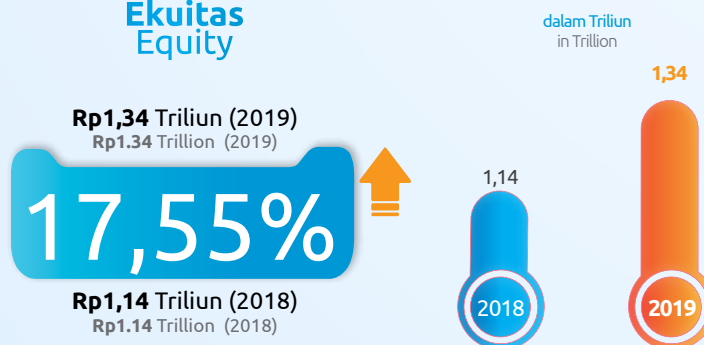
Laba Bruto Gross profit



Aset Asset



Ekuitas Equity





ASSA LUNCURKAN TIGA PLATFORM APLIKASI DIGITAL, CAROLINE.ID, ANTERAJA DAN ASSA SMILE UNTUK OPTIMALKAN LAYANAN

ASSA LAUNCHED THREE DIGITAL APPLICATION PLATFORMS, CAROLINE.ID, ANTERAJA AND ASSA SMILE TO OPTIMIZE IT'S SERVICES



Segmen Operasi Penyewaan Kendaraan, Autopool dan Juru Mudi mencatatkan pendapatan sebesar **Rp1.61 triliun**

Vehicle Rental, Autopool and Driver segment posted revenue of **Rp1.61 trillion**



Segmen Penjualan Kendaraan Bekas membukukan pendapatan **Rp 409,31 miliar**

Used Vehicle Sales segment posted revenue of **Rp 409.31 billion**



Segmen Logistik membukukan pendapatan **Rp179,14 miliar**

Logistics segment posted revenue of **Rp179.14 billion**



Segmen Operasi Jasa Lelang memperoleh pendapatan sebesar **Rp153,44 miliar**

Auction Service segment posted revenue of **Rp153.44 billion**



Segmen Jasa Pengiriman mencatatkan pendapatan **Rp83,14 miliar**

Expedisi segment posted revenue of **Rp83.14 billion**



Segmen Operasi Lain-lain membukukan pendapatan sebesar **Rp239,42 juta**

Other operating segment posted revenue of **Rp239.42 million**



DAFTAR ISI

Table of Content

4	KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	64	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
6	KILAS KINERJA 2019 PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019	66	PROFIL DIREKSI PROFILE OF DIRECTORS
8	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	70	PROFIL PEJABAT SENIOR SENIOR EXECUTIVES PROFILE
11	PERFORMA 2019 2019 PERFORMANCES	71	DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT
12	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA	80	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
16	IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS	84	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
20	IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	93	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE
21	IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI SUMMARY OF BOND, SUKUK OR BOND CONVERSION	93	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK PUBLISHING AND LISTING
21	INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA OTHER FUNDING SOURCES INFORMATION	94	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES PUBLISHING AND LISTING
22	PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS	94	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS
25	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	97	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION
26	LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	98	ALAMAT KANTOR PUSAT, CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN ADDRESS OF HEAD OFFICE, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES
34	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	100	WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARY ENTITIES ADDRESS, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES
43	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019 STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE 2019 ANNUAL REPORT	102	INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE
45	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	104	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNITS
46	INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY	107	FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSSINESS SUPPORTING FUNCTION
48	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	108	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE
50	JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONES	119	TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY
54	BIDANG USAHA BUSINESS FIELDS		
58	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE		
60	VISI DAN MISI VISION AND MISSION		
62	KEUNGGULAN ASSA ASSA EXCELLENCE		
63	IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY		



127 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 128 TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
REVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY
- 131 RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2019
STRATEGIC PLAN OF WORK AND POLICY 2019
- 132 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT
- 135 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW
- 150 TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEWS

157 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 158 PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 159 PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY'S SCOPE
- 174 STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE
- 233 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 239 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 242 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 243 PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM
IMPORTANT LAWS AND LEGAL PROBLEMS
- 244 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA
- 252 KODE ETIK
CODE OF ETHICS
- 258 WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 262 TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

265 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 266 TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITIES
- 272 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS
- 275 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS
- 279 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO ENVIRONMENT
- 282 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO LABOR, HEALTH AND ACCIDENTS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 287 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PELANGGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS
- 291 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO COMMUNITY DEVELOPMENT

301 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

412 INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2019

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6 AND 2019 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA




assa

PT Adi Sarana Armada Tbk

A woman with long dark hair, wearing a grey blazer over a black top, is sitting at a desk and working on a laptop. She is smiling and looking towards the left. The background shows a large window with a view of a city skyline. The image is overlaid with a large yellow curved shape at the top and a large blue curved shape at the bottom.

Performa 2019

2019 Performances

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.329,57 miliar, mengalami kenaikan 25,05% atau setara dengan Rp466,62 miliar dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.862,95 miliar.

Total revenue of the Company in 2019 was recorded at Rp2,329,57 billion, an increase of 25.05% or equivalent to Rp466,62 billion compared to 2018 of Rp1,862,95 billion.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif

(Dalam Juta Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	2017
Pendapatan	2.329.565,79	1.862.945,64	1.689.846,19
Beban Pokok Pendapatan	(1.589.736,60)	(1.264.245,09)	(1.173.003,70)
Laba Bruto	738.829,19	598.700,55	516.842,49
Laba Operasi	349.468,57	356.552,06	313.023,96
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	91.614,94	142.242,41	103.308,39
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(4.926,47)	(2.073,14)	2.654,73
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	86.688,47	140.169,27	105.963,13
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	110.402,45	143.508,65	103.198,21
Kepentingan Non-Pengendali	(18.787,51)	(1.266,24)	110,10
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	105.545,26	141.435,83	105.851,03
Kepentingan Non-Pengendali	(18.856,80)	(1.266,57)	112,10
Laba per Saham (dalam rupiah)	32,50	42,24	30,37
Jumlah Saham Beredar	339.750.000.000,00	339.750.000.000,00	339.750.000.000,00

Posisi Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)	2019	2018	2017
Aset			
Aset Lancar	652.506,42	536.760,83	343.676,98
Aset Tidak Lancar	4.196.717,21	3.525.775,30	2.963.719,94
Jumlah aset	4.849.223,63	4.062.536,13	3.307.396,92
Liabilitas Jangka Pendek	1.240.237,70	1.150.241,11	802.405,79
Liabilitas Jangka Panjang	2.270.833,68	1.773.883,09	1.519.181,47
Jumlah Liabilitas	3.511.071,38	2.924.124,20	2.321.587,26
Ekuitas	1.338.152,25	1.138.411,93	985.809,66
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	4.849.223,63	4.062.536,13	3.307.396,92

Rasio Keuangan

	2019	2018	2017
Rasio Lancar	0,53	0,47	0,43
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,62	2,57	2,36
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,72	0,72	0,70
Rasio Laba terhadap Aset	0,02	0,03	0,03
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,04	0,08	0,06
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,06	0,12	0,11



Comprehensive Income (Loss) and Income

(in Million rupiah)

	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019		Description
			(%)		(%)		
	1.570.388,33	1.392.596,85	25,05	↑	13,73	↑	Revenue
	(1.114.310,97)	(978.216,43)	25,75	↑	12,91	↑	Cost of Revenue
	456.077,36	414.380,41	23,57	↑	15,59	↑	Gross Profit
	273.014,14	227.954,08	(1,99)	↓	11,27	↑	Income from Operations
	62.150,98	34.176,34	(35,59)	↓	27,96	↑	Income for the Year
	523,13	(901,86)	137,63	↑	52,88	↑	Other Comprehensive Income (loss), after tax
	62.674,11	33.274,48	(38,15)	↓	27,05	↑	Total Comprehensive Income for the Year
Profit (Loss) for the Year Attributable to:							
	62.116,19	34.145,84	(23,07)	↓	34,09	↑	Parent Entity Owner
	34,79	30,50	1.383,72	↑	(398,23)	↓	Non-Controlling Interest
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:							
	62.643,58	33.244,24	(25,38)	↓	33,48	↑	Owners of Parent Entity
	30,53	30,24	1.388,82	↑	(399,71)	↓	Non-Controlling Interest
	18,28	10,05	(23,06)	↓	34,10	↑	Profit per share(in Rupiah)
	339.750.000.000,00	339.750.000.000,00	0,00	-	0,00	-	Number of Outstanding shares

Financial Position

	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019		(in Million rupiah)
			(%)		(%)		
Asset							
	292.211,05	265.669,16	21,56	↑	25,19	↑	Current Assets
	2.737.596,41	2.627.298,04	19,03	↑	12,42	↑	Non-Current Assets
	3.029.807,46	2.892.967,20	19,36	↑	13,78	↑	Total Assets
	596.788,73	625.123,07	7,82	↑	18,68	↑	Short Term Liabilities
	1.529.390,70	1.413.300,20	28,01	↑	12,59	↑	Long Term Liabilities
	2.126.179,43	2.038.423,27	20,07	↑	14,56	↑	Total Liabilities
	903.628,04	854.543,92	17,55	↑	11,86	↑	Equity
	3.029.807,46	2.892.967,20	19,36	↑	13,78	↑	Total Liabilities & Equity

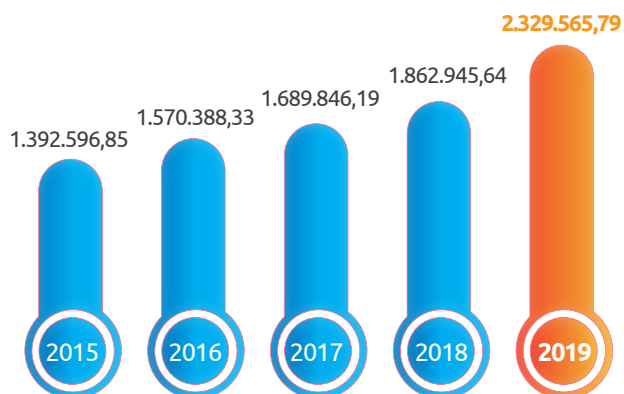
Financial Ratio

	2016	2015	YoY 2018-2019		CAGR 2015-2019		
			(%)		(%)		
	0,49	0,42	12,77	↑	5,99	↑	Current Ratio
	2,35	2,39	1,95	↑	2,32	↑	Liabilities to Equity Ratio
	0,70	0,70	0,00	↑	0,71	↑	Liability Ratio to Total Assets
	0,02	0,01	(33,33)	↓	18,92	↑	Profit-to-Asset Ratio
	0,04	0,02	(50,00)	↓	18,92	↑	Profit-to-Revenue ratio
	0.07	0.04	(50.00)	↓	10.67	↑	Profit-to Equity ratio

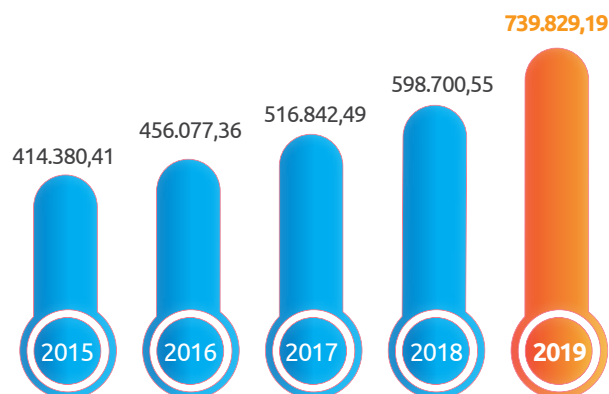


Grafik Kinerja Keuangan Graph of Financial Performance

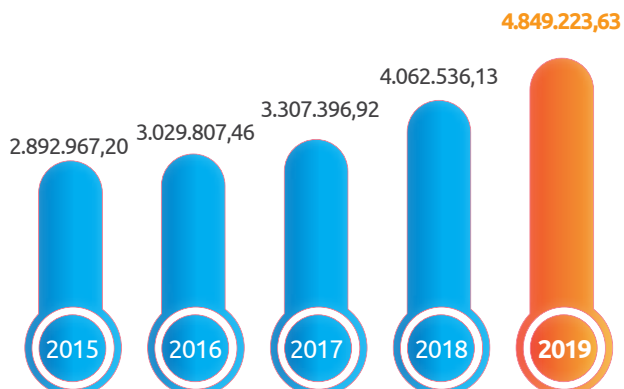
Pendapatan Revenue



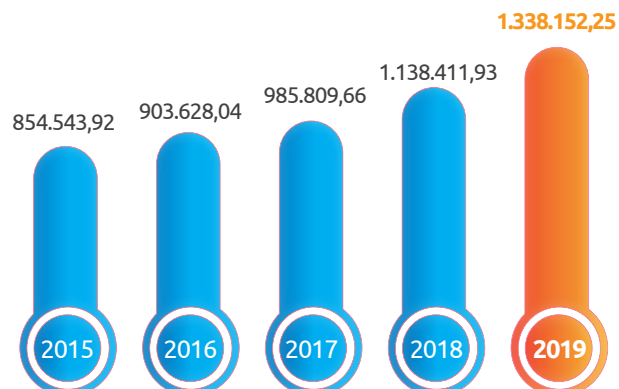
Laba Bruto Gross Profit



Aset Asset



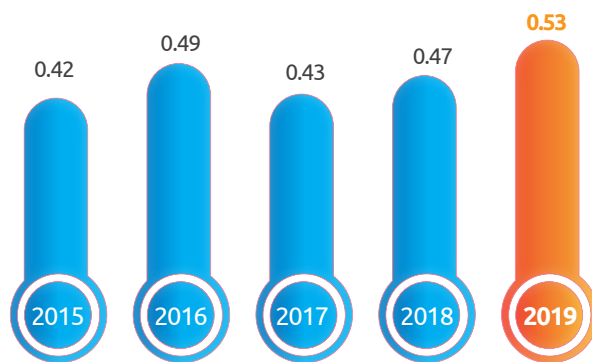
Ekuitas Equity





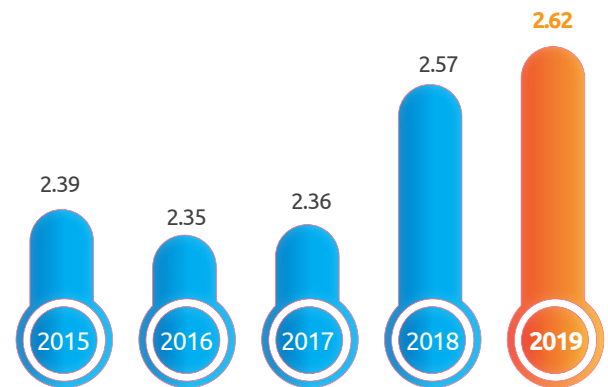
Rasio Lancar

Current Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio





IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(Dalam Juta Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Dari Pelanggan				
Penyewaan Kendaraan	1.526.572,68	1.292.996,19	1.175.103,32	1.068.983,13
Penjualan Kendaraan Bekas	409.307,55	326.041,20	246.139,12	201.136,79
Logistik	167.924,38	195.264,34	237.447,20	286.418,76
Jasa Lelang	142.386,65	48.643,91	31.156,56	13.849,65
Jasa Pengangkutan/Express	83.135,11	0	0	0
Lain-lain	239,42	0	0	0
Total Pendapatan dari Pelanggan	2.329.565,79	1.862.945,64	1.689.846,19	1.570.388,33
Pendapatan Antar Segmen				
Penyewaan Kendaraan	85.629,40	106.820,55	70.787,33	68.862,58
Penjualan Kendaraan Bekas	0	0	0	0
Logistik	11.218,41	2.286,56	437,18	2.566,25
Jasa Lelang	11.049,60	9.541,04	8.599,39	7.947,31
Jasa Pengangkutan/Express	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Total Pendapatan antar segmen	107.897,41	118.648,16	79.823,90	79.376,15
Total Pendapatan dari pelanggan				
Penyewaan Kendaraan	1.612.202,08	1.399.816,74	1.245.890,65	1.137.845,71
Penjualan Kendaraan Bekas	409.307,55	326.041,20	246.139,12	201.136,79
Logistik	179.142,79	197.550,90	237.884,38	288.985,01
Jasa Lelang	153.436,25	58.184,95	39.755,95	21.796,96
Jasa Pengangkutan/Express	83.135,11	0	0	0
Lain-lain	239,42	0	0	0
Total Pendapatan dari Pelanggan	2.437.463,20	1.981.593,79	1.769.670,09	1.649.764,47
Eliminasi antar Segmen operasi	107.897,41	118.648,16	79.823,90	79.376,15
Total Pendapatan dari pelanggan after Eliminasi	2.329.565,79	1.862.945,64	1.689.846,19	1.570.388,33
Beban Pokok Pendapatan				
Penyewaan Kendaraan	(1.067.833,33)	(921.458,37)	(810.227,07)	(745.261,98)
Penjualan Kendaraan Bekas	(312.072,48)	(255.302,93)	(203.088,97)	(195.411,01)
Logistik	(165.062,61)	(184.868,14)	(224.849,25)	(241.567,90)
Jasa Lelang	(32.072,37)	(15.662,85)	(10.296,07)	(8.203,84)
Jasa Pengangkutan/Express	(115.592,10)	0	0	0
Lain-lain	(42,87)	0	0	0
Total Beban Pokok Pendapatan	(1.692.675,75)	(1.377.292,28)	(1.248.461,36)	(1.190.444,72)
Eliminasi	102.939,15	113.047,20	75.457,40	76.133,75
Total Beban Pokok Pendapatan after Eliminasi	(1.589.736,60)	(1.264.245,09)	(1.173.003,96)	(1.114.310,97)
Laba Bruto				
Penyewaan Kendaraan	544.368,75	478.358,37	435.663,58	392.583,74
Penjualan Kendaraan Bekas	97.235,07	70.738,27	43.050,15	5.725,78
Logistik	14.080,18	12.682,77	13.035,13	47.417,11
Jasa Lelang	121.363,88	42.522,10	29.459,87	13.593,13
Jasa Pengangkutan/Express	(32.456,99)	0	0	0
Lain-lain	196,56	0	0	0
Total Laba Bruto	744.787,45	604.301,51	521.208,73	459.319,76
Eliminasi	(4.958,26)	(5.600,96)	(4.366,50)	(3.242,40)
Total Laba Bruto after Eliminasi	739.829,19	598.700,55	516.842,23	456.077,36



(in Million rupiah)

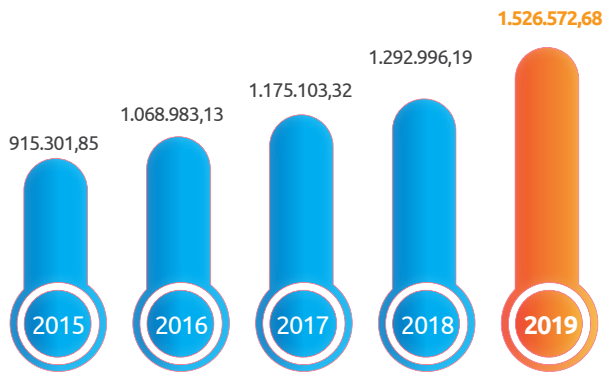
	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)	Description
Revenue from Customers				
	915.301,85	18,06 ↑	13,64 ↑	Vehicle Rental
	215.356,37	25,54 ↑	17,41 ↑	Sale of Used Vehicle
	256.179,81	(14,00) ↓	(10,02) ↓	Logistics
	5.758,82	192,71 ↑	122,99 ↑	Auction Services
	0	100 ↑	100 ↑	Transportation Services
	0	100 ↑	100 ↑	Others
	1.392.596,85	25,05 ↑	13,73 ↑	Total Revenue from Customers
Inter-segment Revenue				
	60.054,97	(19,84) ↓	9,27 ↑	Vehicle Rental
	0	0 =	0 =	Sale of Used Vehicle
	4.938,19	390,62 ↑	22,77 ↑	Logistics
	8.175,76	15,81 ↑	7,82 ↑	Auction services
	0	0 =	0 =	Transportation Services
	0	0 =	0 =	Others
	73.168,93	(9,06) ↓	10,20 ↑	Total Inter-segment Revenue
Total Revenue from Customers				
	975.356,82	15,17 ↑	13,39 ↑	Vehicle Rental
	215.356,37	25,54 ↑	17,41 ↑	Sale of Used Vehicle
	261.118,01	(9,32) ↓	(8,99) ↓	Logistics
	13.934,58	163,70 ↑	82,16 ↑	Auction Services
	0	100 ↑	100 ↑	Transportation Services
	0	100 ↑	100 ↑	Others
	1.465.765,78	23,01 ↑	13,56 ↑	Total Revenue from Customers
	73.168,93	(9,06) ↓	10,20 ↑	Elimination between Operating Segments
	1.392.596,85	25,05 ↑	13,73 ↑	Total Revenue from Customers after Elimination
Cost of Revenue				
	(631.547,19)	15,89 ↑	14,03 ↑	Vehicle Rental
	(207.583,34)	22,24 ↑	10,73 ↑	Sale of Used Vehicle
	(203.427,48)	(10,71) ↓	(5,09) ↓	Logistics
	(3.891,78)	104,77 ↑	69,43 ↑	Auction services
	0	(100) ↓	(100) ↓	Transportation Services
	0	(100) ↓	(100) ↓	Others
	(1.046.449,80)	22,90 ↑	12,78 ↑	Total Cost of Revenue
	68.805,31	(8,94) ↓	10,60 ↑	Elimination
	(977.644,48)	25,75 ↑	12,92 ↑	Total Cost of Revenue After Elimination
Gross Profit				
	343.809,63	13,80 ↑	12,17 ↑	Vehicle Rental
	7.773,02	37,46 ↑	88,07 ↑	Sale of Used Vehicle
	57.690,53	11,02 ↑	(29,71) ↓	Logistics
	10.042,80	185,41 ↑	86,45 ↑	Auction services
	0	(100) ↓	(100) ↓	Transportation Services
	0	100 ↑	100 ↑	Others
	419.315,98	23,25 ↑	15,44 ↑	Total Gross Profit
	(4.363,62)	(11,47) ↓	3,25 ↑	Elimination
	414.952,36	23,57 ↑	15,55 ↑	Total Gross Profit After Elimination



Garfik Ikhtisar Operasional (Pendapatan dari Pelanggan)
Graph of Operational Highlights (Revenue from Customers)

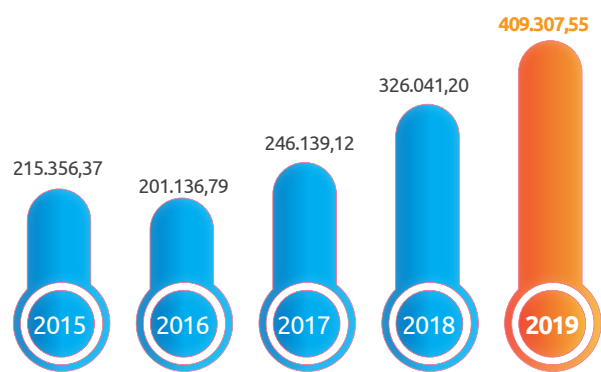
Penyewaan Kendaraan

Vehicle Rental



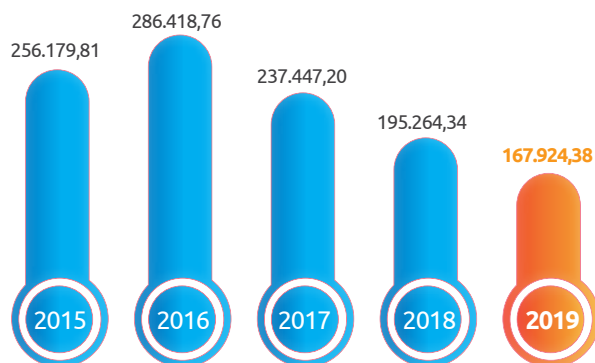
Penjualan Kendaraan Bekas

Sale of Used Vehicle



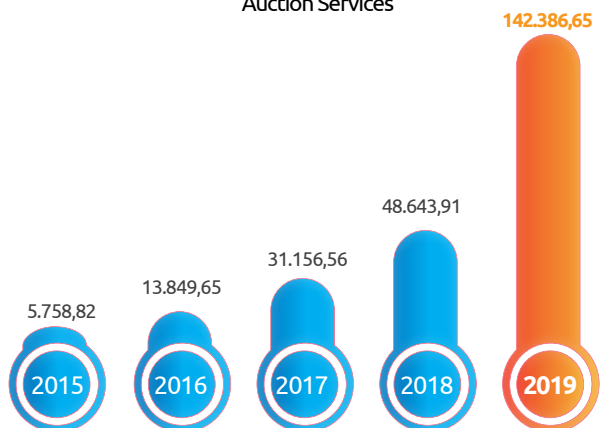
Logistik

Logistics



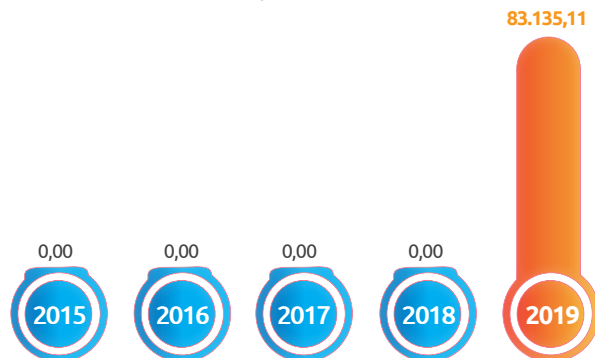
Jasa Lelang

Auction Services



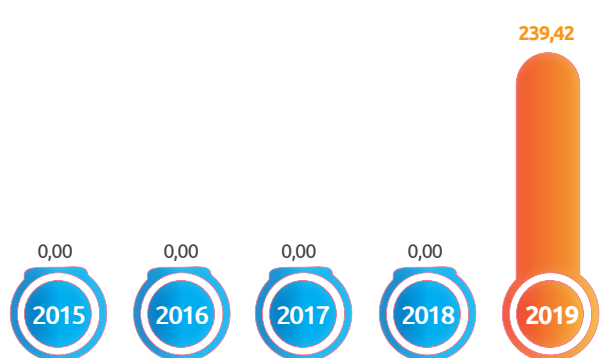
Jasa Pengangkutan/Express

Transportation Services



Lain-lain

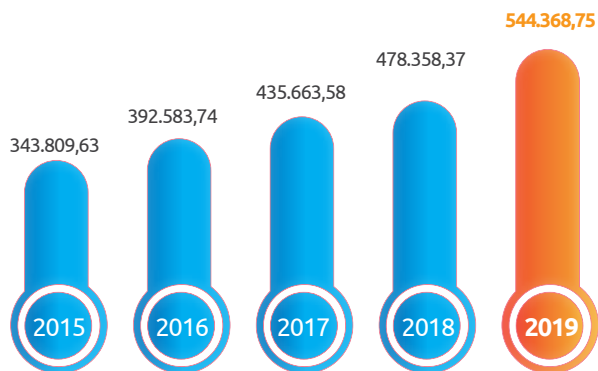
Others



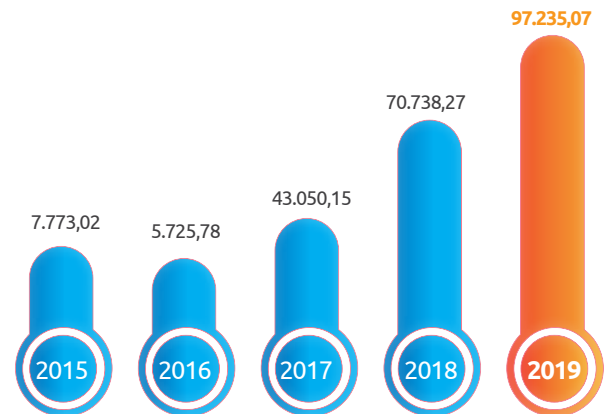


Grafik Ikhtisar Operasional (Laba Bruto)
Graph of Operational Highlights (Gross Profit)

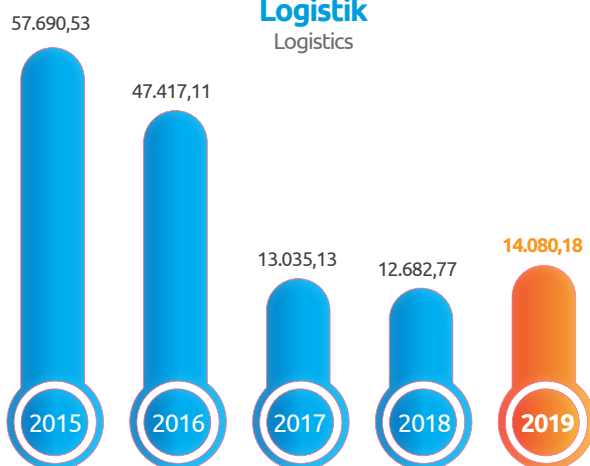
Penyewaan Kendaraan
Vehicle Rental



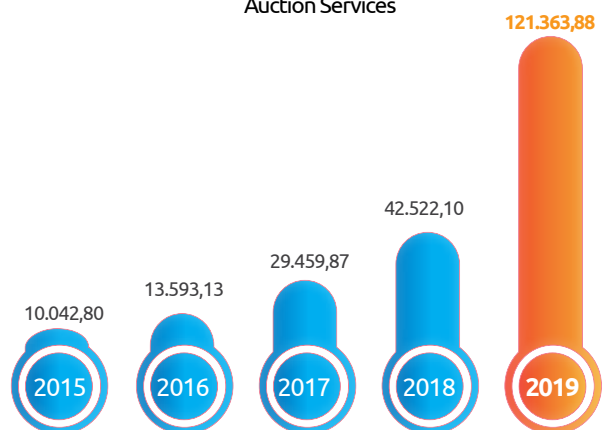
Penjualan Kendaraan Bekas
Sale of Used Vehicle



Logistik
Logistics



Jasa Lelang
Auction Services



Jasa Pengangkutan/Express
Transportation Services



Lain-lain
Others





IKHTISAR SAHAM

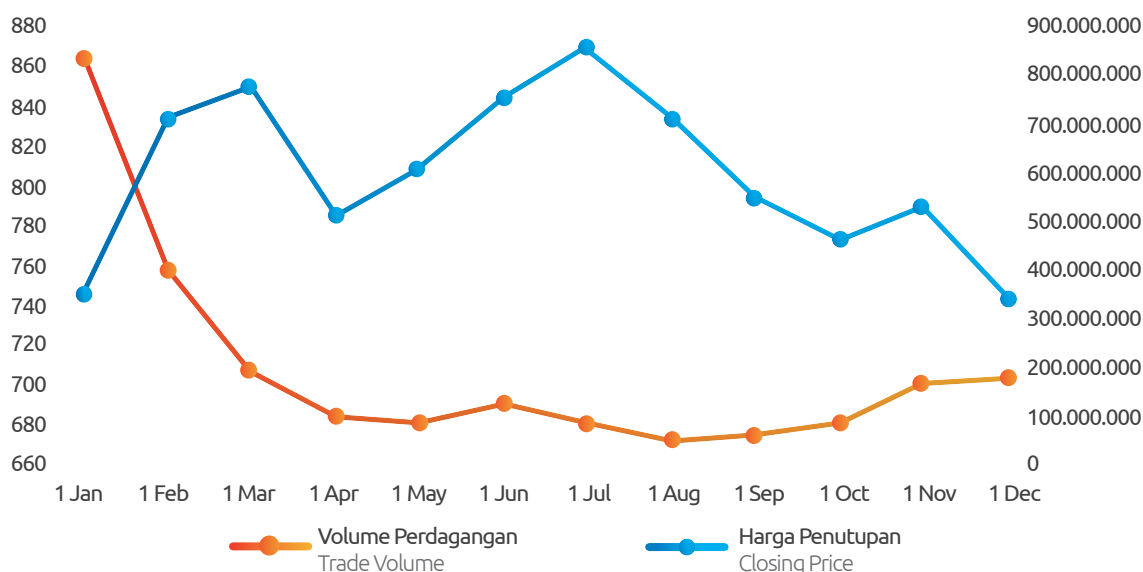
SHARE HIGHLIGHTS

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Number of Shares Outstanding (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp. Million)	Harga Pembukaan Opening price	Harga Tertinggi Highest price	
2019					
Triwulan I/Quarter I	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00	0,00	860,00	
Triwulan II/Quarter II		3.397.500.000,00	0,00	855,00	
Triwulan III/Quarter III		3.397.500.000,00	0,00	800,00	
Triwulan IV/Quarter IV		3.397.500.000,00	0,00	740,00	
2018					
Triwulan I/Quarter I	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00	0,00	280,00	
Triwulan II/Quarter II		3.397.500.000,00	0,00	264,00	
Triwulan III/Quarter III		3.397.500.000,00	0,00	266,00	
Triwulan IV/Quarter IV		3.397.500.000,00	0,00	376,00	

Grafik Saham 2019

2019 Stock Charts



Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2019 ASSA tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018-2019).

Information About Corporate Actions

Throughout 2019 ASSA has not taken corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares in the last 2 (two) years (2018-2019).



Price, Volume and Share Capitalization

	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (juta) Trade Volume (million)	Nilai Perdagangan Rata-rata (Rp Miliar) Average Trade Value (rp billion)
	820,00	845,00	12.461.100,00	10.467.564.500,00
	825,00	840,00	29.315.600,00	24.666.824.000,00
	775,00	790,00	3.179.400,00	2.502.408.000,00
	725,00	740,00	7.899.600,00	5.799.366.500,00
	270,00	274,00	1.508.700,00	412.645.200,00
	250,00	260,00	396.900,00	103.185.800,00
	264,00	264,00	1.540.900,00	407.210.800,00
	356,00	364,00	29.022.600,00	10.617.106.400,00

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

SUMMARY OF BOND, SUKUK OR BOND CONVERSION

Hingga 31 Desember 2019 ASSA. tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31, 2019 ASSA. not recording bonds, sukuk or convertible bonds, or recording other securities. Therefore, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

OTHER FUNDING SOURCES INFORMATION

Hingga 31 Desember 2019 ASSA tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2019 ASSA did not obtain other funding sources from any party. Therefore, there is no information regarding the amount and other funding sources.



PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS

Januari 2019 January 2019

Luncurkan situs jual beli kendaraan secara online melalui situs Caroline.id

Launch a vehicle buying and selling site online through the Caroline.id site



Di awal tahun 2019, PT Adi Sarana Armada Tbk mengoptimalkan bisnis jual beli kendaraan dengan transaksi secara *online* melalui situs *Caroline.id*.

Caroline merupakan sebuah situs yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual kendaraan *second* dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya dengan sistem *bidding*.

In early 2019, PT Adi Sarana Armada Tbk optimized the business of buying and selling vehicles with online transactions through the Caroline.id site.

Caroline is a site that can bring buyers and sellers of second vehicles at a transparent price and reliable quality with a bidding system.

15 Februari 2019 February 15, 2019

BidWin akuisisi JBA, Balai lelang terbesar di Indonesia

BidWin acquisition of JBA, the largest auction hall in Indonesia



PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memperkuat bisnis jasa lelang kendaraan yaitu dimana PT Adi Sarana Lelang (BidWin) mengakuisisi 51% kepemilikan saham PT JBA Indonesia. Integrasi JBA dan BidWin diharapkan dapat menjadi kekuatan dan kompetensi bisnis yang lebih mapan, sehingga, JBA dan BidWin bisa menjadi lelang otomotif nomor satu di Indonesia. Acara penandatanganan yang dilakukan di Menara Kadin, Jakarta Selatan yang dihadiri oleh Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati selaku CEO PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Hindra Tanujaya sebagai Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Jany Candra sebagai *President Director* dari PT Adi Sarana Lelang (BidWin), Daishi Mochizuki sebagai Deputy General Manager dari PT Mitsui Indonesia, Akinori Otsu selaku SAG President Director, Masaya Kanashima sebagai President director dari JBA Ltd dan Kazuhiro Shioyama sebagai *Senior Manager* JBAI.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) strengthened the vehicle auction services business in which PT Adi Sarana Lelang (BidWin) acquired 51% of PT JBA Indonesia's shares. The integration of JBA and BidWin is expected to be a more established business strength and competency, so that JBA and BidWin can become the number one automotive auction in Indonesia. The signing ceremony was held at Menara Kadin, South Jakarta which was attended by Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as the CEO of PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Hindra Tanujaya as Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Jany Candra as President Director of PT Adi Sarana Auction (BidWin), Daishi Mochizuki as Deputy General Manager of PT Mitsui Indonesia, Akinori Otsu as SAG President Director, Masaya Kanashima as President Director of JBA Ltd and Kazuhiro Shioyama as JBAI Senior Manager.



Maret 2019 March 2019

Meluncurkan bisnis pengiriman barang berbasis teknologi di bawah PT Tri Adi Bersama, dengan merek Anteraja

Launched technology-based freight forwarding business under PT Tri Adi Bersama, under the Anteraja brand

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memperkuat investasi di bidang jasa pengiriman parsel dibawah nama PT Tri Adi Bersama yang disebut dengan nama AnterAja. Anteraja sudah mulai beroperasi sejak awal Maret Tahun 2019. Anteraja adalah jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang melayani pengiriman ke kota-kota besar di Indonesia. Anteraja sudah sampai ke pulau Jawa, Bali, Sumatera bahkan Sulawesi.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) strengthened investment in parcel delivery services under the name of PT Tri Adi Bersama, called AnterAja. Anteraja has started operating since early March 2019. Anteraja is a technology-based freight forwarding service that serves shipping to major cities in Indonesia. Anteraja has reached the islands of Java, Bali, Sumatra and even Sulawesi.



10 September 2019 September 10, 2019

ASSA Meraih Penghargaan The Best Contact Center Indonesia 2019

ASSA Wins the 2019 Best Best Contact Center Indonesia Award

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) kembali meraih penghargaan pada The Best Contact Center Indonesia 2019 yaitu Bronze pada kategori The Best Agent Inbound dan The Best Scheduling Team. Acara ini diadakan oleh Indonesia Contact Center Association yang berlangsung pada 10 September 2019 dan berlokasi di Hotel Shangri-La Jakarta.

Once again, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) won an award at The 2019 Best Indonesia Contact Center, i.e. Bronze in the Best Inbound Agent and The Best Scheduling Team category. This event was held by Indonesia Contact Center Association on September 10, 2019 at the Shangri-La Hotel Jakarta.

19 - 22 November 2019 November 19-22, 2019

ASSA Raih Peringkat Gold pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional 2019

ASSA Wins Gold Rank at the 2019 National Quality & Productivity Work Meeting

Pada Konvensi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2019 yang diselenggarakan oleh PT Wahana Kendali Mutu bekerja sama dengan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia. Dimana acara tersebut diselenggarakan pada tanggal 19-22 November 2019 yang bertempat di Solo. Kegiatan tersebut diikuti oleh 173 perusahaan dan sebanyak 417 tim. Pada kegiatan tersebut *suggestion system* ASSA Balikpapan dengan judul Menurunkan *Maintenance Cost* Pada Unit 4WD dengan Modifikasi *Fuel Filter* mendapat peringkat *gold*.

At the 2019 National Quality and Productivity Gathering Convention held by PT Wahana Quality Control in collaboration with the Indonesian Quality and Productivity Management Association. Where the event was held on 19-22 November 2019 which took place in Solo. The activity was attended by 173 companies and 417 teams. In this activity the ASSA Balikpapan suggestion system with the title Reducing Maintenance Cost in the 4WD Unit with Fuel Filter Modifications was rated gold.






assa
PT Adi Sarana Armada Tbk



Laporan Manajemen

Management Report

Di tahun 2019, ASSA terus berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada ekosistem dan peningkatan sistem pengelolaan kendaraan yang dapat memberikan solusi yang tepat bagi konsumen dengan senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi “*Trusted Partner in Transportation Services*”.

In 2019, ASSA continued to improve performance by focusing on ecosystems and improving vehicle management systems that can provide the right solution for consumers by always providing the best quality service and becoming a “*Trusted Partner in Transportation Services*”.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT





Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan Dewan Komisaris mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan ASSA dalam membangun keberlanjutan usaha di tengah tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2019. Telah menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan keberhasilan ini kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi di sepanjang tahun 2019.

Tinjauan Perekonomian

Dewan Komisaris menyadari bahwa kegiatan usaha ASSA secara tidak langsung cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Oleh karena itu kondisi perekonomian menjadi salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas Kinerja Direksi. Secara umum, kondisi perekonomian global di tahun 2019 masih menghadapi tantangan akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang masih berlanjut. Dampak dari perang dagang tersebut menyebabkan berkurangnya volume perdagangan dunia yang memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi tersebut membuat International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3%. Kondisi ekonomi global yang melambat ini menyebabkan bank sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve (The Fed)* menurunkan suku bunga kebijakan. Sepanjang tahun 2019, *The Fed* menurunkan suku bunga kebijakan *federal funds rate* (FFR) sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS.

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian nasional juga belum mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun, pertumbuhan ekonomi nasional masih tetap terjaga, yang di topang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, serta perbaikan ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 juta atau US\$4.174,9. Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2019 masih terjaga di kisaran 5% yakni mencapai 5,02%, atau sedikit lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Respected shareholders and stakeholders,

First of all, please allow the Board of Commissioners to send gratitude to God Almighty for ASSA's success in building business sustainability amid the challenges that occurred throughout 2019. It is part of the Board of Commissioners' responsibility to report this success to Shareholders and all stakeholders regarding the implementation of Board of Commissioners duties in supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors throughout 2019.

Economic Review

The Board of Commissioners is aware that ASSA's business is indirectly affected by economic conditions. Economic condition is one consideration in evaluating the Directors performances. In general, 2019 global economy still faced many challenges due to the trade war between United States (US) and China. The trade war has reduced the volume of world trade and also slowed-down the world economic growth. These conditions drove the International Monetary Fund (IMF) to cut its global economic growth forecast in 2019 by 0.2% from 3.2% to only 3%. The slowing global economy also pushed US central bank, The Fed, to reduce the interest rates. During 2019, the Fed had reduced the federal funds rate (FFR) rate by 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of global economic slowdown on the US economy.

In parallel with global economy, the national economy has not experienced significant growth but still could be maintained due to household consumption, fiscal expansion and export improvement. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesian economy in 2019, based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp15,833.9 trillion and GDP per capita reached Rp59.1 million or US \$ 4,174.9. Indonesia's economic growth in 2019 is still maintained at around 5%, or 5.02%, slightly lower than 2018 growth of 5.17%. From production side, the highest growth was by Other Service Fields at 10.55%. From spending side, the highest growth was by Consumption Expenditure of Nonprofit Office-serving-Households (PK-LNPRT) by 10.62%.



Keberhasilan Indonesia dalam menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% ini salah satunya berkat pelaksanaan program pembangunan yang telah dilakukan Pemerintah, yang tercatat mampu menurunkan tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan dan mempertahankan kesejahteraan masyarakat. Di tengah tekanan eksternal, ASSA tercatat mampu mempertahankan kinerja yang cukup baik di sepanjang tahun 2019.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kemampuan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai Direksi dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris memahami bahwa faktor eksternal di luar Perseroan perlu menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2019. Faktor eksternal tersebut terutama berkaitan dengan kondisi perekonomian Global maupun Nasional serta industri. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat, pada tahun 2019 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kinerja Perseroan di tahun 2019, yang memperlihatkan kinerja positif dari sisi pendapatan.

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.330 miliar, mengalami kenaikan 25,05% atau setara dengan Rp467 miliar dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.863 miliar. Sementara di tengah kondisi perekonomian yang masih belum kondusif di sepanjang tahun 2019, ASSA berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp92 miliar per 31 Desember 2019. Adapun total aset Perseroan tercatat tumbuh 19,36% atau mengalami kenaikan Rp787 miliar dari Rp4.063 miliar di tahun 2018 menjadi Rp4.849 miliar di tahun 2019. Begitu juga dengan ekuitas Perseroan yang mengalami kenaikan 17,55% menjadi Rp1.338 miliar di tahun 2019 dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.138 miliar.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk membangun keberlanjutan bisnis Perseroan, dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Disamping itu, Direksi juga telah mengelola Perseroan dengan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk dari upaya Perseroan dalam mendukung perkembangan perekonomian Indonesia.

Dewan Komisaris cukup mengapresiasi atas kinerja, komitmen dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi dan seluruh jajarannya dalam rangka membangun strategi bagi perkembangan Perseroan. Adapun beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2019, akan menjadi fondasi dalam merancang strategi untuk ke depannya.

Indonesia has been successful in maintaining the economic growth at around 5%. This is partly due to the implementation of Government's development programs, which reduced the unemployment rate, inequality and maintain people's welfare. In the midst of external pressure, ASSA could keep the good performances throughout 2019.

The Assessment of the Board of Commissioners on the Directors' Performances

The Board of Commissioners assesses the performance of the Directors based on their ability to carry out their functions and duties in implementing Company's vision and mission. The Board of Commissioners understand that external factors need to be considered in assessing the performance of the Board of Directors. The external factors are the Global economy, National economy and the industry. Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has managed the Company very well. This can be seen from company's positive performance from the revenue side in 2019.

The Company's total revenue in 2019 was recorded at Rp2,330 billion, an increase of 25.05% or Rp467 billion compared to Rp1,863 billion in 2018. During the unfavorable economic situations throughout 2019, ASSA managed to record a net profit of Rp92 billion as of December 31, 2019. The Company's total assets grew by 19.36% or experienced an increase of Rp787 billion, from Rp4,063 billion in 2018 to Rp4,849 billion in 2019. The Company's equity also increased by 17.55% to Rp1,338 billion in 2019 compared to Rp1,138 billion in 2018.

For the achievement, Board of Commissioners believes that the Board of Directors is committed to develop Company's business, by carrying out it's duties and responsibilities in accordance with their functions and roles. In addition, the Board of Directors has run the business in compliance with applicable laws and regulations to support Indonesian economy.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment and dedication of the Directors and staff in developing Company strategies. Some important notes regarding basic policies in 2019 will become the foundation in formulating the strategies of the future.



Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dalam mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi. Melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut berperan dalam penyusunan strategi yang selanjutnya melakukan pengawasan terhadap implementasi atas strategi yang telah disusun Direksi.

Pengawasan terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis Direksi, yang pada tahun 2019 menerapkan beberapa kebijakan strategis menuju pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja yang telah ditetapkan Perseroan. Hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, secara tidak langsung turut mendorong pencapaian kinerja Perseroan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan di awal tahun 2019.

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha periode tahun 2020 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perseroan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2020 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Supervision on the Implementation of Corporate Strategy

In formulating the performance targets at the beginning of year, the Board of Commissioners provides direction and input for the strategic work plan developed by the Directors. The Board of Commissioners have the responsibility to ensure that the strategic work plan could be implemented properly. The supervision is carried out through various work relationship mechanisms.

The Board of Commissioners has the role to supervise the Directors in managing the business operations. By providing advice, the Board of Commissioners involved in developing the strategies and also in overseeing the implementation.

Supervision on performances and achievements is carried out through joint meetings with the Board of Directors. In each joint meeting, the discussions are focused on the progress, budget plans, constraints and the proposed solutions from the Directors. The Board of Commissioners gives more attention to the implementation of strategic policies, in order to achieve sustainable performance.

Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has applied the strategy and taken the right steps in exploring the opportunities and responding to the challenges. The harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has indirectly contributed to the achievement of Company's performance.

View of the Business Prospects Developed by the Directors

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to be prudent in managing the operations in order to sustain the business in 2020 and remain within the direction, guidelines, and policies of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is confident in the company's sustainability to maintain positive performance in 2020 based on the business prospects and the available resources.



Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2020, secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Dapat kita cermati bersama bahwa prospek ekonomi global ke depan akan lebih banyak dipengaruhi oleh kemajuan trade deal AS-Tiongkok, pemanfaatan trade diversion negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Selain itu, salah satu yang menjadi perhatian khusus adalah terkait kasus pandemi virus *Corona* (Covid-19) yang cukup mengguncang dunia. Dimana dampak dari mewabahnya virus yang banyak memakan korban jiwa ini, dapat berakibat buruk terhadap laju pertumbuhan ekonomi baik secara Global maupun Nasional.

Pandemi Covid-19 ini telah berubah menjadi krisis ekonomi dan keuangan global, dimana sejumlah prediksi pertumbuhan ekonomi 2020 baik Global maupun Nasional, menjadi terkoreksi akibat pandemi virus yang mewabah di akhir tahun 2019. Sementara itu, pandemi Covid-19 yang menghampiri Indonesia pada awal tahun 2020, cukup berdampak pada kondisi perekonomian Nasional, akibatnya, Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020, dari 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6 persen. Namun, pasca berakhirnya Covid-19, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan kembali meningkat menjadi 5,2-5,6 persen.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa hal tersebut menjadi sebuah tantangan yang cukup berat bagi Direksi, namun, Dewan Komisaris yakin bahwa musibah yang hampir dirasakan oleh seluruh dunia ini akan dapat diatasi dan dunia akan kembali normal kembali. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategis yang dibarengi dengan inovasi-inovasi baru terkait pengelolaan bisnis di tengah tantangan mewabahnya virus *Corona*. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan mampu mengarahkan ASSA untuk mencapai pertumbuhan di 2020 sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem tata kelola Perseroan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

According to the Board of Commissioners, the business prospects prepared by the Directors for 2020 work plan are quite good and in line with Company's direction and objectives in the short and long term. The Board of Commissioners considers that the business prospects have taken into account the future global and national macroeconomic assumptions.

The prospect of global economy will be heavily influenced by the progress of trade deals between the US and China, the use of trade diversion in developing countries, the effectiveness of fiscal stimulus and easing monetary policy, and geopolitical conditions. The prospect of global recovery is a concern because it affects domestic economic growth. One particular concern is about Corona virus pandemic (Covid-19), which has shaken the world and could bring very serious impact on the growth of global and national economy.

The Covid-19 pandemic, which has turned into global economic and financial crisis, forced the correction of global and national economic growth in 2020. The Covid-19 pandemic also hit very hard on the national economy which led Bank Indonesia (BI) to revise the growth forecast from 5.0-5.4 percent to 4.2-4.6 percent. However, the post pandemic forecast mentions that in 2021 the economic growth will return to 5.2-5.6 percent.

The Board of Commissioners realizes that the pandemic has become a formidable challenge for the Board of Directors. However, the Board of Commissioners believes that the disasters will be overcome and the world will return to normal again. Under the Board of Commissioners supervision, Company has prepared strategic steps coupled with new innovations in business management amidst the pandemic. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors is capable to direct ASSA to achieve growth in 2020 as previously determined.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners highly appreciates Company's efforts in implementing the principles of Good Corporate Governance. This is in line with Company's commitment to make GCG principles as the operational basis for all business activities. The Board of Commissioners supports Company to remain focused on strengthening the governance system by following the standards set by the regulator.



Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah bekerja keras menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG pada setiap aspek operasional bisnis Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG ini, akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Selain itu, untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perseroan, ASSA telah memiliki sarana dan sistem pengendalian risiko melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting. Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

Dewan Komisaris menilai, perangkat GCG yang ada di Perseroan saat ini telah sesuai dengan proses bisnis ASSA, sehingga tidak menghambat aksi korporasi Perseroan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah bekerja keras menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG pada setiap aspek operasional bisnis Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG ini akan menjamin keberlangsungan usaha ASSA, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners also appreciates the Directors who have worked hard to apply GCG principles in every aspect of business operations. The implementation of GCG principles will guarantee business continuity, specifically in the compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners expects that GCG implementation will continue further to achieve sustainable growth.

In addition, to maintain and enhance Company's reputation, ASSA has the facilities and risk control systems through the Whistleblowing System (WBS), which is an important part GCG mechanism. This system enables reporting mechanisms that guarantee the confidentiality of whistleblowers. The WBS mechanism also allows the procedure of reporting where the reported parties are the Board of Directors or the Board of Commissioners.

In the WBS system, the Board of Commissioners has the role to supervise and follow up escalative reporting. If the reported party is an employee, settlement can be done by internal management. However, when the Board of Directors becomes the reported party, the Board of Commissioners has to follow up the report and coordinating with shareholders.

The Board of Commissioners considers that the GCG instruments are in accordance with ASSA's business processes, so they do not hamper the corporate actions. The Board of Commissioners highly appreciates Company's efforts in implementing GCG principles. Company's commitment is to continue making GCG principles as the operational basis for all business activities. The Board of Commissioners supports the Company to remain focused on strengthening the corporate governance system by following the standards set by the regulator.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Directors who have worked hard to apply the basic principles of GCG in every aspect of business operations. The application of these GCG principles will ensure the sustainability of ASSA's business, especially in understanding the compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG will continue further to achieve sustainable growth.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, dengan 1 (satu) orang Komisaris Utama atau Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Berikut kronologis serta komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019.

Kronologi Perubahan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2019

Periode 1 Januari – 20 Mei 2019 Period January 1 - May 20, 2019	Periode 20 Mei – 31 Desember 2019 Period May 20 - December 31, 2019	Keterangan Information
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	
Rudyanto Hardjanto (Komisaris) Commissioner	N/A	Rudyanto Hardjanto efektif tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 20 Mei 2019 Rudyanto Hardjanto has not served as Commissioner, effectively since May 20, 2019
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of office
Erida	Presiden Komisaris President commissioner	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2 2nd
Thomas Honggo Setjokusumo*	Komisaris Independen Independent commissioner	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2 2nd

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the composition of Company's Board of Commissioners changed to become 2 (two) members, with 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 20, 2019. Following is the chronology and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019.

Chronology of Changes of the Board of Commissioners throughout 2019

Periode 1 Januari – 20 Mei 2019 Period January 1 - May 20, 2019	Periode 20 Mei – 31 Desember 2019 Period May 20 - December 31, 2019	Keterangan Information
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	
Rudyanto Hardjanto (Komisaris) Commissioner	N/A	Rudyanto Hardjanto efektif tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 20 Mei 2019 Rudyanto Hardjanto has not served as Commissioner, effectively since May 20, 2019
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	

Composition of the Board of Commissioners as of December 31 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of office
Erida	Presiden Komisaris President commissioner	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2 2nd
Thomas Honggo Setjokusumo*	Komisaris Independen Independent commissioner	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2 2nd



Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2019, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan untuk kemajuan Perseroan.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders and all stakeholders for their continuous support in achieving Company's vision and mission. The Board of Commissioners once again expresses the highest appreciation and gratitude to the Directors and all people in the organization for the hard work, dedication and commitment throughout 2019, with the expectation that the same efforts will be maintained and enhanced for the progress of the company in the coming years.

Jakarta, Mei 2020
May, Jakarta 2020



Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2019. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan tahun buku 2019 yang secara keseluruhan memperlihatkan kinerja yang positif di tengah tantangan yang terus berkembang.

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang cepat, ASSA membuka lembaran tahun 2019 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Berkaitan dengan hal tersebut, melalui Laporan Tahunan ini, akan kami paparkan realisasi penerapan kebijakan strategis Perseroan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, serta analisis prospek usaha Perseroan ke depan. Keseluruhan hal tersebut merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Tinjauan Ekonomi

Di tahun 2019, Perseroan dihadapkan dengan kondisi ketidakpastian perekonomian global akibat berkurangnya volume perdagangan dunia yang mengakibatkan terjadinya perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi tersebut membuat *International Monetary Fund* (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008.

Sementara itu, perang dagang antara AS dan Tiongkok yang masih terus berlanjut di tahun 2019 serta risiko geopolitik yang terjadi, terus menekan perekonomian dunia. Kondisi ini menyebabkan bank sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* (*The Fed*) menurunkan suku bunga kebijakan. Sepanjang tahun 2019, *The Fed* menurunkan suku bunga kebijakan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS. Perbaikan terlihat pada ekonomi Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, yang ditopang permintaan domestik yang membaik.

Di tengah tantangan dan tekanan makro ekonomi global, fundamental ekonomi Indonesia masih cukup baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. BI mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan di tahun 2019 masih terjaga di kisaran 5%, yakni sebesar 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik meskipun kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV-2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Respected shareholders and stakeholders,

First of all, let us express gratitude to God Almighty for Company performance in 2019. It is a great honor to be able to submit a report on the management of the Company for 2019 fiscal year, which shows positive performance in the midst of growing challenges.

Facing the challenges and business dynamics, ASSA started the year 2019 by implementing various strategic policies. Through this Annual Report, we will describe the implementation of strategic policies, the performances, the implementation of corporate governance, and the analysis of future business prospects. This is a form of our responsibility as management to shareholders and other stakeholders, in running the business.

Economic Review

In 2019, Company faced global economic uncertainty due to reduced world trade volume, which resulted in global slowdown of economic growth. These conditions pushed the International Monetary Fund to cut its forecast for global economic growth in 2019 by 0.2% from 3.2% to only 3% which is the lowest growth since the 2008 crisis.

The trade war between US and China which continued until 2019 and the geopolitical risks, continued to put pressure on the world economy. This condition pushed the US central bank, The Fed, to reduce interest rates. During 2019, the Fed lowered the federal funds rate (FFR) by 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of global economic slowdown on the US economy. Improvements were seen in the economies of Europe and Japan, although relatively limited, which was supported by improving domestic demand.

In the midst of global macroeconomic challenges and pressures, Indonesia's economic fundamentals are still quite good. The economic growth is maintained amid the slowing performance of the world economy. Bank of Indonesia recorded the 2019 overall economic growth was still maintained at around 5%, or 5.02%, lower than 2018 rate of 5.17%. National economic growth in 2019 is supported by strong domestic demand despite declining export performances. Overall economic growth after the fourth quarter of 2019 was 4.97% (yoy), slightly slowing down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).



Meski terlihat cenderung melambat, namun Indonesia terbilang cukup berhasil menjaga pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%. Selain kinerja perekonomian yang terjaga, program pembangunan infrastruktur yang terus dilaksanakan dalam beberapa tahun belakangan ini, diprediksi dapat memperkuat dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia secara merata. Pembangunan infrastruktur yang diprioritaskan Pemerintah adalah pada terjaminnya ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan, dan terjaminnya kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional. Sasaran pembangunan infrastruktur adalah pembangunan infrastruktur nasional yang memiliki daya dukung dan daya gerak terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkeadilan dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Pemerintah terus mendorong program percepatan pembangunan infrastruktur secara merata untuk memperkuat laju pertumbuhan ekonomi nasional dengan terus meningkatkan anggaran infrastruktur setiap tahunnya. Pada tahun 2019, pengembangan sektor infrastruktur yang difokuskan pada percepatan pembangunan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah Indonesia masih terus berlanjut. Dimana peran infrastruktur khususnya infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing perekonomian nasional. Infrastruktur tidak hanya berfungsi sebagai barang modal yang secara langsung dapat menghasilkan produksi (*Economic Directly Productive Capital*), tapi juga barang modal yang menjadi landasan bagi perekonomian yang secara tidak langsung dapat menghasilkan atau meningkatkan proses produksi, seperti fasilitas transportasi dan sebagai sarana penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat yang secara tidak langsung bermanfaat dalam usaha menghasilkan atau meningkatkan produksi (*Social Overhead Capital*). Selanjutnya infrastruktur jalan juga berperan sangat penting sebagai tulang punggung (*backbone*) dalam pergerakan ekonomi dan daya saing nasional.

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi, ASSA sangat mengapresiasi dan mendukung program pembangunan infrastruktur yang terus digalakkan Pemerintah. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dengan memperkuat armada kendaraan dan meningkatkan pelayanan dalam menopang laju pertumbuhan perekonomian nasional.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menyusun kebijakan strategis 2019, Direksi telah mengantisipasi adanya berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan prospek ke depannya. Direksi telah menyusun strategi tepat yang terbukti mampu menghasilkan kinerja yang positif di sepanjang tahun 2019, dengan laju pertumbuhan sebesar 25,05%. Di tahun 2019, ASSA terus berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada ekosistem dan peningkatan sistem pengelolaan kendaraan yang dapat memberikan solusi yang tepat bagi konsumen dengan senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi "*Trusted Partner in Transportation Services*".

Although slowing down, Indonesia is quite successful in maintaining economic growth in the range of 5%. The infrastructure development program that has continued to be implemented in recent years, is predicted to strengthen and increase economic growth rate. The priority of infrastructure development is to guarantee the availability of basic infrastructure, to improve welfare and to ease the distribution of goods, services, and information in order to increase the competitiveness of national products. The goal of infrastructure development is the development of national infrastructure that has the carrying capacity and power to bring about equitable economic and social growth by encouraging community participation.

The government encouraged the accelerated infrastructure development programs equally to strengthen national economic growth, by increasing infrastructure budget every year. In 2019, the development of infrastructure sector that focuses on improving connectivity between regions in Indonesia will continue. Road infrastructure has very significant roles in increasing the competitiveness of national economy. Infrastructure does not only functions as capital goods to produce (*Economic Directly Productive Capital*), but also as capital goods for the economic foundation that indirectly improve production processes, such as transportation facilities, and as important means to meet the community needs, which indirectly beneficial in increasing production (*Social Overhead Capital*). Road infrastructure also plays important role as the backbone of economic movements and national competitiveness.

As one integrated transportation and logistics service provider, ASSA highly appreciates and supports Government's infrastructure development program by strengthening the vehicles fleet and improving the services to sustain national economic growth.

Company Strategic Policy

In preparing 2019 strategic policy, the Board of Directors has anticipated various possibilities that could affect performance and future prospects. The Board of Directors has developed appropriate strategies that is proven to deliver positive performance of 25.05% growth in 2019. In 2019, ASSA continued to improve performance by focusing on ecosystems and improving vehicle management systems, to provide the right solution for consumers by always providing the best service quality and becoming a "*Trusted Partner in Transportation Services*".



ASSA terus memperkuat sistem pengelolaan kendaraan dengan melihat perkembangan para pelaku bisnis yang lebih mengarah pada efisiensi *non core business*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, hal tersebut menjadi peluang bisnis yang cukup besar bagi ASSA. Dimana para pelaku bisnis lebih memilih untuk menggunakan jasa penyewa alat transportasi ketimbang harus melakukan investasi kendaraan dalam mendukung bisnisnya, yang juga dapat memakan biaya untuk perawatannya. Peluang ini yang kemudian dimanfaatkan ASSA dengan memperkuat sistem pengelolaan kendaraan yang dibarengi dengan peningkatan pelayanan. Di samping itu, efisiensi juga tidak hanya dilakukan para pelaku bisnis, namun hal serupa juga mulai banyak dilakukan sektor pemerintahan, terutama dari segi alat transportasi. Belakangan, sektor pemerintahan juga mulai melirik untuk menggunakan jasa penyewaan alat transportasi ketimbang harus melakukan investasi kendaraan.

Dengan melihat kecenderungan para pelaku bisnis dan sektor pemerintahan yang mulai meningkatkan efisiensi, ASSA menyambutnya dengan menambah jumlah kendaraan sebanyak 7.280 unit kendaraan di tahun 2019 atau naik 2.319 unit dari tahun 2018. Penambahan jumlah unit kendaraan ini juga dibarengi dengan sistem pengelolaan kendaraan agar dapat menguntungkan Perseroan serta konsumen. Dimana Perseroan berupaya untuk membeli kendaraan yang berkualitas, dengan kualitas *sparepart* dan *network* pelayanan yang bermutu dan dapat meningkatkan nilai bagi Perseroan dan konsumen.

Sementara itu, ASSA juga terus memperkuat ekosistem dengan memperkuat penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan nilai Perseroan yakni dengan terus mengembangkan *online car market place* (Caroline), dan *car sharing* (Share Car). Selain itu, dengan berkembangnya layanan jasa logistik, ASSA merilis layanan Anteraja, serta berinvestasi di bisnis jasa pengantaran untuk bisnis *e-commerce*. Selain Anteraja, ASSA juga telah merilis layanan Titipaja, yakni layanan pergudangan yang sudah mulai di buka di Medan dan Jakarta. Layanan Titip aja ini, merupakan salah satu strategi bisnis ASSA dalam memanfaatkan peluang dengan menjamurnya bisnis *e-commerce* belakangan ini. Ke depannya, ASSA juga tengah menyiapkan bisnis baru, yakni Betulinaja, yaitu sebuah layanan *service* untuk alat-alat elektronik. Dengan membentuk ekosistem bisnis tersebut, memperlihatkan bahwa ASSA memiliki kemampuan untuk memenuhi apa yang diinginkan konsumen atau masyarakat saat ini. Sebab, seringkali yang terjadi adalah banyak perusahaan justru tidak bisa mengetahui sepenuhnya apa yang menjadi kebutuhan konsumen saat ini.

ASSA was strengthening the vehicle management system by looking at business developments of non-core business efficiency. As a company engaged in transportation services, this becomes a sizable business opportunity, where businessman prefer to rent transportation rather than making direct investment in vehicles. For this opportunity ASSA is strengthening the vehicle management system and improving the services. Efficiency is not only pursued by private sectors, but also by government sector. Lately the government sector started to using transportation services rental rather than making direct investment in vehicles.

By looking at business tendency and government sector which value efficiency, ASSA increased the vehicles by 7,280 unit's in 2019 or increased by 2,319 unit's from 2018. The addition of these vehicle unit's is accompanied by vehicle management system, to benefit the Company and consumers. Here company strives to buy quality vehicles, with quality spare parts and service networks, to increase value for the Company and consumers.

Meanwhile, ASSA also continues to strengthen the ecosystem by using information technology to increase Company value by developing an online car market place (Caroline), and car sharing (Share Car). With the development of logistics services, ASSA released Anteraja services and also investing in delivery services business for e-commerce business. In addition to Anteraja, ASSA also has released the Titipaja service, which is a warehousing service that has begun to open in Medan and Jakarta. This Titipaja service, is one of ASSA's business strategies in exploiting the opportunities of the e-commerce businesses lately. In the future, ASSA is also preparing new business, Betulinaja, a repair service for electronic devices. By establishing the business ecosystem, it shows that ASSA has the ability to meet the desires of consumers or society today. Very often many companies do not know the needs of their consumers.



Target dan Kinerja Perusahaan di Tahun 2019

Saat ini ASSA menyediakan layanan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik, penyediaan juru mudi profesional, hingga bisnis yang terkait ekosistem digital. Dengan sistem manajemen terintegrasi yang berkualitas, produk dan jasa layanan ASSA dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Seiring perkembangan usaha yang semakin pesat, operasional ASSA didukung oleh 6 (enam) jaringan usaha yang merupakan entitas anak dan entitas asosiasi ASSA. Keenam entitas anak ASSA adalah PT Duta Mitra Solusindo yang bergerak di bidang penyediaan juru mudi, PT Adi Sarana Logistik bergerak di bidang penyedia jasa logistik, PT Adi Sarana Lelang yang bergerak di bidang balai lelang (*auction*), PT Adi Sarana Properti bergerak di bidang pembangunan, PT Adi Sarana Investindo yang bergerak di bidang investasi dan PT Tri Adi Bersama bergerak di bidang penyelenggara pos komersial, serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Per 31 Desember 2019, ASSA telah mengelola lebih dari 25.964 kendaraan dan 3.946 pengemudi dengan customer lebih dari 1.500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memiliki 17 kantor cabang dan 25 kantor perwakilan di seluruh Indonesia dan lebih dari 982 bengkel perbaikan resmi dengan di dukung layanan 24 jam dari ASSA *Solution Center*.

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup menggembirakan, dimana Perseroan mampu membukukan laba sebesar Rp92 miliar di tengah kondisi perekonomian yang masih belum kondusif. Sementara total Pendapatan Perseroan tercatat tumbuh sebesar 25,05% atau mengalami kenaikan Rp467 miliar, dari Rp1.863 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2.330 miliar di tahun 2019.

Sumber pendapatan Perseroan berasal dari segmen operasi kelompok usaha yang seluruhnya beroperasi di Indonesia. Segmen operasi penyewaan kendaraan *autopool*, dan juru mudi mencatatkan pertumbuhan sebesar 15,17% atau mengalami kenaikan Rp213 miliar dari Rp1.400 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1.612 miliar di tahun 2019. Penjualan kendaraan bekas membukukan pendapatan Rp409 miliar di tahun 2019 mengalami kenaikan 25,54% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp326 miliar. Sementara pendapatan segmen operasi logistik tercatat sebesar Rp179 miliar, mengalami penurunan 9,32% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp198 miliar. Segmen operasi jasa lelang membukukan pendapatan sebesar Rp153 miliar di tahun 2019, mengalami kenaikan 163,70% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp58 miliar. Adapun jasa pengangkutan dan segmen operasi lain-lain membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp83 miliar dan Rp239 juta di tahun 2019.

Targets and Performance of Company in 2019

ASSA currently provides integrated services at the national level, ranging from long and short term rental services, vehicle management systems, logistics services, provision of professional drivers, to digital ecosystem related business. With high quality integrated management system, ASSA's products and services are complemented by excellent and innovative services, competent human capital and experiences in the vehicle rental industry.

With the growing business, ASSA's operations are supported by 6 (six) business networks directly under the subsidiaries and associates. The six subsidiaries are PT Duta Mitra Solusindo engaged in providing helmsman, PT Adi Sarana Logistik engaged in providing logistics services, PT Adi Sarana Lelang engaged in auction, PT Adi Sarana Properti engaged in development, PT Adi Sarana Investindo engaged in investment and PT Tri Adi Bersama engaged in organizing commercial posts and Employee Cooperative (Kopkar ASSA).

As of December 31, 2019, ASSA had managed more than 25,964 vehicles and 3,946 drivers with total customers of more than 1,500 companies in Indonesia. ASSA also has 17 branch and 25 representative offices all over Indonesia with more than 982 official workshops supported by 24-hour service from ASSA *Solution Center*.

Throughout 2019, Company managed to record good performances and posted Rp92 billion profit, in the midst of an unfavorable economic condition. Company's revenue grew by 25,05% or increased by Rp467 billion, from Rp1,863 billion in 2018 to Rp2,330 billion in 2019.

The Company's sources of revenue come from the operating segments of business groups operating in Indonesia. Autopool vehicle rental and driver operating segment recorded a growth of 15.17% or an increase of Rp213 billion from Rp1,400 billion in 2018 to Rp1,612 billion in 2019. Sales of used vehicles posted revenue of Rp409 billion in 2019 experiencing an increase of 25.54% compared to 2018 of Rp326 billion. While logistics operations segment revenue was Rp179 billion, a decrease of 9.32% compared to 2018 of Rp198 billion. The auction service operating segment posted revenue of Rp153 billion in 2019, an increase of 163.70% compared to 2018 of Rp58 billion. The transportation services and other operating segments posted revenues of Rp83 billion and Rp239 million in 2019.



Sementara total aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat tumbuh 19,36% atau mengalami kenaikan Rp787 miliar dari Rp4.063 miliar di tahun 2018 menjadi Rp4.849 miliar di tahun 2019. Begitu juga dengan ekuitas Perseroan yang mengalami kenaikan 17,55% menjadi Rp1.338 miliar di tahun 2019 dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.138 miliar.

Atas pencapaian yang berhasil dibukukan di sepanjang tahun 2019, ASSA tercatat mampu mengoptimalkan pilar-pilar utama pendorong mesin pertumbuhan kinerja Perseroan, yakni dengan memperkuat kebijakan strategis, meningkatkan pengembangan bisnis, serta memaksimalkan pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa kebijakan yang diambil di sepanjang tahun 2019, terbukti mampu menjaga konsistensi laju pertumbuhan kinerja Perseroan, di tengah tantangan yang dihadapi.

Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya, 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi seluruh sektor industri di Indonesia, akibat masih berlanjutnya ketidakpastian perekonomian global. Selain menjadi peluang, program efisiensi dari para pelaku bisnis juga menjadi salah satu tantangan bagi Perseroan, dimana dengan banyaknya para pelaku bisnis yang memilih untuk menggunakan jasa penyewaan mobil dan jasa logistik, membuat Perusahaan untuk lebih hati-hati dalam memilih konsumen atau pelanggan guna menjaga laju pertumbuhan bisnis Perseroan. Dimana kelancaran pembayaran dari konsumen atau pelanggan merupakan faktor yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha ASSA.

Selain itu, ASSA juga dihadapkan dengan peningkatan biaya yang terus berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan serta meningkatnya bisnis baru yang dimiliki. Untuk itu, ASSA juga melakukan sistem efisiensi dengan cara memperkuat sistem teknologi dalam kegiatan operasional Perseroan. Di samping memperkuat sistem teknologi dalam kegiatan operasional Perseroan, ASSA juga terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui analisis yang tepat dan *risk assessment* untuk meminimalisir setiap risiko yang dihadapi Perseroan.

ASSA menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terlepas dari berbagai risiko yang akan dihadapi, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko yang kuat dengan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional yang mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

While Company's total assets as of 31 December 2019 grow by 19.36% or an increase of Rp787 billion from Rp4,063 billion in 2018 to Rp4,849 billion in 2019. Likewise, Company's equity rose 17.55% to Rp1,338 billion in 2019 compared to 2018 of Rp1,138 billion.

For it's 2019 achievements, ASSA was able to optimize the main pillars that drive performance, namely by strengthening strategic policies, increasing business development, and maximizing financial management. Some of the policies adopted in 2019 have proven capable to maintain the consistency of growth, amidst the challenges faced.

Constraints, Challenges and Solutions

As explained earlier, 2019 was a challenging year for all industrial sectors in Indonesia, due to the continued uncertainty of global economy. Besides becoming an opportunity, the efficiency program is also becoming a challenge for Company. With so many business people using car rental and logistics services, Company should be more careful in selecting the consumers or customers to ensure no interruption in the business growth. The smooth payment from customers is very important for the sustainability of ASSA's business.

In addition, ASSA experienced increasing costs along with increasing number of new vehicles and new businesses. For this reason, ASSA has made efficiency by strengthening the application of technology in the operational activities. In addition to that, ASSA also strengthens it's risk management system through good analysis and risk assessment to minimize the risks.

ASSA realizes that operational activities are inseparable from various risks, both controlled and uncontrolled. To that end, Company continues to strengthen it's risk management system by always implementing operational policies based on the principles of good corporate governance, which are the key to business continuity in the future.



Prospek Usaha 2020

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi hampir seluruh para pelaku bisnis, yang dipengaruhi adanya kasus pandemi virus *Corona* (Covid-19) yang juga melanda Indonesia di awal tahun 2020. Dengan adanya kasus pandemi tersebut, Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020, dari 5,0-5,4% menjadi 4,2-4,6%. Perkembangan Covid-19 ini, menyebabkan ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global, menekan banyak mata uang dunia, serta memicu pembalikan modal kepada aset keuangan yang dianggap aman. Prospek pertumbuhan ekonomi dunia juga menurun akibat terganggunya rantai penawaran global, menurunnya permintaan dunia, dan melemahnya keyakinan pelaku ekonomi. Bahkan BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2020 turun menjadi 2,5%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 2,9% dan juga proyeksi sebelumnya sebesar 3,0%.

Kasus pandemi virus Covid-19 telah berubah menjadi krisis ekonomi dan keuangan global, yang membuat semua ekonomi shock dan mengakibatkan para pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi. Dimana mereka akan semakin melirik jasa penyewaan kendaraan dan logistik untuk menopang bisnis mereka, di tengah mewabahnya pandemi virus Covid-19 di Indonesia. Selain itu, pandemi virus Covid-19 ini juga mengubah perilaku konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat takut untuk ke luar rumah. Perseroan pun memberikan solusi bagi masyarakat melalui layanan jasa antar dan bisnis *e-commerce* yang berkualitas yang dimiliki Perseroan. Dengan melihat prospek ke depan, di tengah kondisi yang terjadi di awal tahun 2020, Perseroan optimis akan mampu menjaga laju pertumbuhan bisnis.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari, bahwa kepercayaan menjadi kunci terpenting dalam memperkuat dan meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar Tata Kelola Perseroan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan Perseroan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan/*sustainability development*, penerapan GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Business Prospects 2020

The year 2020 is a year full of challenges for all business people due to the Corona virus pandemic (Covid-19) which hit Indonesia in the beginning of the year. This has prompted Bank Indonesia (BI) to revise its economic growth projection for 2020, from 5.0-5.4% to 4.2-4.6%. The development of Covid-19, caused extremely high uncertainty, lowered the performance of global financial markets, depressed world currencies, and triggered the return of capital to safe financial assets. The prospect of world economic growth is declining due to disruption of global supply chains, declining world demand, and weakening of economic confidence. BI even predicted that global economic growth in 2020 would drop to 2.5%, lower than the 2019 growth of 2.9% and the previous projection of 3.0%.

The Covid-19 pandemic has turned into a global economic and financial crisis, which has shaken the economy and forced businesses to be more efficient. Businesses will increasingly look for vehicle rental and logistics services to support their activities, amid the pandemic outbreak. In addition, this pandemic also changed consumer behavior in meeting their daily needs due to difficulties to get out of the house. Company provides the solutions through its quality delivery services and e-commerce business. Considering the future prospects and the current conditions, Company is optimistic that it will be able to maintain the business growth.

The progress of Corporate Governance Implementation

Company realized that trust is the most important thing in strengthening and improving performance. To that end, Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance, as a structure and mechanism governing the management of the Company to produce long-term sustainable economic value for shareholders and stakeholders.

The application of Good Corporate Governance is the principle that underlies the process and mechanism of Company's management based on compliance with laws and regulations. In the concept of sustainable development, the application of GCG is one of the main pillars that is expected to construct a sound investment foundation. Furthermore, GCG has become one fundamental factors for investors in assessing company's sustainable performance.



Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG, agar dapat mengukur seberapa jauh prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan oleh Perseroan, yang hasilnya akan dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan implementasi penerapan GCG di lingkup Perseroan.

Perusahaan menyadari, pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal. Implementasi GCG di lingkup Perusahaan, berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perusahaan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan, sehingga penerapan GCG akan selalu mengalami peningkatan.

Perubahan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2019, jumlah Direksi Perusahaan mengalami perubahan menjadi 4 (empat) anggota Direksi, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Berikut kronologis serta komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

Kronologi Perubahan Direksi di Sepanjang Tahun 2019

Periode 1 Januari – 20 Mei 2019 Period of January 1 - May 20 2019	Periode 20 Mei – 31 Desember 2019 Period of May 20 - December 31, 2019	Keterangan Information
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	Hindra Tanujaya (Direktur) Director	
Jany Candra (Direktur) Director	Jany Candra (Direktur) Director	
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	
Alexander Sukanta (Direktur Independen) Independent Director	N/A	Alexander Sukanta efektif tidak menjabat sebagai Direktur Independen sejak 20 Mei 2019 Alexander Sukanta did not serve as Independent Director, effective since 20 May 2019

In addition, Company continues to measure the quality of GCG implementation to find out how far the GCG principles have been implemented. The results of the measurement will be used to improve further the implementation of GCG in the company.

Company realized that continuous and consistent implementation of GCG will not only provide sufficient protection and fair treatment to shareholders, managers and other stakeholders, but also helps to create maximum value for the Company. The implementation of GCG is running well and carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all people in the organization in every activity, in order to protect the interests of Company, shareholders and stakeholders. Company always evaluates the implementation of GCG to ensure continuous improvement.

Changes in the Board of Directors Composition

As of December 31, 2019, the number of Directors of the Company had changed to become 4 (four) members of the Board of Directors, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 20, 2019. The following is the chronology and composition of the Directors as of December 31, 2019.

Chronology of Change of Directors throughout 2019



Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Board of Directors Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2
Hindra Tanujaya	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2
Jany Candra	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-1

Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Direksi berharap, perjalanan tahun 2019 dapat menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perseroan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Closing

For the 2019 achievements, the Board of Directors expressed the highest respect and gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners and all employees for their contributions. The Board of Directors expects that the 2019 journey can become important documentation to formulate the appropriate strategy towards sustainable growth. Hopefully this achievement will inspire everyone to optimize their abilities and become the capital to continue growing into the future.

Jakarta, Mei 2020

May, Jakarta 2020

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT ADI SARANA ARMADA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**RESPONSIBILITY STATEMENT OF
BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS FOR 2019
ANNUAL REPORT OF
PT ADI SARANA ARMADA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2020
Jakarta, May 2020

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

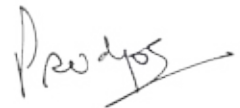


Erida
Komisaris Utama
President Commissioner

Thomas Honggo Setjokusumo *
Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Pada tanggal 17 Januari 2020, Bapak Thomas Honggo Setjokusumo selaku Komisaris Independen telah meninggal dunia, dan hingga Laporan Tahunan ini dibuat Perseroan belum mengangkat Komisaris Independen baru sebagai pengganti beliau.
* On January 17, 2020, Thomas Honggo Setjokusumo as an Independent Commissioner passed away, and until this Annual Report was made the Company has not appointed a new Independent Commissioner as his successor.

Direksi,
Board of Directors,



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur
President Director



Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan
Finance Director



Jany Candra
Direktur Operasional
Operation Director



Tjoeng Suyanto
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Kantor Pusat :

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Email : sc@assarent.co.id
Website : assarent.co.id
Solution Center : 1500 369
Phone : (+62-21) 6530 8811
Fax : (+62-21) 6530 8822



PT Adi Sarana Armada Tbk



Profil Perusahaan

Company Profile

ASSA terus memperkuat ekosistem dengan memperkuat penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan nilai Perseroan yakni dengan mengembangkan *online car market place* (Caroline), *car sharing* (Share Car). Selain itu, ASSA juga mengembangkan layanan jasa logistik, Anteraja sebagai jasa pengantaran untuk bisnis *e-commerce*, dan layanan Titipaja untuk layanan pergudangan.

ASSA continued to strengthen the ecosystem by strengthening the use of information technology in increasing the Company's value by developing an online car market place (Caroline) and car sharing (Share Car). In addition, ASSA also developed logistics services, Anteraja as a delivery service for e-commerce businesses, and Titipaja service for warehousing services.



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY





Nama/Name	PT Adi Sarana Armada Tbk.		
Nama Panggilan /Nick name	ASSA Rent		
Bidang Usaha Business fields	Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor atau Alat Transportasi Darat, Jasa penyedia layanan pengemudi, Jual Beli Kendaraan Bekas <i>online</i> dan <i>offline</i> , Layanan pengiriman parcel, <i>Car Sharing</i> , Jasa Pengurusan Transportasi/ Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi Motor Vehicle Rental Services or Land Transportation Equipment, Providing Driver Services, Used vehicle trade through online and offline, Parcel delivery services, Car Sharing, Freight forwarding Services and Transportation Consultation Services		
Alamat Address	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter Jakarta Utara 14350	Graha Kirana Building 6th Floor Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter North Jakarta 14350	
Telepon Telephone	+6221 6530 8811		
Faksimili Facsimile	+6221 6530 8822		
Call Center	1 500 369		
Homepage	www.assarent.co.id		
Email	sc@assarent.co.id		
Tanggal berdiri Date of establishment	17 Desember, 1999 December 17, 1999		
Tanggal Beroperasi Date of Operation	23 Januari 2003 January 23, 2003		
Perubahan Nama Change of name	Pada awal pendirian Perusahaan pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan bernama PT Quantum Megahtama Motor yang kemudian berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada pada tanggal 22 Januari 2003. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan berganti nama lagi menjadi PT Adi Sarana Armada. At the initial establishment of the Company on December 17, 1999, the Company was named PT Quantum Megahtama Motor which was later changed its name to PT Adira Sarana Armada on January 22, 2003. On September 7, 2009, the Company transformed to PT Adi Sarana Armada.		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 tanggal 17 Desember 1999, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Notary Deed Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 dated December 17, 1999, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002.		
NPWP/Tax ID Number	01.955.213.2-054.000		
NIB Business Identification Number	9120009842916		
Nomor SIUP/SIUP Number	417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 tanggal 22 April 2019 417/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2019 dated 22 April 2019		
Modal Dasar Authorized capital	Rp800.000.000.000,- atau 8.000.000.000 saham Rp800.000.000.000,- or 8.000.000.000 shares		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	339.750.000.000 atau 3.397.500.000 saham 339.750.000.000 or 3.397.500.000 shares		
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on the Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchanges, Listing of Shares on November 12, 2012		
Kode Saham/Stock code	ASSA		
Jaringan Usaha Business Network	Entitas Anak: Subsidiaries: PT Duta Mitra Solusindo (DMS) PT Adi Sarana Investindo (ASI) PT Adi Sarana Lelang (ABL) PT Tri Adi Bersama (TAB) Entitas Asosiasi: Associate Entity: PT Adi Sarana Logistik (ASL) PT Adi Sarana Properti (ASP)	Entitas Anak dari ABL: Subsidiaries from ABL: PT JBA Indonesia	Entitas Anak dari ASI: Subsidiaries from ASI: PT Caroline Karya Teknologi
Jumlah Karyawan Number of Employee	2097 Orang 2097 People		
Pemegang Saham Share Holders	PT Adi Dinamika Investindo (25,08%) PT Daya Adicipta Mustika (19,17%) Theodore Permadi Rachmat (5,02%) Erida (3,18%) Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (10%) Hindra Tanujaya (0,91%) Jany Candra (0,62%) Tjoeng Suyanto (0,12%) Masvarakat/Public (35,93%)		



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Sejarah Perusahaan

Sejarah PT Adi Sarana Armada Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", diawali dengan berdirinya PT Quantum Megahtama Motor pada 17 Desember 1999 dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002.

Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent. Di tahun yang sama, Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Saat itu, Perusahaan telah memiliki armada awal berjumlah 819 unit.

Pada 7 September 2009, Perusahaan resmi berganti nama *branding* dari ADIRA Rent menjadi ASSA, dengan komitmen utama untuk senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi "*Trusted Partner in Transportation Services*." Saat ini ASSA menyediakan layanan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Dengan sistem manajemen terintegrasi yang berkualitas, produk dan jasa layanan ASSA dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Assa melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat pada 12 November 2012 dengan melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham yang dimiliki Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. ASSA resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA".

Seiring perkembangan usaha yang semakin pesat, operasional ASSA didukung oleh 6 (enam) jaringan usaha yang merupakan entitas anak ASSA. Keenam entitas anak ASSA adalah PT Duta Mitra Solusindo yang bergerak di bidang penyediaan juru mudi, PT Adi Sarana Logistik bergerak di bidang penyedia jasa logistik, PT Adi Sarana Lelang yang bergerak di bidang balai lelang (*auction*), PT Adi Sarana Properti bergerak di bidang pembangunan, PT Adi Sarana Investindo yang bergerak di bidang investasi dan PT Tri Adi Bersama bergerak di bidang penyelenggara pos komersial, serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Per 31 Desember 2019, ASSA telah mengelola lebih dari 25.964 kendaraan dan 3.946 pengemudi dengan *customer* lebih dari 1.500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memiliki 17 kantor cabang dan 25 kantor perwakilan di seluruh Indonesia dan lebih dari 982 bengkel perbaikan resmi dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA *Solution Center*.

Company history

The history of PT Adi Sarana Armada Tbk, also known as the "Company", began with the establishment of PT Quantum Megahtama Motor on December 17, 1999 with the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No.56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002.

On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or formerly better known as ADIRA Rent. In the same year, the Company started its commercial activities in vehicle rental business with a national network. At that time, the Company had an initial fleet of 819 units.

On September 7, 2009, the company officially changed its branding name from ADIRA Rent to ASSA, with the main commitment to always provide the best quality service and to become a "Trusted Partner in Transportation Services." ASSA currently provides integrated services at the national level, ranging from long and short term rental services, vehicle management systems, logistics services to providing professional drivers.

With a quality integrated management system, ASSA products and services are equipped with excellent and innovative services from competent human resources and adequate experience in the vehicle rental industry.

Assa conducted an Initial Public Offering to the public on November 12, 2012 by releasing 1,360 million shares or 40.03% of the company's total shares with a nominal value of Rp100 per share. ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "ASSA".

As the business grows rapidly, ASSA's operations are supported by 6 (six) business networks which are ASSA subsidiaries. The sixth subsidiary of ASSA are PT Duta Mitra Solusindo which is engaged in providing drivers, PT Adi Sarana Logistik is engaged in providing logistics services, PT Adi Sarana Lelang is engaged in auction, PT Adi Sarana Properti is engaged in development, PT Adi Sarana Investindo which is engaged in investment and PT Tri Adi Bersama operates in the commercial post organizers, as well as the ASSA Employee Cooperative (Kopkar ASSA).

As of December 31, 2019, ASSA had managed more than 25,964 vehicles and 3,946 drivers with customers of more than 1,500 companies in Indonesia. ASSA also has 17 branch offices and 25 representative offices throughout Indonesia and more than 982 official repair workshops supported by 24-hour service from the ASSA *Solution Center*.



Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr.Ir.Yohanes Wilion,S.E.,S.H.,M.M,No.91 tanggal 20 Mei 2019, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0031438.AH.01.02 tanggal 18 Juni 2019.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama, yaitu:

1. Pada tanggal 22 Januari 2003 dari PT Quantum Megahtama Motor menjadi PT Adira Sarana Armada. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 78 tanggal 22 Januari 2003 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-03979 HT.01.04.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003;
2. Pada tanggal 07 September 2009 dari PT Adira Sarana Armada menjadi PT Adi Sarana Armada dengan tujuan untuk melakukan *rebranding* atau membentuk identitas baru agar lepas dari naungan brand ADIRA dan mengubah citra brand tersebut sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi yang berkomitmen memberikan kualitas dan layanan terbaik. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 01 tanggal 07 September 2009 yang dibuat oleh Liliek Zaenah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-53559. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 November 2009.

The Company's Articles of Association have also been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 91 of Dr.Ir.Yohanes Wilion,S.E.,S.H.,M.M dated May 20, 2019, among others, regarding the Company's changes on Articles of Association in order to adjust the purpose and objectives as well as the Company's business activities in conformity with Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) year 2017. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-0031438.AH.01.02 on June 18, 2019.

The Company's Name Change information

The company has experienced 2 (two) name changes, namely:

1. On January 22, 2003, from PT Quantum Megahtama Motor became PT Adira Sarana Armada. The name change was based on the Deed of Meeting Decision No. 78 dated January 22, 2003 made by Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03979 HT.01.04.TH.2003 dated February 25, 2003;
2. On September 7, 2009, PT Adira Sarana Armada became PT Adi Sarana Armada with the aim is to rebrand or form a new identity and irrespective of ADIRA brand and change the brand's image as a transportation service provider company that is committed to providing the best quality and service. The name change is based on the Deed of Shareholders Decree Number 01 dated 07 September 2009 made by Liliek Zaenah, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-53559. AH.01.02.Tahun 2009 dated November 5, 2009.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONES

1999

Desember: Pendirian perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor
December: Establishment of a company under the name of PT Quantum Megahtama Motor

2003

Januari: Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent. Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental
January:
The company transformed to PT Adira Sarana Armada under the name ADIRA Rent. Has an operational capacity of more than 800 units of rental vehicles

2004

Oktober: Mendirikan ADIRA Driver Service
October: Established ADIRA Driver Service

2012

April: Kembali menerima ReBi Award dan kali ini sebagai "Perusahaan Rental Mobil Korporasi dan Transporter Logistik dengan Pertumbuhan Tertinggi dan Tercepat selama 3 Tahun terakhir".

April: Received the ReBi Award for the second time and this time as "Corporate Car Rental and Logistic Transporter Company with the Highest & Fastest Growth Record in the Past 3 Years".

Juni: Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company" untuk kedua kalinya.

June: Receives IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company" for the second time.

Juli: Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Logistik.

July: Established ASSA Subdiary, namely, PT Adi Sarana Logistik.

November: Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

November: Becomes a Public Company and is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Desember: Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.

December: Operates 10,969 units of rental vehicles with 2,500 drivers.

2011

Maret: Menerima ReBi Award sebagai "Perusahaan Rental Mobil dengan Pertumbuhan Tertinggi di Indonesia".

March: Received the ReBi award as "Car rental company with the highest growth record in Indonesia".

Juni: Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company".

June: Received the IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company".

Juli: Memperoleh ISO 9001:2008.

July: Obtained ISO 9001: 2008.

Agustus: Memperoleh ISO 14001:2004.

August: Obtained ISO 14001: 2004.

September: Memperoleh OHSAS 18001:2007

September: Obtained OHSAS 18001: 2007

November: Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year.

November: Receives Indonesia Excellence Award as an Emerging Logistics Service Provider of the Year.

2006

Mei:
Mendirikan unit usaha Adira
Logistic Services
May: Established Adira Logistic
Services

2007

Juni:
Restrukturisasi bisnis dan
organisasi.
Melakukan investasi Information
Technology yang mendukung
aktivitas bisnis.
Mengoperasikan lebih dari 2.000
unit kendaraan rental.
June:
Restructuring businesses and
organizations.
Invest in Information Technology
to support business activities.
Operates more than 2,000 units
of rental vehicles.

2009

Februari: Memperoleh ISO 9001:2000
February: Obtained ISO 9001:2000

September: Perubahan nama
Perusahaan menjadi PT Adi Sarana
Armada, yang dikenal sebagai ASSA
Rent

September: Transformed to PT Adi
Sarana Armada, has known as ASSA
Rent

2008

Februari:
Adira Rent berkembang dengan
pertumbuhan unit hingga 85%
mencapai 4.158 kendaraan.
Meluncurkan sistem iSTAR.
Meluncurkan 6 cabang baru di Malang,
Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan
Semarang.
February:
Adira Rent grew with a unit growth of
85% reaching 4,158 vehicles.
Launched the iSTAR system.
Launched 6 new branches in Malang,
Pekanbaru, Batam, Manado, Bali and
Semarang.

2013

Januari: Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).
January: Established ASSA Employees Cooperative (ASSA Kopkar).

Juni: Top Brand Index dalam bidang Car Rental.
June: TOP Brand Index in Car Rental category.

Oktober: Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.
October: Obtained ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal Certificates.

November: Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang.
November: Established ASSA Subdiary, namely, PT Adi Sarana Lelang.

Desember:
Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).
Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).
"Contact Center Service Excellence Award (Contact Center SEA) 2013 for call center category".
Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.
December:
Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution).
Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG).
"Contact Center Service Excellence Award (Contact Center SEA) 2013 for call center category".
Total Units reached 12,950 as of December 31, 2013.

2014

2014
Januari: Implementasi platform SAP (Go Live SAP).
January: Implementing the SAP platform (Go Live SAP).

Mei: Service Quality Award dalam bidang car rental
The Best Contact Center Indonesia.
May: Service Quality Award in car rental category
The Best Contact Center Indonesia.

Juni: Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan
Launching Balai Lelang Bidwin
June: Corporate Image Award in vehicle rental category
Launching Bidwin Auction Hall

Desember: Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014.
December: Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
Total Units reached 14,873 as of December 31, 2014.

2019

Januari: Mendirikan situs-situs jual beli mobil online Caroline yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya.
January: Established Caroline as a trading site that can bring together buyers and sellers of used cars with transparent prices and reliable quality.

Februari : PT Adi Sarana Lelang (BidWin) dan PT JBA Indonesia (JBA) secara resmi menjadi satu perusahaan di bawah entitas baru sebagai JBA (JBA BidWin Auction).
February: PT Adi Sarana Lelang (BidWin) and PT JBA Indonesia (JBA) officially become one company under the new entity as JBA (JBA BidWin Auction).

Maret : Meluncurkan aplikasi ASSA Smile yang menyediakan jasa perawatan kendaraan berbasis aplikasi dengan didukung oleh teknisi ahli yang berpengalaman
March: Launched ASSA Smile application which provides application-based vehicle maintenance services supported by experienced expert technicians
Mulai mengoperasikan layanan Anteraja yaitu merupakan jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang melayani pengiriman di kota-kota besar di Indonesia.
Started to operate Anteraja Service, which is a technology-based goods delivery service that serves shipping in major cities in Indonesia.

Juni : Corporate Image Award 2019, untuk kategori Car Rental.
Service Quality Award 2019, untuk kategori Car Rental.
June: Corporate Image Award 2019, for Car Rental category.
Service Quality Award 2019, for Car Rental category.

September : The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for Category The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team.
September: The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for Category The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team.

Desember : Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019- 2020, untuk kategori Car Rental.
Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, untuk kategori Infrastructure, Utilities & Transportation.
December: Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019-2020, for Car Rental category.
Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, for Infrastructure, Utilities & Transportation Category

2015

2015

Februari:
Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan.
February: Top Brand Award in vehicle rental category.

Juni:
Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan.
June: Corporate Image Award in vehicle rental category.

Oktober:
The Digital marketing social media award in car rental.

Desember:
Total Unit mencapai 18.011 per 31 Desember 2015.
December: Total Units reached 18,011 as of December 31, 2015.

2016

Februari: Top Brand Award 2016 untuk kategori Car Rental.
February: Top Brand Award 2016 for Car Rental category.

Juni: Corporate Image Award 2016 untuk kategori Car Rental
June: Corporate Image Award 2016 for Car Rental category

September: Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long-Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference.
September: Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long-Term Service Award at the Sampoerna Supplier Conference.

Desember: Total Unit ASSA mencapai 19.196 unit per 31 Desember 2016, jaringan lelang BidWin yang semakin luas berskala nasional, pertumbuhan cepat hingga ke 12 kota besar di Indonesia, seperti Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar dan lainnya.
December: Total ASSA Units reached 19,196 units as of December 31, 2016, BidWin auction network which is expanding nationwide, fast growth to 12 major cities in Indonesia, such as Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar and others.



2018



Februari: Top Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental
February: 2018 Top Brand Award in Car Rental category

April: Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental
April: Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 for Car Rental category

Juli: Service Quality Award (SQA) 2018 untuk kategori Car Rental
July: Service Quality Award (SQA) 2018 for car rental category

Agustus: The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018
August: The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018

September: Mendirikan Share Car, aplikasi sewa mobil online lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 dengan mudah dan cepat
September: Established Share Car, a self-drive car sharing application starting from 1 (one) hour and available for 24/7 easily and quickly

November: 500 Brand Champions untuk kategori Prestasi Kinerja Terbaik. Best of the Best untuk kategori Top 50 Best Performing public listed companies in Indonesia
November: 500 Brand Champions for the Best Performance Achievement category. Best of the Best in category of Top 50 Best Performing public listed companies in Indonesia

Desember: The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety-HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018
December: The Winner of the Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety - HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018

2017

Juni: Indonesia Digital Popular Brand Award 2017
June: Indonesia Digital Popular Brand Award 2017

Juli: Service Quality Award untuk Bidang Car Rental Dan Car Rental Untuk Korporasi dari Service Excellence.
July: Service Quality Award in Car Rental Category and Service Excellence for Corporate Car Rental Category.

Agustus: The Best Contact Center Award, Best Reporting Team and Best Agent 2017.
August: The Best Contact Center Award, Best Reporting Team and Best Agent 2017.

Oktober: Indonesia Most Powerful Companies Award
Total Unit ASSA mencapai 20,880 unit per Oktober 2017.
October: Indonesia Most Powerful Companies Award
Total Unit ASSA reached 20,880 units as of October 2017.

Desember: Mencapai total 44 jaringan operasional di seluruh Indonesia (Membuka tiga titik layanan di Pangkal Pinang, Tanjung dan Kediri).
December: Reached a total of 44 operational networks throughout Indonesia (Opens three service points in Pangkal Pinang, Tanjung and Kediri.)



BIDANG USAHA

BUSINESS FIELDS



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
2. Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
3. Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
4. Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan kontainer.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
2. Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas

Produk dan Layanan Usaha

- Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

Main business activities:

1. Operates rental business services and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
2. Operates used car trading business;
3. Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;
4. Operates freight transportation of goods such as truck, pick up and container.

Supporting business activities:

1. Operates transportation consulting services business;
2. Operates car repair business.

The company is currently engaged in all business activities as mentioned above

Business Products and Services



- Long-term Vehicle Rental Provides a comprehensive transportation solution in the form of monthly and yearly vehicle rental that is safe, comfortable, and reliable to support the smooth corporate business. There are vast selection of operational vehicles either with or without driver according to the company or customers needs.



- Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.
- *Car Pooling* ASSA Rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.
- Short-term Vehicle Rental Provides daily and weekly rental transportation needs with a variety options in accordance to the type of customer needs.
- Car Pooling ASSA Rent also assists customers to manage rental vehicles with a pooling system. The regulation of vehicle usage and costs is carried out by systematically in accordance with operational needs using an integrated system, and is supported by periodic reports and analysis to achieve to optimize unit usage and company cost efficiency.



- Jasa Logistik Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.
- Logistics Services Provide fully integrated logistics services that include transportation based on the number of trips and distribution-dispatch management. Services are designed for various types of industries and implemented in an integrated manner and tailored to customer needs and demands.



- Jasa Juru Mudi Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, *professional* dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.
- Driver Services Provide friendly, professional and experienced driver staff who are ready to use their services at any time so that customers will be free from the complexity of the recruitment, placement and development of their drivers.



- JBA BidWin Auction (JBA) menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara *regular* di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.
- JBA BidWin Auction (JBA) sells hundreds of vehicles with various types and brand of vehicle regularly in major cities in Indonesia with an auction system.



for **Lives** on the **Go!**

- *Share Car* Aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 untuk berbagai kebutuhan, baik untuk urusan kantor atau pribadi.
- Share Car is a self-drive car sharing application with rental duration starting from 1 (one) hour and available 24/7 for various needs, either for business or personal use.



- Caroline situs jual beli mobil yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil bekas dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya dan memiliki hasil inspeksi dengan standar tinggi dan detail.
- Caroline is a trading site that can bring together buyers and sellers of used cars with transparent prices and reliable quality and has the inspection results with high standards and details.

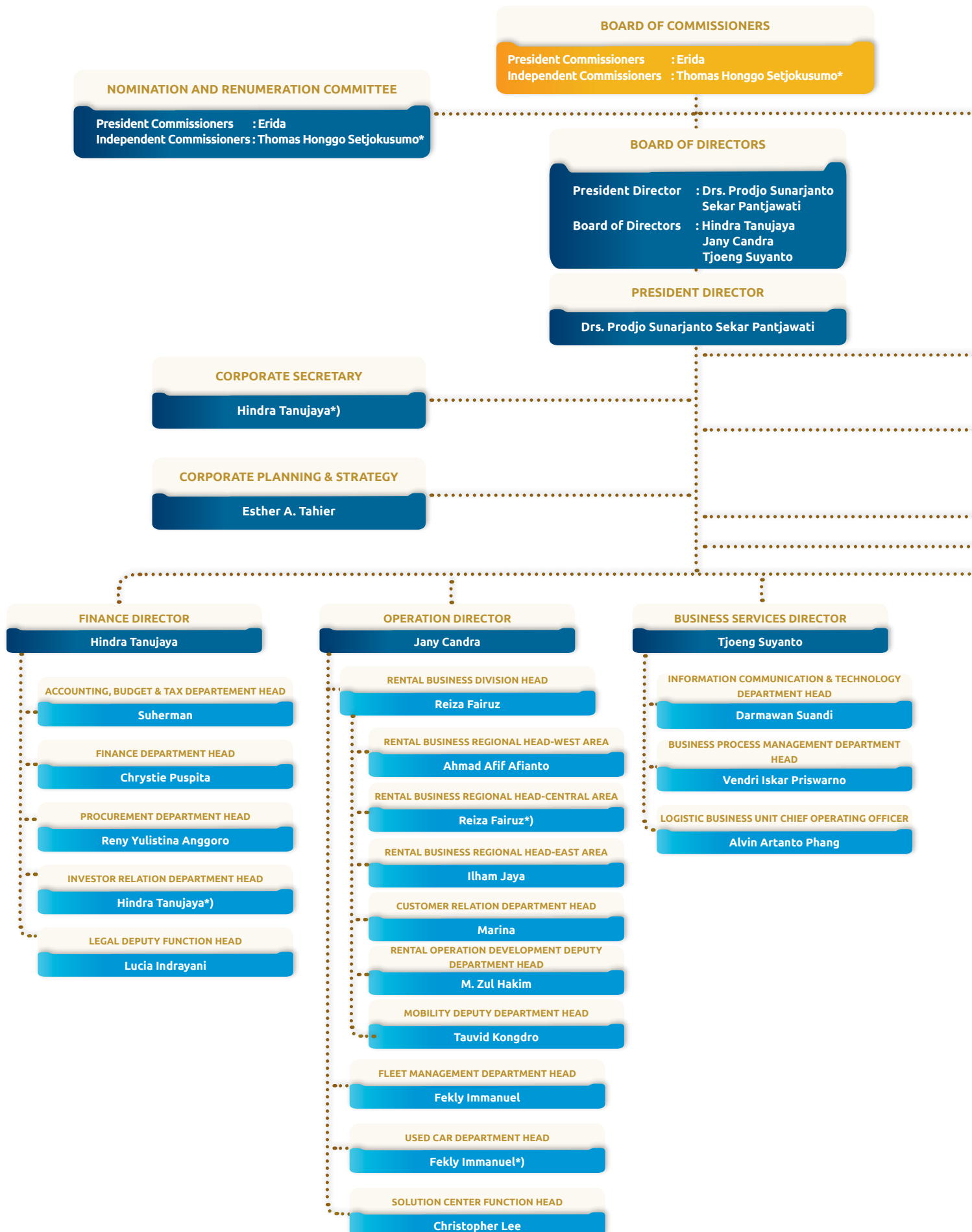


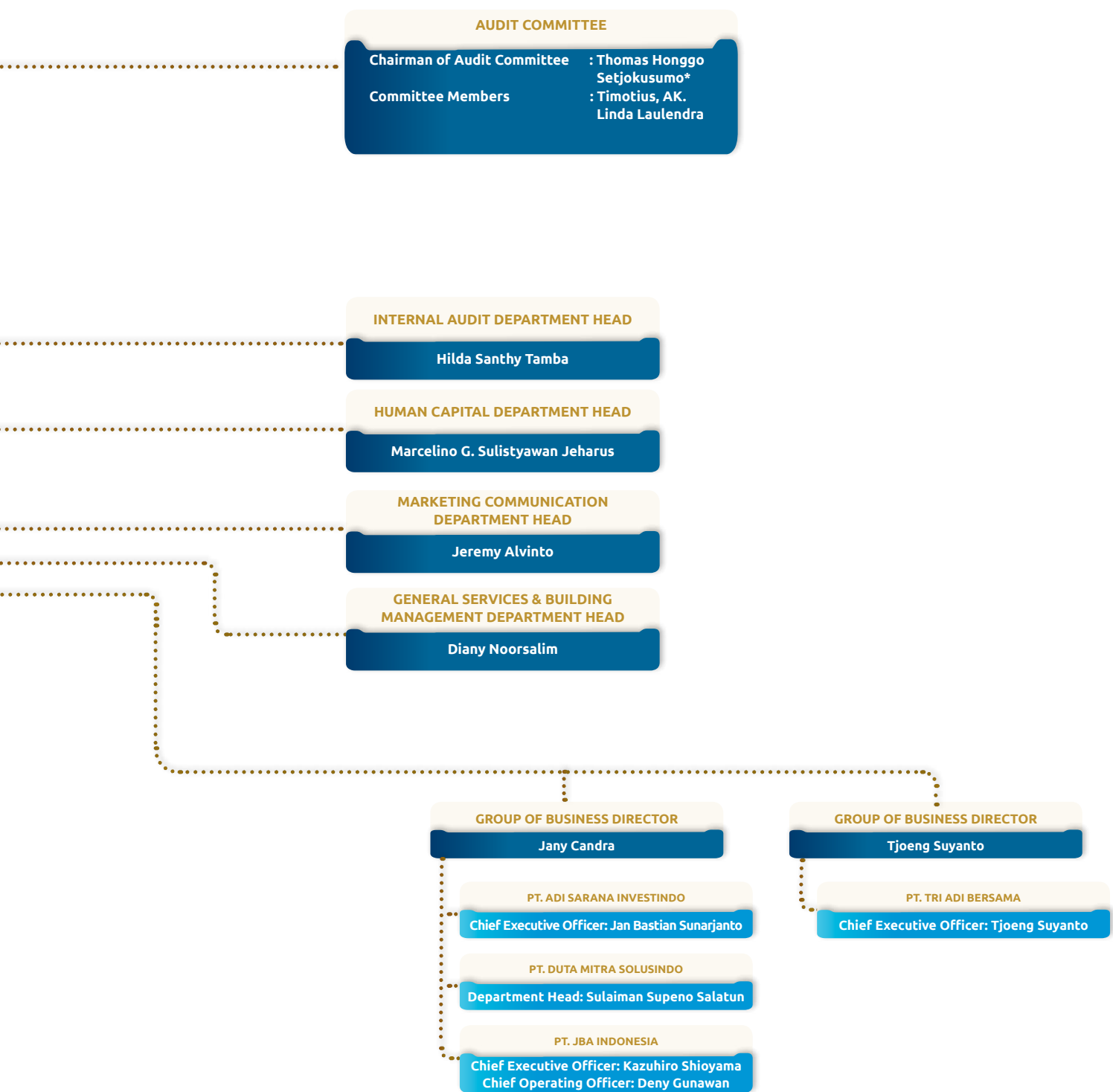
- Anteraja Perusahaan pengiriman barang yang menyediakan kepastian, kemudahan dan kenyamanan dalam pengalaman pengiriman. Anteraja menggunakan sistem logistik terpadu dan infrastruktur transportasi terintegrasi untuk menghubungkan seluruh pasar Indonesia.
- Anteraja forwarding company that provides safety, easy and, convenience in the shipping experience. Anteraja uses an integrated logistics system and integrated transportation infrastructure to connect the entire Indonesian market.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi No.001/SK/BOD/ASA/VIII/2019 tanggal 01 Agustus 2019 tentang Struktur Organisasi PT Adi Sarana Armada Tbk.

The organizational structure of the Company has been approved by Directors Decree No. 001 / SK / BOD / ASA / VIII / 2019 dated August 1, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Adi Sarana Armada Tbk.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI

VISION



MENJADI PERUSAHAAN PENYEDIA JASA TRANSPORTASI KORPORASI & LOGISTIK TERINTEGRASI YANG TERBAIK.

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.



MISI

MISSION

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.





NILAI-NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES

- **SPIRIT OF UNITY**
SEMANGAT PERSATUAN
- **PERFECTION IN ALL WE DO**
KESEMPURNAAN DALAM MELAKUKAN SEGALA SESUATU
- **EMPATHIC COMMUNICATION**
KOMUNIKASI YANG BEREMPATI
- **ENJOYABLE WORKING ENVIRONMENT**
LINGKUNGAN KERJA YANG MENYENANGKAN
- **DISCIPLINE AND INTEGRITY**
DISIPLIN DAN INTEGRITAS



Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi dan Nilai-nilai Perusahaan secara mendalam dan berkomitmen untuk melaksanakannya guna menghadapi dinamika bisnis Perusahaan, khususnya di industri jasa layanan transportasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Company's Vision and Mission and Values in depth and are committed to implementing them in order to face the dynamics of the company's business, particularly in the transportation services industry.



KEUNGGULAN ASSA

ASSA EXCELLENCE

DUKUNGAN TEKNOLOGI YANG CANGGIH

Dengan menggunakan SAP, sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi dari kantor pusat ke kantor cabang dan perwakilan, sehingga memudahkan interaksi dan akses terhadap data di seluruh Indonesia secara real time.

AQUCARE

AQUCARE (Penampilan, Tanggapan yang Cepat, Mengerti Pelanggan, Keramah tamahan, Akurasi, Solusi Terbaik dan Kemudahan Akses) sebagai budaya layanan ASSA demi memberikan kualitas layanan prima bagi pelanggan

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Seluruh kendaraan ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan dukungan bantuan darurat di jalan yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICES

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan *Solution Center* yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi info mengenai layanan ASSA.

ADVANCED TECHNOLOGY SUPPORT

By using SAP, ASSA's operational system is connected and integrated from head office to branch offices and representatives, thus facilitating interaction and access to data throughout Indonesia in real time.

AQUCARE

AQUCARE (Appearance, Quick Response, Understanding Customers, Courtesy, Accuracy, Best Solution and Ease of Access) as ASSA's service culture to provide excellent service quality for customers.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICES

Service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technicians are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a Solution Center that is in operation 24 hours 7 days a week using international technology standards from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

MAKNA LOGO

Logo Perseroan berpusat pada konsep “kepercayaan” (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi *picture mark* dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

Wordmark “ASSA” pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan *wordmark* “Rent” pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

Brand logo “ASSA” terdiri dari 2 warna korporat:

- Hitam: menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.
- Kuning: menyimbolkan optimisme, idealisme dan *wealth*.

ASSA corporate identity visually represented by a logo that consists of two components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are closely united and should not be shown separately.

MEANING OF LOGO

The company's logo is centered on the concept of “trust” between the company and the stakeholders. The concept of trust is symbolized by body gesture in the form of handshake between the two parties.

The symbolization is then simplified in the form of visual graphics in the shape of two parallel arches that represent mutual trust relation between the company and its stakeholders.

The visual graphic form of the two parallel arches becomes picture mark of ASSA Rent's logo, combined with ASSA Rent's wordmark.

The “ASSA” wordmark in the logo uses lower case letters to shape customer friendly perceptions and contemporary. While the “Rent” wordmark in the logo uses a combination of lowercase-uppercase letters to provide differentiator and marker as business lines description.

“ASSA” Brand logo consists of two corporate colors:

- Black: symbolizes modern, elegance and sophistication.
- Yellow: symbolizes optimism, idealism and *wealth*.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Erida

Presiden Komisaris

President Commissioner

Periode Jabatan: 2016 – 2022

Position Period: 2016 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Jakarta, 28 November 1966

Domisili

Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2016

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Tahun 1990

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai *Marketing Division Head* PT Jaya Real Property Tbk. (2000 - 2001), *Chief Operating Officer* (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010 - 2011), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (Juli 2011 sampai dengan saat ini), *Chief Financial Officer* (CFO) PT Triputra Agro Persada (Juli 2012 sampai dengan saat ini), *Chief Financial Officer* (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Erida memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Erida memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Erida memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
53 years old
Born in Jakarta, November 28, 1966

Domicile

Jakarta, Indonesia.

Appointment History

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 6, 2016

Education

Bachelor of Economics from Trisakti University, 1990

Work Experience

Experienced as Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000 - 2001), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010 - 2011), Director of PT Trikirana Investindo Prima (Juli 2011 to date), Chief Trip Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada (Juli 2012 to date), Chief Trip Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011 to date), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 to date), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 to date), Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 to date).

Double Position

Until December 2019, Erida has a dual position in another company

Affiliate Relationship

As of the end of 2019, Erida has affiliation with members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Until 2019, Erida has shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.



Thomas Honggo Setjokusumo*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2012 – 2022

Position Period: 2012 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 55 tahun

Kelahiran Pontianak, 14 Mei 1964

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juli 2012

Pendidikan

- *Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance* dari University of Wisconsin, Madison USA, tahun 1990
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1987

Pengalaman Kerja

Mengawali karier sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia, dan berpengalaman sebagai Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010 - 2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006 - sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011 - 2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011 - 2015).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Thomas Honggo Setjokusumo* tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Thomas Honggo Setjokusumo* tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Thomas Honggo Setjokusumo* tidak memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

* Pada tanggal 17 Januari 2020, Bapak Thomas Honggo Setjokusumo selaku Komisaris Independen telah meninggal dunia, dan hingga Laporan Tahunan ini dibuat Perseroan belum mengangkat Komisaris Independen baru sebagai pengganti beliau.

Personal Data

Indonesian Citizen

55 years old

Born in Pontianak, May 14, 1964

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 27, 2012

Education

- Master of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from the University of Wisconsin, Madison USA, 1990
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia, 1987

Work Experience

He began his career as a Lecturer and Professional Teaching Staff from 1986 until now at several well-known universities in Indonesia, and has experience as a Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance (2010 - 2012), Member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006 - present), Member PT Surya Artha Nusantara Finance's Audit Committee (2011 - 2014), and the Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk (June 2011 - 2015).

Double Position

Until December 2019, Thomas Honggo Setjokusumo* had no concurrent position in other Company.

Affiliate Relationship

As of the end of 2019, Thomas Honggo Setjokusumo* has no affiliation with members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Until 2019, Thomas Honggo Setjokusumo* did not have shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.

* On January 17, 2020, Thomas Honggo Setjokusumo as an Independent Commissioner passed away, and until this Annual Report was made the Company has not appointed a new Independent Commissioner as his successor.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan: 2012 – 2022
Position Period: 2012 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Malang, 30 November 1959

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juli 2012

Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, tahun 2010
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1985

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994 - 2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994 - 2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000 - 2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005 - 2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006 - 2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005 - 2010).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
60 years old
Born in Malang, November 30, 1959

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 27, 2012

Education

- Master of Accounting from the University of Indonesia, in 2010
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia, in 1985

Work Experience

Experienced as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994 - 2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994 - 2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000 - 2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005 - 2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006 - 2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005 - 2010).

Double Position

Until December 2019, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati has a dual position in another company

Affiliate Relationship

Until the end of 2019, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati had no affiliation with members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Until 2019, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati has shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.



Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan
Finance Director

Periode Jabatan: 2007 – 2022
Position Period: 2007 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Cianjur, 19 Januari, 1966

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2007

Pendidikan

- Magister Manajemen dari IBII Jakarta, tahun 2009
- Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung, tahun 1991

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Manajer Akuntansi PT Astra Internasional Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), *General Manager Operational Mobil '88* (PT Astra Internasional Used Car) (2006 - 2007).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Hindra Tanujaya memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Hindra Tanujaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Hindra Tanujaya memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
53 years old
Birth of Cianjur, January 19, 1966

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History

Based on the Deed of Meeting Decision on June 19, 2007

Education

- Master of Management from IBII Jakarta, 2009
- Bachelor of Accounting from STIEB Bandung, 1991

Work Experience

Experienced as Accounting Manager for PT Astra International Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Cars' 88 (PT Astra International Used Cars) (2006 - 2007).

Double Position

Until December 2019, Hindra Tanujaya has a dual position in another company

Affiliate Relationship

Until the end of 2019, Hindra Tanujaya has no affiliation with members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Until 2019, Hindra Tanujaya has shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.



Jany Candra

Direktur Operasional
Operation Director

Periode Jabatan: 2007 – 2022
Position Period: 2007 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Pangkalan Brandan, 23 Januari 1973

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2007

Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, tahun 2001
- Sarjana Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1993.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005 - 2007).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Jany Candra memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Jany Candra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Jany Candra memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
46 years old
Born in Pangkalan Brandan, January 23, 1973

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History

Based on the Deed of Meeting Decision on June 19, 2007

Education

- Master of Management from the University of Indonesia, 2001
- Bachelor of Economics from Bogor Agricultural University, 1993.

Work Experience

Experience as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and PT Serasi Autoraya Management and Business Development Manager (2005 - 2007).

Double Position

Until December 2019, Jany Candra has a dual position in another company

Affiliate Relationship

As of the end of 2019, Jany Candra has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Until 2019, Jany Candra has a stake in PT Adi Sarana Armada Tbk.



Tjoeng Suyanto

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Periode Jabatan: 2018 – 2022
Position Period: 2018 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Ketapang, 15 September 1973

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 April 2018

Pendidikan

Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, tahun 1990

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Sistem Analis Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996); Manajer Operasional Manajemen Informasi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005); Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011 - 2014); Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Puninar Logistics (2014 - 2017).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Tjoeng Suyanto memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Tjoeng Suyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Tjoeng Suyanto memiliki saham di PT Adi Sarana Armada Tbk.

Personal Data

Indonesian Citizen
46 years old
Born in Ketapang, 15 September 1973

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2018

Education

Bachelor of Engineering from Yogyakarta Duta Wacana Christian University, 1990

Work Experience

Experience as Information Technology Systems Analyst of PT Astra Graphia Tbk (1996); Information Management Operations Manager, Business Development, Marketing Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Head of Business Operations of PT Astra Graphia Tbk (2005); Regional Services Development Manager, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011 - 2014); Director of Business Strategy & Development of Puninar Logistics (2014 - 2017).

Double Position

Until December 2019, Tjoeng Suyanto has a dual position in another company

Affiliate Relationship

As of the end of 2019, Tjoeng Suyanto had no affiliation with members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Share Ownership

Until 2019, Tjoeng Suyanto has shares in PT Adi Sarana Armada Tbk.



PROFIL PEJABAT SENIOR

SENIOR EXECUTIVES PROFILE

Nama Name	Riwayat Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan ASSA sejak tahun
Esther A. Tahier	S2	-	16 April 2007 / April 16, 2007
Reny Yulistina Anggoro	S1	PT Astra Otoparts	1 September 2012 / September 1, 2012
Marcelino G.S Jeharus	S1	PT Khasanah Timur Indonesia	1 Oktober 2010 / October 1, 2010
Jeremy Alvinto	S2	PT Astra International Tbk	1 Mei 2010 / May 1, 2010
Suherman	S1	PT Serasi Autoraya	15 Mei 2007 / May 15, 2007
Christie Puspita	S2	PT Serasi Autoraya	1 Mei 2008 / May 1, 2008
Lucia Indrayani	S1	PT Anggada Putrarekso Mulia (Holding Company Of Mcdonald's and PT Sinar Sosro)	7 September 2015 / September 7, 2015
FekLy Immanuel	S1	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	16 Juli 2007 / July 16, 2007
Darmawan	S1	Microsoft Indonesia	1 November 2017 / November 1, 2017
Vendri Iskar Priswarno	S1	PT Astra International Tbk	26 Juli 2008 / July 26, 2008
Diany Noor Salim	S1	PT Dian Swastatika Sentosa	13 Oktober 2014 / October 13, 2014
Totok Suprpto	S2	PT Astra International Tbk	1 Januari 2017 / January 1, 2017
Reiza Fairuz	S1	PT Serasi Autoraya	1 Agustus 2004 / August 1, 2014
Ilham Jaya	S1	PT Serasi Autoraya	1 Februari 2008 / February 1, 2008
Ahmad Afif Afianto	S1	PT Serasi Autoraya	2 Juli 2007 / July 2, 2007
Marina	S2	PT Triputra Investindo Arya	1 November 2011 / November 1, 2011
Alvin Artanto Phang	S1	PT Serasi Autoraya	1 April 2007 / April 1, 2007
Sulaiman Supeno Salatun	S1	PT Serasi Autoraya	1 Juli 2004 / July 1, 2004
M. Zul Hakim	S1	PT Serasi Autoraya	9 Mei 2011 / May 9, 2011
Christopher Lee	S1	PT Triputra Investindo Arya	16 April 2012 / April 16, 2012



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 2.097 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 983 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya merger dari PT. Adi Sarana Lelang (Bidwin) dan PT. JBA Indonesia menjadi JBA BidWin Auction (JBA) atau PT. JBA Indonesia dan mulai masuknya PT. Tri Adi Bersama dalam portofolio bisnis ASSA.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

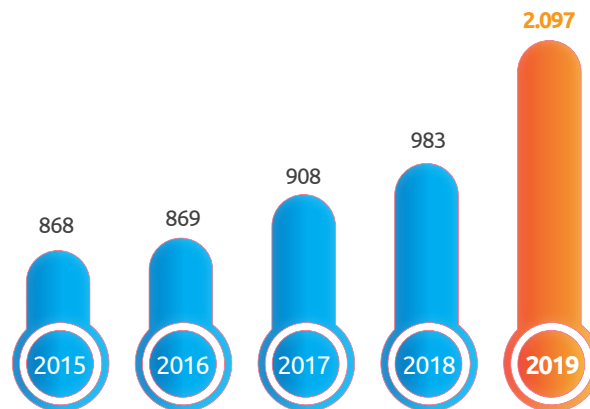
Employee Demographics

As of December 31, 2019, the number of employees of the Company reached 2,097 people, an increase compared to the number of employees as of December 31, 2018 of 983 people. This increase was caused by the merger of PT. Adi Sarana Lelang (Bidwin) and PT. JBA Indonesia becomes JBA BidWin Auction (JBA) or PT. JBA Indonesia and began the entry of PT. Tri Adi Bersama in ASSA's business portfolio.

The company's employee demographic profile can be seen in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Total employee movement in the Last 5 (Five) Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Employee Demographics Based on Job Level (person)

Level Jabatan Position Level	2019				2018				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Direktur Director	8	0	8	0,38%	7	0	7	0,71%	↓
Manajer Manager	46	13	59	2,81%	17	5	22	2,24%	↑
Asisten Manajer Assistant Manager	28	6	34	1,62%	34	3	37	3,76%	↓
Supervisor	307	67	374	17,84%	120	57	177	18,01%	↓
Staf Staff	1.226	396	1.622	77,35%	517	223	740	75,28%	↑
Jumlah Total	1.615	482	2.097	100,00%	695	288	983	100,00%	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan

M=Male/F=Female

Dari tabel di atas, diketahui jumlah karyawan ASSA terbanyak berada di level staf sebanyak 1.622 karyawan. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya sebanyak 740 karyawan.

From the table above, the largest number of ASSA employees is at the staff level of 1,622 employees. This number increased from last year's 740 employees.



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2019				2018				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Pasca Sarjana Master	25	8	33	1,57%	21	8	29	2,95%	↓
Sarjana Bachelor	510	327	837	39,91%	325	187	512	52,09%	↓
Diploma Diploma	135	95	230	10,97%	103	73	176	17,90%	↓
SLTA/ Sederajat dan di bawahnya Senior Highschool / equivalent and below	945	52	997	47,54%	246	20	266	27,06%	↑
Jumlah Total	1.615	482	2.097	100,00%	695	288	983	100,00%	↑↓

L = Laki-laki/P = Perempuan

M=Male/F=Female

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi terbesar karyawan ASSA diduduki oleh level SLTA berjumlah 997 karyawan, setelah itu level sarjana sebanyak 837 karyawan. Jumlah ini meningkat dari tahun 2018.

Based on the education level, the largest composition of ASSA employees is occupied by the high school level of 997 employees, the second position is the undergraduate level is 837 employees. This number has increased from 2018.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan (orang)

Employee Demographics Based on Employee Status (person)

Status Karyawan Employee status	2019				2018				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Permanen Permanent	646	293	939	44,78%	551	215	766	77,92%	↓
Kontrak Contract	969	189	1.158	55,22%	144	73	217	22,08%	↑
Jumlah/Total	1.615	482	2.097	100,00%	695	288	983	100,00%	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan

M=Male/F=Female

Jumlah karyawan ASSA berdasarkan status karyawan meningkat di level status kontrak, yaitu sebanyak 1.158 karyawan dibanding tahun 2018 yang hanya sebanyak 217 karyawan.

The number of ASSA employees based on employee status increased at the contract status, which was 1,158 employees compared to 2018 of 217 employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics Based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2019				2018				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
>40	110	14	124	5,91%	66	13	79	8,04%	↓
31-40	496	117	613	29,23%	231	87	318	32,35%	↓
25-30	633	246	879	41,92%	233	108	341	34,69%	↑
<25	376	105	481	22,94%	165	80	245	24,92%	↓
Jumlah/Total	1.615	482	2.097	100,00%	695	288	983	100,00%	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan

M=Male/F=Female



Berdasarkan rentang usia, jumlah karyawan ASSA didominasi oleh karyawan dengan usia 25-30 tahun sebanyak 879 karyawan. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya 341 karyawan.

Based on age range, the number of ASSA employees is dominated by employees aged 25-30 years as many as 879 employees. This number increased from last year which was only 341 employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics Based on Gender (person)

Gender	2019		2018		
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	1.615	77,01%	695	70,70%	↑
Perempuan Female	482	22,99%	288	29,30%	↓
Jumlah/Total	2.097	100,00%	983	100,00%	↑

Dilihat dari tabel di atas, dari tahun 2018 sampai 2019, jumlah karyawan ASSA didominasi oleh laki-laki yakni sebanyak 695 karyawan di tahun 2018, dan 1.615 karyawan di tahun 2019.

From the table above, two consecutive years, the number of ASSA employees was dominated by male with 695 employees in 2018, and 1,615 employees in 2019.

Terdapat kenaikan dan atau penurunan komposisi karyawan baik dari sisi jenjang pendidikan, usia, atau jenis kelamin di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena adanya dinamika keluar-masuk karyawan yang juga dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya di pasar tenaga kerja, mutasi, promosi, dan perubahan spesifikasi kebutuhan operasional di lapangan. Selain itu, perubahan ini disebabkan karena Perseroan juga berusaha memperhatikan keseimbangan komposisi gender dan tingkat pendidikan yang diperlukan, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dan menjadi standar di Perusahaan.

There was an increase and/or decrease in the composition of employees in terms of education, age, or gender in 2019 when compared to those of 2018. This was due to the dynamics of employee turnover, which was also influenced by the availability of resources in the labor market, rotations, promotions, and changes in specifications of operational needs in the field. Furthermore, this change was also due to the Company also strive to pay attention to the balance of gender composition and level of education needed, which are in accordance with the competencies that have been set and become the standard in the Company.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tetap fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan.

Employee Competency Development

The company realizes that business success is highly dependent on the quality of Human Resources (HR) who have the ability, mindset and behavior in accordance with company values to support the achievement of the Company's vision and mission. The company views its employees as a valuable asset in promoting business growth. Therefore, the Company continues to focus on increasing employee competency and professionalism.

Pengembangan Karyawan (*People Development*) yang dilakukan ASSA dilakukan melalui pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*). Adapun rangkaian aktivitas pengembangan SDM ASSA dimulai dari proses rekrutmen yang selektif hingga pengembangan SDM berbasis kompetensi (*Competence Based Human Resource Management*), baik kompetensi teknis maupun non teknis. Pengembangan kompetensi karyawan ASSA dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan ASSA.

ASSA employee Development conducted through the competency development to improve skills and capabilities specifically to achieve performance-based work outcomes (performance targets). ASSA HR development activities range from the selective recruitment process to the development of Competence Based Human Resource Management, both technical and non-technical competencies. ASSA employees' competency development is based on professional consideration and evaluation regardless of race, creed, color, religion, gender, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to provide equal opportunities to all ASSA employees.



ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karier karyawan. Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

ASSA telah memiliki rumusan kompetensi teknis pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan *Workshop*, Pelatihan/Kursus, Program Sertifikasi.

Melalui Departemen SDM, ASSA memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui *training* di dalam kelas atau training classical (bertatap muka langsung) dan *online learning (e-learning)*, *on the job training*, *coaching* dan *mentoring*, penugasan pada tugas atau "*improvement project*" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "*acting leader*" pada jabatan/ posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau *coach/mentor* yang ditunjuk.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di ASSA terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Dasar Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar Perusahaan;
- Tahap Menengah Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karier;
- Tahap Mahir Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
- Tahap Manajerial Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

Perusahaan telah menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan *training internal* maupun *training external* sebesar Rp1.090.989.804.

ASSA develops HR competencies by mapping HR conditions and needs going forward and strengthening employee training and development programs. ASSA's employee competency development emphasizes various technical and non-technical aspects tailored to employee career development. The technical aspects include the development of employee competencies based on the competency standards required in each position at ASSA. While the non-technical aspects include the process of self-development, motivation development, and personal measurement to understand and accept the advantages and lack of self.

ASSA already has the formulation of technical competencies at each position level. Mechanism of employee competency improvement which applied by ASSA include self learning, seminars, workshops, training/courses, certification programs.

Through the HR Department, ASSA facilitates employee competency development activities that begin by analyzing employee development needs at the beginning of the year. The results of the analysis is obtained recommendations to carry out specific developments in accordance with employee needs. Development can be carried out through in-class training or classical training (face-to-face) and online learning (e-learning), on the job training, coaching and mentoring, assignments or "improvement projects", and assigning responsibilities to be "Acting leader" in certain positions. All development programs are monitored by the employee's supervisor or appointed coach/mentor.

HR competency training and development program at ASSA consists of several stages, namely:

- Basic Phase Employees are trained to standardize and understand the company's basic business processes;
- Intermediate Stage Employees are trained to develop work analysis skills and career development;
- Advanced Stage Employees are trained to develop role models, prepare to be team leaders and as agents of the development process; and
- Managerial Stage Employees are trained to develop business strategy skills, risk management, to be a role models of employee and develop its staff capabilities.

The company has invested training and development costs for employees, both through internal training and external training amounting to Rp1,090,989,804.



Berikut tabel pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang Tahun 2019:

The following table employee competency development that carried out by the Company throughout 2019:

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan
Tahun 2019

Competency Development Based on Position Level 2019

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education & Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	SPV	<i>Talent Turbo</i>	Program pelatihan yang digunakan untuk dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan para karyawan ataupun calon karyawan secara cepat dan tepat. Training programs used to develop knowledge, capabilities and skills of employees or prospective employees quickly and precisely.	2
2	SPV	<i>Certified Assesor</i>	Program pelatihan untuk mengelola <i>assessment center</i> bagi seorang <i>assessor</i> . Keahlian ini bisa digunakan untuk rekrutmen, penempatan, promosi jabatan, pengembangan <i>training</i> , menilai kinerja, hingga menentukan besaran kompensasi. Training program to manage an assessment center for an assessor. This expertise can be used for recruitment, placement, promotion of positions, training development, performance assessment, and determining the amount of compensation.	1
3	<i>Staff</i>	PSDM	Pelatihan <i>soft skill</i> untuk dapat membuat dan mempelajari tentang <i>problem solving</i> dan <i>decision making</i> . Soft skills training to learn about problem solving and decision making.	1
4	<i>Staff</i>	<i>Business Communication</i>	Memperdalam ilmu komunikasi untuk menyampaikan pesan dan juga memahami apa yang berlangsung selama percakapan terjadi. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan membangun kerja sama dalam tim. To learn the science of communication to convey messages and also understand what goes on during a conversation. In addition, it is also to improve teamwork building skills.	1
5	SPV	Imbalan Kerja PSAK <i>Work Benefit PSAK</i>	Mempelajari dan memahami kumpulan dasar atau prinsip dalam menyajikan laporan keuangan yang berisi tujuan umum atau biasa disebut <i>general purpose financial statements</i> . Learn and understand the basic principles in presenting financial statements which containing general purpose or general purpose financial statements.	3
6	<i>Ass. Manager</i>	<i>Best Practice & Transportation Management</i>	Memahami modern strategi dan <i>best practice</i> , Memahami mengelola <i>transportation management</i> yang efektif, Memahami <i>economic indicator</i> , <i>true cost</i> dan <i>pricing</i> , dan Memahami mengelola material dan <i>transportation management</i> . Understand modern strategies and best practices, Understand effective transportation management, Understand economic indicators, true cost and pricing, and Understand material and transportation management.	2
7	SPV	<i>Strategic Management</i>	Memahami hakikat manajemen strategi, Melakukan perencanaan strategik, Menyusun rencana strategis, dan Mengidentifikasi potensi bisnis dan strategi penguasaannya. Understand the nature of strategy management, Conduct Strategic planning, Develop a strategic plan, and Identify the business potential and its strategy.	29



No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education & Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
8	Staff	Brevet A&B	Memberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan yang berlaku di Indonesia dan cara pemenuhannya, Memberikan pengetahuan teknis mengenai perhitungan dan pelaporan pajak, Memberikan <i>updating</i> ketentuan terbaru dalam dunia perpajakan sehingga para peserta dapat mengikuti perkembangan perpajakan dengan lebih baik, dan Membantu peserta dalam penyusunan perencanaan pajak bagi dirinya maupun perusahaan yang diwakilinya. Provide an understanding of the tax obligations which applicable in Indonesia and how to fulfill it, Providing technical knowledge regarding tax calculation and reporting, Provide updating the latest provisions in the taxation so that participants can follow the development of taxation better, and Assist participants in preparing tax plans for themselves and the companies they represent.	3
9	Staff	<i>DevOps</i> (Development Operations)	Mempelajari dan mengembangkan sistem operasi guna mendukung kegiatan bisnis dalam bidang sistem informasi. Studying and developing operating systems to support business activities in information systems.	2
10	Staff	ISO 31000 <i>Standard International Management Risiko</i> (Fundamental ERM) ISO 31000 <i>Standard International Risk Management</i> (Fundamental ERM)	Memahami konsep <i>Training</i> ISO 31000 Sistem Manajemen Risiko/<i>Risk Management System</i>, Dapat meminimalisir terjadinya risiko dalam perusahaan, Memfasilitasi proses dan prosedur untuk mengelola sistem manajemen risiko di dalam perusahaan, dan Mengintegrasikan prinsip-prinsip dan <i>guidance</i> di dalam <i>standard</i> ISO 31000 di dalam perusahaan. Understand the concept of ISO 31000 Risk Management System Training, Can minimize the risk in the company, Facilitating processes and procedures for managing risk management systems within the company, and Integrate the principles and guidance of ISO 31000 standard in the company.	2
11	SPV	Struktur Skala Upah & Estimasi Upah Tahun Depan Wage Scale Structure & Estimation for the next Year	Dapat memahami tujuan penyusunan struktur dan skala upah serta sistem tunjangan dan <i>benefit</i> dalam kaitannya dengan pengelolaan SDM di organisasi, Mampu memvalidasi hasil evaluasi jabatan dan menganalisis data hasil survei pasar, Mampu menyusun sistem upah pekerja sesuai dengan kebutuhan organisasi, sesuai dengan PP No 78/ 2015, Mampu menyusun dan memfasilitasi pemberlakuan petunjuk pelaksanaan penentuan upah pekerja, antara lain kriteria dan cara perhitungan kenaikan upah serta analisis biaya, dan Memiliki kesadaran pada aspek pemikiran analitis, pencarian informasi dan pemahaman bisnis dalam mendesain struktur/skala upah serta sistem tunjangan dan <i>benefit</i>. Can understand the purpose of preparing the structure and scale of wages and the benefits systems in relation to HR management in the organization, Able to validate the results of job evaluation and analyze market survey data, Able to arrange employee wage systems in accordance with organizational needs, and PP No.78/2015, Able to develop and facilitate the implementation of instructions to determine employee wage, including criteria and methods of calculating wage increases and cost analysis, and Having awareness on aspects of analytical thinking, information seeking and business understanding in designing the structure/scale of wages and benefits systems.	2



No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education & Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
12	Staff	RSCA	Melakukan asesmen risiko dan kontrol yang efektif serta meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis, memungkinkan manajer dan tim kerja yang terlibat langsung dalam unit bisnis, fungsi atau proses untuk berpartisipasi dalam menilai manajemen risiko dan pengendalian proses organisasi kolaborasi antar tim kerja di setiap unit, memperjelas tujuan bisnis, mengidentifikasi dan menghadapi risiko untuk mencapai tujuan tersebut, serta mengetahui kegiatan bisnis yang penting. Perform effective risk and control assessments and improve the ability to achieve business objectives, allows managers and team work directly involved in business unit, functions or processes to participate in assessing risk management and controlling organizational process collaboration between team work in each unit, clarify business objectives, identify and face the risk to achieve these goals, as well as knowing important business activities.	1
13	SPV	Pengelolaan & Evaluasi Kinerja Outsourcing Management & Evaluation of Outsourcing Performance	Memahami kelebihan dan kekurangan menggunakan tenaga <i>outsourcing</i> yang baik dari segi aturan maupun hukum Understand the advantages and disadvantages of using outsourcing both in terms of rules and law	3
14	SPV	Habits For Highly Effective People	Mempersiapkan para <i>leaders</i> untuk dapat menguasai materi tentang <i>basic leadership</i> . Prepare the leaders to understand the material about basic leadership.	60
15	SPV	NEOP	Memperkenalkan karyawan baru terhadap semua regulasi dan <i>profile</i> ASSA. Introducing new employees to all ASSA regulations and profiles.	16
16	SPV	Rise Of 4.0 Continuous Performance Management	Untuk mempelajari sistem <i>performance management</i> terbaru berdasarkan industri 4.0. To study the latest performance management system based on industry 4.0.	2
17	Staff	Training For Trainer Triputra Supervisor Development Program	Mempersiapkan para <i>trainer</i> di Triputra Group untuk dapat membawakan <i>training supervisor development program</i> . Prepare the trainers at Triputra Group to bring training supervisor development program.	2
18	Staff	Advance Personal Branding & Leadership Communication	Mengetahui Konsep dan Makna <i>Personal Branding</i> bagi Individu dan Perusahaan, memahami tiga komponen <i>personal branding</i> : "Value, Skill, & Behavior", dan menerapkan komunikasi yang baik sebagai seorang pemimpin. Knowing the Concept and Meaning of Personal Branding for Individuals and Companies, understand three components of personal branding: "Value, Skill, & Behavior", and implement a good communication as a leader.	18
19	Staff	InClass AAP (batch 1, batch 2)	Memperkenalkan budaya dan bisnis proses Perusahaan Introducing corporate culture and business processes	50
20	Staff	7 Habit	Mempelajari tentang perilaku bekerja yang efektif Learn on effective work behavior	25
21	SPV	Townhall Leader (SSL)	Training Leadership Leadership Training	70
22	Manajer	Triputra Induction Program	Company Profile Triputra + Triputra DNA Company Profile Triputra + Triputra DNA	4
23	Staff	Training CS	Memperkenalkan sistem CS Introducing the CS system	30



No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education & Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
24	SPV	Simulasi aplikasi kepada SSL/SSA Application Simulation to SSL/SSA	Melakukan simulasi proses bisnis Satria sebelum <i>live</i> pertama kali Perform Satria business process simulations before the first live	50
25	Staff	Training CRO	Training sales (mengaktifkan layanan anteraja) ke <i>seller</i> Sales training (activating anteraja services) to seller	70
26	Staff	Basic Training JBA	Mengetahui <i>Corporate Value</i> atau budaya Perusahaan agar dapat menjadi cermin dalam berperilaku sehari-hari Knowing Corporate Value or company culture so that it can be a mirror in daily behavior	181
27	Staff	Customer Experience Internal	Mengetahui konsep <i>marketing</i> , metode pendekatan kepada <i>customer</i> dan metode analisa kebutuhan <i>customer</i> Knowing the marketing concept, approach methods to customers and analyze methods of customer needs	15
28	Staff	Training Basic Excel	Mengetahui dasar-dasar rumus/ <i>formula</i> excel yang sering dibutuhkan dalam pekerjaan. Knowing the basics of excel formulas that are often needed in job.	11
29	Staff	Training Basic FI	Membentuk <i>talent</i> terbaik dalam program Bank FI dengan pembekalan teknik kompetensi yang sesuai bidangnya Forming the best talent in Bank FI program by providing technical competencies that are appropriate in their fields	31
30	Staff	Executive Kaizen System	Mengetahui sistem pembuatan perbaikan kesinambungan di lingkup ASSA Group Knowing the sustainability improvement system in ASSA Group	2
31	Staff	Motivational Interviewing (MI)	Mengetahui bagaimana cara untuk berinteraksi dan berkomunikasi, mampu melihat bagaimana karakter <i>team</i> /bawahan dengan memberikan perlakuan yang tepat. Knowing how to interact and communicate, able to see how the character of team/staff by providing appropriate treatment.	1
32	Staff	Training Power BI	Mengetahui konsep dan teknik pengolahan data Know the concepts and techniques of data processing	3
33	Staff	Basic Leadership Koordinator (Asia Leader)	Membentuk kader yang dapat memiliki jiwa kepemimpinan baik untuk diri sendiri dan manage <i>team</i> -nya. Form candidates who can have a good leadership spirit for themselves and manage their team.	25
34	Staff	Basic Leadership Program Bank FI & AODP (Rindam Jaya)	Membentuk kader yang tangguh dan siap untuk menghadapi tantangan baru di seluruh cabang JBA Form strong candidates who are ready to face a new challenges in all JBA branches	24
35	Staff	Training Program AODP	Membentuk talent terbaik dalam program " <i>Admin Officer Development Program</i> " dengan pembekalan teknik kompetensi yang sesuai bidangnya Form the best talent in " <i>Admin Officer Development Program</i> " by providing of technical competencies according to their fields	4
36	SPV	Hi-Impact Negotiation Skill	Membentuk <i>sales</i> yang handal dan dapat mengetahui dan menerapkan metode negosiasi sehingga dapat <i>persuade client</i> untuk mau bekerja sama dengan JBA Build a reliable sales who can know and apply the negotiation method so that the client can persuade to cooperate with JBA	1
37	SPV	Training B2B Key Account Management	Mengetahui strategi bisnis yang tepat Know the right business strategy	2
38	SPV	Training Leadership	Membentuk kader yang dapat memiliki jiwa kepemimpinan baik untuk diri sendiri dan me-manage <i>team</i> -nya. Form candidates who can have a good leadership spirit for themselves and manage their team.	26



Ada 3 (tiga) Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan ASSA, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Teknikal. Perusahaan telah melakukan pengembangan karyawan berdasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan karyawan ASSA. Berikut, perbandingan jumlah peserta kegiatan dan pengembangan ASSA tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut:

There are 3 (three) Competencies that must be possessed by ASSA employee, namely Core Competencies, Leadership Competencies, and Technical Competencies. The company has developed employees based on the competencies needed by ASSA employees. The following, comparison of ASSA activity number and development participants in 2019 and 2018, as follows:

Uraian/Description	2019	2018	% Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
ASSA Culture	1.192	694	67,42
Salesmanship	24	19	1,36
Technical Mechanic	275	18	15,55
Administration & Finance	5	64	0,28
Business Strategic	63	29	3,56
SHE	4	100	0,23
Leadership	205	89	11,60



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Hingga akhir Desember 2019, kepemilikan saham PT Adi Sarana Armada Tbk, adalah PT Adi Dinamika Investindo yang memiliki 851.951.100,00 lembar saham atau senilai Rp85.195.110.000,00,- dengan kepemilikan sebesar 25,08%, PT Daya Adicipta Mustika yang memiliki 651.400.000,00 lembar saham atau senilai Rp65.140.000.000,00,- dengan kepemilikan sebesar 19,17%, Tuan Drs Prodjo Sunarjanto SP yang memiliki 339.660.000,00 lembar saham atau senilai Rp33.966.000.000,00,- dengan kepemilikan sebesar 10%, Tuan Theodore Permadi Rachmat yang memiliki 170.673.500,00 lembar saham atau senilai Rp17.067.350.000,00,- dengan kepemilikan sebesar 5,02% dan Masyarakat (termasuk direksi) sebanyak 1.383.815.400,00 lembar saham atau senilai Rp138.381.540.000,00,- dengan kepemilikan sebesar 40,73%.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Information About Company Share Ownership

Until the end of December 2019, share ownership of PT Adi Sarana Armada Tbk, is PT Adi Dinamika Investindo, which has 851,951,100.00 shares or a value of Rp85,195,110,000.00.- with ownership of 25.08%, PT Daya Adicipta Mustika has 651,400.000.00 shares or Rp65,140,000,000.00.- with 19.17% ownership, Mr. Drs Prodjo Sunarjanto SP who has 339,660,000.00 shares or Rp33,966,000,000.00.- with 10% ownership, Mr. Theodore Permadi Rachmat has 170,673,500.00 shares or Rp17,067,350,000.00.- with ownership of 5.02% and the public (including directors) of 1,383,815,400.00 shares or Rp138,381,540,000.00.- with ownership of 40.73%.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2019, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of shares(sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100,00/lembar saham Nominal value of share=Rp100.00/sheet			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100,00	85.195.110.000,00	25,08%
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000,00	65.140.000.000,00	19,17%
Drs Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000,00	33.966.000.000,00	10,00%
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500,00	17.067.350.000,00	5,02%
Kepemilikan di bawah 5% Share ownership less than 5%			
Masyarakat, (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Share ownership less than 5% respectively)	1.383.815.400,00	138.381.540.000,00	40,73%
Jumlah Total	3.397.500.000,00	339.750.000.000,00	100,00%

Informasi Tentang 20 Pemegang Saham Terbesar

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Adi Sarana Armada Tbk per 31 Desember 2019

Information About The 20 largest Shareholders

List of 20 Largest Shareholders of PT Adi Sarana Armada Tbk as of December 31, 2019

No.	Nama Name	Alamat1 Address1	Alamat2 Address2	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)	Kode Status Status Code	Nama Status Status Name
1	Adi Dinamika Investindo, PT	Jln Gajah Mada No.3-5 Komplek Duta Merlin Blok. E No.10	Kel. Petojo Utara Ke. Gambir	851.951.100,00	25,08	35	PERUSAHAAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY
2	Daya Adicipta Mustika. PT	Jl.Raya Cibeureum 26-28. CAMPAKA- ANDIR	Bandung	651.400.000,00	19,17	35	PERUSAHAAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY
3	PRODJO SUNARJANTO SP. DRs	JL. METRO ALAM IX No.21 PF 20 RT.009 RW.015	KEL. PONDOK PINANG KEC. KEBAYORAN LAMA	339.660.000,00	10	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
4	T. PERMADI RACHMAT. IR	Jl. Patra Kuningan I Blok I/10-11, RT/ RW.08/04	Kel. Kuningan Timur Kec. Setia Budi	170.673.500,00	5,02	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL



No.	Nama Name	Alamat1 Address1	Alamat2 Address2	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)	Kode Status Status Code	Nama Status Status Name
5	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	BANKPLASSEN 2, 0151 OSLO, NORWAY		104.627.500,00	3,08	41	LEMBAGA ASING FOREIGN INSTITUTIONS
6	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	Palza BII, Tower III, Lantai 7	Jl. M.H. Thamrin No.51	103.904.000,00	3,06	36	LEMBAGA KEUANGAN FINANCIAL INSTITUTIONS
7	ERIDA	Apt. Pakubuwono Resd B 09D RT/RW 003/001	Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru	101.925.000,00	3,18	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
8	PT.PLAZA AUTO MITRA	Plaza Toyota Jl.K.Piere Tendean No.9A Kuningan Barat	Mampang Prapatan	89.800.000,00	2,64	35	PERUSAHAAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY
9	TRIKIRANA INVESTINDO PRIMA PT.	Menara Kadin Indonesia Blok X-5 Lt.23	Jln HR Rasuna Said Kav. 2-3 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi	85.718.000,00	2,52	35	PERUSAHAAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY
10	ARIF RACHMAT	JL. PATRA KUNINGAN 1 BLOK L1-10-11 JAKARTA 12950 INDONESIA		61.000.000,00	1,80	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
11	ARIF RACHMAT	Jln Patra Kuningan 1 Blok L-1 RT/RW 006/004	Kel. Kuningan Timuri Kec. Setiabudi	56.875.800,00	1,67	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
12	AJ GENERALI INDONESIA,PT- GENERALI EQUITY BETA PLUS-912494030	GENERALI TOWER 7TH FLOOR,GRAN RUBINA BUSINESS PARK,KAWASAN	RASUNA EPICENTRUM, JL.HR RASUNA SAID KAVLING C-22 JAKARTA 12940	41.329.200,00	1,22	33	ASURANSI INSURANCE
13	REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF	JL. JEND. SUDIRMAN, RT.5/ RW.3, SENAYAN	KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN	41.112.800,00	1,21	36	LEMBAGA KEUANGAN FINANCIAL INSTITUTIONS
14	REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF	PLAZA MANDIRI LANTAI 28 JL JEND GATOT SUBROTO KAV 36-38		35.571.500,00	1,05	36	LEMBAGA KEUANGAN FINANCIAL INSTITUTIONS
15	HINDRA TANUJAYA	JL. DANAU INDAH TENGAH BLOK B2/36 RT.009/013	KEL. SUNTER JAYA KEC. TANJUNG PRIOK	30.750.000,00	0,91	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
16	TRIDAYA HITA SENTOSA, PT	JL. RAYA CIBEUREUM No.26	CAMPAKA ANDIR	28.241.000,00	0,83	35	PERUSAHAAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY
17	ADHI WARDHANA HARDJANTO	JL. CASABLANCA KAV. 12 RT/RW. 013/005, MENTENG DALAM	TEBET	25.370.000,00	0,75	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
18	YUKY HONDOJONO	JL PEMBANGUNAN I NO 50	Kelurahan PETOJO UTARA Kecamatan GAMBIR	23.300.000,00	0,69	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
19	REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA-833034000	Plaza Mandiri, 29th Floor	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	22.445.300,00	0,66	36	LEMBAGA KEUANGAN FINANCIAL INSTITUTIONS



No.	Nama Name	Alamat1 Address1	Alamat2 Address2	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)	Kode Status Status Code	Nama Status Status Name
20	JANY CANDRA	BUDI INDAH JL.KELUD I NO.12 RT.07/07	KEL.PORIS GAGA KEC.BATU CEPER	21.100.000,00	0,62	13	PERORANGAN INDONESIA INDONESIA INDIVIDUAL
TOTAL :				2.886.754.700,00	85,15		

Informasi Kepemilikan Saham <5% dan >5% Berdasarkan Status Pemegang Saham

Share Ownership Information <5% and> 5% Based on Shareholder Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Adi Sarana Armada Tbk Kurang dari 5% dan lebih dari 5% berdasarkan status adalah:

Details of the Shareholders Composition of PT Adi Sarana Armada Tbk. Less than 5% and more than 5% based on status are:

No.	Status Pemilik Owner Status	Pemilikan Dalam Stadar Satuan Perdagangan Ownership in Standard trading units			Pemilikan Tidak Dalam Standard Satuan Perdagangan Ownership not in Standard trading units			Jumlah Total		
		Jml P.E. Total owner	Jumlah Efek Total shares	% Kepemilikan Ownership	Jml. P.e. Total owner	Jumlah Efek Total shares	% Kepemilikan Ownership	Jml. P.E. Total owner	Jumlah Efek Total shares	% Kepemilikan Ownership
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTOR										
1	Perorangan Indonesia Indonesia Individual	1.852	1.064.213.800,00	31.32	12	200,00	0.00	1,854	1.064.214.000,00	31.32
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	25	1.797.872.600,00	52.92	-	-	0.00	25	1.797.872.600,00	52.92
3	Danareksa	23	309.618.100,00	9.11	-	-	0.00	23	309.618.100,00	9.11
4	Asuransi Insurance	12	64.442.700,00	1.90	-	-	0.00	12	64.442.700,00	1.90
5	Yayasan Foundation	7	12.577.000,00	0.37	-	-	0.00	7	12.577.000,00	0.37
6	Koperasi Cooperative	1	1.000.000,00	0.03	-	-	0.00	1	1.000.000,00	0.03
SUB TOTAL		1.920	3.249.724.200,00	95.65	12	200	0.00	1.932	3.249.724.400,00	95.65
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTOR										
1	Perorangan Asing Foreign Individual	9	554.000,00	0.2	-	-	0.00	9	554.000,00	0.2
2	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	22	147.221.600,00	4.33	-	-	0.00	22	147.221.600,00	4.33
SUBTOTAL		31	147.775.600,00	4.35	-	-	0.00	31	147.775.600,00	4.35
TOTAL		1.951	3.397.499.800,00	100.00	12	200	0.00	1.963	3.397.500.000,00	100.00



Informasi Tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Information About Share Ownership by Key Management

Following transparency of information regarding share ownership by key management, including share ownership by the Board of Commissioners and Directors.

Nama Name	Jabatan Position	2019		2018	
		Jumlah Saham (lembar) Number of share (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of share (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	107.981.600,00	3,18	107.181.600,00	3,15
Thomas Honggo Setjokusumo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x
Direksi Directors					
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	339.660.000,00	10	337.860.000,00	9,94
Hindra Tanujaya	Direktur Director	30.750.000,00	0,91	30.750.000,00	0,91
Jany Candra	Direktur Director	21.100.000,00	0,62	22.709.800,00	0,67
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	3.950.000,00	0,12	3.950.000,00	0,12

Keterangan: x = tidak memiliki saham

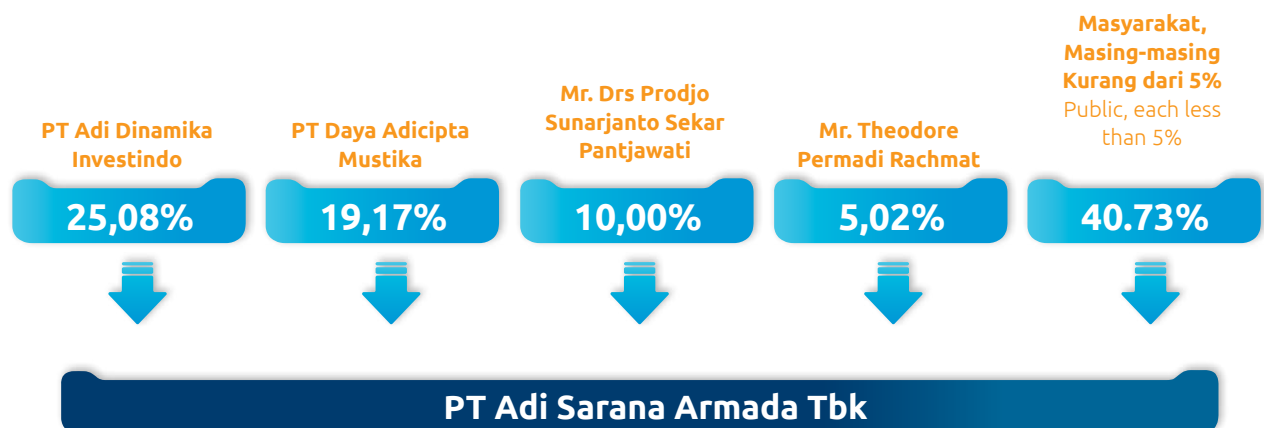
Note: x = don't have shares

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Adi Dinamika Investindo merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 25,08%.

Information About Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to the Final Owner

PT Adi Dinamika Investindo is the main and controlling shareholder of the Company with ownership of 25.08%.





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Entitas Anak

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Bidang Usaha Filed of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of establishment	
PT Duta Mitra Solusindo	Jasa Penyediaan Juru Mudi Providing Driver Services	Jakarta Utara North Jakarta	2004	
PT Adi Sarana Lelang	Berusaha dalam Bidang Balai Lelang Operates in auction activity	Jakarta Utara North Jakarta	2014	
PT Adi Sarana Investindo	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak Operates in development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, services except legal and tax services.	Jakarta Utara North Jakarta	2018	
PT Tri Adi Bersama	Berusaha di bidang penyelenggara pos komersial Operates in commercial post organizer	Jakarta Selatan South Jakarta	2018	

Entitas Asosiasi

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Bidang Usaha Filed of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of establishment	
PT Adi Sarana Logistik	Jasa Pengurusan Transportasi Freight Forwarding Services	Jakarta Utara North Jakarta	2012	
PT Adi Sarana Properti	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa Operates in development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, and services.	Jakarta Utara North Jakarta	2017	

Entitas Anak Tidak Langsung Melalui PT Adi Sarana Lelang

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Bidang Usaha Filed of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of establishment	
PT JBA Indonesia ("JBAI")	Balai lelang Auction	Jakarta Jakarta	2011	

*) Entitas ini tidak dikonsolidasi pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian.

*) These entities were deconsolidated at the time the Company lost control.



Subsidiaries

	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of capital Investment by the company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total assets(Rp-million)		Status Operasi Operation status
			2019	2018	2019	2018	
	2004	2004	99,80%	99,80%	22.907,00	18.694,00	Beroperasi Operating
	2014	2013	97%	99,67%	330.501,00	77.048,00	Beroperasi Operating
	-	2018	99,99%	99,99%	12.905,00	8.548,00	Beroperasi Operating
	-	2018	55,00%	55,00%	214,35	113.128,00	Beroperasi Operating

Associate Entity

	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of capital Investment by the company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total assets(Rp-million)		Status Operasi Operation status
			2019	2018	2019	2018	
	-	2012	40%	99,50%	55.727,00	266,00	Belum Beroperasi not operating yet
	-	2017	20%	99,50%	40.115,00	199,00	Belum Beroperasi not operating yet

Indirec Ownership Through PT Adi Sarana Lelang

	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of capital Investment by the company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total assets(Rp-million)		Status Operasi Operation status
			2019	2018	2019	2018	
	2011	2019	51,00	0,00%	251.086,00	0,00%	Beroperasi Operating



PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

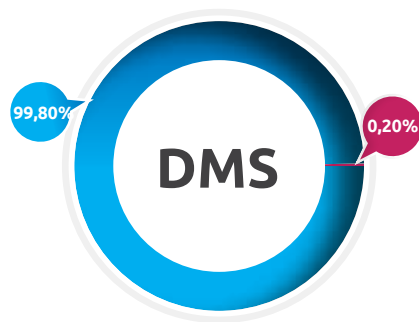
PT Duta Mitra Solusindo merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2004 dan bergerak di bidang Jasa Penyediaan Juru Mudi. Pada pelaksanaannya, DMS bertanggung jawab dalam menyediakan juru mudi profesional, andal, terlatih, memiliki kemampuan *safety driving* dan pengetahuan jalan.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap DMS adalah sebesar 99,80%.

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Duta Mitra Solusindo is a subsidiary entity which officially operates in 2004 and is engaged in Providing of Driver Services. In practice, DMS is responsible for providing professional driver, reliable, well-trained, safety driving and road knowledge skills.

Until the end of 2019, the Company's share ownership in DMS is 99.80%.



Kepemilikan Saham DMS per 31 Desember 2019

DMS Share Ownership
as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Armada Tbk
- Ir. Rudyanto Hardjanto

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Jl. Tipar Cakung No.8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

PT Duta Mitra Solusindo's ("DMS")

Jl. Tipar Cakung No.8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja DMS Performance of DMS	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	306.760,89	286.905,72	19.855,16	6,92	⬆️
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(291.277,75)	(269.803,36)	(21.474,39)	7,96	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	15.483,14	17.102,36	(1.619,23)	(9,47)	⬆️
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	22.907,26	18.693,95	4.213,31	22,54	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liablity (Rp-million)	(6.925,70)	(6.758,30)	(167,40)	2,48	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(15.981,56)	(11.935,65)	(4.045,91)	33.90	⬆️

Manajemen Kunci DMS per 31 Desember 2019

Key Management of DMS As of December 31 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Direksi/Directors

Direktur Utama/President Director

Hindra Tanujaya

Direktur/Director

Jany Candra



PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

PT Adi Sarana Logistik merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri pada tahun 2012 dan bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi. ASL menyediakan jasa transportasi logistik, mulai dari sewa mobil *box*, truk, van, dan sebagainya. ASL memberi solusi dalam sistem transportasi pengantaran. Hingga akhir tahun 2019, ASL masih belum beroperasi secara komersil.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASL adalah 40,00%.



Kepemilikan Saham ASL per 31 Desember 2019

ASL Share Ownership
as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Armada Tbk
- PT Semangat Bambu Runcing
- Top Haze Limited

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Jl. Tipar Cakung No.8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Jl. Tipar Cakung No.8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja ASL Performance of ASL	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	-	-	-	0,00	-
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(921,32)	-	(921,32)	0,00	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(921,32)	-	(921,32)	0,00	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	55.727,25	266,15	55.461,10	20.838,62	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liablity (Rp-million)	(4,81)	-	(4,81)	(100)	↓
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(55.722,44)	(266,15)	(55.456,30)	20.836,81	↑

Manajemen Kunci ASL per 31 Desember 2019

Key Management of ASL As of December 31 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Tjoeng Suyanto
Komisaris/Commissioner	Hindra Tanujaya
Komisaris/Commissioner	IP Ho Lam
Komisaris/Commissioner	Anthony Wijaya
Komisaris/Commissioner	Hermawan Raharjo
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Handy Widiya



PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

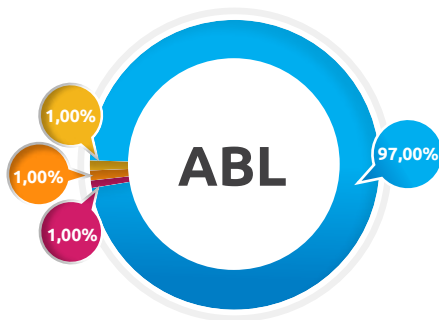
PT Adi Sarana Lelang merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2014 dan bergerak di bidang Balai Lelang. Pada pelaksanaannya, ABL bertanggung jawab dalam pengelolaan lelang otomatis, baik mobil maupun motor yang dilakukan secara reguler di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ABL adalah sebesar 97,00%.

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

PT Adi Sarana Lelang is a subsidiary entity which officially operates in 2014 and is engaged in the Auction. In its implementation, ABL is responsible for managing automotive auctions, both cars and motorbikes, which are carried out regularly in Indonesia.

Until the end of 2019, the Company's share ownership in ABL was 97.00%.



Kepemilikan Saham ABL per 31 Desember 2019

ABL Share Ownership as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Armada Tbk
- Jany Chandra
- Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
- Hindra Tanujaya

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Gedung Graha Kirana Lt.6
Jalan Yos Sudarso No.88
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 6530 8811
Faksimile: +62 21 6530 8822

PT Adi Sarana Lelang's ("ABL")

Graha Kirana Building, 6th Floor
Jalan Yos Sudarso No.88
North Jakarta
Phone: +62 21 6530 8811
Facsimile: +62 21 6530 8822

Kinerja ABL Performance of ABL	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	153.436,25	58.184,95	95.251,29	163,70	⬆️
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(32.072,37)	(15.662,85)	(16.409,52)	104,77	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	121.363,88	42.522,10	78.841,78	185,41	⬆️
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	330.500,81	77.047,88	253.452,92	328,96	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liability (Rp-million)	(96.254,69)	(29.714,85)	(66.539,84)	223,93	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(234.246,11)	(47.333,03)	(186.913,08)	394,89	⬆️

Manajemen Kunci ABL per 31 Desember 2019

Key Management of ABL As of December 31 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris/Commissioner	Hindra Tanujaya
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Jany Candra



PT Adi Sarana Properti ("ASP")

PT Adi Sarana Properti merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri tahun 2017 dan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa. Hingga akhir tahun 2019, ASP masih belum beroperasi secara Komersial.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASP adalah sebesar 20,00%.

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

PT Adi Sarana Properti is a subsidiary that was established in 2017 and is engaged in development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, and services. Until the end of 2019, ASP was still not operating Commercially.

Until the end of 2019, the Company's share ownership in ASP is 20.00%.



Kepemilikan Saham ASP per 31 Desember 2019

ASP Share Ownership as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Armada Tbk
- Judianto
- Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
- Hasan Hardjono
- Malina

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Jl. Tipar Cakung No.8

Jakarta Utara

Telepon: +62 21 441 8888

Faksimile: +62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Jl. Tipar Cakung No.8

North Jakarta

Phone: +62 21 441 8888

Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja ASP Performance of ASP	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	-	-	-	0,00	-
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	-	-	-	0,00	-
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	-	-	-	0,00	-
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	40.114,77	199,24	39.915,53	20.034,23	⬆️
Liabilitas (Rp-juta)/Liablity (Rp-million)	-	(1,00)	(1,00)	100,00	⬆️
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(40.114,77)	(198,24)	(39.916,53)	20.135,80	⬆️

Manajemen Kunci ASP per 31 Desember 2019

Key Management of ASP as of December 31 2019

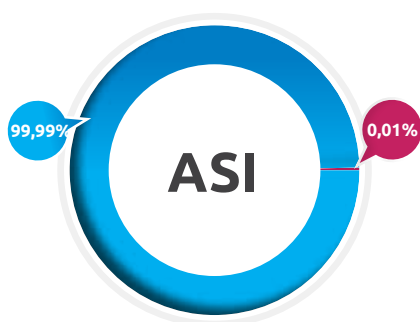
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Erida
Komisaris/Commissioner	Jany Candra
Direksi/Directors	
Direktur Utama/President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur/Director	Hindra Tanujaya



PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

PT Adi Sarana Investindo merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri di tahun 2018 dan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Hingga akhir tahun 2019, ASP masih belum beroperasi secara komersial.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ASI adalah sebesar 99,99%.



PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

PT Adi Sarana Investindo is a subsidiary that was established in 2018 and is engaged in development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, services except legal and tax services. Until the end of 2019, ASP was still not operating commercially.

Until the end of 2019, the Company's share ownership in ASI is 99.99%.

Kepemilikan Saham ASI per 31 Desember 2019

ASI Share Ownership
as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Armada Tbk
- Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawi

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Jl. Tipar Cakung No.8
Jakarta Utara
Telepon: +62 21 441 8888
Faksimile: +62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Investindo's ("ASI")

Jl. Tipar Cakung No.8
North Jakarta
Phone: +62 21 441 8888
Fax: +62 21 4483 7277

Kinerja ASI Performance of ASI	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	239,42	-	239,42	0,00	↑
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(42,87)	-	(42,87)	0,00	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	196,56	-	196,56	0,00	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	12.904,60	8.548,25	4.356,35	50,96	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liablity (Rp-million)	(341,01)	(309,76)	(31,25)	10,09	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(12.563,59)	(8.238,49)	(4.325,10)	52,50	↑

Manajemen Kunci ASI per 31 Desember 2019

Key Management of ASI as of December 31 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	Erida
Komisaris/Commissioner	Jany Candra

Direksi/Directors

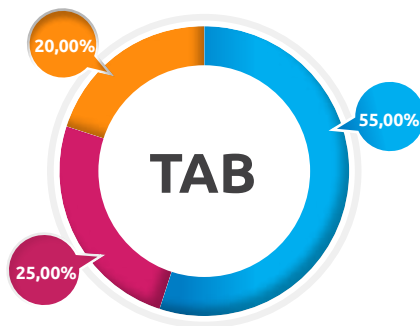
Direktur Utama/President Director	Jan Bastian Sunaryanto
Direktur/Director	Tjoeng Suyanto



PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Tri Adi Bersama merupakan entitas anak Perusahaan yang berdiri di tahun 2018 dan bergerak di bidang penyelenggaraan pos komersial.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TAB adalah sebesar 55,00%.



PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Tri Adi Bersama is a subsidiary that was established in 2018 and is engaged in commercial post organizer.

Until the end of 2019, the Company's share ownership in TAB is 55.00%.

Kepemilikan Saham TAB per 31 Desember 2019

TAB share ownership as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Armada Tbk
- PT Semangat Bambu Runcing
- Time Prestige Investments Limited

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Menara Kadin Indonesia Lt. 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta Selatan
Telepon: +62 21 5274323
Faksimile: +62 21 5274743

PT Tri Adi Bersama's ("TAB")

Menara Kadin Indonesia Lt. 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
South Jakarta
Phone: +62 21 5274323
Fax: +62 21 5274743

Kinerja TAB Performance of TAB	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	83.135,11	-	83.135,11	0,00	↑
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	(115.592,10)	-	(115.592,10)	0,00	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	(32.456,99)	-	(32.456,99)	0,00	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	214.348,96	113.127,73	101.221,73	89,48	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liability (Rp-million)	(65.837,75)	(1.040,12)	(64.797,64)	6.229,83	↑
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(148.511,20)	(112.087,61)	(36.423,60)	32,50	↑

Manajemen Kunci TAB per 31 Desember 2019

Key Management of TAB as of December 31 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Erida
Komisaris/Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris/Commissioner	Melissa Siska Juminto
Komisaris/Commissioner	Lee Ka Lun Zeppelin
Direksi/Directors	
Direktur/Director	Tjoeng Suyanto



PT JBA Indonesia ("JBAI")

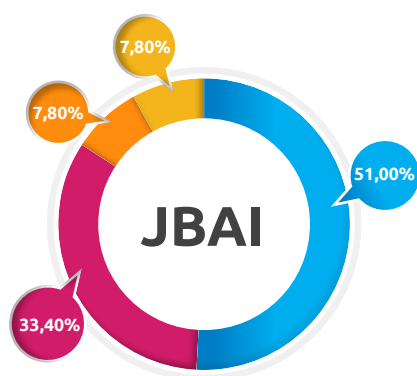
PT JBA Indonesia ("JBAI") merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan yang resmi beroperasi komersial di tahun 2011 dan bergerak di bidang usaha balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pada pelaksanaannya, JBAI bertanggung jawab dalam pengelolaan lelang automotif, baik mobil maupun motor yang dilakukan secara reguler di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JBAI adalah sebesar 51,00%.

PT JBA Indonesia ("JBAI")

PT JBA Indonesia ("JBAI") is an indirect subsidiary of the Company, which officially commenced commercial operations in 2011 and is engaged in the business of auction for two-wheeled and four-wheeled vehicles. In practice, JBAI is responsible for managing automotive auction, both cars and motorcycles that are held regularly in Indonesia.

As of the end of 2019, the Company's share ownership in JBAI was 51.00%.



Kepemilikan Saham JBAI
per 31 Desember 2019
JBAI Share Ownership
as of December 31, 2019

- PT Adi Sarana Lelang Tbk (ABL)
- Mitsui & Co. Ltd
- Japan Bike Auction Company Ltd
- PT Summit Auto Group

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Jalan Sosial No 4, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telepon: +62 21 50862056

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Sosial Street No 4, Wijaya Kusuma,
Grogol Petamburan
West Jakarta
Phone: +62 21 50862056

Kinerja JBAI Performance of JBAI	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan/Finance					
Pendapatan (Rp-juta)/Revenue (Rp-million)	145.186,25	-	145.186,25	0,00	↑
Beban (Rp-juta)/Expenses (Rp-million)	28.657,93	-	28.657,93	0,00	↑
Laba Bersih (Rp-juta)/Net profit (Rp-million)	116.528,32	-	116.528,32	0,00	↑
Aset (Rp-juta)/Assets (Rp-million)	251.086,25	-	251.086,25	0,00	↑
Liabilitas (Rp-juta)/Liablity (Rp-million)	(92.185,37)	-	(92.185,37)	0,00	↓
Ekuitas (Rp-juta)/Equity (Rp-million)	(158.900,87)	-	(158.900,87)	0,00	↓

Manajemen Kunci JBAI per 31 Desember 2019

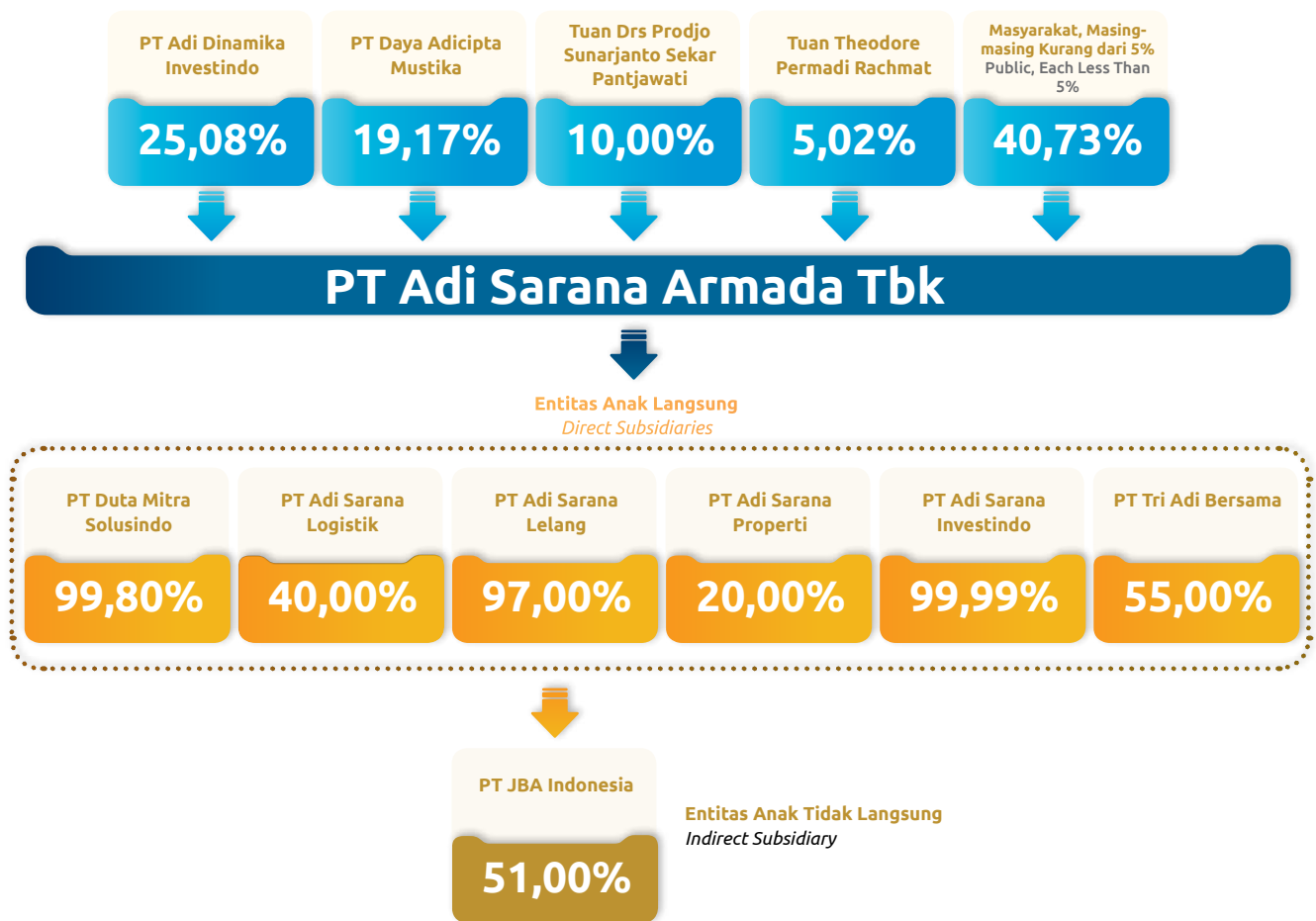
Key Management of JBAI as of December 31 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris/Commissioner	Jany Candra
Komisaris/Commissioner	Hiroyuki Kobayashi
Komisaris/Commissioner	Masaya Kaneshima
Direksi/Directors	
Direktur Utama/President Director	Kazuhiro Shioyama
Direktur/Director	Deny Gunawan



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK PUBLISHING AND LISTING

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Hingga tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.397.500.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares to the public at an offering price of Rp390 per share. As of December 31, 2019, all of the Company's shares or 3,397,500,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Following is the chronology of the Company's Share Listing:

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Complete Chronology of Issuance and Listing of Company Shares

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Place of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Offer/Publishing Price	Jumlah Akumulasi Saham Number of Shares Accumulation
12 November 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of shares	Penerbitan 1.360.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuing 1,360,000,000 shares to trade	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp390 per saham Rp390 per share	3.397.500.000



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY of OTHER SECURITIES PUBLISHING AND LISTING

PT Adi Sarana Armada Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT Adi Sarana Armada Tbk does not issue bonds or other convertible bonds so information about this cannot be presented.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2019	KAP Purwanto Sunjoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Audit Services for Financial Statements	1.598.349.996.00
2018	KAP Purwanto Sunjoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000		1.317.750.005.00
2017	KAP Purwanto Sunjoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000		786.249.999

Bursa Saham Stock exchange

Periode Period	Nama Bursa Saham Name of Stock Exchange	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	BEI Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5150 515	Pencatatan Saham Stock Listing	275.000.000
2018	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	BEI Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5150 515		275.000.000
2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	BEI Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5150 515		275.000.000

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Periode period	Nama Biro Administrasi Efek Name of Securities Administration Bureau	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2019	PT Raya Saham Registra	Gd. Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48 Jakarta 12930 Telepon: +62 21 2525 666	Pencatatan Saham Stock Listing	18.150.000
2018	PT Raya Saham Registra	Gd. Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48 Jakarta 12930 Telepon: +62 21 2525 666		18.150.000
2017	PT Raya Saham Registra	Gd. Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48 Jakarta 12930 Telepon: +62 21 2525 666		18.150.000



Lembaga Penilai Rating Agency

Periode Period	Nama Lembaga Penilai Rating Agency Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2019	Pemeringkat Efek Indonesia	Panin Tower – Senayan City, 17th Floor Jalan Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Pencatatan Rating Perusahaan Listing of Company Ratings	135.000.000
2019	KJPP Toto Suharto	Jl. Hayam Wuruk No.1-RL Bima No.18 RT.006 RW.015 Bantarjati Bogor Utara	Appraisal Tanah dan Bangunan Land and Building Appraisal	27.000.000
	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	Jl. Rs. Fatmawati No.15, Golden Plaza Blok G 43-44, Jakarta Selatan		9.818.182
	Jumlah/Total			36.818.182
2018	KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak	Gd. Kindo Lt.2 Suite D 203 Jl. Duren Tiga Raya No.101 Duren Tiga,Pancoran		151.200.000
2017	KJPP Toto Suharto	Jl. Hayam Wuruk No.1-RL Bima No.18 RT.006 RW.015 Bantarjati Bogor Utara		24.480.000
	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	Jl. Rs. Fatmawati No.15, Golden Plaza Blok G 43-44, Jakarta Selatan		17.110.000
	Jumlah/Total			41.590.000

Notaris Notary

Periode Period	Nama Notaris Notary Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2019	Christina Dwi Utami SH., M.Hum., M.Kn	Jln. K.H. Zainul Arian No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B -2 No.3 Jakarta -11140 Telp. : 021 - 6345668	Pembuatan Akta Deed Making	32.895.000
	Emmyra Fauzia Kariana, SH, MKn	Jl. Birah I No.4 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180 Telp: (021) 7398654		46.325.000
	Engawati Gazali, SH	Jl. Tanah Abang I No.12 N, RT.11/RW.8, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160 Telepon: (021) 3861041		116.660.000
	Dr.Irawan Soerodjo, SH, MSi	Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7, Krukut, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140 Telepon: (021) 6301511		492.643.750



Periode Period	Nama Notaris Notary Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2019	Julius Purnawan SH MSI	Tegal Parang, Jl. Tegal Parang Sel. Raya No.139A, RT.6/RW.2, Tegal Parang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790 Telepon: (021) 7987165	Pembuatan Akta Deed Making	42.637.500
	Lilie Zaenah, SH	Jl. Pemuda No.41, RT.8/RW.5, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 Telepon: (021) 4892470		15.999.991
	Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM	Jl. Sungai Sambas 3 No.5 Kramat Pela, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130		29.337.500
	Monika Oktaviani, SH, MKn	Ruko Podium A07 Jl. Mataram Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi; Telepon 081320504832		2.437.500
	Sri Buena Brahmana, SH, Mkn	Jl. Tebet Raya No.77, RT.2/RW.1, Tebet Tim., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810 Telepon: (021) 83796419		177.153.846
	Vitta Nogosannyono SH	Jl. Laks. Malahayati No.69B, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung City, Lampung 35224 Telepon: 0851-0041-1288		200.000.000
	Jumlah/Total			1.156.383.462
2018	Emmyra Fauzia Kariana, SH, MKn	Jl. Birah I No.4 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180 Telp: (021) 7398654	Pembuatan Akta Deed Making	60.225.000
	Dr.Irawan Soerodjo, SH, MSi	Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7, Krukut, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140 Telepon: (021) 6301511		433.453.800
	Lilie Zaenah, SH	Jl. Pemuda No.41, RT.8/RW.5, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 Telepon: (021) 4892470		25.499.987
	Dra. Melitina Lawrence, S.H	Jl. Veteran No.262, 20 Ilir D. I, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126 Telepon: (0711) 351312		61.000.000
	Sri Buena Brahmana, SH, Mkn	Jl. Tebet Raya No.77, RT.2/RW.1, Tebet Tim., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810 Telepon: (021) 83796419		599.539.744
	Jumlah/Total			1.179.718.531
2017	Emmyra Fauzia Kariana, SH, MKn	Jl. Birah I No.4 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180 Telp: (021) 7398654	Pembuatan Akta Deed Making	68.170.000
	Dr.Irawan Soerodjo, SH, MSi	Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7, Krukut, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140 Telepon: (021) 6301511		449.665.750
	Lilie Zaenah, SH	Jl. Pemuda No.41, RT.8/RW.5, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 Telepon: (021) 4892470		15.999.992
	Sonya Natalia, S.H	Jl. Darmokali No.14, Keputran, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60265 Telepon: (031) 5688858		50.000.000
	Sri Buena Brahmana, SH, Mkn	Jl. Tebet Raya No.77, RT.2/RW.1, Tebet Tim., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810 Telepon: (021) 83796419		6.000.000
	Jumlah/Total			589.835.742



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan di Tahun 2019

Awards in 2019

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Names	Diberikan oleh Provided by
24 Juni 2019 June 24, 2019	<i>Service Quality Award 2019, Car Rental for Corporate Customers Category</i>	<i>Service Excellence</i>
25 Juni 2019 June 25, 2019	<i>Corporate Image Award 2019, Car Rental Category</i>	Frontier, Majalah Marketing
10 September 2019 September 10, 2019	<i>The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze Category for The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team</i>	ICCA
4 Desember 2019 December 4, 2019	<i>Indonesia Excellent Performance Public Company 2019, Infrastructure, Utilities & Transportation Category</i>	Warta Ekonomi
7 Desember 2019 December 7, 2019	<i>Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019-2020, Car Rental Category</i>	Indonesia Awards Center.

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2019

Valid Certification until 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of certificate issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
9 Desember 2013 December 9, 2013	OHSAS ISO 14001:2015	Lloyd's Register	8 Desember 2019 December 8, 2019
10 Desember 2013 December 10, 2013	<i>Environmental Management System ISO 18000:2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik).</i> Environmental Management System ISO 18000: 2007 (with the scope of corporate transportation and logistics transportation solutions).	Lloyd's Register	8 Desember 2019 December 8, 2019
16 Desember 2019 December 16, 2019	Quality Management System ISO 9001:2015	Lloyd's Register	14 November 2022 November 14, 2022



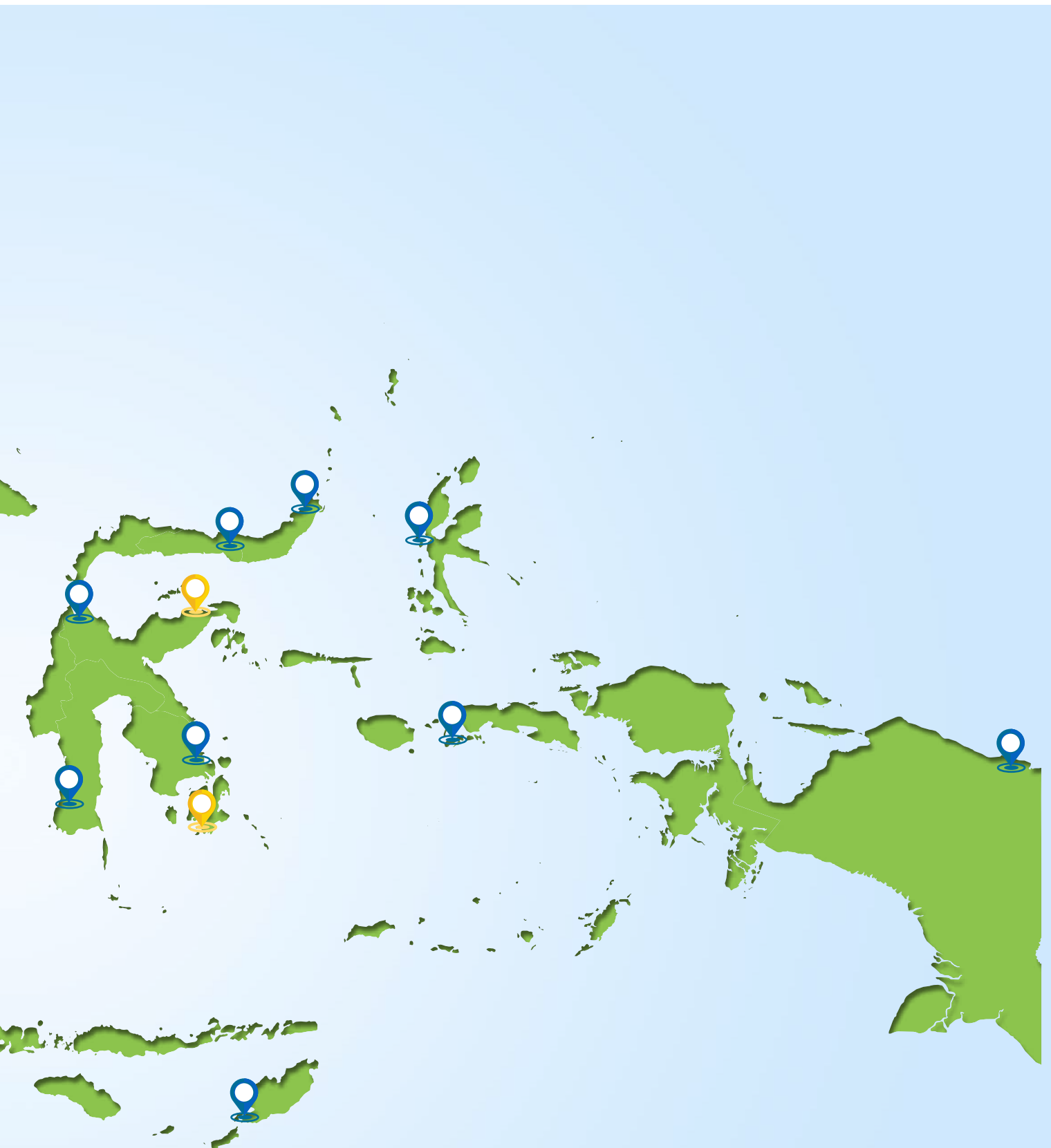
ALAMAT KANTOR PUSAT, CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF HEAD OFFICE, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES

"Untuk menunjang bisnisnya, ASSA mengembangkan jaringan usaha melalui 49 kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat di Jakarta, 17 Kantor Cabang, 25 Kantor Perwakilan, 6 Kantor Entitas Anak."

"To support its business, ASSA is developing business networks through 49 offices consisting of 1 Head Office in Jakarta, 17 Branch Offices, 25 Representative Offices, 6 Subsidiary Offices."





Kantor Pusat
Head Office



Kantor Cabang
Branch Office



Kantor Perwakilan
Representative Office



Kantor dan Titik Operasional Logistik
Logistics Office And Operations Point



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN

OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARY ENTITIES ADDRESS, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat Head Office PT Adi Sarana Armada Tbk

Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office
Gd. Graha Kirana Lt.6 Jl. Yos Sudarso No.88
Sunter Jakarta Utara Indonesia 14350
Telp. (021) 6530 8811 Faks.(021) 6530 8822
Email: sc@ASSArent.co.id Solution Center: 1500 369

Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address
Medan	Jl. Gatot Subroto No. 197 Telp. (061)8453636
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 88, Arengka 1 Telp. (0761) 587 000
Padang	Jl. Batang Anai No.1, Rimbo Kaluang, Kec. Padang Bar., Kota Padang
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar No.170 Tanjung Api-api (0711)5710888
Lampung	Jl. Pangeran Emir M. Noer No. 57 Teluk Betung Utara – Bandar Lampung Telp. (0721)471111
Jakarta 1	Jl. Tipar Cakung 8, Jakarta Utara (021) 441 8888
Jakarta 2	Jl. Saiman No. 14 Rt 004 Rw 01, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Telp: 021 - 7581 1818
Jakarta 3	The Landmark Center, Tower I Lt 16, Jl. Jend Sudirman No. 1 Jakarta Selatan , 12910 (021) 2598 3599
Jakarta 4	Jl. Sultan Hasanudin KM. 42 Tambun, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat Tel : (012) 8952 5555
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 478 Telp. (022)7511188
Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 320A (024)7612333
Solo	Jl. Raya Adi Sutjipto No. 99 Telp. (0271)7889399
Surabaya	Jl. Raya Prapen No. 63, Surabaya 60299 Telp. (031)8476363
Bali	Jl. Sunset Road No. 999 A, Link. Abianbase, Kuta – Badung Telp: (0361) 756 999
Balikpapan	Jl. MT Haryono No. 75 (0542)756999
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km 16,750 RT 27 RW 09 Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan 70652 Telp. (0511)6730999
Makassar	Jl. Tun Abdul Razak No. 1, Gowa Telp. (0411)880010

Kantor Perwakilan Representative Offices	Alamat Address
Banda Aceh	Jl. Punge Blang Cut No.14 Telp. (0651) 48251
Batam	Jl. Komp. Tanah Mas No.A-9 Sei Panas Telp. (0778) 426 001
Pematang Siantar	Jl. Medan KM 8 No.6 Telp. (0622) 29 600
Bengkulu	Jl. Kapten P. Tendean Km 6 No.29 A Telp. (0736) 732 2454
Jambi	Jl. Soekarno Hatta No.122 F Kel. Paal Merah, Kec. Jambi Selatan Telp. (0741) 27 899
Cirebon	Jl. Raya Sunan Gunung Jati No.91 Pasindangan Telp. (0231) 838 6336
Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 5.5 Telp. (0274) 550 456
Malang	Jl. Tenaga No.2, Gang Buntu Telp. (0341) 406 363
Jember	Jl. Brawijaya No. 38, Jubung, Jember (0331) 488 234
Manado	Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua Telp. (0431) 868 899
Ternate	Jl. Akeoti Ubo Ubo Maluku Utara
Jayapura	Jl. Kotaraja Grand, Gg. Matoa 2 Abepuru
Palu	Jl. Bali No. 16 Tel : 0852 5555 8085
Kendari	Jl. Latsitarda 94495, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
Ambon	Jl. Jendral Sudirman Tanah Rata, Ambon
Satui	Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka Telp. (0512) 206 2037
Tanjung	Jl. A. Yani Desa Padang Panjang (Laburan) RT. 01 Kec. Tanta Kab. Tabalong Kalimantan Selatan
Samarinda	Jl. Harun Nafsi, Kel. Rapak Dalam, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda – Kalimantan Timur Telp. (0541) 777 7952
Kediri	Jl. Suparjan Mangun Wijaya No.39 RT. 36, RW. 12, Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto Telp. (0354) 452 0333
Pontianak	Jl. Arteri Supadio KM. 16 Kabupaten Kubu Raya Telp. (0561) 672 7222



Kantor Perwakilan Representative Offices	Alamat Address
Mataram	Jl. Ade Irma Suryani No.53 Monjok-Mataram Telp. (0370) 634 968
Pangkal Pinang	Jl. Soekarno Hatta Kel. Bukit Besar, Kec. Girimaya Pangkal Pinang
Gorontalo	Jl. Beringin Gorontalo
Pare-pare	Jl. Andi Abu Bakar No 6
Kupang	Perumahan Manulai Indah No.329 RT.015/RW. 005, Kec. Alak, Kupang Nusa Tenggara Timur
Muara Bungo	Bengkel Dua Putra, Jln Lintas Sumatera, Simpang Jambi KM 03 (Arah Padang)
Rembang	Jalan Raya Rembang Blora
Tegal	Jl. Perintis kemerdekaan Gang 24, no.09, Tegal Timur, Tegal

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")	Gedung Graha Kirana Lt.6 Jalan Yos Sudarso No.88 Jakarta Utara Telepon: +62 21 6530 8811 Faksimile: +62 21 6530 8822
PT Adi Sarana Investindo ("ASI")	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277
PT Tri Adi Bersama ("TAB")	Menara Kadin Indonesia Lt. 23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 5274323 Faksimile: +62 21 5274743

Entitas Asosiasi Associate Entity	Alamat Address
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277
PT Adi Sarana Properti ("ASP")	Jl. Tipar Cakung No.8 Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Ownership	Alamat Address
PT JBA Indonesia	PT JBA Indonesia ("JBAI") Jalan Sosial No 4, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan Jakarta Barat Telepon: +62 21 50862056



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.assarent.co.id dan <https://www.assa.id/> yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Perusahaan menyediakan informasi terkait Perusahaan, peristiwa di lingkungan Perusahaan, klipring berita media, *soft copy* info Perusahaan, *soft copy* data Perusahaan (*annual report*, *financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perusahaan juga menyediakan alamat *email* sc@assarent.co.id bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui *website* tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs *web* Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuers 'or Public Companies' Websites encourage transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The company has an official website with the address www.assarent.co.id and <https://www.assa.id/> which has been equipped with various information about the corporation.

The Company's website provides company-related information, events in the company environment, media news clippings, soft copy of company info, soft copies of company data (annual reports, financial reports), and several other information that can be accessed easily by the public wherever they are. The company also provides an email address sc@assarent.co.id for the public who want to ask various matters related to the Company.

Dissemination of information through the website to all stakeholders is an important part of increasing the principle of information transparency which is expected to help, increase knowledge, understanding and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a public.



Berikut disampaikan kesesuaian situs *web* Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Following conformity of the Company's website with public information needs, especially to shareholders and stakeholders.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Explanation
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to individual final owners	V	https://www.assa.id/informasi-pemegang-saham
Isi Kode Etik Code of Ethics	V	https://www.assa.id/tata-kelola-usaha
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda material discussed in GMS, summary of GMS minutes, and important date information, namely date of GMS announcement, date of GMS calling, date of GMS, date of summary minutes of GMS announced	V	https://www.assa.id/pengumuman
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	V	https://www.assa.id/laporan-keuangan
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	V	https://www.assa.id/tentang-kami
Profil Direksi The Board of Directors Profile	V	https://www.assa.id/tentang-kami
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees and Internal Audit Unit	V	https://www.assa.id/tata-kelola-usaha
Informasi keterbukaan informasi lainnya Other disclosure information	V	https://www.assa.id/pengumuman

Catatan:

v = tersedia pada situs web Perusahaan

x = belum tersedia pada situs web Perusahaan

Note:

v = available on the Company's website

x = not available on the Company's website



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNITS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education & Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education & Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Komisaris Board of Commissioners	Executive Briefing 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group developing strategies and blueprints for all Triputra Group companies	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini Wednesday September 18, 2019	Triputra
Direksi Board of Directors				
Direksi Board of Directors	Executive Briefing 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group developing strategies and blueprints for all Triputra Group companies	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini Wednesday September 18, 2019	Triputra
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Leadership Sharing - Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Sunarjanto	Sebagai pembicara untuk program kepemimpinan bagi para senior managers Triputra Group untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan Triputra As a speaker of leadership program for Triputra Group senior managers to prepare them to be Triputra's future leaders	Gedung 2, Prasetya Mulya Business School, Kampus Cilandak, Kamis 11 Juli 2019 Gedung 2, Prasetya Mulya Business School, Kampus Cilandak, Thursday July 11, 2019	Triputra
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Triputra People Management	leadership sekaligus menjadi promotor dalam perusahaan leadership and being a promoter in the company	Triputra Lt. 28 Kamis 11 April 2019 Triputra Fl. 28 Thursday April 11, 2019	Triputra
Komite Audit Audit committees				
Thomas Honggo Setjokusumo*	Executive Briefing 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group developing strategies and blueprints for all Triputra Group companies	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini Wednesday September 18, 2019	Triputra



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education & Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education & Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Timotius, AK	<i>Executive Briefing</i> 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group developing strategies and blueprints for all Triputra Group companies	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini Wednesday September 18, 2019	Triputra
Linda Laulendra	<i>Executive Briefing</i> 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group developing strategies and blueprints for all Triputra Group companies	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini Wednesday September 18, 2019	Triputra
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Hindra Tanujaya	<i>Executive Briefing</i> 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group developing strategies and blueprints for all Triputra Group companies	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini Wednesday September 18, 2019	Triputra
Audit Internal Internal Audit				
Basyar Tri Akbar	Technical Competency	Human Lie Detector	Head Office/ 3-4 Januari 2019	ASSA (Vendor- Handoko Gani)
Rika Juliana	Technical Competency	Human Lie Detector	Head Office/ 3-4 Januari 2019	ASSA (Vendor- Handoko Gani)
		ISO 9001:2015 Appreciation & Interpretation	Head Office/ 22 Juli 2019	ASSA (Vendor-Ihsan Maskuri)
Julius Endryawan	Technical Competency	Human Lie Detector	Head Office/ 3-4 Januari 2019	ASSA (Vendor- Handoko Gani)
Muh Fadjar A Fauzan	Technical Competency	Human Lie Detector	Head Office/ 3-4 Januari 2019	ASSA (Vendor- Handoko Gani)
Rika Juliana	Technical Competency	ISO 9001:2015 Appreciation & Interpretation	Head Office/ 22 Juli 2019	ASSA (Vendor-Ihsan Maskuri)



assa

PT Adi Sarana Armada Tbk



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting Function

ASSA menyediakan layanan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik, penyediaan juru mudi profesional, hingga bisnis yang terkait ekosistem digital. Dengan sistem manajemen terintegrasi yang berkualitas, produk dan jasa layanan ASSA dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

ASSA provides integrated services at the national level, ranging from long and short-term rental services, vehicle management systems, logistics services, provision of professional drivers, to businesses related to the digital ecosystem. With a quality integrated management system, ASSA's products and services are complemented with excellent and innovative services from competent human capital and adequate experience in the vehicle rental industry.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE



ASSA menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif seperti memberikan kompetensi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan juga menyediakan pelatihan berbagai keterampilan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, sehingga karyawan bisa bekerja dengan komitmen dan dedikasi tinggi.

Strategi pengelolaan SDM ASSA dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespons tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik diberi kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja ASSA.

ASSA realizes that business success is highly dependent on the quality of Human Resources (HR) who have the ability, mindset and behavior in accordance with company values to support the achievement of the Company's mission and vision. The Company views its employees as valuable assets in driving the Company's continued growth. Therefore, the Company always focuses on improving employee competency and professionalism.

In addition, the Company also continues to strive to fulfill normative rights such as providing competence in accordance with applicable laws and regulations and also providing training in various skills, both soft and hard skills, so that employees can work with high commitment and dedication.

The ASSA HR management strategy is carried out by mobilizing all available resources and capabilities to respond to challenges and adjust to dynamic market demands to be strong and competitive. Every employee is given the same opportunity to contribute optimally to the achievement of ASSA's performance.



Visi dan Misi Pengembangan SDM

Menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan *'engage'* dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham.

Untuk mencapai visi tersebut, maka hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pengembangan SDM ASSA adalah:

1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat.
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal.
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Departemen Human Capital

Pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan berada di bawah Departemen *Human Capital*. Secara umum, Departemen HC memiliki 2 fungsi utama yaitu *Services Function* dan *Operation Function*. Pada *Services Function* sendiri terdapat 2 section, yaitu *Talent Acquisition & Management*, dan *People & Organization Development* yang mengelola dan mengembangkan karyawan.

Sedangkan pada *Operation Function* terdapat 2 section, yaitu *Personnel Admin* yang bertanggung jawab terhadap kepersonaliaan, *Payroll*, *Industrial Relation*, dan HRIS, dan section *Human Capital Business Partner*.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Departemen Human Capital

Departemen *Human Capital* dikepalai oleh Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/HRD-SK/XII/2010 tanggal 30 November 2010. Kepala Departemen *Human Capital* dibantu oleh 12 orang karyawan yang terdiri dari 5 orang karyawan di *Services Function*, dan 7 orang karyawan di *Operation Function*. Masing-masing karyawan di *Services Function* terbagi menjadi 3 orang di *Section Talent Acquisition & Management*, dan 2 orang di *Section People & Organization Development*, sedangkan di *Operation Function* terbagi menjadi 4 orang di *Personnel Admin*, 1 orang di *Industrial Relation*, 1 orang di HRIS, serta 1 orang di section *Human Capital Business Partner*.

Untuk lebih jelas gambaran struktur Departemen HC di Perusahaan, berikut bagan struktur Departemen HC yang dimiliki ASSA:

Vision and Mission of HR Development

Provide and prepare competent, integrity and *'engage'* human resources with the aim of the company to become an integrated transportation service provider that upholds quality, customer service, and added value for shareholders.

To achieve this vision, the things that are the main focus in ASSA HR development are:

1. Preparing company talents through development and training programs to strengthen the quality and competence of employees.
2. Recruit qualified employee candidates through an appropriate selection system.
3. Provide a comfortable work culture for achieving optimal performance.
4. Providing an integrated labor system to meet company needs.

Human Capital Department

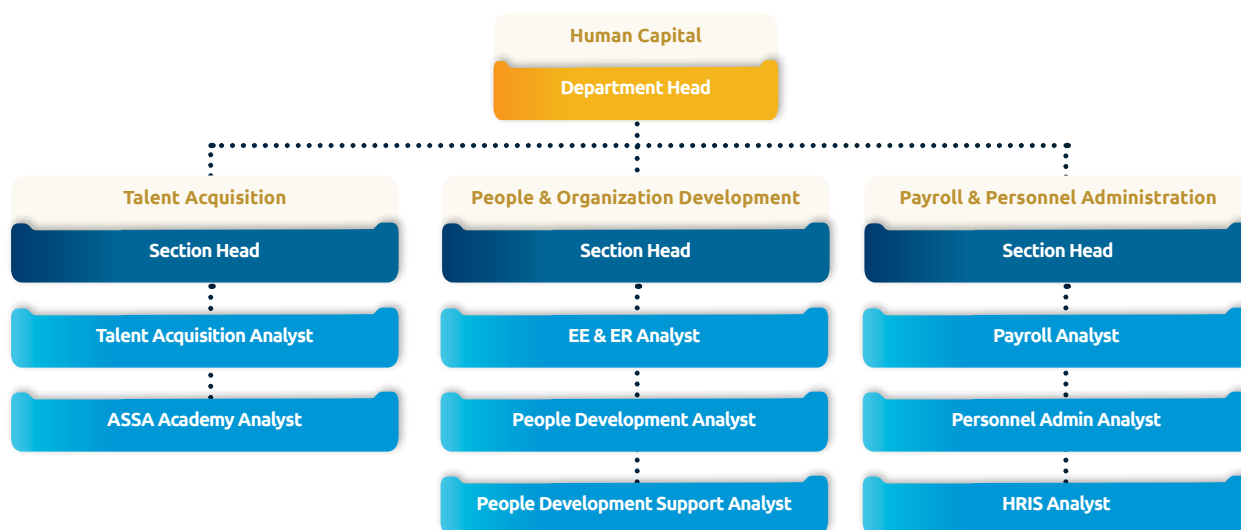
The management and development of HR in the Company is under the Human Capital Department. In general, the HC Department has 2 main functions, namely the Service Function and Operation Function. In the Service Function itself there are 2 sections, namely Talent Acquisition & Management, and People & Organization Development which manages and develops employees.

Whereas in Operation Function there are 2 sections, namely Personnel Admin who is responsible for personnel, Payroll, Industrial Relations, and HRIS, and the Human Capital Business Partner section.

Organizational Structure and Membership of the Human Capital Department

The Human Capital Department is headed by Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus based on Directors Decree No. 045/HRD-SK/XII/2010 date November 30, 2010 The Head of the Human Capital Department was assisted by 12 employees consisting of 5 employees in the Service Function, and 7 employees in the Operation Function. Each employee in the Service Function is divided into 3 people in the Talent Training & Management Section, and 2 people in the People & Organization Development Section, while the Operation Function is divided into 4 people in the Personnel Admin, 1 person in Industrial Relations, 1 person in HRIS, and 1 person in the Human Capital Business Partner section.

For a clearer picture of the HC Department structure in the Company, the following chart is the structure of the HC Department owned by ASSA:



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Human Capital

Departemen *Human Capital* ASSA memiliki 4 (empat) *section* yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun keempat *section* tersebut beserta tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

Talent Acquisition & Management

Fungsi *Talent Acquisition* bertanggung jawab untuk melakukan analisa kebutuhan *Man Power* serta bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan karyawan dalam organisasi ASSA. Pemenuhan kebutuhan karyawan sendiri dapat berasal dari internal maupun eksternal. Pemenuhan dari internal dapat berupa promosi, mutasi, rotasi karyawan internal, sedangkan pemenuhan dari eksternal adalah menjalankan proses rekrutmen karyawan baru.

Dalam Fungsi ini, terdapat juga Fungsi *Talent Management* yang bertugas untuk memetakan kondisi aktual kinerja karyawan dan potensi karyawan dalam organisasi ASSA, dengan tujuan agar perusahaan memiliki kader pemimpin yang berkualitas serta sesuai untuk mengisi kebutuhan di level Pemimpin.

People & Organization Development

Fungsi *Organization Development* di ASSA bertanggung jawab sebagai partner bagi pemilik bisnis untuk melakukan pembuatan atau penyesuaian terhadap struktur organisasi, *job* deskripsi, dan *job* evaluasi organisasi di dalam ASSA sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bisnis. Fungsi *People Development* bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi karyawan melalui *Training Need Analysis*, pemberian pelatihan, dan kaderisasi karyawan melalui program *ASSA Academy*. Aktivitas tersebut bertujuan agar ASSA memiliki karyawan yang berkualitas untuk menjalankan fungsi dan peran masing-masing sesuai yang diharapkan oleh organisasi.

Personnel Admin

Personnel Admin memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah sebagai *Payroll* dan *Industrial Relation*. Dalam Departemen HR di ASSA, tugas *personnel admin* adalah mengelola administrasi penggajian dan pembayaran penggajian kepada karyawan

Duties and Responsibilities of the Human Capital Department

The ASSA Human Capital Department has 4 (Four) sections that have their respective duties and responsibilities. The four sections and their duties and responsibilities are as follows:

Talent Acquisition & Management

The Talent Acquisition function is responsible for analyzing Man Power needs and is responsible for meeting the needs of employees in the ASSA organization. Meeting the needs of employees themselves can come from internal and external. Internal fulfillment can take the form of promotion, transfer, rotation of internal employees, while fulfillment from external is to carry out the process of recruiting new employees.

In this function, there is also a Talent Management Function whose job is to map the actual conditions of employee performance and potential employees in the ASSA organization, with the aim that the company has a cadre of qualified leaders who are suitable to meet the needs at the Leader's level.

People & Organization Development

The Organization Development function in ASSA is responsible as a partner for business owners to make or adjust the organizational structure, job descriptions, and job evaluation organizations within ASSA in accordance with business conditions and needs. The People Development function is responsible for developing employee competency through Training Need Analysis, providing training, and regenerating employees through the ASSA Academy program. The activity aims to have ASSA have qualified employees to carry out their respective functions and roles as expected by the organization.

Admin Personnel

Personnel Admin has various functions, including Payroll and Industrial Relations. In the HR Department at ASSA, the task of the admin personnel is to manage payroll administration and payroll payments to employees on time, to manage personnel



tepat waktu, mengelola kegiatan kepersonaliaian seperti cuti, lembur, absensi, dan lain-lain. Selain itu, *Personel Admin* juga berfungsi dalam mengelola hubungan *industrial* antara karyawan dengan perusahaan, termasuk penyelesaian kasus hubungan *industrial*, PHK, melakukan *review* dan pendaftaran terhadap perizinan peraturan sesuai kebijakan perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan *employee experience* yang bertujuan menginternalisasi budaya perusahaan.

Human Capital Business Partner

Fungsi *Human Capital Business Partner* adalah menjadi partner bagi pemilik bisnis dalam melakukan rangkaian proses kerja HRD dari pembentukan organisasi, *Man Power Planning*, rekrutmen, pengembangan karyawan, dan pengelolaan hubungan *industrial* yang dapat bekerja sama dengan pihak terkait lain sesuai kebutuhan dan kondisi bisnis.

activities such as leave, overtime, attendance, and others. In addition, the Personnel Admin also functions in managing industrial relations between employees and companies, including the resolution of industrial relations cases, layoffs, reviewing and registering licensing regulations in accordance with company policy, and is responsible for carrying out employee experience activities aimed at internalizing corporate culture.

Human Capital Business Partner

The function of the Human Capital Business Partner is to become a partner for business owners in carrying out a series of HRD work processes from the formation of the organization, Man Power Planning, recruitment, employee development, and management of industrial relations that can work together with other relevant parties according to the needs and conditions of the business.

Profil Kepala Departemen Human Capital

Berikut profil singkat Kepala Departemen *Human Capital* ASSA:

Profile of the Head of the Human Capital Department

The following is a brief profile of the Head of the ASSA Human Capital Department



Marcelino Giovanni Sulistyawan Jeharus

Kepala Departemen Human Capital
Periode Jabatan: 2010 – Saat Ini

Head of the Human Capital Department
Position Period: 2010 - Present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Sukoharjo, 19 Agustus 1978

Personal Data

Indonesian citizens
42 years old
Born in Sukoharjo, August 19, 1978

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

S1, Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2001

Education

S1, Psychology, Soegijapranata Catholic University, Semarang, 2001

Pengalaman Kerja

- 2009, *Human Resource Manager*, KTI Telecommunicatio
- 2007, *Training Unit Head*, PT. Bank Mega Tbk.
- 2003, *Human Resource Business Partner*, PT. Metrodata Electronics Tbk.
- 2001, *Recruitment Staff*, Melawai Group

Work experience

- 2009, Human Resource Manager, KTI Telecommunications
- 2007, Training Unit Head, PT. Bank Mega Tbk.
- 2003, Human Resource Business Partner, PT. Metrodata Electronics Tbk.
- 2001, Recruitment Staff, Melawai Group



ROADMAP PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

HR 5 years plan:

1. Mempersiapkan "Next Leaders"
Perusahaan memandang perlu untuk mencetak pemimpin-pemimpin baru yang siap untuk melanjutkan keberlangsungan Perusahaan. Kegiatan coaching, mentoring, on the job training dibentuk dalam rangka mempersiapkan para kader pimpinan ini. mempersiapkan para kader pimpinan ini.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif
Pasar dan persaingan usaha saat ini menjadi sangat kompetitif. Karena itu, Perusahaan perlu mengajak seluruh sumber daya manusianya untuk semakin dapat bekerja secara produktif, mengurangi waste yang ada agar proses menjadi lebih optimal.
3. Meningkatkan *engagement* karyawan
Agar produktivitas dapat tercapai dan para kader pimpinan dapat lahir, diperlukan iklim kerja yang dapat membuat seluruh karyawan bersedia berkontribusi secara optimal. Untuk itu, perusahaan mengupayakan untuk meningkatkan *engagement* karyawan bukan hanya melalui strategi kompensasi dan *benefit* yang kompetitif, tetapi juga dengan membuat kegiatan-kegiatan yang sekaligus dapat menjadi jembatan untuk menginternalisir nilai-nilai budaya perusahaan.
4. Mempersiapkan karyawan untuk siap menghadapi perubahan teknologi
Agar karyawan dapat menjadi semakin produktif dan kompetitif, perusahaan berusaha mempersiapkan sarana dan prasarana agar karyawan dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang ada melalui ragam bentuk pelatihan.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Man Power Planning

Perencanaan penambahan dan pengurangan karyawan dilakukan satu tahun sekali dan dilakukan oleh masing-masing *Leader* di seluruh unit bisnis. Perencanaan Karyawan bertujuan untuk melihat jumlah penambahan maupun pengurangan yang akan dilakukan pada tahun berjalan sesuai dengan target-target perusahaan. ASSA menjalankan *Man Power Planning* (MPP) secara sistematis menggunakan sistem HRIS.

Berikut gambaran Man Power Planning di tahun 2019:

Unit Bisnis Business Unit	MPP
Kantor Pusat / Headquarters	205
Penyewaan Kendaraan / Vehicle Rental	609
Transportasi Logistik / Logistics Transportation	55
Lelang Kendaraan Bekas / Used Vehicle Auctions	355
Layanan Pengemudi / Driver Service	57
Pengembangan Investasi / Investment Development	9

Penambahan karyawan terbesar terdapat unit bisnis lelang kendaraan bekas sehubungan dengan adanya penggabungan perusahaan di tahun 2019 yang lalu. Selain itu, penambahan

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT ROADMAP

HR 5 years plan:

1. Prepare "Next Leaders"
The Company perceives the need to produce new leaders who are ready to continue the Company's sustainability. Coaching, mentoring, on the job training activities were held in order to prepare these leadership cadres.
2. Creating a productive work environment
Currently, the market and business competition is very competitive. Therefore, the Company needs to invite all its human capital to work more productively, reducing existing waste so that the process becomes more optimal.
3. Increase employee engagement
For productivity to be achieved and leadership cadres to be born, a work climate is needed that can make all employees willing to contribute optimally. To that end, the company strives to increase employee engagement not only through competitive compensation and benefit strategies, but also by creating activities that can simultaneously become a bridge to internalize the company's cultural values.
4. Preparing employees to be ready to face technological changes
In order for employees to become more productive and competitive, the company tries to prepare suggestions and infrastructure so that employees can adapt to changes in existing technology through various forms of training.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Man Power Planning

The plan to add and subtract employees is done once a year and is carried out by each leader in all business units. Employee Planning aims to see the number of additions and reductions to be made in the current year in accordance with company targets. ASSA runs Man Power Planning (MPP) systematically using the HRIS system.

Following is the description of Man Power Planning in 2019:

The largest addition of employees is the used vehicle auction business unit in connection with the merger of the company in 2019 ago. In addition, there were also many additions due



juga banyak terjadi karena mulai beroperasinya unit bisnis layanan antar barang dimana untuk mendukung kegiatan operasionalnya mereka membutuhkan SDM sebanyak 807 orang tenaga kerja di tahun 2019.

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan, Perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan karyawan, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan.

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan *output* dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Di Perusahaan, proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahapan proses, di antaranya diawali dengan penyusunan *Man Power Planning* (MPP) yang bertujuan untuk melihat target karyawan yang akan dipenuhi di tahun berjalan dengan tetap menyesuaikan dengan target-target perusahaan dan tetap mempertimbangkan produktivitas kerja. Proses penyusunan MPP dilakukan di setiap akhir tahun setelah dilakukannya *kick off meeting* perusahaan. MPP selanjutnya akan diinput oleh masing-masing kepala *Department* ke dalam *system* dan Tim *recruitment* akan melakukan pengecekan dan analisa terhadap rencana penambahan atau pengurangan karyawan di tahun berjalan. Berdasarkan MPP yang ada, tim Rekrutmen akan menyusun rencana kerja terhadap target penambahan karyawan tersebut.

Proses pemenuhan MPP ini akan diawali dengan proses pencarian calon karyawan yang sesuai dengan pekerjaan dan kualifikasi yang diharapkan melalui beberapa metode, di antaranya: pencarian calon karyawan melalui aplikasi pencari kerja, menyebarkan iklan melalui berbagai sosial media, pemasangan iklan melalui *website career ASSA*, melakukan *Job Fair*, *Campus Hiring*, pemasangan iklan di universitas-universitas atau komunitas – komunitas dan untuk beberapa posisi – posisi tertentu dapat dengan membuka internal rekrutmen.

Calon karyawan akan mengirimkan data diri lengkap beserta dengan pengalaman kerja atau pengalaman organisasi melalui *form* data diri pelamar yang dikirimkan oleh tim Rekrutmen atau dapat juga dengan mengisi data diri di *website career ASSA*. Tim rekrutmen selanjutnya akan melakukan seleksi berdasarkan data tersebut dan dicocokkan dengan kualifikasi yang diharapkan. Setelah mendapatkan beberapa calon karyawan yang sesuai, tim akan mengirimkan data pelamar tersebut kepada *Section Head* atau Kepala Departemen posisi yang dituju. *Section Head* atau Kepala Departemen akan melakukan pengecekan dan selanjutnya menentukan calon karyawan mana yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu wawancara.

Tim Rekrutmen akan melakukan penjadwalan dan setelah itu proses wawancara dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Proses wawancara dilakukan 2 tahap yang pertama

to the commencement of the operation of the freight service business unit where to support its operational activities they needed 807 human resources in 2019.

Recruitment

To support the company's development plan, the Company needs employees who have the abilities and characteristics in accordance with the specifications of the work. Apart from the employee development program, this can also be achieved by implementing Employee Recruitment and Selection.

Employee Recruitment and Selection is one of the important stages in HR management where the prospective employees, who are the output of the process will color the life of the organization not only for the next 1-2 years, but for the long term.

In the Company, the recruitment process is done through several stages of the process, among others, begins with the preparation of *Man Power Planning* (MPP) which aims to see employee targets that will be met in the current year while adjusting to company targets and still considering work productivity. The MPP preparation process is carried out at the end of each year after the company *kick off meeting*. The MPP will then be inputted by each department head into the system and the recruitment team will check and analyze plans for adding or reducing employees in the current year. Based on the existing MPP, the Recruitment team will prepare a work plan for the target of adding these employees.

The MPP fulfillment process will begin with the process of finding prospective employees in accordance with the work and qualifications expected through several methods, including: prospective employee search through job seekers' applications, spreading advertisements through various social media, advertising through the ASSA career website, conducting *Job Fair*, *Campus Hiring*, advertising in universities or communities and for certain positions can open internal recruitment.

Prospective employees will send complete personal data along with work experience or organizational experience through the applicant's personal data form sent by the Recruitment team or can also fill in the personal data on the ASSA career website. The recruitment team will then make a selection based on these data and match the expected qualifications. After getting a number of suitable candidates, the team will send the applicant's data to the *Section Head* or *Department Head* for the intended position. *Section Head* or *Head of Department* will check and then determine which prospective employees will be continued to the next process, namely interviews.

The Recruitment Team will schedule and after that the interview process will be conducted according to the agreed time. The interview process is carried out in 2 stages, the first is



adalah wawancara dengan tim rekrutmen dan yang kedua adalah dengan *Section Head* atau Kepala Departemen. Setelah tahapan wawancara dilakukan, tim rekrutmen akan berdiskusi untuk menentukan calon karyawan yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu psikotes. Psikotes dilakukan dengan bekerja sama dengan *vendor test* yang dituju. Selanjutnya tim rekrutmen akan melakukan penjadwalan tes. Setelah tes dilakukan, hasil akan diterima kurang lebih 1 minggu setelah dilakukannya tes. Dari hasil tes tersebut karyawan dengan rekomendasi dilanjutkan atau dipertimbangkan yang akan lanjut ke proses penawaran gaji.

Pada tahap penawaran gaji, tim rekrutmen akan menjelaskan kepada calon karyawan terkait dengan kompensasi apa yang akan diterima jika bersedia bergabung menjadi karyawan ASSA dan kompensasi tersebut tertuang dalam *Offering Letter*. Apabila setuju, calon karyawan akan menanda tangani *offering letter* dan melanjutkan proses ke proses yang terakhir, yaitu *Medical Check Up* (MCU). Calon karyawan akan diminta untuk melakukan *Medical Check up* (MCU) di vendor yang telah bekerja sama dengan ASSA. Calon karyawan dinyatakan lolos MCU apabila hasil tes dinyatakan Sehat untuk bekerja atau Sehat dengan catatan (dengan tetap memperhatikan catatan yang tertera). Apabila karyawan dinyatakan tidak sehat untuk bekerja, maka tim rekrutmen akan menyarankan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan hasil rekomendasi MCU sebelumnya dan apabila memang tidak disarankan untuk bekerja maka proses rekrutmen akan dihentikan dan otomatis menggugurkan proses-proses sebelumnya.

Calon karyawan yang sudah lulus seluruh tahapan proses rekrutment akan segera diinformasikan dan diminta untuk melengkapi dokumen-dokumen karyawan, seperti: Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), buku tabungan, *fotocopy* ijazah dan berkas-berkas lainnya. Setelah proses tersebut telah dilengkapi, maka calon karyawan tersebut resmi menjadi karyawan ASSA dan siap untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan target-target yang diberikan.

Tahun 2019, Perusahaan merekrut 1192 karyawan, dimana 949 karyawan baru, 189 karyawan pengganti dan 54 karyawan *outsourcing* yang diangkat.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap setiap karyawan dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja.

Secara konsisten, Perusahaan melakukan pengukuran kinerja setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan mencapai target yang telah dicantumkan. Pengukuran kinerja karyawan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1. *Company Annual Target* (CAT) yang mengukur kinerja manajerial dan pimpinan pada jenjang struktural;
2. *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengukur kinerja dan kontribusi masing-masing unit kerja dan karyawan;
3. Analisa Dampak Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, yang dinilai oleh Atasan Langsung dan Atasan Tidak Langsung. Dimana hasil dari analisa dapat juga digunakan sebagai evaluasi program Pelatihan dan Pengembangan level 3 (*behavior*). Hasil dari pengukuran kinerja tersebut di atas dijadikan sebagai dasar peningkatan kompensasi dan *benefit*, pengembangan

an interview with the recruitment team and the second is with the Section Head or Department Head. After the interview stage is conducted, the recruitment team will discuss to determine the prospective employees who will proceed to the next process, namely the psychological test. Psychological testing is done in collaboration with the intended vendor test. Then the recruitment team will schedule the test. After the test, the results will be received approximately 1 week after the test. From the results of these tests employees with recommendations are continued or considered which will proceed to the salary offering process.

At the salary offering stage, the recruitment team will explain to prospective employees what compensation will be received if they are willing to join ASSA employees and the compensation is stated in the Offering Letter. If agreed, the prospective employee will sign the offering letter and continue the process to the final process, which is Medical Check Up (MCU). Prospective employees will be asked to do a Medical Check-up (MCU) at a vendor that has collaborated with ASSA. Prospective employees are declared to have passed the MCU if the test results are stated Healthy to work or Healthy with notes (with due regard to the notes listed). If the employee is declared unhealthy to work, the recruitment team will recommend further inspection to ensure the results of the previous MCU recommendations and if it is not recommended to work then the recruitment process will be terminated and automatically invalidate previous processes.

Prospective employees who have passed all stages of the recruitment process will be immediately informed and asked to complete employee documents, such as: Identity Card (KTP), family card (KK), savings book, photocopy of diploma and other files. After the process has been completed, the prospective employee officially becomes an ASSA employee and is ready to carry out his work in accordance with the targets given.

In 2019, the Company recruited 1192 employees, of which 949 new employees, 189 substitute employees and 54 outsourcing employees were appointed.

Performance assessment

Performance appraisal of each employee is needed to evaluate and minimize the obstacles that exist during the work process.

Consistently, the Company measures the performance of each employee in carrying out tasks and achieving the targets that have been set. Measurement of employee performance using several indicators, namely:

1. *Company Annual Target* (CAT) which measures managerial and leadership performance at a structural level;
2. *Key Performance Indicator* (KPI) that measures the performance and contribution of each work unit and employee;
3. Impact Analysis of Employee Training and Development Programs, which are assessed by Direct Managers and Indirect Managers. Where the results of the analysis can also be used as an evaluation of Training and Development program level 3 (*behavior*). The results of the above performance measurements are used as the basis for increasing compensation and benefits, career



karier, dan manfaat lain yang akan diterima oleh karyawan pada tahun berikutnya.

Manajemen Karier

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Perusahaan juga telah menyiapkan sistem manajemen karier yang lebih komprehensif. Manajemen karier ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karier karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah kariernya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karier merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan sendiri telah memiliki sistem manajemen karier, berupa:

1. Program *Recruitment* Internal
Upaya mengisi kebutuhan tenaga kerja dengan membuka peluang karyawan internal yang ingin mencoba mengembangkan kariernya di bidang keahlian yang lain. Dalam hal ini, proses seleksi tetap mengikuti standar seleksi karyawan yang berlaku untuk jabatan yang dituju.
2. Program Pengembangan Pimpinan (*Leaders Trainee*)
Karyawan yang dinilai memiliki performa kinerja yang baik, diberi kesempatan oleh perusahaan untuk menjadi kader pimpinan perusahaan di masa depan. Karyawan terpilih kemudian akan dimasukkan ke dalam suatu program pengembangan intensif disertai dengan *on the job training* untuk mempersiapkan karyawan menduduki jabatan pimpinan di suatu tim atau fungsi kerja.
3. Program *Leaders as Coach*
Para pimpinan senior ditugaskan untuk menjalankan mentoring kepada karyawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pimpinan perusahaan di masa mendatang, sebelum kemudian karyawan tersebut dimasukkan ke dalam program pengembangan pimpinan. Aktivitas *coaching* dan *mentoring* ini menjadi salah satu KPI bagi para pimpinan senior.

Penjenjangan Golongan Karyawan:

Golongan karyawan di ASSA terbagi menjadi 7 golongan, dimana setiap golongan dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab, kompensasi, serta kompetensi Karyawan. Perubahan jenjang golongan dapat terjadi dengan adanya mekanisme Promosi, Demosi, dan Mutasi sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Promosi, Demosi, Mutasi

1. Promosi
Promosi adalah proses perubahan golongan dan/atau jabatan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di ASSA, jenis-jenis promosi karyawan terbagi menjadi dua, yakni:

- a. Promosi Golongan: standarisasi rentang (*grading*) level upah karyawan yang merupakan hasil evaluasi terhadap kesesuaian tugas dan tanggung jawab (*job*

development, and other benefits that will be received by employees the following year.

Career Management

In line with the HR management development system being implemented, the Company has also prepared a more comprehensive career management system. Career management is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in line with the needs of the position in the company and can provide career direction for employees according to their potential, this will greatly assist employees in determining their career direction and assist companies in carrying out career development processes consistently, and in turn will provide significant benefits for the company. For employees, career is an indicator of the process of self-development, and for the company describes the positions needed in order to achieve company goals.

The company itself has a career management system in the form of:

1. Internal Recruitment Program
Efforts to fill the workforce needs by opening up opportunities for internal employees who want to try to develop their careers in other fields of expertise. In this case, the selection process still follows the employee selection standards that apply to the intended position.
2. Leaders Trainee Development Program
Employees who are considered to have good performance are given the opportunity by the company to become cadres of the company's leadership in the future. Selected employees will then be included in an intensive development program accompanied by on the job training to prepare employees to occupy leadership positions in a team or work function.
3. Leaders as Coach Program
Senior leaders are assigned to carry out mentoring to employees who have the potential to be developed into the company's leadership in the future, before then the employee is included in the leadership development program. This coaching and mentoring activity is one of the KPIs for senior leaders.

Classification of Employees:

The employee class at ASSA is divided into 7 groups, where each class is divided based on duties and responsibilities, compensation, and employee competencies. Changes in the level of the group can occur with the mechanism of Promotion, Demotion, and Mutation in accordance with the needs of the organization.

Promotion, Demotion, Mutation

1. Promotion
Promotion is the process of changing classes and / or positions to a higher level

At ASSA, the types of employee promotions are divided into two, namely:

- a. Group Promotion: standardize the grading of employee wage levels as a result of evaluating the suitability of duties and responsibilities (job



description), kompetensi, senioritas pengalaman kerja, dan kualifikasi pendidikan yang disesuaikan dengan standar hasil evaluasi jabatan (*job evaluation*) dan analisa beban kerja (*job analysis*) yang dibuat oleh Perusahaan.

- b. Promosi Jabatan: istilah atau kode untuk mengelompokkan rangkaian tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab (*job description*) yang melekat kepada seorang pemegang jabatan yang karena hubungan kerja dengan Perusahaan disebut sebagai Karyawan. Jabatan digunakan untuk memberikan perbedaan pada fungsi di dalam organisasi yang kemudian diformalkan menjadi suatu hierarki perintah, wewenang, hak, dan tanggung jawab dalam bentuk struktur jabatan Perusahaan.

2. Mutasi:

Mutasi adalah perpindahan lokasi kerja karyawan, baik antar departemen, cabang, unit bisnis, atau bahkan juga antar perusahaan di dalam *group* perusahaan ASSA maupun TRIPUTRA.

ASSA memberlakukan dua jenis mutasi, yaitu:

- a. Mutasi Internal Unit: perpindahan lokasi kerja di dalam satu area fungsi kerja dalam rentang jabatan yang sama
- b. Mutasi Antar Unit (*cross line*): perpindahan fungsi dan unit kerja dalam rentang jabatan yang sama.

3. Demosi:

Demosi adalah proses pengurangan tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab Karyawan baik atas inisiatif perusahaan maupun pengajuan pribadi oleh Karyawan sesuai dengan standar kualifikasi dan struktur jabatan Perusahaan.

Demosi dapat terjadi disebabkan oleh karena:

- a. Ketidaksiesuaian kualifikasi kompetensi Karyawan dengan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan pada jabatan tersebut.
- b. Hasil performa kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di dalam IPP dan/atau target kinerja operasional lainnya selama minimal 2 tahun berturut-turut.
- c. Kebutuhan Perusahaan mengacu kepada strategi bisnis dan organisasi Perusahaan.
- d. Karyawan memasuki masa persiapan pensiun dan Perusahaan sudah menunjuk pengganti untuk jabatan tersebut sehingga proses peralihan dan serah terima dapat dilaksanakan secara optimal.
- e. Berdasarkan hasil evaluasi pribadi, karyawan yang bersangkutan merasa tidak mampu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan Karyawan yang kemudian mengajukan usulan penurunan jabatan dirinya kepada Perusahaan.

Tahun 2019, Perusahaan telah menetapkan sejumlah karyawan yang mengalami promosi, rotasi dan mutasi, dengan rincian sebagai berikut:

description), competencies, seniority of work experience, and educational qualifications that are adjusted to the standards of job evaluation and job analysis jobs (*job analysis*) made by the Company.

- b. Job Promotion: a term or code for classifying a series of duties, authority, rights, and responsibilities (*job description*) attached to a position holder who, because of his employment relationship with the Company, is called an Employee. Position is used to provide differences in functions within the organization which are then formalized into a hierarchy of orders, authority, rights, and responsibilities in the form of the structure of the Company's position.

2. Mutation:

Mutation is the transfer of employee work locations, between departments, branches, business units, or even between companies within the ASSA and TRIPUTRA group of companies.

ASSA enforces two types of mutations, namely:

- a. Internal Unit Movements: the movement of work locations within one work function area within the same position range
- b. Cross-Unit Movements: crossing functions and work units within the same position range.

3. Demotion:

Demotion is the process of reducing the duties, authority, rights, and responsibilities of employees both at the initiative of the company and personal submission by employees in accordance with the qualification standards and structure of the Company's position.

Demotion can occur due to:

- a. Mismatch of employee competency qualifications with duties and responsibilities that must be done in the position.
- b. Performance results that are not in accordance with the standards set in the IPP and / or other operational performance targets for at least 2 consecutive years.
- c. Company needs refer to the business strategy and organization of the Company.
- d. Employees enter retirement preparation period and the Company has appointed a replacement for the position so that the transfer and handover process can be carried out optimally.
- e. Based on the results of personal evaluations, the employee concerned felt unable to perform duties and responsibilities according to the employee's position which then led to a submission of proposal for demotion to the Company.

In 2019, the Company has determined a number of employees who have experienced promotions, rotations and transfers, with the following details:



PROMOSI PROMOTION	DEMOSI DEMOTION	MUTASI MUTATION
265	0	193

Penghargaan Kepada Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan, ASSA melakukan *annual award* yang ditujukan kepada seluruh karyawan ASSA. *Annual award* tersebut berupa ajang penghargaan bernama *ASSA Quality Continuous Improvement Award*, yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2019:

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Penganugerahan Date of Awarding	Pencapaian Achievement
AQCI Awards	22 November 2019	SS Beruang Madu (<i>After Sales Cabang Balikpapan meraih Gold Award</i>) SS Bear Honey (<i>After Sales Balikpapan Branch won Gold Award</i>)
<i>The Best Contact Center Award</i> Indonesia	10 September 2019	<i>The Best Agent Inbound</i> kategori Bronze
<i>Employee Award</i>	22 Januari 2019	31 orang untuk penghargaan masa kerja 10 Tahun 31 employees for working period awards of 10 years

Awards to Employees

As a form of appreciation to employees, ASSA conducts annual awards aimed at all ASSA employees. The annual award is in the form of an ASSA Quality Continuous Improvement Award, which is an award given to employees or work units that make improvements to the performance process in their work area. Following are the details of the awards given to Employees during 2019:

Pensiun

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Aturan pensiun yang diterapkan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

ASSA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat terjadinya pensiun. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan pemerintah.

Tahun 2019, tidak ada karyawan Perusahaan yang memasuki masa pensiun.

Pension

The company always pays attention to the welfare of its employees while serving as well as those who have already served. Pension rules applied by the Company refer to the provisions of the Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

ASSA operates a defined contribution pension plan for all qualified permanent employees. The pension fund contributions consist of the Business Group's portion of 4% of the employee's basic monthly salary and the employee's portion of 2.4% of the employee's basic monthly salary. ASSA contributions are charged at the time of retirement. The ASSA permanent employee pension fund is managed by the Triputra Pension Fund. The pension fund is given by the Company to complete the pension guarantee program that has been provided in the BPJS Employment Program organized by the government.

In 2019, there were no Company employees entering retirement.

Roadmap Training Karyawan

Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2019 berfokus pada pengembangan *Core Competency*, *Leadership Competency*, dan *Technical Competency*.

Jenis *training Core Competency* bertujuan untuk menyelaraskan nilai dan perilaku karyawan dengan memberikan fondasi dasar, visi, misi, dan nilai-nilai budaya perusahaan serta kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan ASSA. *Training* ini dibagi menjadi beberapa topik *training* yaitu:

1. *Proactive People* untuk menasar poin *Collaboration*,
2. *Service Excellence* untuk menasar poin *Excellence*,
3. *Empathic Communication* untuk menasar poin *Humility*,
4. 5R untuk menasar poin *Compassion*, dan
5. *Time Management* untuk menasar *Integrity & Ethics*.

Employee Training Roadmap

The development carried out in 2019 focuses on developing Core Competency, Leadership Competency, and Technical Competency.

This type of Core Competency training aims to align employee values and behavior by providing a basic foundation, vision, mission, and corporate cultural values as well as the basic capabilities that must be possessed by every ASSA employee. This training is divided into several training topics, namely:

1. Proactive People to target Collaboration points,
2. Service Excellence to target Excellence points,
3. Empathic Communication to target Humility points,
4. 5R to target Compassion points, and
5. Time Management to target Integrity & Ethics.



Topik-topik ini diselenggarakan di dalam *New Employee Orientation Program* (NEOP).

Jenis *training Leadership Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan baik dalam memimpin diri sendiri dan/atau anggota tim kerja. *Training* ini dibagi menjadi beberapa topik *training* yaitu:

1. *Basic Problem Solving and Decision Making* untuk menysasar poin *Analysis & Decision Making*,
2. PDCA untuk menysasar poin *Planning Controlling*,
3. *Change Management* untuk menysasar poin *Managing Changes*, dan
4. *Effectiveness Team Member* untuk menysasar poin *Fostering Teamwork & Empowerment*.

Topik-topik ini diselenggarakan di dalam ASSA *Basic Leadership*.

Jenis *training Technical Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *job description*.

Training untuk memenuhi kompetensi teknis karyawan diantaranya: *Talent Turbo*, *Certified Assessor*, *Business Communication*, *Risk and Control Self Assessment*, Struktur Skala Upah & Estimasi Upah Tahun Depan, Pengelolaan & Evaluasi Kinerja *Outsourcing*, *Training for Trainer*, *Personal Branding*, *Lie Detector*, Juri QCC, *Fleet Refreshment Training*, dan lainnya yang bersifat teknis.

Pelatihan yang Diberikan

Sepanjang 2019 terdapat 38 pelatihan yang diadakan ASSA terdiri dari pelatihan internal sebanyak 18 modul, dan pelatihan umum sebanyak 20 modul Di tahun 2019, ada sebanyak 60% dari 2097 karyawan Perusahaan yang pernah mengikuti kegiatan *Employee Training* ASSA.

PENGEMBANGAN SDM

Perusahaan menyadari bahwa pengembangan SDM dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan melalui standar kinerja yang telah ditetapkan. Guna terwujudnya SDM yang andal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, adanya berbagai pelatihan baik secara internal dan eksternal diselenggarakan merupakan keharusan yang tak dapat ditawar lagi.

These topics are held in the New Employee Orientation Program (NEOP).

This type of Leadership Competency training aims to improve leadership abilities both in leading oneself and / or work team members. This training is divided into several training topics, namely:

1. Basic Problem Solving and Decision Making to target Analysis & Decision Making points,
2. PDCA to target Planning Controlling points,
3. Change Management to target Managing Changes points, and
4. Effectiveness Team Member to target Fostering Teamwork & Empowerment points.

These topics are held within ASSA Basic Leadership.

This type of Technical Competency training aims to improve the technical abilities of employees in carrying out tasks and responsibilities in accordance with the job description.

Training to meet employee technical competencies including: Talent Turbo, Certified Assessor, Business Communication, Risk and Control Self Assessment, Wage Scale Structure & Wage Estimation Next Year, Outsourcing Performance Management & Evaluation, Training for Trainer, Personal Branding, Lie Detector, QCC Jury, Fleet Refreshment Training, and others of a technical nature.

Provided Training

During 2019 there were 38 trainings held by ASSA consisting of 18 internal modules, and 20 general modules. In 2019, there were 60% of the 2097 Company employees who had participated in ASSA Employee Training.

HR DEVELOPMENT

The Company realizes that HR development can deliver results in accordance with the goals and objectives of the Company through established performance standards. In order to realize reliable and superior human resources in accordance with the competencies needed by the company, the existence of various trainings both internally and externally is held is a must that can not be negotiable.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing Perusahaan serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada pelanggan.

TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan pelaku usaha khususnya tidak hanya untuk menunjang operasional perusahaan, tapi juga dalam rangka menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI secara berkesinambungan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Salah satu pilar bisnis ASSA dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Dukungan kuat teknologi informasi di ASSA diwujudkan dengan menerapkan sistem ERP SAP di operasional unit bisnis rental dan *back end* (akuntansi dan keuangan) sejak tahun 2014 untuk menggantikan sistem sebelumnya (iSTAR). Sistem SAP dipilih untuk meningkatkan *performance* dan layanan IT yang lebih optimal hingga ke tingkat *high availability* serta mengantisipasi pengembangan usaha yang pesat setiap tahunnya.

Information technology (IT) has an important role in ensuring the smoothness and accuracy of information management in order to improve the competitiveness of the Company and provide effective and efficient services to customers.

IT is a very reliable instrument for business people, especially not only to support company operations, but also in order to maintain security, smoothness and overall operational efficiency. Therefore, the Company always provides a very large space in developing IT in a sustainable manner.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

One of ASSA's business pillars in increasing operational effectiveness and efficiency is the support of information technology that is compatible with business processes and is integrated. With the support of such information technology, management decisions can be made quickly to anticipate market developments.

Strong support of information technology at ASSA was realized by implementing the SAP ERP system in the rental and back end (accounting and financial) business units since 2014 to replace the previous system (iSTAR). The SAP system was chosen to improve IT performance and services more optimally to the level of high availability and anticipate rapid business development each year.



Pengembangan sistem informasi tetap dilakukan secara berkesinambungan oleh *team* internal Divisi Teknologi Informasi maupun bekerja sama dengan rekanan untuk sistem penunjang unit bisnis selain Rental, seperti Lelang, Logistik dan Layanan Juru Mudi.

Divisi Teknologi Informasi

Penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di Perusahaan berada di bawah Divisi Teknologi Informasi yang dikepalai oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Bisnis dan Layanan. Divisi ini berkomitmen mewujudkan Visi dan Misi Perseroan dan menjadi organisasi TI terbaik di industri transportasi dan logistik dengan mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi memiliki 6 bagian yang dikepalai oleh 5 *Section Head* dan 1 *Specialist* setingkat *Section Head* dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi, yaitu:

1. Perencanaan dan Tata Kelola Mutu Layanan TI, bertugas membuat perencanaan strategis TI dan mendefinisikan dan evaluasi standarisasi mutu layanan TI serta mengembangkan jaringan rekanan strategis solusi TI. Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:
 - a. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola standar layanan TI dan mensinergikan dengan Visi dan Misi Perseroan.
 - b. Merencanakan dan mengevaluasi tata kelola kendali mutu layanan TI secara berkala.
 - c. Merencanakan dan mengevaluasi pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi dan infrastruktur TI Perseroan.
 - d. Merencanakan dan mengevaluasi proses kinerja dan kapasitas sistem TI Perseroan.
 - e. Merencanakan dan mengelola kegiatan evaluasi rancangan dan pengembangan solusi TI.
 - f. Merencanakan dan mengevaluasi pemenuhan kepatuhan (*compliance*) terhadap aspek lisensi dan peraturan terkait lainnya.
 - g. Mengembangkan dan mengevaluasi jaringan rekanan strategis sebagai bagian pengembangan kapasitas TI dalam memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Arsitektur Sistem TI, bertugas membangun arsitektur layanan TI dan memastikan implementasinya pada seluruh layanan TI di Perseroan. Berikut fungsi dan tanggung jawab bagian ini:
 - a. Membangun dan mengembangkan arsitektur TI serta mengevaluasi penerapannya pada pembangunan dan pengembangan solusi TI di Perseroan
 - b. Menganalisa dan mengevaluasi *portfolio* solusi TI dan berkolaborasi dengan *stakeholder* proses bisnis terkait untuk merencanakan pengembangan *portfolio* solusi TI tersebut
 - c. Melakukan eksplorasi teknologi terkini dan mengembangkan acuan penerapan teknologi tersebut sebagai solusi TI di Perseroan
 - d. Merencanakan dan terlibat aktif pada evaluasi kinerja sistem TI dan membuat rekomendasi pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis

The development of information systems continues to be carried out on an ongoing basis by the internal team of the Information Technology Division and in collaboration with partners for business support systems other than rentals, such as Auctions, Logistics and Helmsman Services.

Information Technology Division

The person responsible for managing and developing information technology in the Company is under the Information Technology Division, which is headed by a Head of Division and reports directly to the Director of Business and Services. This division is committed to realizing the Company's Vision and Mission and becoming the best IT organization in the transportation and logistics industry by following the development of Information Technology and applying it to support optimal work productivity.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

The Information Technology Division has 6 sections headed by 5 Section Heads and 1 Specialist at the Section Head level and reports directly to the Division Heads, namely:

1. Planning and Quality Management of IT Services, tasked with making IT strategic planning and defining and evaluating the standardization of the quality of IT services and developing a strategic network of IT solution partners. The following functions and responsibilities of this section:
 - a. Plan and evaluate IT service standards governance and synergize with the Company's Vision and Mission.
 - b. Plan and evaluate the governance of quality control of IT services on a regular basis.
 - c. Plan and evaluate the development, development and maintenance of the IT applications and IT infrastructure.
 - d. Plan and evaluate the performance processes and capacity of the Company's IT systems.
 - e. Plan and manage design evaluation activities and develop IT solutions.
 - f. Plan and evaluate compliance with licensing and other related regulations.
 - g. Develop and evaluate a strategic partner network as part of developing IT capacity to meet the Company's business needs.
2. IT System Architecture, tasked with building IT service architecture and ensuring its implementation in all IT services at the Corporation. The following functions and responsibilities of this section:
 - a. Build and develop IT architecture and evaluate its application in the development and development of IT solutions in the Industry
 - b. Analyze and evaluate the IT solution portfolio and collaborate with relevant business process stakeholders to plan the development of the IT solution portfolio
 - c. Exploring the latest technology and developing a reference to the application of the technology as an IT solution in the Company
 - d. Plan and be actively involved in evaluating the performance of IT systems and making development recommendations needed to meet business needs



- e. Membuat dan mengelola standar acuan teknis untuk pengembang solusi TI di Perseroan sesuai dengan rencana mutu yang telah ditetapkan
3. Pengembangan Solusi TI, bertugas membangun dan mengembangkan sistem informasi penunjang proses bisnis Perseroan. Berikut fungsi dan tanggung jawab, bagian ini:
 - a. Melakukan dan membuat hasil analisa permintaan pembangunan dan/atau pengembangan solusi TI bersama Bisnis Proses Analis dari Divisi *Business Process Management* serta pemangku kepentingan bisnis proses terkait
 - b. Membuat rancangan solusi TI dan mengevaluasi rancangan sistem TI (transaksional dan analitik) bersama Arsitek Sistem TI
 - c. Membangun dan mengembangkan sistem serta konfigurasi sistem TI sesuai standar mutu layanan TI, baik oleh pengembang internal maupun pihak ketiga (rekanan strategis)
 - d. Melakukan pengujian modul aplikasi sesuai fungsi kebutuhan bisnis
4. Inteligensi Bisnis, ini merupakan *section* baru yang bertugas mengelola data riwayat bisnis, *trends* operasional dan menyajikan informasi strategis penunjang pengambil keputusan strategis Perseroan. Berikut fungsi dan tanggung jawab, seksi ini:
 - a. Menyusun rencana penerapan Inteligensi Bisnis di Perseroan
 - b. Merencanakan, mengembangkan dan menyajikan *dashboard* bisnis berdasarkan data riwayat bisnis dan metode pengukuran yang disepakati oleh operasional bisnis
 - c. Merencanakan dan membangun tata kelola dan pengklasifikasian data dan informasi strategis bisnis
 - d. Merencanakan dan mengevaluasi keamanan data akses
 - e. Melakukan, memantau dan mengevaluasi kinerja proses pengolahan data Perseroan
5. Infrastruktur TI, bertugas membangun, mengembangkan dan menjalankan operasional infrastruktur TI dalam kondisi prima dalam menunjang operasional bisnis Perseroan. Berikut fungsi dan tanggung jawab, bagian ini:
 - a. Membangun dan mengevaluasi operasional layanan infrastruktur TI (Jaringan, Perangkat Keras dan Lunak pendukung) di Pusat Data, Kantor Pusat dan Cabang, serta *Disaster Recovery Center*.
 - b. Melakukan, memantau dan mengevaluasi pengelolaan data operasional TI Perseroan
 - c. Memantau dan mengevaluasi pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur TI Perseroan
 - d. Melaksanakan dan mengevaluasi proses keamanan TI Perseroan
 - e. Merencanakan dan mengevaluasi kapasitas infrastruktur TI Perseroan
 - f. Membuat standar prosedur operasional dan dokumentasi Instruksi Kerja Tim Operasional Infrastruktur IT
 - g. Melakukan instalasi standar lingkungan TI diperangkat TI Perseroan
6. Layanan Dukungan TI, bertugas menjalankan operasional TI dan melayani pengguna TI terkait perubahan, kejadian (*incident/problem*), dan permintaan layanan TI lainnya.
 - e. Create and manage technical reference standards for IT solution developers in the Company in accordance with established quality plans
3. Development of IT Solutions, tasked with building and developing information systems that support the Company's business processes. The following functions and responsibilities, this section:
 - a. Conduct and make the results of the analysis of the demand for the development and/or development of IT solutions with the Business Process Analyst from the Business Process Management Division and related business process stakeholders
 - b. Design IT solutions and evaluate IT system designs (transactional and analytic) with IT Systems Architects
 - c. Build and develop IT systems and configurations according to IT service quality standards, both by internal developers and third parties (strategic partners)
 - d. Testing application modules according to the function of business needs
4. Business Intelligence, this is a new section in charge of managing business history data, operational trends and presenting strategic information supporting Perseron strategic decision makers. The following functions and responsibilities, this section:
 - a. Prepare a plan for implementing Business Intelligence in the Industry
 - b. Plan, develop and present business dashboards based on business history data and measurement methods agreed upon by business operations
 - c. Plan and build governance and classification of data and business strategic information
 - d. Plan and evaluate data access security
 - e. Conduct, monitor and evaluate the performance of the Company's data processing
5. IT infrastructure, in charge of building, developing and running IT infrastructure operations in top condition in supporting the Company's business operations. The following functions and responsibilities, this section:
 - a. Build and evaluate operational IT infrastructure services (Supporting Network, Hardware and Software) at Data Centers, Headquarters and Branches, and Disaster Recovery Centers.
 - b. Conduct, monitor and evaluate the management of the Company's IT operational data
 - c. Monitor and evaluate the development and maintenance of the Company's IT infrastructure
 - d. Implement and evaluate the Company's IT security process
 - e. Plan and evaluate the capacity of Perseron's IT infrastructure
 - f. Making standard operational procedures and documentation of IT Infrastructure Operational Team Work Instructions
 - g. Installing IT environment standards in the Company's IT equipment
6. IT Support Services, in charge of running IT operations and serving IT users related to changes, incidents (problems /incidents), and requests for other IT services. Following



Berikut tanggung jawab bagian ini:

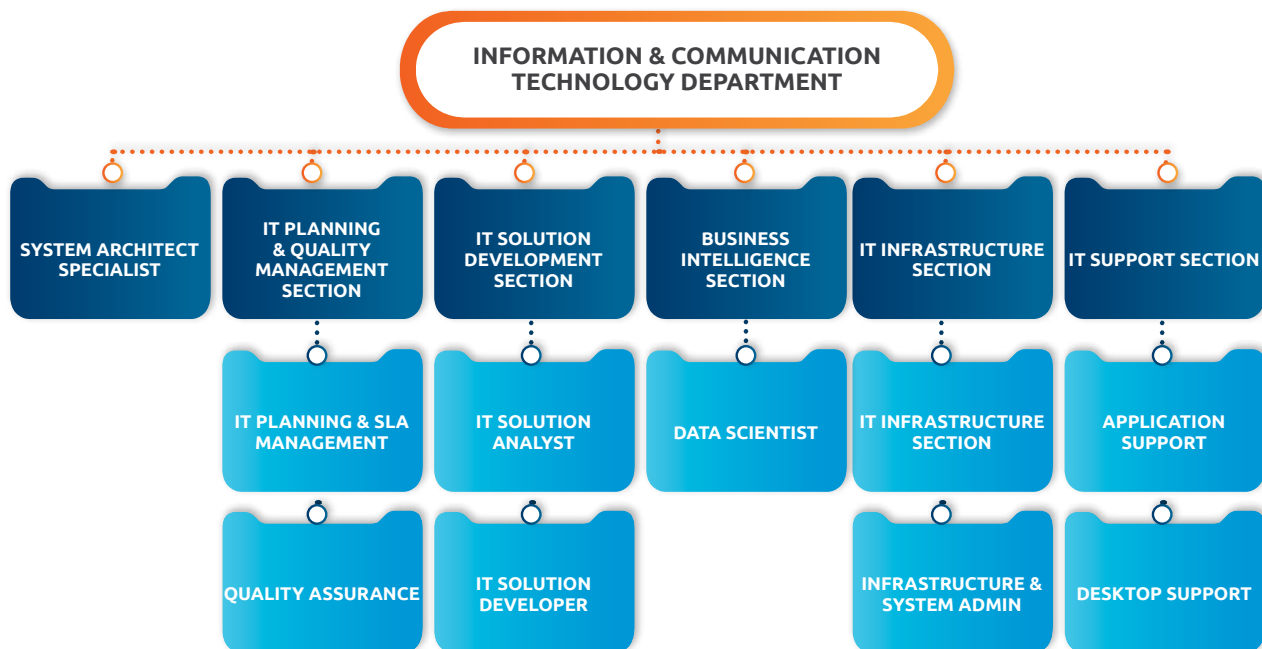
- Mencatat permintaan pengguna layanan TI kedalam sistem *monitoring ticket* dan mengelolanya sesuai standar layanan kendali mutu TI.
- Melaksanakan, memantau dan mengevaluasi pengelolaan permintaan layanan TI termasuk perubahan, kejadian (*incident*) dan pelaporan gangguan/kesalahan (*bug*) sistem dan permintaan pengembangan solusi TI.
- Mengeskalasi *incident* ke pihak ketiga (rekanan) dan memantau penyelesaiannya.
- Membuat analisa permasalahan berulang dan merencanakan Tindakan Pencegahan, termasuk melakukan pelatihan penyegaran penggunaan sistem TI ke pengguna layanan TI.

are the responsibilities of this section:

- Record requests for users of IT services into the ticket monitoring system and manage them according to IT quality control service standards.
- Implement, monitor and evaluate management of IT service requests including changes, incidents and reporting of system bugs / bugs and requests for the development of IT solutions.
- Escalating incidents to third parties (partners) and monitoring their resolution.
- Make an analysis of recurring problems and plan for Preventive Measures, including conducting training in refresher use of IT systems to users of IT services.

Struktur Organisasi Divisi Teknologi Informasi

Information Technology Division Organizational Structure



Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ASSA-HR/18/REA tanggal 01 Februari 2018, Divisi Teknologi Informasi dikepalai oleh Darmawan. Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi diuraikan sebagai berikut:

Profile of the Head of the Information Technology Division

Based on Directors Decree No. 002/ASSA-HR/18/REA date February 1, 2018. Information Technology Division is headed by Darmawan. The profile of the Head of Information Technology Division is described as follows:



Darmawan

Kepala Divisi Teknologi Informasi
Periode Jabatan: Oktober 2017-Saat Ini

Head of Information Technology Division
Position Period: October 2017 - Present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Jakarta, Tahun 1977

Personal Data

Indonesian Citizen
42 years old
Born in Jakarta, 1977

Domisili

Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

City of Bekasi, West Java, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Komputer, Manajemen Informatika, Universitas Bina Nusantara, 1999

Education

Bachelor of Computer, Information Management, Bina Nusantara University, 1999

Pengalaman Kerja

- *Open Source Software (OSS) Lead*, PT. Microsoft Indonesia, 2015-2017
- *Senior Modern Datacenter Product Marketing Manager*, PT. Microsoft Indonesia, 2014-2017
- *Technical Evangelist*, PT. Microsoft Indonesia, 2011-2014
- *Application Architect Lead*, PT Astra International, Tbk, 2007-2011
- *Electronic Delivery Department Head*, 2006-2007
- *Development Coordinator*, PT. Pacific Communication Networks, 2004-2006
- *Senior Software Designer*, PT. Sigma Karya Sempurna, 2000-2002
- *Programmer Analyst*, PT. Material Management Consultant, 1997-2000

Work experience

- *Open Source Software (OSS) Lead*, PT. Microsoft Indonesia, 2015 - 2017
- *Senior Modern Datacenter Product Marketing Manager*, PT. Microsoft Indonesia, 2014-2017
- *Technical Evangelist*, PT. Microsoft Indonesia, 2011 - 2014
- *Application Architect Lead*, PT Astra International, Tbk, 2007-2011
- *Electronic Delivery Department Head*, 2006-2007
- *Development Coordinator*, PT. Pacific Communication Networks, 2004-2006
- *Senior Software Designer*, PT. Sigma Karya Perfect, 2000 - 2002
- *Programmer Analyst*, PT. Material Management Consultant, 1997 - 2000



PERKEMBANGAN TERKINI TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, Departemen TI telah melakukan pembaharuan sistem keamanan jaringan yang disesuaikan dengan pertumbuhan pengguna dan tantangan keamanan di bidang TI dengan menerapkan teknologi *Software Defined Wide Area Network (SDWAN)* dan *Unified Thread Management (UTM)* diseluruh jaringan yang menghubungkan Kantor Pusat, Cabang, Pusat Data dan *Disaster Recovery Center*. Penerapan teknologi dan perangkat baru ini juga berdampak pada kemudahan pemantauan penggunaan jaringan dan potensi gangguan pada jaringan komunikasi data. Untuk memudahkan tata kelola perangkat TI dan pemantauan penyebaran pembaharuan (*patching*) keamanan *software*, Departemen TI telah mengimplementasi perangkat pengelolaan *Asset IT (Endpoint Management)*.

Departemen TI bersama rekan pihak ketiga dan unit Pengembangan Operasional Rental juga telah menerapkan *SalesForce* sebagai *platform Customer Relationship Management*. Diharapkan *platform* ini dapat memudahkan pemantauan interaksi tim pemasaran dengan pelanggan dan meningkatkan kemampuan mendeteksi risiko bisnis secara komprehensif.

Selain itu, Departemen TI terus melakukan pembangunan dan pengembangan aplikasi penunjang bisnis dengan tujuan peningkatan produktivitas operasional kerja secara berkesinambungan.

Perseroan pun mengembangkan beberapa inisiatif bisnis baru berbasis teknologi digital dan model bisnis B2C dalam upaya memberikan layanan yang optimal dan meningkatkan nilai Perseroan, seperti Anteraja, Caroline, dan Share Car.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

Investasi TI

Perusahaan menyadari pentingnya peranan teknologi informasi dalam mendukung bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk fokus dalam pengembangan teknologi informasi di lingkup Perusahaan secara berkelanjutan.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Pada tahun 2020, Departemen TI merencanakan pembaharuan sistem SAP menjadi SAP HANA sebagai langkah antisipasi berakhirnya dukungan layanan teknis disisi *database* dan *software* SAP ECC. Pembaharuan *platform* ini pun diharapkan memudahkan integrasi antar sistem bisnis dan konsolidasi data riwayat bisnis ke dalam *platform Business Intelligent* Perseroan di kemudian hari.

LATEST DEVELOPMENT OF COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY

In 2019, the IT Department has updated the network security system that is tailored to user growth and security challenges in the IT field by applying *Software Defined Wide Area Network (SDWAN)* and *Unified Thread Management (UTM)* across the network that connects Headquarters, Branches, and Central Data and Disaster Recovery Center. The application of this new technology and device also has an impact on the ease of monitoring network usage and the potential disruption of the data communication network. To facilitate the management of IT devices and monitor the spread of software (*patching*) security updates, the IT Department has implemented an IT Asset Management (*Endpoint Management*) device.

The IT Department along with third party partners and the Rental Operational Development unit have also implemented *SalesForce* as a Customer Relationship Management platform. It is hoped that this platform can facilitate monitoring of marketing team interactions with customers and enhance the ability to detect business risks comprehensively.

In addition, the IT Department continues to develop and develop business support applications with the aim of continuously improving work operational productivity.

The Company is also developing several new business initiatives based on digital technology and B2C business model, in order to provide optimal services and increase the Company's value, such as Anteraja, Caroline, and Share Car.

CORPORATE INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

IT investment

The Company realizes the important role of information technology in supporting the Company's business. Therefore, the Company is committed to focus on information technology development within the Company's scope on an ongoing basis.

Information Technology Development Plan 2020

In 2020, the IT Department plans to update the SAP system to SAP HANA in anticipation of the end of technical service support on the SAP ECC database and software. The renewal of this platform is also expected to facilitate integration between business systems and consolidate business history data into the Company Business Intelligent platform in the future.



Disisi Infrastruktur TI, Perseroan berencana menerapkan konsep *Hybrid Cloud* yang mengintegrasikan infrastruktur pada layanan komputasi awan (*Cloud*) dengan lingkungan *server* Perseroan di Pusat Data dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kemampuan berkembang (elastisitas) dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang dinamis dan kepatuhan terhadap regulasi penyimpanan data.

Perseroan akan meneruskan pengembangan maupun pembaharuan aplikasi pendukung bisnis inti, seperti Sistem Pengelolaan *Fleet*, maupun layanan terhadap pelanggan berbasis teknologi tepat guna secara berkesinambungan.

Berkaitan dengan manajemen SDM, Departemen TI bekerja sama dengan Departemen SDM akan memulai *piloting* pembelajaran secara *online* baik untuk pengembangan kemampuan teknis tim TI maupun Departemen Bisnis lain.

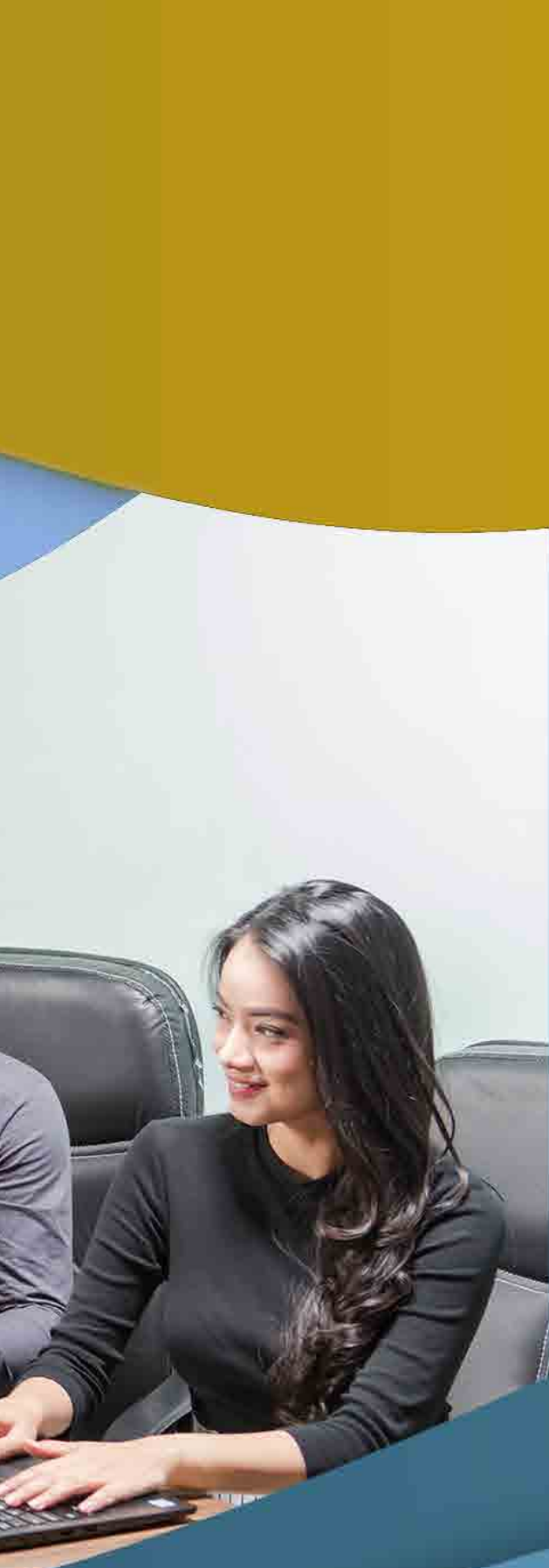
On the IT Infrastructure side, the Company plans to apply the Hybrid Cloud concept that integrates infrastructure in cloud computing services (Cloud) with the Company's server environment in the Data Center with the aim of achieving a balance between developing capabilities (elasticity) in meeting dynamic business needs and compliance with data storage regulations.

The Company will continue to develop and update the core business supporting applications, such as the Fleet Management System, as well as services to customers based on appropriate technology on an ongoing basis.

With regard to HR management, the IT Department in collaboration with the HR Department will begin piloting online learning both for developing the technical capabilities of the IT team and other Business Departments.




PT Adi Sarana Armada Tbk



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Sumber pendapatan Perseroan berasal dari segmen operasi kelompok usaha yang seluruhnya beroperasi di Indonesia. Segmen operasi penyewaan kendaraan autopool, dan juru mudi mencatatkan pertumbuhan sebesar 15,17% atau mengalami kenaikan Rp213 miliar, Penjualan kendaraan bekas membukukan pendapatan Rp409 miliar atau naik 25,54%, dan Segmen operasi jasa lelang membukukan pendapatan sebesar Rp153 miliar, mengalami kenaikan 163,70%. Sedangkan segmen dari Logistik mengalami penurunan sebesar 9,32% dari 198 miliar tahun 2018 menjadi 179 miliar di tahun 2019.

The source of Company's revenue is originating from the operating segments of business groups which are all operating in Indonesia. The autopool vehicle rental and driver operating segment recorded a growth of 15.17% or an increase of Rp213 billion, the used vehicle sales operating segment posted a revenue of Rp409 billion or an increase of 25.54%, and the auction service operating segment posted a revenue of Rp153 billion, increased by 163.70%. While the logistics operating segment experienced a decrease of 9.32% from 198 billion in 2018 to 179 billion in 2019.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

REVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY



Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019, tak lepas dari kondisi ketidakpastian perekonomian global yang terjadi akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya volume perdagangan dunia sehingga mengakibatkan terjadinya perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dunia.

The Federal Reserve (bank sentral AS) sepanjang tahun 2019 tercatat dua kali melakukan penurunan suku bunga **Federal Funds Rate** (FFR) menjadi 1,75% dari sebelumnya 2,50%. Di samping menurunkan suku bunga, The Fed juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan AS. Kebijakan yang diterapkan oleh The Fed tersebut berdampak kepada masuknya aliran modal asing ke *emerging market*, seperti Tiongkok, India, Brazil, Thailand, dan Filipina, termasuk juga Indonesia.

Sementara itu, *International Monetary Fund* (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008. Gejolak dan ketidakpastian ekonomi global sepanjang tahun 2019 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia selama 2019. Disamping itu, agenda politik nasional yang dilaksanakan tahun 2019 juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Pelaku usaha cenderung mengambil sikap *wait and see* hingga terpilihnya pemimpin nasional.

Indonesia's economic growth in 2019 cannot be separated from the conditions of global economic uncertainty that occurred due to the trade war between the United States (US) and China. This condition has reduced the volume of world trade, which has resulted in a slowdown in world economic growth.

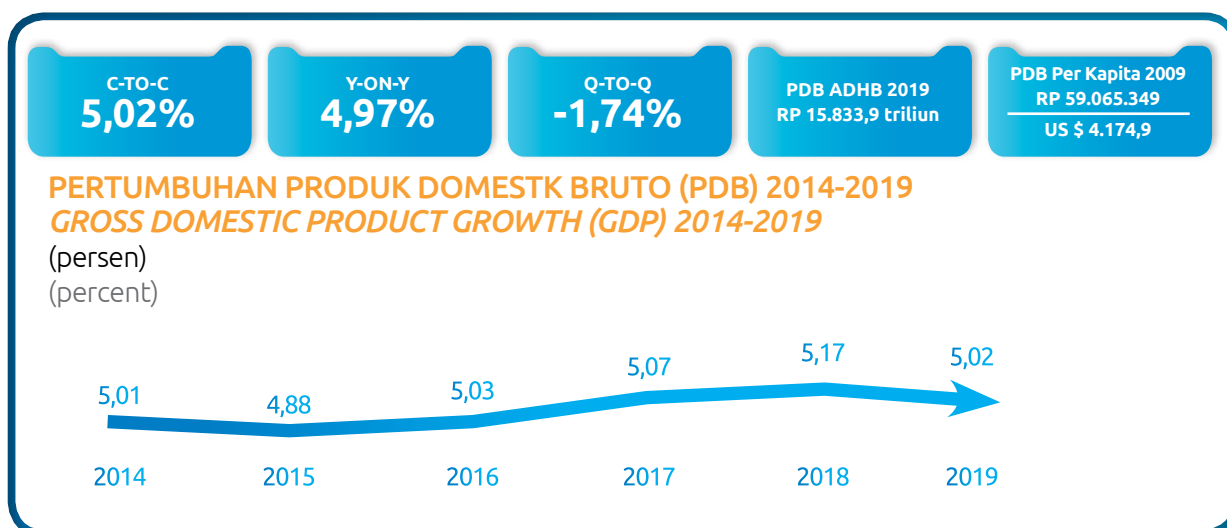
The Federal Reserve (the US central bank) in 2019 recorded a two-time decrease in the Federal Funds Rate (FFR) interest rate to 1.75% from the previous 2.50%. In addition to lowering interest rates, the Fed also implemented an accommodative policy, namely through the purchase of securities to overcome liquidity tightening in the US financial system. The policy adopted by the Fed has an impact on the flow of foreign capital into emerging markets, such as China, India, Brazil, Thailand and the Philippines, including Indonesia.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) cut its forecast for global economic growth for 2019 by 0.2% from 3.2% to only 3% which is the lowest growth since the 2008 crisis. Global economic turmoil and uncertainty throughout 2019 had an effect which is quite large for the Indonesian economy during 2019. Besides that, the national political agenda implemented in 2019 will also influence national economic growth. Business actors tend to take a wait and see attitude until the election of national leadership.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 terus mengalami perlambatan. Dari kuartal pertama hingga kuartal keempat tahun 2019, ekonomi Indonesia konsisten mengalami penurunan, sehingga secara rerata pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya terealisasi sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17%.

Indonesia's economic growth throughout 2019 continues to slow down. From the first quarter to the fourth quarter of 2019, the Indonesian economy consistently experienced a decline, so that in average Indonesia's economic growth in 2019 was only realized at 5.02%, lower than the previous year's economic growth of 5.17%.



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik No.17/02Th. XXIV, 5 Februari 2020

Sources: BPS, Official Gazette Statistics No.17 / 02Th. XXIV, February 5, 2020

Walau pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun pencapaian tersebut masih terbilang cukup baik. Indonesia dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat dan didukung oleh konsumsi rumah tangga yang relatif stabil, ekonomi Indonesia tidak mengalami penurunan yang tajam, layaknya negara-negara lain. Dengan pencapaian pertumbuhan sebesar 5,02%, Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Tiongkok dalam kelompok negara-negara G20.

Although the achievement of economic growth in 2019 is lower than the previous year, but the achievement is still quite good. Indonesia with strong economic fundamentals and supported by relatively stable household consumption, Indonesia's economy did not experience a sharp decline, like other countries. With the achievement of 5.02% growth, Indonesia is recorded as the country with the second highest economic growth after China in the group of G20 countries.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, tak lepas dari program pembangunan infrastruktur yang terus dilaksanakan dalam beberapa tahun belakangan ini. Pembangunan infrastruktur ini diprediksi telah memperkuat dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia secara merata. Pembangunan infrastruktur yang diprioritaskan Pemerintah adalah pada terjaminnya ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan, dan terjaminnya kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional. Sasaran pembangunan infrastruktur adalah pembangunan infrastruktur nasional yang memiliki daya dukung dan daya gerak terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkeadilan dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Indonesia's success in maintaining economic growth cannot be separated from the infrastructure development program that has continued to be implemented in recent years. This infrastructure development is predicted to have evenly strengthened and increased Indonesia's economic growth rate. Infrastructure development prioritized by the Government is to guarantee the availability of basic infrastructure to support welfare improvement, and to ensure the smooth distribution of goods, services, and information to improve the competitiveness of national products. The goal of infrastructure development is the development of national infrastructure that has the carrying capacity and power to bring about equitable economic and social growth by encouraging community participation.

Percepatan pembangunan infrastruktur secara merata difokuskan Pemerintah pada tahun 2019, untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah Indonesia. Peran infrastruktur khususnya infrastruktur jalan, merupakan barang modal yang secara tidak langsung dapat menghasilkan produksi (*Economic Directly Productive Capital*). Dengan tersambunganya wilayah-wilayah di Indonesia melalui infrastruktur jalan tol,

The acceleration of infrastructure development is evenly focused by the Government in 2019, to improve connectivity between regions of Indonesia. The role of infrastructure, especially road infrastructure, is capital goods that can indirectly produce production (*Economic Directly Productive Capital*). By connecting regions in Indonesia through toll road infrastructure, it is easy for the community to distribute



memudahkan masyarakat dalam mendistribusikan barang-barang ke berbagai wilayah Nusantara. Tentunya hal ini secara tidak langsung bermanfaat dalam usaha menghasilkan atau meningkatkan produksi (*Social Overhead Capital*). Selanjutnya infrastruktur jalan juga berperan sangat penting sebagai tulang punggung (*backbone*) dalam pergerakan ekonomi dan daya saing nasional.

Dampak Perekonomian Indonesia Terhadap ASSA

Masifnya pembangunan infrastruktur yang digenjut Pemerintah dalam empat tahun terakhir membawa dampak positif. Tidak hanya pada perekonomian Indonesia tapi juga bagi pertumbuhan industri jasa transportasi nasional, termasuk industri rental kendaraan dan transportasi logistik yang digeluti ASSA. Konektivitas wilayah memudahkan transportasi dan pendistribusian barang-barang ke berbagai daerah, bahkan memungkinkan perekonomian suatu daerah menjadi tumbuh pesat.

ASSA melihat hal ini sebagai peluang bagi perusahaan untuk menyasar klien-klien baru di daerah yang ekonominya terdampak oleh pembangunan infrastruktur. Apalagi di tahun 2019, perekonomian Indonesia melandai di angka 5,02%. Kondisi ini tentunya turut memberi keuntungan bagi bisnis Perusahaan. Lesunya perekonomian, membuat beberapa perusahaan mengurungkan niat pembelian mobil sebagai aset usaha. Sebagai alternatifnya, banyak perusahaan yang menggunakan jasa rental sebagai efisiensi. Belum lagi ditambah kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota yang mendorong Perusahaan untuk sewa mobil dibandingkan beli. Hal ini tentunya berpengaruh pada segmen sewa kendaraan yang dimiliki ASSA, di mana permintaan pasar akan jasa sewa kendaraan meningkat signifikan di tahun 2019.

Selain itu, bisnis transportasi logistik dalam negeri juga meningkat seiring dengan maraknya jual beli *online*. Perdagangan *online* telah membuat peta jalur distribusi yang mengarah langsung dari produsen ke konsumen atau antarkonsumen. Pola pengiriman barang seperti ini membuat permintaan jasa transportasi angkutan barang meningkat signifikan. Diharapkan tren lonjakan permintaan transportasi logistik dapat memberi pengaruh terhadap pertumbuhan usaha ASSA yang juga merambah bisnis transportasi logistik.

Begitupun dengan segmen penjualan kendaraan. Meskipun pertumbuhan penjualan mobil di tahun 2019 cenderung stagnan, namun segmen bisnis penjualan mobil ASSA meningkat. Hal ini dikarenakan ASSA telah melakukan terobosan baru dalam hal jual beli kendaraan, di mana ASSA tidak hanya melakukan penjualan mobil secara *offline* tapi juga dilakukan secara *online* melalui aplikasi bernama Caroline. Kemajuan teknologi memberi kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan jual beli secara *online*, termasuk jual beli kendaraan. ASSA memanfaatkan tren perdagangan *online* ini sebagai sebuah peluang yang dapat dikembangkan untuk kemajuan bisnis Perusahaan.

goods to various regions of the archipelago. Of course this is indirectly beneficial in an effort to produce or increase production (*Social Overhead Capital*). Furthermore, road infrastructure also plays a very important role as a backbone in the economic movement and national competitiveness.

The Impact of the Indonesian Economy on ASSA

The massive infrastructure development boosted by the Government in the past four years has had a positive impact. Not only in the Indonesian economy but also for the growth of the national transportation service industry, including the vehicle rental and logistics transportation industry that is cultivated by ASSA. Regional connectivity facilitates the transportation and distribution of goods to various regions, even allowing the economy of a region to grow rapidly.

ASSA sees this as an opportunity for companies to target new clients in areas where the economy is affected by infrastructure development. Especially in 2019, the Indonesian economy will be slid to 5.02%. This condition has certainly benefited the Company's business. Sluggish economy, making some companies discourage the purchase of a car as a business asset. As an alternative, many companies use rental services as efficiency. Not to mention the added policies of the City Government that encourage companies to rent cars compared to buying. This certainly affects the ASSA vehicle rental segment, where market demand for vehicle rental services will increase significantly in 2019.

In addition, domestic logistics transportation business also increased along with the rise of online buying and selling. Online trade has created a distribution channel map that leads directly from producers to consumers or between consumers. The pattern of shipping goods like this makes the demand for freight transportation services increase significantly. It is expected that the surge in demand for logistics transportation can have an impact on the growth of the ASSA business which also penetrated the logistics transportation business.

Likewise with the vehicle sales segment. Although growth in car sales in 2019 tends to stagnate, the ASSA car sales business segment is increasing. This is because ASSA has made a new breakthrough in buying and selling vehicles, where ASSA is not only selling cars offline but also done online through an application called Caroline. Advances in technology make it easy for people to buy and sell online, including buying and selling vehicles. ASSA utilizes this online trading trend as an opportunity that can be developed for the advancement of the Company's business.



RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

STRATEGIC PLAN OF WORK AND POLICY 2019

PT. Adi Sarana Armada Tbk merasakan dampak dari situasi ekonomi dan pembangunan tersebut terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, pembangunan Infrastruktur yang masif merupakan hal yang positif, akan tetapi penurunan ekonomi secara global menyebabkan pelanggan ASSA mengalami tekanan dan melakukan efisiensi dalam mengelola armada dan penerimaan barang. Perusahaan menyikapinya dengan berusaha untuk merebut pasar dari pesaing, berinovasi untuk menciptakan produk dan jasa serta mencari kesempatan untuk merambah ke bidang usaha yang lain.

Strategi dan Kegiatan PT. Adi Sarana Armada Tbk di tahun 2019 difokuskan pada:

1. Mengembangkan usaha berbasis teknologi yang dapat menunjang kegiatan utama perusahaan, seperti *online car marketplace* (CAROLINE) dan penyewaan kendaraan jangka pendek dengan aplikasi (SHARE CAR).
2. Mengembangkan layanan jasa antar *e-commerce* (ANTERAJA) dengan menggandeng bisnis partner yang sudah berpengalaman. Layanan ini sudah mulai beroperasi sejak Maret 2019. Diharapkan bisnis pengantaran ini akan membuka peluang pengembangan divisi usaha ASSA Logistik menjadi lebih terintegrasi.
3. Memperluas usaha lelang mobil dengan cara bergabung dengan JBA menjadi JBAI, yang otomatis membawa anak perusahaan lelang menjadi balai lelang terbesar di Indonesia dengan jumlah mobil tejual sebanyak 42.000 unit di akhir tahun 2019.
4. Meningkatkan kualitas pengemudi yang saat ini dikelola oleh anak perusahaan DMS yang hampir mencapai 4.000 orang, melalui pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan. Pengawasan terhadap para pengemudi untuk menurunkan angka kecelakaan dan ketaatan berlalu lintas.
5. Penyiapan Infrastruktur untuk pengembangan bisnis ASSA group dengan mendirikan kantor cabang di area baru atau memperluas fasilitas yang sudah ada. Penyediaan fasilitas ini dilakukan untuk semua anak perusahaan baik Rental, Lelang dan Jasa Pengantaran.
6. Tidak kalah penting adalah fokus pada pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan di era teknologi. Peranan *leader* sangat penting untuk menghadapi turbulensi perekonomian dan geopolitik ke depannya.
7. Pengelolaan komponen biaya agar ASSA bisa menjadi perusahaan yang *efficient*. Hal ini merupakan salah satu kunci utama dalam menghadapi persaingan baik dengan *existing competitor* maupun perusahaan sejenis yang baru mulai.

PT. Adi Sarana Armada Tbk felt the impact of the economic and development situation on the company's performance. As a company engaged in the field of transportation, the construction of massive infrastructure is a positive thing, and the global economic downturn will continue to cause ASSA customers to experience pressure and make efficiency in managing their fleets and receiving goods. The Company reacts by trying to win the market from competitors, innovating to create products and services and looking for opportunities to explore other business fields.

Strategy and Activities of PT. Adi Sarana Armada Tbk in 2019 will focus on:

1. Developing technology-based businesses that can support the company's main activities, such as online car marketplaces (CAROLINE) and short-term vehicle rentals with applications (SHARE CAR).
2. Developing inter-e-commerce services (ANTERAJA) by cooperating with experienced business partners. This service has started operating since March 2019. It is hoped that this delivery business will open up opportunities for the development of the ASSA Logistics business division to become more integrated.
3. Expanding the car auction business by joining JBA to JBAI, which automatically brought the auction subsidiary to become the largest auction house in Indonesia with 42,000 units sold by the end of 2019.
4. Improving the quality of almost 4,000 drivers that are currently managed by a subsidiary DMS, through ongoing training and coaching. Supervision of the drivers to reduce the number of accidents and traffic obedience.
5. Preparation of Infrastructure for ASSA group business development by establishing branch offices in new areas or expanding existing facilities. The provision of this facility is carried out for all subsidiaries, both Rental, Auction and Delivery Services.
6. No less important is the focus on managing and developing human resources to face competition in the technological era. The role of the leader is very important to deal with economic turbulence and geopolitics in the future.
7. Management of cost components so that ASSA can become an efficient company. This is one of the main keys in facing competition both with existing competitors and similar companies that are just starting.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Segmen Usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha, dimana Perusahaan memiliki 6 (enam) pelaporan segmen operasi sebagai segmen usaha yang akan diulas pada bagian ini.

Segmen Bisnis Penyewaaan Kendaraan, Autopool, dan Juru Mudi

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2019, Pendapatan Usaha dari segmen penyewaan kendaraan ini mengalami pertumbuhan sebesar 212,38 Miliar atau 15,17%, yakni Rp1.399,82 miliar pada 2018 menjadi Rp1.612,20 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan ini sebagian besar disebabkan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh perseroan baik yang berasal dari tambahan pelanggan baru dan yang sudah ada.

The Company's Business Segments are reflected in the presentation of operating segments in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised 2015) concerning Operating Segments. Operating segment reporting information is presented to show the results of the Company's operations originating from each segment by business sector, where the Company has 6 (six) operating segment reporting as business segments that will be reviewed in this section.

Vehicle, Autopool and Driver Business Segments

1. Operating Revenues

In 2019, Operating Revenues from this vehicle rental segment experienced a growth of 212.38 billion or 15.17%, from Rp1,399.82 billion in 2018 to Rp1,612.20 billion in 2019. This growth was mostly due to an increase in the number of vehicles owned by the Company both from additional new customers and existing customers.



2. Profitabilitas
Sejalan dengan pertambahan armada, juga peningkatan kualitas layanan, maka pendapatan Perusahaan terus tumbuh sehingga Profitabilitas ikut naik. Hal itu ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 13,99%, dari semula Rp478,36 miliar pada 2018 menjadi Rp545,30 miliar pada tahun 2019.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

1. Penjualan/pendapatan usaha
Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas, pada tahun pelaporan, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp409,31 miliar, naik 25,54% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yang membukukan pendapatan usaha sebesar Rp326,04 miliar. Kenaikan pendapatan disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan yang terjual dari 3.656 unit pada tahun 2018, naik sebesar 16,79% menjadi 4.270 unit pada tahun 2019.
2. Profitabilitas
Profitabilitas dari usaha jual beli kendaraan pada 2019 mengalami kenaikan sebesar 37,46%, yakni sebesar Rp97,23 miliar pada 2019 dan Rp70,74 miliar pada 2018. Hal itu terjadi karena peningkatan jumlah kendaraan yang terjual.

Segmen Bisnis Jasa Logistik

1. Pendapatan Usaha
Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 9,32%, dari Rp197,55 miliar pada 2018 menjadi Rp179,14 miliar pada tahun 2019. Penurunan terjadi karena salah satu pelanggan besar memilih untuk menggunakan jasa logistik dari internal perusahaan.
2. Profitabilitas
Walaupun pendapatan usaha mengalami penurunan tetapi profitabilitas bisnis jasa logistik mengalami kenaikan yang ditunjukkan oleh naiknya laba bruto sebesar 11,02% dari Rp12,68 miliar pada 2018 menjadi Rp14,08 miliar.

Segmen Jasa Lelang

1. Pendapatan Usaha
Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bisa jasa lelang untuk kendaraan. Pada 2019, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp153,44 miliar, atau naik 163,70% apabila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp58,18 miliar.
2. Profitabilitas
Melalui segmen ini, Perusahaan meraih laba bruto sebesar Rp121,36 miliar pada tahun 2019, naik 185,41% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yang mencapai Rp42,52 miliar. Peningkatan terjadi di Entitas anak atas akuisisi PT JBA Indonesia oleh PT Adi Sarana Lelang (Entitas Anak Perusahaan).

2. Profitability
In line with the expansion of the fleet, also an increase in service quality, then the Company's revenue continues to grow so that profitability goes up. Thing This is indicated by the increase in gross profit from the vehicle rental sector by 13.99%, from the original Rp478.36 billion in 2018 to Rp545.30 billion in 2019.

Used Vehicle Sales Segments

1. Sales / operating revenues
From the business of buying and selling used vehicles, in the reporting year, the Company posted operating revenues of Rp409.31 billion, up 25.54% when compared to 2018, which posted operating revenues of Rp326.04 billion. The increase in revenue was due to an increase in the number of vehicles sold from 3,656 units in 2018, up by 16.79% to 4,270 units in 2019.
2. Profitability
Profitability from the business of buying and selling vehicles in 2019 increased by 37.46%, which amounted to Rp97.23 billion in 2018 and Rp70.74 billion in 2018. This was due to an increase in the number of vehicles sold.

Logistics Services Business Segment

1. Operating Revenues
Operating revenues from the logistics services business segment decreased by 9.32%, from Rp197.55 billion in 2018 to Rp179.14 billion in 2019. The decline occurred because one large customer chose to use logistics services from an internal company.
2. Profitability
Although the revenue has decreased but the profitability of the logistics services business has increased as indicated by an increase in gross profit of 11.02% from Rp12.68 billion in 2018 to Rp14.08 billion.

Auction Service Segments

1. Operating Revenues
The company also carries out business activities in obtaining auction services for vehicles. In 2019, the Company managed to book operating revenues from this auction service segment amounting to Rp153.44 billion, up 163.70% compared to 2018 amounting to Rp58.18 billion.
2. Profitability
Through this segment, the Company achieved a gross profit of Rp121.36 billion in 2019, up 185.41% when compared to 2018, which reached Rp42.52 billion. The increase occurred in a subsidiary of the acquisition of PT JBA Indonesia by PT Adi Sarana Auction (a subsidiary of the Company).



Segmen Jasa Pengangkutan/Express

1. Pendapatan Usaha
Pendapatan usaha dari segmen Jasa Pengangkutan (Express) merupakan bisnis baru yang baru memulai operasionalnya pada tahun 2019 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp83,14 Miliar.
2. Profitabilitas
Profitabilitas bisnis segmen Jasa Pengangkutan/Express mencatat rugi bruto sebesar Rp32,46 miliar pada 2019. Karena Perusahaan masih fokus dalam pengembangan bisnis.

Segmen Lain-Lain

Segmen lain-lain terdiri dari investasi dan pergudangan. Investasi merupakan bisnis baru di tahun 2019, sedangkan pergudangan dijalankan oleh ASSA melalui anak usahanya, PT Adi Sarana Properti, yang didirikan pada tanggal 17 Mei 2017. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan masih proses mencari lahan untuk pergudangan, per akhir tahun 2019 laporan segmentasi ini tidak dikonsolidasi.

1. Pendapatan Usaha
Pendapatan usaha di segmen lain-lain datang dari investasi. Di tahun 2019, investasi menyumbang pendapatan sebesar Rp239,42 juta.
2. Profitabilitas
Profitabilitas segmen lain-lain dari investasi ditunjukkan dengan laba bruto sebesar Rp196,56 juta.

Transportation Services/Express Segments

1. Operating Revenues
Operating revenues from the Freight Services (Express) segment, which is a new business that commenced its operations in 2019, managed to book revenues of Rp83.14 Billion.
2. Profitability
Transportation Services/Express segment business profitability recorded a gross loss of Rp32.46 billion in 2019. Because the company is still focused on business development.

Other Segments

Other segments consist of investments and warehousing. Investment is a new business in the year 2019, while warehousing is run by ASSA through its subsidiary, PT Adi Sarana property, which was established on May 17, 2017. Until the end of 2019, the Company was still in the process of searching for land for warehousing, as of the end of 2019 this segmentation report is not consolidated.

1. Business income
Revenues in other segments come from investments. In the year 2019, Investment accounted for revenue of RP239.42 million.
2. Profitability
The profitability of other segments of investment is indicated by gross profit of RP196.56 million.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Uraian Description	2019 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	2018 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase(Decrease)		
			Selisih (Rp-Miliar) Gap (Rp-Billion)	(%)	
Aset/Assets					
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	652,51	536,76	115,75	21,56	↑
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	4.196,72	3.525,78	670,94	19,03	↑
Total Aset/Total Assets	4.849,22	4.062,54	786,68	19,36	↑
Liabilitas/Liabilities					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	1.240,24	1.150,26	89,08	7,82	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	2.270,83	1.773,88	496,95	28,01	↑
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	3.511,07	2.294,12	586,95	20,07	↑
Ekuitas/Equity					
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1.338,15	1.138,41	199,74	17,55	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.849,22	4.062,54	786,68	19,36	↑

Total Aset

Total Aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 4.849,22 miliar meningkat sebesar Rp786,69 miliar atau 19,36% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp4.062,54 miliar. Peningkatan Aset tersebut disebabkan adanya kenaikan di Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar Perusahaan.

Aset Lancar

Pada tahun 2019, Aset Lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp652,51 miliar, mengalami peningkatan sebesar 21,56% atau Rp 115,75 miliar dari Rp536,76 miliar di tahun buku sebelumnya. Kenaikan Aset Lancar Perusahaan dipengaruhi oleh piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 32,27% dari Rp216,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp286,18 miliar di tahun 2019. Kenaikan karena adanya tambahan piutang usaha pihak ketiga di Entitas Anak yang baru diakuisisi sebesar Rp39,05 miliar dan Entitas Anak lainnya yang baru mulai beroperasi di tahun 2019 sebesar Rp13,71 miliar.

STANDARDS FOR PRESENTATION OF INFORMATION AND COMPATIBILITY FOR SAK

The description of the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2019. The financial statements have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants with the accompanying opinion of the consolidated financial statements presents fairly in all material respects, the consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries as at December 31, 2019, as well as the financial performance and consolidated cash flow for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The discussion of the Company's financial performance, delivered with due regard to the explanation in the Consolidated Financial Statement notes from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

FINANCIAL POSITION REPORTS

Total Assets

The total assets successfully booked by the Company as at December 31, 2019 amounted to Rp4,849.229 billion, an increase of Rp786.69 billion or 19.36% from December 31, 2018 position amounted to Rp4,062.54 billion. The increase in assets was due to an increase in Current Assets and Non-Current Assets.

Current assets

In 2019, the Company's current assets were recorded at Rp652.51 billion, an increase of 21.56% or Rp115.75 billion from Rp536.76 billion in the previous financial year. The increase in the Company's current assets was affected by third party trade receivables which increased by 32.27% from Rp216.36 billion in 2018 to Rp286.18 billion in 2019. The increase was due to additional third party trade receivables in newly acquired Subsidiaries of Rp39.05 billion and other Subsidiaries which had just started operating in 2019 amounting to Rp13.71 billion.



Piutang lain lain pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 66,06% dari Rp7,58 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp12,60 miliar di tahun 2019. Kenaikan berasal dari Entitas Anak sebesar Rp6,70 miliar atas pinjaman karyawan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan untuk *management level* tertentu.

Pendapatan yang belum ditagih mengalami peningkatan sebesar 51,43% dari Rp14,55 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp22,04 miliar di tahun 2019. Peningkatan terutama terjadi di Entitas Induk atas akrual pendapatan di akhir tahun untuk periode 2019, tetapi penanghian baru dilakukan pada tahun 2020.

Persediaan kendaraan bekas mengalami penurunan 40,91% dari Rp41,55 miliar di tahun 2018 menjadi Rp24,55 miliar pada tahun 2019. Penurunan terjadi di Entitas Induk karena adanya penurunan jumlah unit yang tersedia untuk dijual.

Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya mengalami kenaikan 80,68% dari Rp29,04 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp52,48 miliar di tahun 2019. Peningkatan sebagian besar terjadi di Entitas Anak yang baru memulai kegiatan operasional secara komersial di tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Aset Tidak Lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp4.196,72 miliar, mengalami peningkatan sebesar 19,03% atau Rp670,94 miliar dari Rp3.525,78 miliar di tahun buku sebelumnya. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perusahaan dipengaruhi oleh Investasi lain-lain mengalami kenaikan sebesar 100,00% menjadi Rp30,11 miliar di tahun 2019. Peningkatan terjadi karena adanya investasi pada PT Adi Sarana Logistik, PT Adi Sarana Properti dan PT Caroline Karya Teknologi per 31 Desember 2019 yang tidak dikonsolidasikan.

Goodwill mengalami kenaikan sebesar 100,00% menjadi Rp32,65 miliar di tahun 2019. Peningkatan terjadi di Entitas anak atas akuisisi PT JBA Indonesia oleh PT Adi Sarana Lelang (Entitas Anak Perusahaan).

Aset tetap tangguhan, neto mengalami kenaikan sebesar 1.181,81% dari Rp2,30 miliar di tahun 2018 menjadi Rp29,55 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terutama terjadi di Entitas Anak atas rugi fiskal tahun berjalan.

Uang muka pembelian aset tetap mengalami penurunan sebesar 34,50% dari Rp34,62 miliar di tahun 2018 menjadi Rp22,87 miliar pada tahun 2019. Penurunan terjadi di Entitas Induk karena adanya penyelesaian uang muka tahun sebelum direklasifikasi menjadi aset tetap Perusahaan karena dokumennya sudah lengkap.

Aset tak berwujud mengalami kenaikan sebesar 1.058,15% dari Rp8,77 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp101,53 miliar di tahun 2019. Peningkatan terjadi karena adanya penyesuaian atas aset tak berwujud berdasarkan hasil *appraisal* atau penilaian sehubungan akuisisi PT JBA Indonesia dan adanya pembelian sistem untuk mendukung kegiatan operasional di Entitas Anak PT Tri Adi Bersama di tahun 2019.

Other third party receivables increased by 66.06% from Rp7.58 billion in 2018 to Rp12.60 billion in 2019. The increase came from the Subsidiary's Rp6.70 billion in employee loans related to the vehicle ownership program for management level certain.

Uncollected income increased by 51.43% from Rp14.55 billion in 2018 to Rp22.04 billion in 2019. The increase mainly occurred in the Parent Entity on income accruals at the end of the year for the 2019 period, but new arrests were made in the year 2020.

Used vehicle inventories decreased by 40.91% from Rp41.55 billion in 2018 to Rp24.55 billion in 2019. The decline occurred in the Parent Entity due to a decrease in the number of units available for sale.

Prepaid expenses and other advances increased 80.68% from Rp29.04 billion in 2018 to Rp52.48 billion in 2019. The increase was mostly in Subsidiaries which had just started commercial operations in 2019.

Non-current Assets

In 2019, the Company's non-current assets was recorded at Rp4,196.72 billion, an increase of 19.03% or Rp670.94 billion from Rp3,525.78 billion in the previous financial year. The increase in non-current assets of the Company affected by other investments increased by 100.00% to Rp30.11 billion in 2019. The increase occurred due to investments in PT Adi Sarana Logistik, PT Adi Sarana Properti and PT Caroline Karya Teknologi as of December 31, 2019 which not consolidated.

Goodwill increased by 100.00% to Rp32.65 billion in 2019. An increase occurred in a subsidiary of the acquisition of PT JBA Indonesia by PT Adi Sarana Lelang (a subsidiary of the Company).

Deferred fixed assets, net increased by 1,181.81% from Rp2.30 billion in 2018 to Rp29.55 billion in 2019. The increase mainly occurred in Subsidiaries for the current year's fiscal loss.

Advances for purchases of fixed assets decreased by 34.50% from Rp34.62 billion in 2018 to Rp22.87 billion in 2019. The decrease occurred in the Parent Entity due to the settlement of advances for the year before they were reclassified to the Company's fixed assets because the documents were complete.

Intangible assets increased by 1,058.15% from Rp8.77 billion in 2018 to Rp101.53 billion in 2019. The increase occurred due to an adjustment in intangible assets based on appraisal or valuation results related to the acquisition of PT JBA Indonesia and the purchase of the system to support operational activities at PT Tri Adi Bersama's Subsidiaries in 2019.



Aset lain-lain mengalami kenaikan sebesar 81,96% dari Rp13,17 miliar di tahun 2018 menjadi Rp23,97 miliar pada tahun 2019. Kenaikan karena adanya tambahan di Entitas Anak yang baru diakuisisi dan mulai beroperasi di tahun 2019.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2019, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.511,07 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 20,07% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2.924,12 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang Perusahaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp1.240,24 miliar, naik sebesar Rp90,00 miliar atau 7,82% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.150,24 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Kenaikan Pinjaman Jangka Pendek sebesar 596,32% dari Rp20,13 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp140,19 miliar di tahun 2019 karena adanya penambahan utang bank / pinjaman rekening koran untuk operasional Perusahaan di Entitas Induk.

Utang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 42,85% dari Rp38,19 miliar di tahun 2018 menjadi Rp54,56 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terutama terjadi di Entitas Induk sehubungan dengan pembelian kendaraan baru di akhir tahun yang baru dilakukan pembayaran di tahun 2020.

Utang usaha pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar 152,37% dari Rp3,58 miliar di tahun 2018 menjadi Rp9,04 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terutama terjadi di Entitas Induk sehubungan pembelian kendaraan baru.

Utang lain-lain pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 237,70% dari Rp42,45 miliar di tahun 2018 menjadi Rp143,35 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terutama terjadi di Entitas Anak sehubungan adanya uang masuk dari kegiatan lelang di akhir tahun 2019.

Pendapatan diterima di muka mengalami penurunan sebesar 30,56% dari Rp99,87 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp69,35 miliar di tahun 2019. Penurunan terjadi di Entitas Induk karena pada akhir tahun 2018 terdapat tagihan untuk beberapa periode sekaligus.

Biaya masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar 53,72% dari Rp195,90 miliar di tahun 2018 menjadi Rp90,66 miliar pada tahun 2019. Penurunan terjadi karena pada akhir tahun 2018 terdapat akrual atas kendaraan yang diterima di akhir tahun tetapi *invoice* dari vendor belum diterima.

Utang pajak mengalami kenaikan sebesar 20,34% dari Rp22,16 miliar di tahun 2018 menjadi Rp26,67 miliar pada tahun 2019. Kenaikan terjadi dari Entitas Anak yang mulai beroperasi di tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp2.270,83 miliar, naik sebesar Rp496,95 miliar atau 28,02% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.773,86 miliar.

Other assets increased by 81.96% from Rp13.17 billion in 2018 to Rp23.97 billion in 2019. The increase was due to an addition in a new subsidiary that was acquired and started operations in 2019.

Total Liabilities

At the end of 2019, the Company's total liabilities were recorded at Rp3,511.07 billion or an increase of 20.07% when compared to 2018 of Rp2,924.12 billion. This increase was due to the Company's Short-term and Long-term Liabilities.

Short-term liabilities

Short-term Liabilities Position as at December 31, 2019 reached Rp1,240.24 billion, an increase of Rp90.00 billion or 7.82% compared to the position as at December 31, 2018 of Rp1,150.24 billion. This increase was due to the increase in Short-Term Loans by 596.32% from Rp20.13 billion in 2018 to Rp140.19 billion in 2019 due to additional bank loans / current account loans for the Company's operations in the Parent Entity.

Third party debt increased by 42.85% from Rp38.19 billion in 2018 to Rp54.56 billion in 2019. The increase mainly occurred in the Parent Entity in connection with the purchase of new vehicles at the end of the year when payments were made in 2020.

Related party debt increased by 152.37% from Rp3.58 billion in 2018 to Rp9.04 billion in 2019. The increase mainly occurred in the Parent Entity in connection with the purchase of new vehicles.

Other third party debts increased by 237.70% from Rp42.45 billion in 2018 to Rp143.35 billion in 2019. The increase mainly occurred in Subsidiaries due to money coming in from auction activities at the end of 2019.

Upfront income decreased by 30.56% from Rp99.87 billion in 2018 to Rp69.35 billion in 2019. The decrease occurred at the Parent Entity because at the end of 2018 there were bills for several periods at once.

Accrued expenses decreased by 53.72% from Rp195.90 billion in 2018 to Rp90.66 billion in 2019. The decrease occurred because at the end of 2018 there was an accrual of vehicles received at the end of the year but invoices from vendors had not yet been received.

Tax debt increased by 20.34% from Rp22.16 billion in 2018 to Rp26.67 billion in 2019. The increase occurred from Subsidiaries that began operations in 2019.

Long-term liabilities

Long-term Liability Position as of December 31, 2019 reached Rp2,270.83 billion, an increase of Rp496.95 billion or 28.02% compared to the position as of December 31, 2018 of Rp1,773.86 billion.



Pinjaman bank jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 28,69% dari Rp1.603,55 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2.063,56 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terjadi di Entitas Induk atas pinjaman sehubungan dengan pengadaan armada baru.

Liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami kenaikan sebesar 49,59% dari Rp44,92 miliar di tahun 2018 menjadi Rp67,19 miliar pada tahun 2019. Peningkatan sebagian besar berasal dari Entitas Anak yang baru mulai beroperasi di tahun 2019 atas penambahan karyawan.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2019, saldo Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.338,15 miliar atau mengalami Peningkatan sebesar 17,55 % dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.138,41 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya peningkatan saldo laba belum ditentukan meningkat 28,60% atau sebesar Rp470,09 miliar tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp365,55 miliar.

Long-term bank loans increased by 28.69% from Rp1,603.55 billion in 2018 to Rp2,063.56 billion in 2019. The increase occurred in the Parent Entity for loans related to the procurement of a new fleet.

Employee benefits liabilities increased by 49.59% from Rp44.92 billion in 2018 to Rp67.19 billion in 2019. The increase mostly came from Subsidiaries that had just started operating in 2019 on the addition of employees.

Equity

As of December 31, 2019, the Company's equity balance was recorded at Rp1,338.15 billion or an increase of 17.55% compared to 2018 amounting to Rp1,138.41 billion. The increase was mainly due to an increase in the unspecified profit balance which increased by 28.60% or as much as Rp470.09 billion in 2019 compared to 2018 which was Rp365.55 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME

	2019 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	2018 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-Miliar) Gap (Rp-billion)	(%)	
Pendapatan/Revenue	2.329,57	1.862,95	466,62	25,05	↑
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(1.589,74)	(1.264,25)	(325,49)	25,75	↑
Laba Bruto/Gross profit	739,83	598,70	141,13	23,57	↑
Laba Operasi/Income from Operations	349,47	356,55	(7,08)	(1,99)	↓
Laba Sebelum Pajak/Income Before Tax Expense	117,38	182,34	(64,96)	(35,63)	↓
Beban Pajak/Tax Expense	(25,76)	(40,09)	14,33	(35,75)	↓
Laba Tahun Berjalan/Income for the Year	91,61	142,24	(50,63)	(35,59)	↓
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(4,93)	(2,07)	(2,86)	137,63	↑
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	86,69	140,17	(53,48)	(38,15)	↓

Pendapatan

Total Pendapatan Perusahaan pada 2019 tercatat sebesar Rp2.329,57 miliar, naik sebesar Rp466,62 miliar atau 25,05% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.862,95 miliar. Peningkatan pendapatan disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penyewaan kendaraan, jasa lelang, juru mudi, dan penjualan kendaraan bekas.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan, *autopool*, dan juru mudi meningkat sebesar 15,17%, yakni dari Rp1.399,82 miliar pada 2018 menjadi Rp1.612,20 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terjadi seiring dengan kenaikan jumlah kendaraan yang disewa oleh pelanggan.

Kenaikan juga ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 25,54%, yakni dari Rp326,04 miliar pada 2018 menjadi Rp409,31 miliar pada 2019. Kenaikan tersebut terjadi selain karena adanya

Revenue

The Company's total revenue in 2019 was recorded at Rp2,329.57 billion, up by Rp466.62 billion or 25.05% compared to 2018 amounting to Rp1,862.95 billion. The increase in revenue was due to an increase in revenue from vehicle rental, auction services, helmsman and used vehicle sales.

Revenues from vehicle rental, autopool and helmsman increased by 15.17%, from Rp1,399.82 billion in 2018 to Rp1,612.20 billion in 2019. The increase occurred in line with the increase in the number of vehicles leased by customers.

The increase was also supported by the increase in operating revenues from used vehicle sales by 25.54%, from Rp326.04 billion in 2018 to Rp409.31 billion in 2019. The increase occurred in addition to an increase in selling price per unit



peningkatan harga jual per unit kendaraan, juga dikarenakan adanya pertambahan/ jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 4.270 unit pada tahun 2019, atau naik 16,79% dibanding tahun 2018 sebanyak 3.656 unit.

Jasa lelang juga ikut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan Perusahaan. Pendapatan usaha dari jasa lelang ini sebesar Rp153,44 miliar, atau naik 163,70% apabila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp58,18 miliar.

Adapun segmen jasa logistik tercatat mengalami penurunan sehingga memberikan kontribusi negatif terhadap pendapatan ASSA. Pendapatan bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 9,32% dari Rp197,55 miliar pada 2018 menjadi Rp179,14 miliar pada tahun 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Posisi Total Beban Pokok Pendapatan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp1.589,74 miliar, naik sebesar Rp325,49 miliar atau 25,75% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.264,25 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan, yakni 25.964 unit pada tahun 2019, meningkat 9,81% apabila dibandingkan dengan tahun 2018 dengan kendaraan sebanyak 23.645 unit. Penambahan jumlah kendaraan memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sewa sebesar 19,87%, perawatan kendaraan sebesar 16,03% dan pajak kendaraan sebesar 17,98% dan kenaikan beban asuransi kendaraan sebesar 30,49%. Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas dijual mendorong terjadinya kenaikan beban pokok penjualan kendaraan sebesar 22,32%.

Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas dijual mendorong terjadinya kenaikan beban pokok kendaraan sebesar 22,32%.

Laba Bruto

Posisi Laba Bruto per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp739,83 miliar naik sebesar Rp141,13 miliar atau 23,57% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp598,70 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan dari pendapatan jasa penyewaan kendaraan, juru mudi, penjualan kendaraan bekas, dan jasa lelang. Kenaikan pendapatan menyebabkan Laba Operasi Perseroan tahun 2019 meningkat.

Laba Operasi

Posisi Laba Operasi per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp349,47 miliar turun sebesar Rp7,08 miliar atau 1,99% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp356,55 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya kerugian operasi di entitas anak yang baru memulai usahanya di tahun 2019.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp117,38 miliar, turun sebesar Rp64,96 miliar atau 35,63% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp182,34 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kegiatan operasional entitas anak yang baru dimulai beroperasi di Maret 2019.

of vehicle, also due to there was an increase / the number of used vehicle units sold as many as 4,270 units in 2019, up 16.79% compared to 2018 of 3,656 units.

Auction services also contributed significantly in increasing the Company's revenue. Operating revenues from this auction service amounted to Rp153.44 billion, an increase of 163.70% when compared to 2018 amounting to Rp58.18 billion.

The logistic services segment experienced a decline that contributed negatively to ASSA's revenue. Logistics service business revenue decreased by 9.32% from Rp197.55 billion in 2018 to Rp179.14 billion in 2019

Cost of Revenue

The position of total cost of revenue as of December 31, 2019 reached Rp1,589.74 billion, up by Rp325.49 billion or 25.75% compared to the position as of December 31, 2018 of Rp1,264.25 billion. The increase was due to an increase in the number of vehicles owned by the Company, namely 25,964 units in 2019, an increase of 9.81% compared to 2018 with vehicles of 23,645 units. The increase in the number of vehicles contributed to the increase in depreciation costs of rental vehicles by 19.87%, vehicle maintenance by 16.03% and vehicle tax by 17.98% and an increase in vehicle insurance expenses by 30.49%. An increase in the number of used vehicle sales sold led to an increase in the cost of vehicle sales by 22.32%.

An increase in the sale of used vehicle units sold led to an increase in the cost of vehicles sold by 22.32%.

Gross Profit

Gross Profit Position as of December 31, 2019 reached Rp739.83 billion, an increase of Rp141.13 billion or 23.57% compared to the position as of December 31, 2018 of Rp598.70 billion. This increase was due to an increase due to an increase in revenue from vehicle rental services, drivers, sales of used vehicles, and auction services. The increase in revenue has caused the Company's Operating Profit in 2019 to increase.

Operating Profit

Operating Profit Position as of December 31, 2019 reached Rp349.47 billion, down by Rp7.08 billion or 1.99% compared to the position as of December 31, 2018 of Rp356.55 billion. This decrease was caused by the loss in a subsidiary that barely commenced its operation in 2019.

Profit Before Tax

Profit Before Tax as of December 31, 2019 reached Rp117.38 billion, decreased by Rp64.96 billion or 35.63% compared to the position as of December 31, 2018 of Rp182.34 billion. This decrease was caused by the operational activities of a subsidiary which just started operating in March 2019.



Beban Pajak

Sampai akhir 2019, Beban Pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp25,76 miliar, turun sebesar Rp14,33 miliar atau 35,75% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp40,09 miliar. Penurunan Beban Pajak terutama disebabkan oleh turunnya beban pajak tangguhan sebesar 368,85% dari negatif Rp8,30 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp3,95 miliar pada tahun 2019.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp91,61 miliar turun sebesar Rp50,63 miliar atau 35,59% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp142,24 miliar. Penurunan laba tahun berjalan terutama dikarenakan adanya kerugian operasi di entitas anak yang baru memulai operasinya di tahun 2019.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya muncul sebagai akibat dari penerapan secara PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana pada tahun 2019, Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp4,93 miliar, naik sebesar 137,63% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, dimana Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2,07 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp86,69 miliar, turun sebesar Rp53,49 miliar atau 38,15% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp140,17 miliar.

Tax Expense

Until the end of 2019, the Corporate Tax Expense was recorded at Rp25.76 billion, down by Rp14.33 billion or 35.75% compared to 2018 of Rp40.09 billion. The decrease in tax expense was in line with the decline in the deferred tax expense by 368.85% from negative Rp8.30 billion in 2018 to Rp3.95 billion in 2019.

Current Year profit

Profit for the Year in 2019 was recorded at Rp91.61 billion, down by Rp50.63 billion, or 35.59% compared to 2018, which was Rp142.24 billion. The decline in profit for the year was mainly due to the loss experienced by a subsidiary that has just started its operation in 2019.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income arises as a result of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", where in 2019, the Company recorded a loss of Rp4.93 billion, an increase of 137.63% when compared to 2018, where the Company recorded another comprehensive income of Rp2.07 billion.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's Total Comprehensive Income for the Year in 2019 was Rp86.69 billion, down by Rp53.49 billion or 38.15% compared to 2018 Rp140.17 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp254,56 miliar atau meningkat 11,86% dari tahun 2018 sebesar Rp227,58 miliar.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash and cash equivalent position at the end of 2019 was Rp254.56 billion, an increase of 11.86% from 2018 of Rp227.58 billion.

The Company's cash flow statement as of December 31, 2019 is as follows:

	2019 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	2018 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase(decrease)		
			Selisih (Rp-Miliar) Gap(Rp-billion)	(%)	
Arus Kas dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	(146,28)	122,91	(269,19)	(219,01)	↓
Arus Kas untuk aktivitas investasi Cash Flows from Investing Activities	(149,01)	113,24	35,77	31,58	↓
Arus Kas untuk aktivitas pendanaan Cash Flows from Financing Activities	323,32	133,24	190,08	142,66	↑
Kenaikan Netto kas dan setara kas Increase (decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	26,98	142,67	(115,69)	(81,09)	↓
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	227,58	84,90	142,67	168,04	↑
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	254,56	227,58	26,98	11,86	↑



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2019 tercatat negatif Rp146,28 miliar, menurun sebesar Rp269,19 miliar atau sebesar negatif 219,01% dari tahun 2018 sebesar Rp122,91 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh Meningkatnya pembelian aset tetap – kendaraan sewa sebesar 1.322,18 miliar atau sebesar 35,29 % dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp977,27 miliar.

Sedangkan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga, dan pengembalian pajak pada 2019, naik 20,80% apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Pada 2018, jumlah penerimaan tercatat sebesar sebesar Rp1.931,31 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp2.332,96 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2019 tercatat negatif Rp149,01 miliar, meningkat sebesar Rp35,77 miliar atau sebesar 31,58% dari tahun 2018 sebesar negatif Rp113,24 miliar. Hal ini lebih disebabkan karena Peningkatan pembelian aset tak berwujud sebesar Rp52,52 miliar atau 679,37% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6,74 miliar, terjadi karena adanya penyesuaian atas aset tak berwujud berdasarkan hasil *appraisal* atau penilaian sehubungan akuisisi PT JBA Indonesia dan adanya pembelian sistem untuk mendukung kegiatan operasional di Entitas Anak di tahun 2019.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 142,66% atau Rp190,08 miliar dari Rp133,24 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp323,32 miliar di tahun 2019. Kenaikan tersebut karena adanya penambahan pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.245 miliar atau 23,27% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.010 miliar dan penambahan pinjaman jangka pendek sebesar Rp120,06 miliar atau 496,32% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp20,13 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, serta terus-menerus memantau perkiraan, arus kas aktual, mencocokkan profil jatuh tempo aset, kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah.

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Sumber likuiditas utama Perusahaan selama ini adalah arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat dilihat dari arus kas bersih dari aktivitas operasional Perusahaan yang positif setiap tahun.

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flows from operating activities at the end of 2019 were negative Rp146.28 billion, decreased by Rp269.19 billion or negative 219.01% from 2018 of Rp122.91 billion. This decrease was partly due to the increased purchase of fixed assets - rental vehicles by 1,322.18 billion or 35.29% compared to 2018 amounting to Rp977.27 billion.

While cash receipts from customers, sales of used vehicles, interest income and tax returns in 2019, increased by 20.80% compared to 2018. In 2018, the total revenue was recorded at Rp1,931.31 billion, while in 2019 it was Rp2,332.96 billion.

Cash Flow for Investment Activities

Cash flow used for investment activities at the end of 2019 was increased at Rp149.01 billion, an decrease of Rp35.77 billion or 31.58% from 2018 amounted to negative of Rp113.24 billion. This is more due to an increase in purchases of intangible assets of Rp52.52 billion or 679.37% compared to 2018 of Rp6.74 billion, occurred because of adjustments to intangible assets based on appraisal results or assessments relating to the acquisition of PT JBA Indonesia and the purchase of a system to support operational activities at Subsidiaries in 2019.

Cash Flow for Funding Activities

Cash flows used for funding activities in 2019 increased by 142.66% or Rp190.08 billion, from when Rp133.24 billion in 2018 to Rp323.32 billion in 2019. This increased was caused by the addition of long-term loans by Rp1,245 billion or 23.27% compared to 2018 amounted to Rp1,010 billion and the addition of short-term loans by Rp120.06 billion or 496.32% compared to 2018 amounted to Rp20.13 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents, as well as continuously monitoring forecasts, actual cash flows, matching the maturity profile of financial assets, liabilities, and utilizing credit facilities from banks. The company also strives to maintain its ability to find sources of funding at low costs.

In measuring the company's ability to repay debt, the Company evaluates through liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios and activity ratios.

Liquidity Ratio

The ability of the Company to meet its short-term obligations as measured by a comparison between the amount of current assets and current debt. The main source of liquidity of the Company is cash flow generated from the Company's operational activities which can be seen from the net cash flow from the Company's positive operational activities every year.



Rasio likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek yang diukur berdasarkan perbandingan jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Likuiditas Perusahaan berasal dari arus kas yang dihasilkan dari operasional Perusahaan, yang dapat dilihat dari arus kas bersih dari aktivitas operasional Perusahaan.

The liquidity ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off short-term liabilities, which are measured based on the ratio of total current assets to current debt. The Company's liquidity is derived from cash flows generated from the Company's operations, which can be seen from the net cash flow from the Company's operational activities.

	2019 (%)	2018 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase(decrease)		
			Selisih Gap	(%)	
Rasio Kas / Cash Ratio	20,52	19,78	0,74	3,74	↑
Rasio lancar / Current Ratio	52,61	46,66	5,95	12,74	↑

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan untuk dalam bentuk kas dan setara kas memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,74%, yakni dari 19,78% pada 2018 menjadi 20,52% pada tahun 2019.

Liquidity Ratio is the level of the Company's ability to meet short-term obligations. The ability of the Company to be in the form of cash and cash equivalents to meet short-term obligations in 2019 has increased by 3.74%, namely from 19.78% in 2018 to 20.52% in 2019.

Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aset lancar mengalami peningkatan sebesar 12,74%, yakni sebesar dari 46,66% pada 2018 menjadi 52,61% pada tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kas dan setara kas akhir tahun sebesar 11,86%. Adapun peningkatan kemampuan Perusahaan dalam membayar dengan segera kewajiban-kewajiban dan kenaikan jangka pendek disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka Pendek sebesar 596,32%.

While the Company's ability to pay immediately the short-term liabilities of current assets increased by 12.74% from 46.66% in 2018 to 52.61% in 2019. This increase was due to an increase in the amount of cash and cash equivalents by the end of the year amounting to 11.86 %. As for the increase in the Company's ability to pay immediately The obligations and increase in shortterm due to an increase in Short-term bank loans amounting to 596.32%.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi nilai rasio, maka kondisi Perusahaan semakin baik. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi Perusahaan juga tinggi.

Profitability Ratio

Profitability Ratios indicate how much profit is generated from revenue or sales made. The higher the value of the ratio, the better the company's condition. High value symbolizes the level of profit and efficiency of the company is also high.

	2019 (%)	2018 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase(decrease)		
			Selisih Gap	(%)	
Margin Operasi / Opertional Margin	15,00	19,14	(4,14)	(21,63)	↓
Margin Laba Bersih / Margin of Net Profit	3,93	7,64	(3,70)	(48,49)	↓

Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2019, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 15,00%, turun 4,14% apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 19,14%. Sedangkan margin laba bersih mengalami penurunan 48,49% dari 7,64% pada 2018 menjadi 3,93% pada tahun 2019. Penurunan terjadi karena baru mulai adanya kerugian yang dialami oleh entitas anak pada awal tahun 2019.

Profitability Ratios indicate how much profit is generated from revenue or sales made. In 2019, the Company booked an operating margin of 15.00%, down 4.14% when compared to 2018 of 19.14%. While the net profit margin decreased 48.49% from 7.64% in 2018 to 3.93% in 2019. The decline occurred due to the loss that was experienced by a subsidiary in early 2019.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi seluruh liabilitas Perusahaan, baik jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan perbandingan jumlah liabilitas dan ekuitas (solvabilitas ekuitas), dan jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset).

Solvency Ratio

The solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off all of the Company's liabilities, both short-term and long-term, based on the ratio of total liabilities and equity (equity solvency), and the number of liabilities to assets (solvency assets).



	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase(decrease)		
			Selisih Gap	(%)	
Solvabilitas Ekuitas / Equity Solvency	2,62	2,57	0,06	2,15	↑
Solvabilitas Aset / Asset Solvency	72,40	71,98	0,43	0,59	↑

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,59% dari 71,98 kali pada 2018 menjadi 72,40 kali pada tahun 2019. Sedangkan rasio hutang terhadap modal mengalami peningkatan sebesar 2,15%, dari 2,57 kali pada tahun 2018 menjadi 2,62 kali pada tahun 2019. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan jangka pendek disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka Pendek sebesar 596,32%. Adapun juga Peningkatan terjadi di Entitas Induk sehubungan pembelian kendaraan baru di Utang Usaha sebesar Rp54,56 miliar atau 42,85% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp38,19 miliar.

Debt to asset ratio, in 2019 increased by 0.59% from 71.98 times in 2018 to 72.40 times in 2019. While the debt to capital ratio increased by 2.15%, from 2.57 times in in 2018 to 2.62 times in 2019. This increase occurred because of the increase in short-term caused by an increase in short-term bank loans amounting to 596.32%. The increase also occurred in the Parent Entity in connection with the purchase of new vehicles in Business Debt amounting to 54.56 billion or 42.85% compared to 2018 amounting to Rp38.19 billion.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau aset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Activity Ratio

The activity ratio is used to assess the efficiency or effectiveness of the company in the utilization of all resources or assets (assets) owned by a company.

	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase(decrease)		
			Selisih Gap	(%)	
Perputaran Persediaan (hari) / Inventory turnover (day)	16,67	7,85	8,82	112,46	↑

Tahun 2019 terjadi kenaikan perputaran persediaan dari 7,85 pada tahun 2018 menjadi 16,67 kenaikan terjadi karena meningkatnya jumlah kendaraan bekas yang tersedia untuk dijual sebesar 25,54%.

In 2019, there was an increase in inventory turnover from 7.85 in 2018 to 16.67, due to an increase in the number of used vehicles available for sale by 25.54%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Receivable Collectability Rate

Receivables collectability ratios are used to illustrate the Company's ability to minimize the occurrence of bad debt. Thus the Company becomes more selective in choosing consumers, buying and selling agreements, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables.

Pada tahun 2019 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 46,83 hari atau naik 6,69% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 43,89 hari. Naiknya tingkat kolektibilitas pada tahun 2019 karena adanya tambahan piutang usaha pihak ketiga di Entitas Anak yang baru diakuisisi sebesar Rp39,1 miliar.

In 2019 receivables collectability was recorded at 46.83 days, an increase of 6.69% compared to 2018 which was recorded at 43.89 days. The increase in the level of collectability in 2019 was due to additional third party trade receivables in newly acquired Subsidiaries amounting to Rp39.1 billion.

(dalam hari kalender)

(in calendar days)

	2019 (Hari) (Day)	2018 (Hari) (Day)	Kenaikan (Penurunan) Increase(decrease)		
			Selisih Gap	(%)	
Kolektibilitas Piutang / Receivable Collectibilit	46,8	43,89	2,94	6,69	↑



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan jumlah modal jangka Panjang yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang jangka panjang (liabilitas jangka panjang). Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Struktur Modal Capital Structure	2019 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	Kontribusi Contribution (%)	2018 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	Kontribusi Contribution (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.270,83	62,92%	1.773,88	60,91%
Ekuitas Equity	1.338,15	37,07%	1.138,41	39,09%
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long-Term Funding Source	3.608,98	100,00%	2.912,29	100,00%

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk mengkontribusi 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan menyesuakannya dengan perubahan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital structure is the amount of long-term capital obtained from own capital (equity) and long-term debt (long-term liabilities). The company believes that an optimal capital structure will maximize the value of the company.

The capital structure of the Company in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize added value for shareholders. In addition, the Company also complies with the rules and regulations to contribute 20% of the issued and fully paid-in capital stock into reserve funds that may not be distributed. The decision on the Company Law on August 16, 2007 was first discussed at the GMS.

The company manages the capital structure and adjusts it to changes in economic conditions and dividend payments to shareholders in advance or by issuing new shares. There were no changes in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

Management's policy in managing capital structure is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2019, the Company does not have a material bond with any party related to investment in capital goods.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST YEAR BOOK

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Tanah Land	354.973.196.638	330.683.949.185	24.289.247.453	7,35%	↑
Bangunan Building	115.417.204.850	118.947.898.842	(3.530.693.992)	(2,97)	↓
Pengembangan prasarana Infrastructure development	13.705.276.934	15.467.518.089	(1.762.241.155)	(11,39)	↓
Kendaraan Sewa Vehicle Rentals	3.356.415.020.083	2.932.878.427.188	423.536.592.895	14,44%	↑
Kendaraan Inventaris Vehicle Inventory	188.749.076	-	188.749.076	-	↑
Peralatan Komputer Computer equipment	15.059.624.715	6.445.695.246	8.613.929.469	133,64%	↑
Peralatan bengkel Workshop Equipment	426.918.651	488.644.951	(61.726.300)	(12,63)	↓
Peralatan Kantor Office Equipment	37.214.152.238	4.450.065.137	32.764.087.101	736,26%	↑
Peralatan Kendaraan Listrik Electric Vehicle Equipment	29.242.910	2.545.500.000	(2.516.257.090)	(98,85)	↓
Aset Dalam Penyelesaian Assets Under Construction	528.000.000	-	528.000.000	-	↑
Jumlah Total	3.893.957.386.095	3.411.907.698.638	482.049.687.457	14,13%	↑

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2019 DENGAN REALISASI 2019, DAN PROYEKSI 2020

COMPARISON BETWEEN THE 2019 BUDGET TARGET WITH THE REALIZATION OF 2019, AND PROJECTION OF 2020

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, specifically for key operational and financial performance. However, in its journey the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2019 dan target 2020 adalah sebagai berikut :

A summary of the Company's performance achievements in 2019 and the 2020 target is as follows:

Uraian Description	2019		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2019 Realization to RKAP 2020		Proyeksi 2020 Projection of 2020	Proyeksi 2020 terhadap Realisasi 2019 Projection of 2020 to Realization of 2019		Proyeksi 2020 terhadap Target 2019 Projection of 2020 to Target of 2019	
	Target	Realisasi Realization							
Pendapatan Revenue	2.041,88	2.329,57	114,09%	↑	3.144,88	135,00%	↑	154,02%	↑
Laba Operasi Operating Profit	378,29	349,47	92,38%	↓	1.022,84	292,68%	↑	270,39%	↑
Laba Bersih Net Profit	116,17	91,61	78,86%	↓	168,16	183,56%	↑	144,75%	↑
Struktur Modal Capital Structure	1.144,52	1.338,15	116,92%	↑	1.685,38	125,95%	↑	147,26%	↑



PROSPEK USAHA

Efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset menjadi kunci perkembangan bisnis ASSA. Penggunaan alokasi sumber dana yang tepat guna, menjadi hal yang penting di saat pemanfaatan teknologi sudah menjadi cara hidup dan menuntut untuk direspon dengan cepat. Isu efisiensi dan efektivitas ditambah teknologi yang sudah menyebar, mendorong Pemerintah mengubah pengalokasian sumber dananya dari membeli aset menjadi sewa kendaraan. Selain efisien dalam penggunaan dana, pengadaan sewa juga mengandalkan teknologi dalam pengadaannya, sehingga transparansi lebih dapat dikedepankan. Lembaga Pemerintah sudah mulai terbiasa dalam proses ini, ditambah lagi korporasi yang tuntutananya lebih besar dalam hal efisiensi dan efektivitas. Sewa kendaraan menjawab kedua hal di atas untuk tetap dapat mendukung Pemerintah dan korporasi tetap efisien dan efektif dalam mengelola aset dan alokasi sumber dananya.

Pemerintah di masa periode kedua kepemimpinannya, berfokus menjadikan BUMN menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi. Adanya tindakan mengembalikan fokus bisnis utama BUMN, re-strukturisasi anak dan cucu perusahaan BUMN, pemilihan para profesional di jajaran Direksi BUMN menjadi indikator keinginan yang kuat akan menjadikan BUMN benar-benar lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2020, dengan target pertumbuhan ekonomi nasional yang hampir sama dengan tahun 2019, ASSA akan tetap mengandalkan sektor barang konsumsi dan sektor belanja pemerintahan dan BUMN, untuk tetap bertumbuh.

Dengan pembangunan infrastruktur dan perkembangan bisnis *e-commerce*, ASSA yakin akan dapat tetap bertumbuh di tahun 2020. Bisnis *e-commerce* ini sudah berkembang cukup pesat, dimana ASSA akan turut menjadi penyedia kendaraan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ini.

Bank Indonesia bahkan mencatat, di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan *online* setiap bulannya mencapai Rp 13 triliun. Hal ini tak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai US\$8 miliar di 2017, meningkat menjadi US\$55 miliar hingga US\$65 miliar pada 2020 (Tempo.co, 20 Nov 2019).

ASPEK PEMASARAN

Pembangunan infrastruktur yang terus dilaksanakan oleh Pemerintah untuk mempermudah lalu lintas barang dan orang, selain meningkatkan konektivitas antar wilayah, juga menginisiasi terbentuknya pusat pertumbuhan ekonomi baru di daerah. Selain pembangunan sarana untuk konektivitas, Pemerintah juga mempunyai program menyediakan sumber energi sebanyak 35.0000 MW yang sejalan dalam mendukung terbentuknya pusat pertumbuhan ekonomi di daerah. Sepanjang 2014-2019, Pemerintah sudah berhasil menandatangani kontrak dalam fase membangun kapasitas pembangkit tenaga listrik kurang lebih sebesar 33.275 MW, atau 94% dari target yang dicanangkan (kppip.go.id, Juli 2019).

BUSINESS PROSPECT

The efficiency and effectiveness of asset management is the key to ASSA's business development. The use of appropriate allocation of funding sources becomes important when the use of technology has become a way of life and demands to be responded quickly. The issue of efficiency and effectiveness coupled with technology that has spread, has prompted the government to change the allocation of funding sources from buying assets to leasing vehicles. In addition to being efficient in the use of funds, leasing also relies on technology in its procurement, so that transparency can be prioritized. Government institutions are getting used to this process, plus corporations whose demands are greater in terms of efficiency and effectiveness. Rental vehicles answer the two things above to continue to be able to support the government and corporations to remain efficient and effective in managing assets and allocating their funding sources.

The government in the second period of its leadership, focused on making SOEs the locomotive of economic growth. The action to restore the main business focus of SOEs, the restructuring of SOE subsidiaries and grandchildren, the selection of professionals in the SOE Board of Directors is an indicator of a strong desire to make SOEs truly the locomotive of national economic growth. In 2020, with a national economic growth target that is almost the same as 2019, ASSA will continue to rely on the consumer goods sector and the government and SOE expenditure sectors to continue growing.

With infrastructure development and the development of *e-commerce* business, ASSA is confident it will continue to grow in 2020. This *e-commerce* business has developed quite rapidly, where ASSA will also become a vehicle provider to support the growth of this business.

Bank Indonesia even noted, in 2019, the number of online trade transactions each month will reach Rp 13 trillion. This is not much different from the predictions of McKinsey, who said *e-commerce* growth in Indonesia increased eightfold in the period 2017 to 2018. From total online spending of US \$ 8 billion in 2017, increased to US \$ 55 billion to US \$ 65 billion in 2020 (Tempo.co, 20 Nov 2019).

MARKETING ASPECT

Infrastructure development that continues to be implemented by the government to facilitate the traffic of goods and people, in addition to improving connectivity between regions, also initiates the formation of new centers of economic growth in the region. In addition to the development of facilities for connectivity, the government also has a program to provide 35,0000 MW of energy sources which are in line in supporting the formation of regional economic growth centers. During 2014-2019, the government has successfully signed a contract in the phase of building power generation capacity of approximately 33,275 MW, or 94% of the planned target (kppip.go.id, July 2019).



Program kelistrikan yang dijalankan Pemerintah tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak, termasuk dukungan optimal dari BUMN yang menangani listrik yaitu Perusahaan Listrik Negara, PT PLN, Tbk. Pemilihan perusahaan yang mendukung mobilitas transportasi dan memenuhi standarisasi layanan yang menjangkau Indonesia secara luas, baik di wilayah Indonesia bagian Timur, Tengah dan Barat seperti yang dimiliki ASSA sudah menjadi suatu keniscayaan untuk membantu keberhasilan program kelistrikan tersebut. Di tahun 2019, ASSA mendapatkan kepercayaan untuk menjadi penyedia layanan rental kendaraan untuk mendukung mobilitas PLN dan Instansi Pemerintah lainnya. Dengan kata lain, ASSA berhasil menumbuhkan portofolio pelanggannya di sektor infrastruktur yang bergerak di utilitas kelistrikan, karena kontribusinya di tahun 2019 cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. ASSA bertumbuh cukup besar dari sektor industri barang konsumsi karena sektor tersebut menjadi salah satu penyokong pertumbuhan terbesar bisnis ASSA setiap tahunnya. Pertumbuhan bisnis ASSA juga disumbang dari belanja Pemerintah, terutama melalui kebijakan pengelolaan aset yang efektif dan efisien yang dicanangkan Menteri Keuangan yang mendorong berbagai instansi pemerintah seperti kementerian dan lembaga untuk memilih opsi sewa sebagai jawaban dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 65/PMK-02/2015 tentang standar biaya masukan TA 2016 (PMK 65/2015) sebagai alternatif lain dari pengadaan melalui mekanisme pembelian, yaitu pengadaan sewa kendaraan.

Pada tahun ini pula ASSA berhasil mendapatkan kepercayaan untuk menjadi penyedia sewa kendaraan di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) dengan terdaftar di *e-katalog*, sehingga memudahkan semua jenis *customer*, baik sektor bisnis maupun *end customer* untuk melihat kisaran harga sewa dan informasi lain seperti tenor/ jangka waktu sewa, serta mempermudah *customer* memilih unit sesuai dengan kebutuhan. Terpilihnya ASSA untuk terdaftar di LKPP juga membuat ASSA mampu mendukung penuh jalannya PEMILU sebagai *partner* moda transportasi melalui kerjasama ASSA dengan KPU pusat dan KPU daerah.

Selain menjadi korporasi yang cukup besar dengan melayani lebih dari 1.500 korporasi dan 24.000 *user* yang menjadi sumber pertumbuhan bisnis ASSA, ASSA juga menyadari kunci penting dalam keberlangsungan bisnis ASSA di tahun selanjutnya, yaitu penanganan hubungan dengan korporasi dan pengguna sehingga tetap dapat memberikan layanan terbaik dan kebutuhan akan efektivitas dalam mengelola pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, fokus utama ASSA adalah melakukan pengelolaan hubungan pelanggan yang berkesinambungan dengan menggunakan teknologi. ASSA menggunakan aplikasi penanganan hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management/CRM*) dalam proses bisnisnya yang digunakan tenaga penjual besutan dari Amerika yaitu *Salesforce*. ASSA juga membangun platform tersendiri untuk para pengguna agar dapat langsung berinteraksi

The electricity program run by the government requires support from all parties, including optimal support from BUMNs that handle electricity, namely the State Electricity Company, PT PLN, Tbk. The selection of companies that support transportation mobility and meet service standards that reach Indonesia broadly, both in Eastern, Central and Western parts of Indonesia such as ASSA has become a necessity to help the success of the electricity program. In 2019, ASSA won the trust to become a vehicle rental service provider to support the mobility of PLN and other government agencies. In other words, ASSA has succeeded in growing its customer portfolio in the infrastructure sector engaged in electricity utilities, because its contribution in 2019 is quite large compared to the previous year.

In 2019, economic growth of 5.02% will be supported by household consumption and government spending. ASSA grew quite large from the consumer goods industry sector because the sector became one of the biggest supporters of ASSA's business growth each year. ASSA's business growth was also contributed by government spending, mainly through an effective and efficient asset management policy launched by the Minister of Finance which encouraged various government agencies such as ministries and agencies to choose the lease option in response to Minister of Finance Regulation (PMK) No. 65 / PMK-02/2015 concerning the 2016 TA input cost standard (PMK 65/2015) as an alternative to procurement through a purchasing mechanism, namely procurement of vehicle leases.

This year ASSA also won the trust to become a vehicle rental provider in the Government Goods and Services Procurement Policy Agency (LKPP) by being registered in an e-catalog, making it easier for all types of customers, both the business sector and end customers to see the range of rental prices and information others such as tenor / rental period, and make it easier for customers to choose units according to their needs. The election of ASSA to be registered with LKPP also makes ASSA able to fully support the running of the ELECTION as a transportation mode partner through ASSA's collaboration with the central KPU and regional KPU.

In addition to being a sizeable corporation serving more than 1,500 corporations and 24,000 users who are the source of ASSA's business growth, ASSA also realizes an important key in the sustainability of ASSA's business in the following year, namely handling relationships with corporations and users so that they can still provide the best service and needs will be effective in managing the use of technology. Therefore, ASSA's main focus is managing sustainable customer relationships using technology. ASSA uses a customer relationship management (CRM) application in its business processes by salespeople from America, Salesforce. ASSA also built its own platform for its users to be able to directly interact with ASSA services on their devices, by releasing ASSA SMILE, a platform embedded in each user's device if they want to request and monitor ASSA services. ASSA also continues



dengan layanan ASSA di gawainya, dengan merilis ASSA *SMILE*, platform yang tersemat di gawai setiap pengguna jika ingin meminta dan memonitor layanan ASSA. ASSA juga terus berusaha meningkatkan pelayanan melalui *solution center* yang siap membantu pelanggan setiap waktu sesuai dengan *value* yang dianut yaitu mengutamakan *customer*-nya.

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Allocation Program/ Program ESA*)

ASSA pernah memiliki Program ESA, yaitu program serupa dengan ESOP/MSOP yang pernah dilakukan pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk:

1. meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (*sense of belonging*) bagi karyawan;
2. memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; serta
3. meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai Perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholder* Perusahaan.

Kriteria Karyawan Peserta Program ESA, yaitu:

- Karyawan tetap Perusahaan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perusahaan maupun di Entitas anak pada saat implementasi Program ESA;
- Karyawan level Staf sampai dengan *General Manager* dengan alokasi sebagai berikut: a. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan level *supervisor* ke atas; dan b. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah *supervisor*.
- Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
- Tidak dalam status cuti diluar tanggungan.

Program ESA akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang memperbolehkan alokasi maksimum 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan.

Dalam hal ini, maksimum jumlah saham yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau sebesar 5% (lima persen) dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam Program ESA oleh Peserta Program ESA kurang dari 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kembali kepada Masyarakat.

to strive to improve services through a solution center that is ready to help customers at all times in accordance with the adopted value of prioritizing their customers.

INFORMATION ABOUT THE EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Employee Stock Allocation Program / ESA Program

ASSA once had an ESA Program, which is a program similar to ESOP / MSOP that was carried out in 2012 based on Directors' Decree No.002 / SKRD / BOD / ASA / IX / 2012 dated September 28, 2012.

The main objectives of the ESA Program are to:

1. increase the company's sense of belonging for employees;
2. maintaining employee loyalty and confidence; and
3. increase work productivity and performance of employees so as to improve overall corporate performance and company value that can be enjoyed by Company stakeholders.

Criteria for Employees of ESA Program Participants, namely:

- The Company's permanent employees listed on the employee list as of June 30, 2012, both at the Company and in the Subsidiaries at the time of ESA Program implementation;
- Staff level staff up to the General Manager with the following allocations: a. 70% (seventy percent) for employees with supervisory level and above; and b. 30% (thirty percent) for employees below supervisor level.
- Not in coaching status or subject to administrative sanctions; and
- Not on leave status outside dependents.

The ESA program will be implemented in accordance with Bapepam and LK Rule No.IX.A.7 regarding the Allotment Manager's Responsibility in Ordering and Allotment of Securities in a Public Offering, which allows a maximum allocation of 10% of the number of Shares Offered to Company employees.

In this case, the maximum number of shares allocated to ESA Program Participants is a maximum of 68,000,000 (sixty eight million) shares or a maximum of 5% (five percent) of shares offered in this Public Offering. In the event that the number of shares ordered in the ESA Program by ESA Program Participants is less than 68,000,000 (sixty eight million) shares, the remaining shares will be offered back to the public.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 2019, terdapat beberapa kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap Perusahaan, yaitu:

1. Penambahan Modal
Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M. Kn., No. 213 tanggal 31 Januari 2020, para pemegang saham PT Tri Adi Bersama (TAB), entitas anak, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp221.827.398.200 menjadi sebesar Rp326.078.477.600, dengan menerbitkan 724.620 saham baru. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106815 tanggal 25 Februari 2020.
2. Covid-19
Penyebaran virus Covid-19 telah dan mungkin akan terus mempengaruhi operasional Perusahaan. Mengingat efek virus Covid-19 ini sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian global dan Indonesia, termasuk efek pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Efek Covid-19 terhadap Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Namun peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan, dapat mempengaruhi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS HAPPENING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

In 2019, there were several important events that occurred after the date of the accountant's report that affected the Company, namely:

1. Capital Increase
Based on the notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M. Kn., No. 213 dated January 31, 2020, the shareholders of PT Tri Adi Bersama (TAB), a subsidiary, agreed to increase the issued and paid up capital from Rp221,827,398,200 to Rp326,078,477,600, by issuing 724,620 new shares. This increase in issued and fully paid capital has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0106815 on February 25, 2020.
2. Covid-19
The spread of the Covid-19 virus has and will likely continue to affect the Company's operations. Considering the effect of the Covid-19 virus is very influential on the global economy and Indonesia, including the effects of economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations.

The Covid-19 effect on the Company is still undetermined at this time. However, a significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect the Company. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Jakarta Composite Index (IHSG), the Composite Bond Price Index (ICBI) has declined, and the Rupiah exchange rate against foreign currencies has been caused by the impact of the virvid Covid-19.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS



KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. No. 88 tanggal 20 Mei 2019 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk tahun buku 2018 sebesar Rp143.508.652.753 sebagai berikut:

1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
2. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
3. Sebesar Rp142.508.652.753 (seratus empat puluh dua miliar lima ratus delapan juta enam ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dengan demikian, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2019. Adapun riwayat pembagian dividen di tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

In accordance with the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed of Meeting Resolution No. 88 dated May 20, 2019 from Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., a notary in Jakarta, the shareholders approved the net profit attributable to the parent entity for the 2018 fiscal year amounting to Rp143,508,652,753 as follows:

1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;
2. In the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), will be deducted and recorded as reserve fund.
3. In the amount of Rp142,508,652,753 (one hundred forty-two billion five hundred eight million six hundred fifty-two thousand seven hundred fifty-three rupiah), will be included and recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital.

Therefore, the Company did not distribute dividends in 2019. The history of dividend distribution in 2018 and 2017 is as follows:



	Tahun Buku Fiscal Year		
	2019* (Rp-juta) (Rp-Million)	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)
Laba Bersih Net Profit	-	Rp142.242	Rp103.308
Jumlah Dividen yang dibagikan Amount of Dividends Distributed	-	Rp40.770	Rp23.782
Payout Rasio	-	39,51%	38,2%
Dividen Per Lembar Saham Dividends Per Share	-	Rp12	Rp7
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	30 April 2018 April 30, 2018	30 Mei 2017 May 30, 2017
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	31 Mei 2018 May 31, 2018	30 Mei 2017 May 30, 2017

*) Tidak ada pembagian dividen

*) Tidak ada pembagian dividen

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING RESULTS

In 2019, the Company did not make a public offering on any stock exchange, so there was no report on the use of proceeds from the public offering that could be submitted in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan mencatatkan transaksi material dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2019, the Company entered into material transactions that contained conflicts of interest and / or transactions with affiliates, as follows:

Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiah)		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Usaha / Account Receivables				
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control				
PT Dharma Polimetal	51.764.620	75.430.000	0,00%	0,00%
PT Triputra Investindo Arya	-	3.245.000	0,00%	0,00%
PT Puninar Sarana Raya	-	3.022.800	0,00%	0,00%
Entitas Asosiasi / Associate Entity				
PT Caroline Karya Teknologi	33.398.000	-	0,00%	0,00%
Total	85.162.620	81.697.800	0,00%	0,00%
Piutang Lain – Lain / Other Receivables				
Entitas Asosiasi / Associate Entity				
PT Adi Sarana Properti	10.000.000	-	0,00%	0,00%
Total	10.000.000	-	0,00%	0,00%



Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount(in million rupiah)		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Utang Usaha / Account payable				
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control				
PT Daya Adicipta Sandika	4.147.286.130	-	0,12%	0,00%
PT Plaza Auto Prima	4.144.869.926	2.684.111.638	0,12%	0,09%
PT Daya Adicipta Wihaya	751.750.000	899.450.000	0,02%	0,03%
Total	9.043.906.056	3.583.561.638	0,26%	0,12%
Pendapatan / Revenue				
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control				
PT Dharma Polimetal	485.535.364	421.300.000	0,02%	0,02%
PT Daya Adicipta Motora	101.733.606	-	0,00%	0,00%
PT Daya Adicipta Wisesa	62.091.667	-	0,00%	0,00%
PT Triputra Investindo Arya	5.893.000	2.950.000	0,00%	0,00%
PT Puninar Sarana Raya	3.005.000	2.748.000	0,00%	0,00%
Entitas Asosiasi / Associate Entity				
PT Caroline Karya Teknologi	53.448.386	-	0,00%	0,00%
Manajemen Kunci / Key Management				
Nyonya Erida	704.660.483	27.272.728	0,03%	0,00%
Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	3.300.000	-	0,00%	0,00%
Total	1.419.667.506	454.270.728	0,06%	0,02%
Pembelian Kendaraan / Vehicle Purchase				
Entitas Sepengendali Entity Under Common Control				
PT Daya Adicipta Sandika	32.300.630.000	30.044.950.000	1,39%	1,61%
PT Daya Adicipta Wihaya	30.747.800.000	29.464.925.000	1,32%	1,58%
PT Plaza Auto Prima	24.479.150.000	27.553.710.200	1,05%	1,48%
PT Daya Adicipta Motora	2.543.726.000	-	0,11%	0,00%
Total	90.071.306.000	87.063.585.200	3,87%	4,67%



HUBUNGAN DAN SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman. Berikut ini informasi transaksi Perusahaan dengan pihak afiliasi.

RELATIONSHIP AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties, which consist of leasing vehicles and drivers, buying vehicles and loans. The following is information about the Company's transactions with affiliates.

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Dharma Polimetal	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle rent
PT Puninar Sarana Raya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle rent
PT Triputra Investindo Arya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle rent
PT Plaza Auto Prima	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchases
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchases
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Kendaraan Vehicle Purchases
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle rent
PT Daya Adicipta Motora	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa Kendaraan Vehicle rent
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas Asosiasi Associate Entity	Sewa Kendaraan Vehicle rent
PT Adi Sarana Properti	Entitas Asosiasi Associate Entity	Pinjaman Loan
Nyonya Erida	Manajemen Kunci Key Management	Sewa Kendaraan Vehicle rent
Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Manajemen Kunci Key Management	Sewa Kendaraan Vehicle rent

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perseroan melalui anak usahanya, PT Adi Sarana Lelang ("ABL") telah mengakuisisi PT JBA Indonesia ("JBAI"). JBAI sendiri bergerak di bidang balai lelang otomotif.

Transaksi Akuisisi ini dibagi menjadi II Tahap, yaitu Tahap I dan Tahap II yang dilakukan dalam satu hari yang sama, yaitu pada tanggal 15 Februari 2019 ("Transaksi"). Berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia: (i) No. AHU-AH.01.03-0104557 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT JBA Indonesia dan; (ii) No. AHU-AH.01.03-0104559 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT JBA Indonesia, Transaksi telah berlaku efektif secara yuridis pada tanggal 19 Februari 2019. Setelah Transaksi selesai, JBAI dikendalikan secara bersama-sama oleh ABL dan JBAC dengan komposisi pemegang saham JBAI sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS ON EQUITY PARTICIPATION, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER / BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

On February 15, 2019, the Company through its subsidiary, PT Adi Sarana Lelang ("ABL") acquired PT JBA Indonesia ("JBAI"). JBAI itself is engaged in the automotive auction hall.

This Acquisition Transaction is divided into Phase II, namely Phase I and Phase II which are carried out on the same day, on February 15, 2019 ("Transaction"). Based on the Minister of Law and Human Rights Letter: (i) No. AHU-AH.01.03-0104557 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT JBA Indonesia and; (ii) No. AHU-AH.01.03-0104559 concerning Receipt of Notification of Amendment of Corporate Data of PT JBA Indonesia, the Transaction has been legally effective on February 19, 2019. After the Transaction is complete, JBAI is jointly controlled by ABL and JBAC with the following composition of JBAI shareholders:



No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage
1	ASL	6.885	51%
2	JBAC	4.509	33,4%
3	Mitsui	1.053	7,8%
4	SAG	1.053	7,8%
Total		13.500	100%

Jumlah Transaksi yang dibayarkan oleh ABL untuk mengambil JBAI adalah sebesar 3.385 lembar saham JBAI pada transaksi Tahap I adalah senilai Rp71.877.090.000. Sedangkan, jumlah yang dibayarkan oleh ASL untuk membeli 3.500 saham baru yang diterbitkan oleh JBAI pada transaksi Tahap II adalah senilai Rp74.319.000.000.

The Transaction Amount paid by ABL to take over JBAI was 3,385 shares of JBAI in the Phase I transaction amounting to Rp71,877,090,000. Meanwhile, the amount paid by ASL to buy 3,500 new shares issued by JBAI in Phase II transactions amounting to Rp74,319,000,000.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAW REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Pada tahun 2019, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan, seperti di bawah ini:

In 2019, there are a number of new rules issued by regulators that have an impact on the Company, as below:

No	Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated matter	Dampak Bagi Perusahaan Impact on the Company
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services.	Pembuatan Nomor Induk Berusaha ("NIB") sebagai identitas Perusahaan dengan bidang usaha yang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2017. Making Business Entity Number ("NIB") as the Company's identity with business fields that are in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI") in 2017.	Perusahaan melakukan perubahan bidang usaha sesuai dengan KBLI Tahun 2017 dan Perusahaan telah memperoleh NIB. NIB digunakan Perusahaan sebagai identitas berusaha dan sebagai syarat untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial atau operasional, sehingga Perusahaan memiliki ijin berusaha yang sah di Indonesia. The Company made changes in the line of business in accordance with KBLI in 2017 and the Company has obtained NIB. The NIB is used by the Company as a business identity and as a condition for obtaining business licenses and commercial or operational licenses, so that the Company has a legal business license in Indonesia.
2.	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00183 / BEI / 12-2018 dated December 26, 2018 concerning Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.	Direktur Independen tidak diwajibkan pada Perusahaan. Independent Directors are not required by the Company.	Perusahaan tidak memiliki Direktur Independen. The company does not have an Independent Director.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung. Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Selama tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun 2019.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan pada tahun 2019. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threat*) bahwa Perusahaan masih menjadi *leader* di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, *car pooling*, jasa logistik, jasa juru mudi maupun jasa lelang kendaraan. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, Perusahaan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan berpatokan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

The following are the new standards, revisions and interpretations that have been issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI):

The accounting policies adopted in preparing the Financial Statements refer to the Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK). The financial statements were also prepared in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulations, which has changed to the Financial Services Authority (OJK). The accounting policies adopted in preparing financial statements in line with the accounting policies adopted in preparing the financial statements for the year ended December 31, 2019.

The financial statements were prepared based on the accrual concept except for statements of cash flows, and use the concept of historical costs, except as noted in the notes to the relevant financial statements. The cash flow statements present cash receipts and disbursements and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method. The presentation currency used in the consolidated financial statements is rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

In 2019, there were no changes in accounting policies in the last fiscal year. Therefore, there is no quantitative impact on the Company's financial statements in 2019.

BUSINESS CONTINUATION INFORMATION

Based on the results of management's assessment of the Company's ability to continue as a going concern, the Company stated that there were no significant matters affecting the Company's sustainability in 2019. The assumptions were based on a SWOT analysis (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) that the Company was still a leader in the field of long-term, short-term vehicle rental, car pooling, logistics services, helicopter services and vehicle auction services. To minimize the risks that may arise, the Company continues to carry out day-to-day policies and operations by adhering to the principles of good corporate governance, which is an important key for business continuity in the future.



assa

PT Adi Sarana Armada Tbk



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perusahaan menyadari, pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* dan implementasi secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

The Company is fully aware that the development of GCG that is in line with best practices and consistent and sustainable implementation can not only provide adequate protection and fair treatment to shareholders, the management, and other stakeholders, but more than that, it can encourage the Company to create value for the Company (*shareholder value*) at a maximum extent.



PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

GCG merupakan faktor penting guna memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Dengan mengedepankan GCG dan pengelolaan risiko yang baik, ASSA diharapkan dapat menjadi perusahaan yang sehat dan terus bertumbuh.

Good Corporate Governance (GCG) is one form of the Company's control mechanism in order to achieve the goals and expectations of all interested parties in accordance with their role. GCG is an operational basis to ensure all processes and mechanisms that occur in achieving the Company's goals and prevent the occurrence of irregularities and risks that can result in failure of achieving the Company's goals.

GCG is an important factor in maintaining the trust and confidence of shareholders and stakeholders. GCG is felt to be increasingly important along with the increasing business risks and challenges faced by the Company. By prioritizing good corporate governance and risk management, ASSA is expected to become a healthy and growing company.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY'S SCOPE

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan GCG bagi Perusahaan bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *shareholder* dan *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan citra Perusahaan.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

BASIC APPLICATIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG for the Company is not only in compliance with applicable laws and regulations but also continuous efforts to continuously innovate and improve in applying GCG principles to be able to provide added value to all shareholders and stakeholders, so that in the end it can create business performance that grows sustainably and enhances the Company's image.

Legal Basis for GCG Implementation

The implementation of GCG within the Company is guided by the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Republic of Indonesia Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Republic of Indonesia Law No.8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Republic of Indonesia Law No.20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes;
 - d. Republic of Indonesia Law No.15 of 2002 concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No.25 of 2003;
 - e. Republic of Indonesia Law No.25 concerning Investment; and
 - f. Republic of Indonesia Law No.13 on Employment.
2. Financial Services Authority Regulations (OJK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, and the attachments;
 - c. POJK Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - d. SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - e. POJK Number 32/POJK.04/2014, concerning Plans and Conducting General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - f. POJK Number 33/POJK.04/2014, concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK Number 34/POJK.04/2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - h. POJK Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - i. POJK Number 8/POJK.04/2015, concerning the Website of the Issuer or Public Company;



- j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

ASSA sendiri menerapkan GCG dengan tujuan untuk meningkatkan strategi bisnis ke arah yang lebih baik, sehingga visi misi Perusahaan dapat tercapai. Tujuan implementasi GCG di ASSA adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

Penerapan Prinsip GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Prinsip Keterbukaan (*Transparency*)

Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- Mengungkapkan informasi Perusahaan secara tepat waktu, jelas dan mudah diakses oleh para *stakeholders* melalui situs web Perusahaan.
- Mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai

- j. POJK Number 31/POJK.04/2015, concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
 - k. SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies;
 - l. POJK and other related SEOJK; and
 - m. Other Bapepam-LK regulations that are related and are still valid.
3. Company's Articles of Association.

The Purpose of Implementing GCG

The purpose of implementing good corporate governance is to increase the trust of shareholders and stakeholders so that the Company's business goals can be achieved so as to create sustainable business performance and increase the competitiveness of the Company nationally and internationally pay attention to other stakeholders.

ASSA itself implements GCG with the aim to improve business strategies in a better direction, so that the Company's vision and mission can be achieved. The objectives of implementing GCG in ASSA are as follows:

1. Optimizing the value of the Company by increasing the principles of GCG so that the Company has a strong competitiveness.
2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and enhancing the Company's independence.
3. Encouraging that the Company in making decisions and carrying out actions is always based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
4. Increase contributions in the national economy.
5. Improving a conducive climate in the world of national investment.

Implementation of GCG Principles

In implementing GCG principles, the Company's management and employees refer to the 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Principles of Openness (*Transparency*)

The principle of openness in carrying out the decision making process and openness in conveying material and relevant information about the Company.

The company applies the principle of openness, among others in:

- Disclose Company information in a timely, clear and easily accessible manner to stakeholders through the Company's website.
- Disclose important information referred to in accordance



dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.

- Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, dan laporan keterbukaan informasi lainnya.

Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Penerapan prinsip akuntabilitas di Perusahaan dilakukan dengan:

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.

Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- Perusahaan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti ketentuan Anggaran Dasar, peraturan OJK, peraturan Bank Indonesia, peraturan Pasar Modal, dan lainnya.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Penerapan unsur Kemandirian di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan bertindak secara profesional, tidak mendapat intervensi dari pihak manapun dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan.
- Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan.

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Keadilan di Perusahaan diterapkan antara lain dengan:

- Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat.
- Perusahaan memperlakukan seluruh *stakeholders* dan *shareholders* secara adil dan transparan, sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

with the procedures set out in capital market regulations and / or related legislation.

- Prepare Annual Reports, Periodic Financial Statements, and other information disclosure reports.

Principle of Accountability

The principle of clarity of functions, structures, systems, implementation procedures and responsibilities within the organization so that the management of the Company can run effectively and efficiently.

The application of the principle of accountability in the Company is carried out by:

- Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities.
- Through the Annual General Meeting of Shareholders, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for their performance.

Principles of Responsibility

The principle that states the suitability of the Company's management with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound company management.

The company applies the principle of accountability including:

- The company always hold the principle of prudence in carrying out its business activities.
- Comply with the applicable laws and regulations, such as the Articles of Association, OJK regulations, Bank Indonesia regulations, Capital Market regulations, and others.
- Carry out tax obligations properly and on time.
- Carry out corporate social responsibility.

The Principle of Independence

The principle that emphasizes the attitude of professionalism without conflict of interest, influence, and pressure from any party that conflicts with applicable laws and regulations as well as the principles of good corporate management.

The application of the elements of Independence in the Company's environment is as follows:

- The company acts professionally, does not get intervention from any party and is objective in every decision making.
- The company always avoids conflicts of interest

The Principle of Fairness and Equality (Fairness)

The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations.

The principle of Justice in the Company is applied, such as, by:

- The company provides an opportunity for all shareholders in the General Meeting of Shareholders to express their opinions.
- The company treats all stakeholders and shareholders in a fair and transparent manner, in accordance with the applicable rules and regulations.



Tahapan Penerapan GCG

ASSA telah menyusun peta jalan (*road map*) dalam penerapan GCG. Tujuan utama dari penyusunan *Road Map* Penerapan GCG adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, *Road Map* GCG juga dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan. Adapun *road map* penerapan GCG di ASSA dapat digambarkan pada bagan berikut:

Stages of GCG Implementation

ASSA has compiled a road map in implementing GCG. The main objective of preparing the GCG Implementation Road Map is as a main reference in making improvements to GCG practices more comprehensively. In addition, the GCG Road Map can also be a guide for stakeholders to get an overall picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company. The Road Map for implementing GCG in ASSA can be illustrated in the following chart:



Dari bagan di atas, diketahui tahapan penerapan GCG di ASSA bermula dari *Compliance*, yakni penerapan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tahapan *compliance* ini dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, di mana pada tahap ini penerapannya GCG ASSA dengan penyusunan *code of conduct* sebagai landasan penerapan GCG di dalam Perusahaan. Tahapan kedua adalah *Conformance*, yaitu penerapan GCG telah menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif. Tahap ini mulai dari tahun 2018, di mana ASSA telah membentuk pengelola manajemen risiko yang mengelola manajemen risiko di internal dengan tujuan memetakan risiko yang dapat dihadapi oleh Perusahaan dan membuat mitigasi risikonya. Tahap selanjutnya adalah *Performance*, yaitu penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional. Tahapan ini dimulai dari tahun 2019, di mana ASSA telah menerapkan pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, kajian/analisa *code of conduct* Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu. Terakhir, diharapkan ASSA dapat mencapai tahap *Sustainability*, yaitu peningkatan

From the chart above, it is known that the stages of implementing GCG in ASSA begin with Compliance, namely the application of GCG which is based on compliance with laws and regulations. This stage of compliance starts from 2013 until 2017, during which at this stage the implementation of ASSA GCG by preparing a code of conduct as the basis for implementing GCG in the Company. The second stage is Conformance, which is the application of GCG has become part of ethics with effective internal risk management control. This stage starts from 2018, where ASSA has formed a risk management manager that manages internal risk management with the aim of mapping the risks that can be faced by the Company and making risk mitigation. The next stage is Performance, which is the application of GCG has become part of professional company performance. This stage starts from 2019, where ASSA has implemented the fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority, a review / analysis of the Company's code of conduct, timely holding of General Meeting of Shareholders. Finally, it is expected that ASSA can reach the Sustainability stage, which is an increase in the implementation of GCG at



penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Tahapan ini akan diwujudkan ASSA pada tahun 2020, di mana ASSA akan terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

INFRASTRUKTUR DAN SOFTSTRUCTURE/KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sesuai dengan Undang - undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari:

1. Organ Utama:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Direksi
2. Organ Pendukung:
 - a. Komite di bawah Dewan Komisaris:
 - » Komite Audit
 - » Komite Nominasi dan Remunerasi
 - b. Organ Pendukung Direksi:
 - » Sekretaris Perusahaan
 - » Unit Audit Internal

Struktur GCG yang terdapat di ASSA, seperti pada bagan berikut:



Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perusahaan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan

each stage of the sustainable phase in the following years. This stage will be realized by ASSA in 2020, where ASSA will continue to improve the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations.

INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE/GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

In accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of:

1. Main Organs:
 - a. General Meeting of Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Directors
2. Supporting Organs:
 - a. Committees under the Board of Commissioners:
 - » Audit Committee
 - » Nomination and Remuneration Committee
 - b. Supporting Organs of the Directors:
 - » Corporate Secretary
 - » Internal Audit Unit

GCG structure contained in ASSA, as in the following chart:

The GCG structure is also supported by a corporate governance mechanism which is one of the important factors in implementing GCG. Governance mechanism is a clear rule, procedure and relationship between the party that makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.

To that end, in order to support the implementation of GCG, the Company has compiled guidelines or written rules that contain certain policies, practices and other arrangements that regulate the company to keep it in line with applicable



agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Perusahaan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek GCG yang baik di lingkungan Perusahaan. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. *Code of Conduct*, telah disahkan revisi 01 *Code of Conduct* pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
2. Piagam Komite Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019
3. Piagam Internal Audit, telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019
4. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019

Sosialisasi dan Implementasi GCG

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan, ASSA melaksanakan program sosialisasi GCG kepada karyawannya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi GCG di ASSA tidak terbatas pada penerapan jangka pendek, tetapi telah menjadi bagian dalam pengembangan bisnis di masa mendatang. Untuk itu, ASSA senantiasa merumuskan strategi pengembangan GCG dengan memperhitungkan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang GCG.

Perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan ASSA dari tahun 2013 hingga 2019 adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2013 s/d 2017
 - a. Penyusunan *Code of Conduct* Perusahaan sebagai dasar penerapan GCG;
 - b. Pembentukan Komite Audit Perusahaan;
 - c. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Tahun 2018

Pembentukan pengelola manajemen risiko untuk memetakan risiko-risiko bisnis yang dapat dihadapi Perusahaan serta membuat mitigasi risiko tersebut.
3. Tahun 2019
 - a. Pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Melakukan kajian/analisa *code of conduct* Perusahaan;
 - c. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu.

laws and regulations, sound corporate principles and ethics generally accepted business or what is referred to as a GCG soft structure.

The Company has prepared a soft structure to improve the quality of the implementation of good GCG practices in the Company. The soft structures owned by the Company are:

1. Code of Conduct, the revised 01 Code of Conduct was approved in October 2013 by the Board of Commissioners and Directors
2. The Audit Committee Charter, was adopted based on the Decree of the Board of Commissioners No.002 / SK / BOC / ASSA / XII / 2019 on December 3, 2019
3. The Internal Audit Charter, was adopted based on Decree No.002 / SK / BOD / ASSA / XII / 2019 on December 3, 2019
4. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been approved based on the Decree of the Board of Commissioners No.003 / SK / BOC / ASSA / XII / 2019 on December 3, 2019

GCG Socialization and Implementation

To increase the knowledge and awareness of all employees and stakeholders in applying GCG principles in the Company, ASSA implements a GCG socialization program for its employees. The socialization activities were carried out at the Head Office and Branch Offices, as well as in Subsidiaries.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

The Steps of Development of Good Corporate Governance Implementation

GCG implementation in ASSA is not limited to short-term implementation, but has become a part of business development in the future. For this reason, ASSA has always formulated a GCG development strategy taking into account the needs of the Company and the development of laws and regulations in the field of GCG

The development of the implementation of Good Corporate Governance conducted by ASSA from 2013 until 2019 is as follows:

1. 2013 to 2017
 - a. Preparation of the Company's Code of Conduct as the basis for implementing GCG;
 - b. Establishment of the Company's Audit Committee;
 - c. Adjustment of the Company's Articles of Association according to the regulations from the Financial Services Authority.
2. 2018

Establishment of risk management managers to map business risks that can be faced by the Company and make risk mitigation;
3. 2019
 - a. Fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority;
 - b. Reviewing/analyzing the Company's code of conduct;
 - c. Organizing the General Meeting of Shareholders in a timely manner.



PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Governance Outcome, merupakan keluaran dari implementasi Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktek-praktek yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik.

ASSA sebagai Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan pada undang-undang dan budaya kerja. Perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kinerja terus dilakukan ASSA, termasuk perbaikan pada pencapaian skor GCG agar terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan ASSA adalah dengan melakukan asesmen penerapan GCG.

Tahun 2019, ASSA telah melakukan asesmen penerapan GCG yaitu dengan *Self Assessment* POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sedang penilaian GCG melalui parameter *ASEAN CG Scorecard* dilakukan Perusahaan dalam dua tahun sekali. Penilaian *ASEAN CG Scorecard* terakhir dilakukan Perusahaan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017. Dengan demikian, di tahun 2019 ini, Perusahaan tidak melakukan penilaian GCG berdasarkan *ASEAN CG Scorecard*. Adapun penilaian terakhir *ASEAN CG Scorecard*, dapat dilihat di bawah ini:

1. Eksternal Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Parameter *ASEAN CG Scorecard*

Penilaian *ASEAN CG Scorecard* Tahun 2019

Penilaian penerapan GCG untuk periode tahun buku 2017 dilakukan dengan metode penilaian *ASEAN CG Scorecard* oleh Tim Eksternal Perusahaan.

Jenis Penilaian Type of Assessment	: Eksternal Assessment <i>External Assessment</i>
Assessor/Penilai Assessor/Appraiser	: Mahakam Maestro Manajemen (M3)
Periode Penerapan Application period	: 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 January 1, 2019 to December 31, 2019
Tahun Ukur Measurement Year	: Tahun Buku 2019 Book Year 2019
Waktu dan Tempat Pengukuran Time and Place of Measurement	: April sampai dengan Oktober 2018 di Kantor ASSA April to October 2018 at the ASSA Office

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan dengan *ASEAN CG Scorecard* untuk tahun 2019 sebagai berikut:

Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Nilai Akhir Tahun 2017 Final Score 2017
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A - Role of Shareholders	10,00%	80%
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B - Equal Treatment before Shareholders	15,00%	64,29%
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders	10,00%	61,54%

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Governance Outcome, is the output of the implementation of the Governance Structure and Process, both from the aspect of performance results and the methods/practices used to achieve these performance results. To be able to find out and get a picture of the quality of Governance Results, the Company has a periodic Assessment or GCG implementation mechanism.

ASSA as a Company always strives to improve the Company's performance through compliance with laws and work culture. ASSA continues to make improvements to improve performance, including improvements in achieving GCG scores so that it continues to increase from year to year. One of the efforts made by ASSA is to assess the implementation of GCG.

In 2019, ASSA has conducted a GCG assessment, namely the POJK 21 Self Assessment and SEOJK 32 of 2015 The Implementation of the Guidelines for Public Company Governance, while the GCG assessment through the ASEAN CG Scorecard parameters is conducted by the Company every two years. The last ASEAN CG Scorecard assessment was conducted by the Company in 2018 for the 2017 fiscal year. Therefore, in 2019, the Company did not conduct a GCG assessment based on the ASEAN CG Scorecard. As for the latest assessment of the ASEAN CG Scorecard, it can be seen below:

1. External Assessment of GCG Implementation Based on ASEAN CG Scorecard Parameters

ASEAN CG Scorecard Assessment in 2019

The assessment of the implementation of GCG for the 2017 financial year period was conducted using the ASEAN CG Scorecard assessment method by the Company External Team.

Details of the assessment results of the implementation of the Company's GCG with the ASEAN CG Scorecard for 2019 are as follows:



Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Nilai Akhir Tahun 2017 Final Score 2017
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	25,00%	87,10%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E - Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors	40,00%	63,08%
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00%	71,17%
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality		"Fair"

Hasil *self assessment* tahun 2017 menunjukkan perolehan skor 71,17 dari skala 100 dengan kategori "Fair".

The results of the self-assessment in 2017 showed the acquisition of scores 71.17 on a scale of 100 with the category "Fair".

Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Berbasis ASEAN CG Scorecard

Uraian pemenuhan oleh Perusahaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* adalah sebagai berikut:

Compliance with the ASEAN CG Scorecard based Corporate Governance Guidelines

The description of the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines based on the ASEAN CG Scorecard is as follows:

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Explanation as of 31 Dec 2019
Prinsip A - Peran Pemegang Saham/Roles of Shareholders			
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham/Basic Shareholder Rights	V	-
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perusahaan/Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes	X	Perusahaan belum memberikan hak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental secara perorangan The company has not given the right to participate in decision making related to fundamental changes on an individual basis
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS/Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures that govern general shareholder meetings	V	-
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan/Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	V	-
A.5	Pelaksanaan hak pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi difasilitasi oleh Perusahaan/The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	V	-
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham/Equitable Treatment of Shareholders			
B.1	Saham dan hak suara/Shares and voting rights	V	-
B.2	Pemberitahuan RUPS/Notice of AGM	V	-
B.3	Terdapat larangan <i>insider trading</i> dan tindakan menguntungkan diri sendiri/ <i>Insider trading</i> and abusive self-dealing should be prohibited	V	-
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi/Related party transactions by directors and key executives	V	Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi selain mempertimbangkan batas batas kewajaran bertransaksi juga memperhatikan beberapa faktor lainnya, seperti jumlah, lokasi dan ketersediaan. The Company enters into transactions with related parties, aside from considering the fairness of transaction limits, also takes into account several other factors, such as the amount, location and availability.
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas/Protecting minority shareholders from abusive actions	V	-



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Standard Criteria of Corporate Governance	Status	Penjelasan (per 31 Desember 2019) Explanation as of 31 Dec 2019
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan/Role of Stakeholders			
C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati/The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected	V	-
C.2	Hak pemangku kepentingan untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya/Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	V	-
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan/Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop	V	-
C.4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa takut/Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	V	-
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi/Disclosure and Transparency			
D.1	Transparansi tentang Struktur Kepemilikan/Transparent ownership structure	V	-
D.2	Kualitas Laporan Tahunan/Quality of Annual Report	V	-
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi/Disclosure of related party transactions (RPT)	V	-
D.4	Pengungkapan adanya insider trading/Directors and commissioners dealings in shares of the company	V	-
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor/External auditor and Auditor Report	V	-
D.6	Media Komunikasi/Medium of communications	V	-
D.7	Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu/Timely filing/release of annual/financial reports	V	-
D.8	Situs Web Perusahaan/Company Website	V	-
D.9	Hubungan Investor/Investor Relation	V	-
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi/Responsibilities of the Board			
E.1	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan <i>corporate governance</i> /Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	V	-
E.2	<i>Code of Ethics or Conduct</i> /Code of ethics or conduct	V	-
E.3	Visi dan Misi Perusahaan/Corporate Vision/Mission	V	-
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/Board Structure & Composition	V	-
E.5	Keterampilan dan Kompetensi/Skills and Competencies	V	-
E.6	Komisaris Utama/Board Chairman	V	-
E.7	Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi/Board meetings and attendance	V	-
E.8	Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi Baru/Orientation Programme for New Directors	V	-
E.9	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi/Director Training	V	-
E.10	Akses Informasi/Access to information	V	-
E.11	Komite Nominasi/Nominating Committee	V	-
E.12	Pengangkatan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi/Board Appointments and Re-Election	V	-
E.13	Pemilihan Direksi dan Kinerja/CEO/Executive Management Appointments and Performance	V	-
E.14	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal/Board Appraisal	V	-
E.15	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu/Director Appraisal	V	-
E.16	Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris/Committee Appraisal	V	-
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi/Remuneration Committee/ Compensation Committee	V	-
E.18	Kebijakan Remunerasi/Remuneration Matters	V	-
E.19	Komite Audit/Audit Committee	V	-
E.20	Audit Internal/Internal Audit	V	-
E.21	Pengawasan Risiko/Risk Oversight	V	-

v = memenuhi | x = terdapat perihal yang membutuhkan tindak lanjut

v = meet | x = there is a matter that requires follow up



2. Self-Assessment POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui *self assessment* (penilaian sendiri) berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dengan POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015

Sesuai Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

2. POJK 21 and SEOJK 32 Year 2015 Self-Assessment of Public Company Governance Guidelines

The company evaluates the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company through self assessment based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which is set out in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance, to see the compatibility of GCG implementation in the Company with applicable laws and regulations.

Suitability of the Implementation of Good Corporate Governance in the Company with POJK 21 and SEOJK 32 of 2015

In accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, and Circular of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance, the Company applies the Guidelines for Open Corporate Governance which are described as follows:

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure for voting (<i>voting</i>), both openly and closedly that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara prosedur <i>voting</i> dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The company has a voting procedure in the GMS, which is carried out either openly or closedly, and has been outlined in the GMS rules. The rules of the GMS have been regulated in the Company's Articles of Association.	Memenuhi Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah hadir dalam RUPS tahun 2019. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the 2019 GMS.	Memenuhi Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah tersedia di situs web Perusahaan, https://www.assa.id/ dengan jangka waktu penyediaan dari mulai tahun 2013. The Company has made a summary of the GMS Minutes in Indonesian and English and has been available on the Company's website, https://www.assa.id/ with a provision period starting from 2013.	Memenuhi Fulfilled
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> . Kebijakan ini menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The company has a communication policy with shareholders or investors contained in the Code of Conduct. This policy becomes the foundation of the Company in carrying out communication activities with Shareholders or Investors.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi- termasuk kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor yang tertuang di dalam <i>Code of Conduct</i> sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. The Company has disclosed a variety of information - including the Company's communication policies with shareholders or investors contained in the Code of Conduct - as disclosure of information on the company's website in accordance with the applicable provisions of open company information.	Memenuhi Fulfilled
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners			
1	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. The company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that is, the number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, and 1 (one) of them is a Commissioner Independent. There are 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, and 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the conditions and needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience tailored to the needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Commissioners through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The company has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes as stated in the Board Manual.	Memenuhi Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Kebijakan mengenai suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah tertuang dalam Code of Conduct Perusahaan. Sedangkan penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi. The policy regarding succession in the process of nominating a member of the Board of Directors has been set out in the Company's Code of Conduct. Whereas the appointment of candidates for the Board of Directors of the Company is carried out through the GMS mechanism and has previously been proposed by the Board of Commissioners, based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee.	Memenuhi Fulfilled
C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Directors			
1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company, as well as its effectiveness in decision making.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. The company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33 / POJK.04 / 2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, and 1 (one) of them is the President Director or President Director. The number of members of the Company's Board of Commissioners is 4 (four) people, and 1 (one) of them is the President Director or Principal Director. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the conditions and needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of members of the Company's Board of Directors has been pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience tailored to the needs of the Company.	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di ASSA telah memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di ASSA adalah Bpk. Hindra Tanujaya yang memiliki keahlian di bidang Ekonomi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance in ASSA already have expertise and / or knowledge in the field of Accounting. The Board of Directors who is in charge of accounting or finance in ASSA is Mr. Hindra Tanujaya who has expertise in the field of Economics.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The Performance Evaluation of the Directors is carried out by each member of the Board of Directors through a Self Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Directors.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The company has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes as stated in the Board Manual.	Memenuhi Fulfilled
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation		



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ketentuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Provisions to prevent insider trading are regulated in the Code of Ethics and the Code of Conduct of the Company.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan mengenai anti korupsi dan <i>anti fraud</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Anti-corruption and anti-fraud policies are regulated in the Code of Ethics and the Code of Conduct of the Company.	Memenuhi Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan mengenai pemasok atau <i>vendor</i> telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . Policies regarding suppliers or vendors are set out in the Code of Ethics and the Code of Conduct of the Company.	Memenuhi Fulfilled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit. The company does not have a policy regarding creditors because it does not conduct business activities, both credit services and services.	Memenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan mengenai WBS telah diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau <i>Code of Conduct</i> . The policy regarding WBS has been regulated in the Code of Ethics and the Code of Conduct of the Company.	Memenuhi Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal ini dikarenakan perusahaan sudah melakukan pemberian insentif dalam bentuk pemberian bonus setiap tahunnya sesuai dengan pencapaian atau kinerja Perseroan berdasarkan laporan laba (rugi) tahun yang bersangkutan. The Company does not have a policy related to the provision of long-term incentives to the Directors and employees, because the company has provided incentives in the form of annual bonus in accordance with the achievement or performance of the Company based on the statements of profit and loss for the year concerned.	Memenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
E Keterbukaan Informasi Information Transparency			
1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium of information disclosure	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan sosial media. Saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa akun sosial media sebagai keterbukaan informasi agar memudahkan <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> mengakses informasi mengenai Perusahaan. Adapun sosial media yang digunakan Perusahaan adalah Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn The company has made wider use of information technology. This can be seen from the use of social media. The Company currently has several social media accounts as information disclosure to facilitate stakeholders and shareholders accessing information about the Company. The social media used by the Company are Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn	Memenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Open Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has revealed the Company's final beneficial owner, including the Major and Controlling Shareholders, as well as less than 5% shareholders in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, UUPT No.40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang saham memiliki hak dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perusahaan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Shareholders

Shareholders are legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association.

In the GMS, shareholders have voting rights for decision making. This process is a manifestation of the Company's compliance with the Company's Articles of Association, UUPT No.40 of 2007 and OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.

Shareholders have rights in the company that cannot be replaced/substituted, namely:

1. Attend and vote at a GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner.
3. Receive the distribution of the Company's profits in the form of dividends and other profit sharing based on the resolution of the GMS, proportional to the number of shares/capital owned.
4. Requesting in writing to hold Board of Commissioners Meetings, Directors Meetings and Extraordinary GMS if deemed necessary.
5. Implementing other rights based on the Articles of Association and Legislation.

The Corporate Governance Guide explains that the authority of the Shareholders includes:

1. Decide on changes to the Company's Articles of Association;
2. Decides on changes in the Company's capital and/or disbursements of shares that are still stored for the Company's capital needs;
3. Give approval or reject the transfer of rights to the Company's shares;
4. Decides the merger, smelting, and takeover and dissolution of the Company;
5. Decides to transfer, guarantee debt, relinquish the rights to all or part of the Company's assets in one financial year;
6. Approve or reject the Company's Long Term Plan (RJPP);
7. Approve or reject the Work Plan and Corporate Budget (RKAP);
8. To appoint and dismiss the Directors and Board of Commissioners;
9. Assessing the performance of the Directors and Board of Commissioners;
10. Delegating to the Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors;
11. To approve the annual report and financial report submitted by the Directors;



12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dapat diadakan di:
 - a. Tempat kedudukan Perusahaan;
 - b. Tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. Ibu kota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan; atau
 - d. Provinsi tempat kedudukan bursa efek dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan;
 Dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah negara Republik Indonesia.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS.
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional;

12. Decide on the use of the Company's net profit including the determination of the amount of allowance for reserves;
13. Establish an external auditor based on a proposal received by the Board of Commissioners;
14. Determine the remuneration (salary and benefits) of the Board of Commissioners and Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the Company's GCG structure. Based on Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS which can be held at any time based on needs. Annual GMS is held every year to discuss, among others, approval of annual reports and ratification of financial statements, ratification of reports on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties, granting of full repayment and release of responsibilities to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners, distribution of dividends, and matters others that require GMS approval for the benefit of the Company.

In addition to the annual GMS there is also an Extraordinary GMS which is held if deemed necessary at all times to set or decide things that are not done at the annual GMS and as needed for the benefit of the Company.

Procedure for Implementation and Decision Making of GMS

The procedure for conducting the GMS is regulated based on the Company's Articles of Association as follows:

1. GMS can be held at:
 - a. The Company's location;
 - b. Where the Company conducts its main business activities; or
 - c. Provincial capital where the domicile or place of the Company's main business activities; or
 - d. Province where the stock exchange is domiciled where the Company's shares are listed;
 With the provisions of the GMS, it must be held within the territory of the Republic of Indonesia.
2. Notice of the agenda of the GMS must be submitted in advance to the Financial Services Authority (FSA) no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS by not counting the date of the announcement of the GMS.
3. In the event that there is a change in the agenda of the meeting, the Board of Directors must submit the change to the FSA no later than when the GMS summons.
4. Announcement of the GMS shall be made no later than 14 calendar days prior to the invitation of the GMS, excluding the announcement date and the date of the GMS summons by placing advertisements at least in:
 - a. 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation;



- b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI);
- c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional;
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.
7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk RUPS pertama.
8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, serta ketentuan pemanggilan, yang diketahui dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website;
- c. The Company's website in Indonesian and Foreign Languages, with the provisions that the Foreign Languages are used are at least English, both of which contain the same information.
5. GMS Summons shall be made no later than 21 calendar days before the GMS is held without taking into account the date of the summons and the date of the GMS by placing advertisements at least in:
 - a. 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website;
 - c. The Company's website in Indonesian and foreign languages is at least English, both of which contain the same information.
6. Summons for the GMS must include the day, date, time, place and agenda of the Meeting accompanied by notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the summons until the meeting is held.
7. If after the first GMS is held, a second GMS needs to be held, then the second GMS is held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first GMS on the same terms and events as is required for the first GMS.
8. If after the second RUPS there is a need to hold a third RUPS, then the third RUPS can be held legally and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights, in the attendance quorum and quorum of decisions, and provisions on summons, which are known to be carried out at the request of the Company determined by the Financial Services Authority.

Pelaksanaan RUPS 2019

RUPS Tahunan

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada hari Senin, 20 Mei 2019 di Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190 dengan tahapan sebagai berikut:

Implementation of the 2019 GMS

Annual GMS

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS on Monday, May 20, 2019 at Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190 with the following stages:

Tahapan Pelaksanaan RUPST PERUSAHAAN

Stages of the Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 024/ASSA-CORSEC/IV/2019 tertanggal 8 April 2019.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Kontan pada hari Sabtu, 13 April 2019 serta diupload di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Media Indonesia pada hari Minggu, 28 April 2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.	Rapat diselenggarakan pada hari Senin, 20 Mei 2019, Pukul 14.22 s.d 15.10 WIB, bertempat di Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Kontan pada 21 dan 27 Mei 2019 dan juga di-upload di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari Rabu, 22 Mei 2019 dan Senin, 27 Mei 2019 Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada Senin, 20 Mei 2019. Dengan surat No: 057/ASSA-CORSEC/V/2019.



Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
The Board of Directors has notified OJK about the plans and agenda of the Meeting with letter No. : 024/ASSA-CORSEC/IV/2019 dated April 8, 2019.	Notifying shareholders about the plan for holding a Meeting by placing advertisements in the Newspapers on Saturday, April 13, 2019 and uploading them on the IDX Web and Company Web on the same day and date.	Advertise a call to shareholders to attend the Meeting through advertisements in Media Indonesia Newspapers on Sunday, April 28, 2019 and also uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date.	The meeting was held on Monday, 20 May 2019, at 14.22 to 15.10 WIB, at the Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190.	Submission of Minutes of Meeting is published through advertisements in Cash Newspapers on 21 and 27 May 2019 and also uploaded on the IDX Web and Company Web on Wednesday, May 22, 2019 and Monday, May 27, 2019 Whereas the submission of the Minutes of Meeting to OJK was carried out on Monday, May 20, 2019. With letter No: 057 / ASSACORSEC / V / 2019.

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.675.508.728 saham atau mewakili 78,749% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

The Annual GMS for the 2018 fiscal year was attended by all the Board of Commissioners and Directors, as well as the Company's shareholders who represented 2,675,508,728 shares or represented 78.749% of the 3,397,500,000 shares of all shares owned by the Company.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2018 No.88 Tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta.

The results of the Annual GMS Decree for the 2018 fiscal year have been poured through the Minutes of the Annual GMS 2018 No. 88 dated May 20, 2019 made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris in Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Following are the results of the 2018 Annual GMS decision and the realization or follow-up to the results of the GMS decision.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda and Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders

Agenda Pertama:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keputusan:

Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young sesuai Laporan No.00295/2.1032/AU.1/06/06952/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2018.

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dokumen pendukungnya.

First Agenda:

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the year ending December 31, 2018, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Oversight Report and the Company's Financial Report for the year ending December 31, 2018, and the full repayment and release of responsibilities. (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Decision:

Ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018 that have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja - Ernst & Young Public Accountants according to Report No.00295/2.1032/AU.1/06/06952/1/III/2019 dated March 27, 2019 contained in the 2018 Annual Report.

Giving repayment and *acquit et de charge* to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions undertaken by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the fiscal year ending on December 31, 2018, as long as these actions recorded in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the year ending in December 31, 2018 and their supporting documents.

Agenda Kedua:

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan:

1. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk adalah sebesar Rp143.508.652.753 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
- Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
- Sebesar Rp142.508.652.753 (seratus empat puluh dua miliar lima ratus delapan juta enam ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Second Agenda:

Determination of the use of the Company's Net Income for the year ending in December 31, 2018.

Decision:

1. Approve the use of current year profit attributable to the parent entity amounting to Rp143,508,652,753 as follows:

- Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;
- In the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), it will be deducted and recorded as a reserve fund.
- Rp142,508,652,753 (one hundred forty two billion five hundred eight million six hundred fifty two thousand seven hundred fifty three rupiah), included and recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital.

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Keputusan:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk memilih, menunjuk, mengangkat serta menentukan honorarium Akuntan Publik Terdaftar, yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2019 karena Perusahaan masih mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik, serta dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- merupakan Akuntan Publik yang masuk ke dalam peringkat 4 besar menurut Asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi;
- memiliki sertifikat berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional;
- termasuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- berpengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka.

Third Agenda:

The appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statements ending on December 31, 2019 and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

Decision:

To authorize and authorize the Company's Board of Commissioners to elect, appoint, appoint and determine the honorarium of Registered Public Accountants, who will audit the Company's financial statements for the 2019 fiscal year because the Company is still considering and evaluating the appointment of public accountants, and with criteria as following:

- is a Public Accountant that is ranked in the top 4 according to the Association of Official Public Accountants;
- has a certificate affiliated with an International Public Accountant;
- including Public Accountants registered with the Financial Services Authority and in accordance with applicable regulations;
- experience in auditing publicly listed companies.



	Setuju Agree	Tidak Setuju Not Agree	Abstain	Pertanyaan Question	Sudah/Belum Terlaksana Has been/has not been carried out
	2.675.508.728 (100%)	Nihil None	Nihil None	1	Sudah terlaksana Has been carried out
	2.675.318.728 (99,993%)	190.000 (0,007%)	Nihil None	1	Sudah terlaksana Has been carried out
	2.591.526.828 (99,861%)	83.981.900 (3,139%)	Nihil None	Nihil None	Sudah terlaksana Has been carried out



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda and Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders

Agenda Keempat:

Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan:

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan, untuk:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019 dengan maksimum sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Fourth Agenda:

Determination of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

Decision:

Approved the granting of authority to the Company's Directors, to:

Giving authority to the Board of Commissioners, to determine the honorarium, tantiem and/or other benefits for members of the Company Commissioners for the financial year 2019 with a maximum of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary, tantiem and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Agenda Kelima:

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Keputusan:

Menerima pengunduran diri Tuan Alexander Sukanta selaku Direktur Independen Perusahaan, dan Tuan Rudyanto Hardjanto selaku Komisaris Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perusahaan;

Selanjutnya menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Perusahaan Tahun 2019 ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Direktur : Hindra Tanujaya

Direktur : Jany Candra

Direktur : Tjoeng Suyanto

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Erida

Komisaris Independen : Thomas Honggo Setjokusumo*

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Fifth Agenda:

Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

Decision:

Accepting the resignation of Mr. Alexander Sukanta as the Independent Director of the Company, and Mr. Rudyanto Hardjanto as the Commissioner of the Company with thanks for his services and performance at the Company;

Next, determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, as follows:

The Directors

President Director : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Director : Hindra Tanujaya

Director : Jany Candra

Director : Tjoeng Suyanto

Board of Commissioners

President Commissioner : Erida

Independent Commissioner : Thomas Honggo Setjokusumo*

Approve to give authority and power with substitution rights to the Directors of the Company to take all actions related to the decisions regarding the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to making or asking to be made and signing all deeds made before a Notary Public, and to notify the authorities and take all and every action required in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations, for one thing or another without exclusion.

RUPS Luar Biasa

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPST untuk tahun buku 2018. RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2018 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 2.675.760.230 saham atau mewakili 78,757% dari sebanyak 3.397.500.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.



	Setuju Agree	Tidak Setuju Not Agree	Abstain	Pertanyaan Question	Sudah/Belum Terlaksana Has been/has not been carried out
	2.675.508.728 (100%)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Sudah terlaksana Has been carried out
	2.589.715.728 (96,793%)	85.793.000 (3,207%)	Nihil None	Nihil None	Sudah terlaksana Has been carried out

Extraordinary GMS

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS held on the same day and venue as the AGMS for the 2018 fiscal year. The Extraordinary GMS for the 2018 fiscal year was attended by all the Board of Commissioners and Directors, as well as the Company's shareholders who attended represented 2,675,760,230 shares or represented 78.757% of the 3,397,500,000 shares of all shares owned by the Company.



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2018 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa 2018 No.89 Tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Decisions of Extraordinary GMS

Agenda Pertama:

Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.

Keputusan:

Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.

First Agenda:

Approval of collateral for most or all of the Company's assets including but not limited to building land, vehicle units and trade receivables to obtain loans from financial institutions, together with future loan additions to the Company and all business units of the Company with a guarantee value and terms and conditions. provisions deemed favorable by the Company's Directors.

Decision:

Approve the guarantees of most or all of the Company's assets including not limited to building land, vehicle units and trade receivables to obtain loans from Financial Institutions, together with future loan additions to the Company and all Company business units with the guarantee value and terms and conditions which is considered good by the Company's Directors.

Agenda Kedua:

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan KBLI 2017.

Keputusan:

a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaruannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam RUPS Perusahaan Tahun 2019;
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaruannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPS Perusahaan tahun 2019 ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Second Agenda:

Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in accordance with the 2017 KBLI.

Decision:

a. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017 following amendments or updates or other sounds as determined by the authorized agency, as stated in the 2019 Company General Meeting of Shareholders;
b. Give authority and power to the Directors of the Company, with the constitutional rights, to take all and every action needed in connection with the said decision, including but not limited to declaring/pouring out the decision in the deeds made before the Notary to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification, including changes or updates (if any) or other sounds as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which subsequently to submit an application for approval and/or deliver notification of the decision of the 2019 Company GMS and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the decision of this Meeting to the competent authorities, and to take all and every action required, in accordance with the regulations invalid invitation.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 April 2018 di Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No.205 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dengan rincian sebagai berikut:



The results of the Extraordinary GMS Decree for the 2018 fiscal year have been poured through the Deed of the Extraordinary GMS 2018 No.89 dated 20 Mei 2019 made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta.

Following are the results of the Extraordinary GMS resolutions for the 2018 financial year and the realization or follow-up to the GMS resolutions.

	Setuju Agree	Tidak Setuju Not Agree	Abstain Abstain	Pertanyaan Question	Sudah/Belum Terlaksana Already/yet not implemented
	2.673.949.130 (99,932%)	1.811.100 (0,068%)	Nihil None	Nihil None	Sudah terlaksana Has been carried out
	2.589.967.230 (96,794%)	85.793.000 (3,206%)	Nihil None	Nihil None	Sudah terlaksana Has been carried out

Realization of RUPS of the Previous Year

In 2018, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders which was held on Monday, April 30, 2018 at the Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190. The GMS decision was stated in Deed No. 205 made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., with the following details:



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda Pertama:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan tahun buku 2017, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Agenda Kedua:

Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun buku 2017.

Keputusan:

I. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan tahun buku 2017, sebesar Rp103.198.205.263,- (seratus tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua ratus lima ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah), sebagai berikut : • Sebesar Rp40.770.000.000,- (empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) atau Rp12,- (dua belas rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan, dengan tata cara sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Cum Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi	8 Mei 2018
2	Ex. Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi	9 Mei 2018
3	Cum Dividen Di Pasar Tunai	14 Mei 2018
4	Ex. Dividen Di Pasar Tunai	15 Mei 2018
5	Recording Date Dividen	14 Mei 2018
6	Pembayaran Dividen	31 Mei 2018

II. Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 14 Mei 2018 pukul 14:00. Pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank.
2. Bagi pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian Dividen Tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran Dividen Tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan.
3. Dividen yang akan dibayarkan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI dan BAE selambat-lambatnya tanggal 14 Mei 2018 pukul 14:00.
5. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili (*Certificate of Domicile* atau "SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
 - i. Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE;
 - ii. Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
 - iii. Asli SKD tersebut, harus diterima selambat-lambatnya 14 Mei 2018 pukul 14:00. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.
6. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
7. Sebesar Rp61.428.205.263,- (enam puluh satu miliar empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.
8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Agenda and Decisions of Annual GMS		Sudah/Belum Terlaksana aready/yet not implemented
First Agenda: Approval and ratification of the Company's Annual Report for the year ending December 31, 2017 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Oversight Report and the 2017 Financial Year's Report, as well as the full repayment and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board Commissioners and Directors of the Company.		Sudah terlaksana Has been carried out
Decision: 1. Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the 2017 Financial Year Report, as well as provide full repayment and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions in 2017 as long as those actions are reflected in the Annual Report.		
Second Agenda: Determination of the Use of Net Profit for fiscal year 2017.		Sudah terlaksana Has been carried out
Decision: I. Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent company of the 2017 fiscal year, amounting to Rp.103,198,205,263 (one hundred three billion one hundred ninety eight million two hundred five thousand two hundred sixty three rupiah), as follows: • IDR 40,770,000,000 (forty billion seven hundred seventy million rupiah) or IDR 12 (twelve rupiah) per share, distributed as cash dividends to the Company's shareholders, with the following procedures:		
No.	Activity	Date
1	Cum Dividend in the Regular & Negotiation Market	May 8, 2018
2	Ex. Dividends in the Regular & Negotiation Market	May 9, 2018
3	Cum Dividend on the Cash Market	May 14, 2018
4	Ex. Dividends at the Cash Market on	May 15, 2018
5	Recording Date Dividends	May 14, 2018
6	Dividend Payments	May 31, 2018
II. The provisions regarding dividend payment are as follows:		
1. Shareholders entitled to pay Dividend are Shareholders whose names are registered on the Company's Register of Shareholders on May 14, 2018 at 14:00. Dividend payments are made via bank transfer.		
2. For Shareholders whose shares are held in the Collective Custody of Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"), the distribution of Cash Dividends will be distributed by KSEI through the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Furthermore, Shareholders will receive information regarding Cash Dividend payments from Securities Companies and/or Custodian Banks where Shareholders open securities accounts. Whereas for Shareholders whose shares are not kept in KSEI Collective Custody, Cash Dividend payment will be transferred directly to the bank account owned by the relevant Shareholder.		
3. Dividends to be paid are subject to tax in accordance with tax legislation in force in Indonesia.		
4. For Shareholders who are Domestic Taxpayers who have not yet provided a Taxpayer Identification Number ("NPWP"), are requested to submit their NPWP to KSEI and the Registrar at the latest on May 14, 2018 at 14:00.		
5. For Shareholders of Overseas Taxpayers whose countries have a Double Tax Avoidance Agreement (P3B) with the Republic of Indonesia and request that their tax applications be adjusted to these provisions, it is requested to send/submit Original Certificate of Domicile ("SKD") which issued by an authorized official in his country or a photocopy that has been legalized by the Tax Office in Indonesia if the SKD is used for several companies in Indonesia, as follows:		
i. For Shareholders who still hold script shares, the original SKD is sent to the Registrar;		
ii. For Shareholders without scrip, the original SKD is sent through KSEI account holders according to KSEI regulations;		
iii. The original SKD must be received no later than May 14, 2018 at 14:00. If the SKD has not been received by the deadline, the dividend paid will be subject to a tax deduction of 20%.		
6. In the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund.		
7. In the amount of Rp61,428,205,263 (sixty-one billion four hundred twenty-eight million two hundred five thousand two hundred sixty-three rupiah), included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.		
8. Giving power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations.		



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Keputusan:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menunjuk Akuntan Publik dengan dasar Perusahaan masih mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik yang ditunjuk adalah sebagai berikut:

1. Merupakan Akuntan Publik yang masuk ke dalam peringkat 4 besar menurut Asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi;
2. Memiliki sertifikat berafiliasi dengan Akuntan Publik internasional;
3. Termasuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka.

Agenda Keempat:

Pengangkatan Anggota Direksi.

Keputusan:

Menyetujui pengangkatan seorang Anggota Direksi Perusahaan yaitu Bapak Tjoeng Suyanto, selaku Direktur Perusahaan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2022, dengan susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Anggota Direksi :
Presiden Direktur : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur : Hindra Tanujaya
Direktur : Jany Candra
Direktur : Tjoeng Suyanto
Direktur (Independen) : Alexander Sukanta

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda Kelima:

Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 dengan maksimum sebesar Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain RUPST, Perusahaan juga menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPST untuk tahun buku 2017. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2017 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda Pertama:

Persetujuan atas jaminan sebagian besar atau seluruh *asset* Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.

Keputusan:

Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh *asset* Perusahaan termasuk tapi tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.



Agenda and Decisions of Annual GMS		Sudah/Belum Terlaksana already/yet not implemented
Third Agenda: Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2018 financial year, and granting the authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements. Decision: Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant on the basis that the Company is still considering and evaluating the appointment of a Public Accountant. The appointed Public Accountant Criteria are as follows: 1. Is a Public Accountant who is ranked in the top 4 according to the Association of Official Public Accountants; 2. Holds a certificate affiliated with international Public Accountants; 3. Including Public Accountants registered with the Financial Services Authority and in accordance with applicable regulations; 4. Experienced in auditing publicly listed companies.		Sudah terlaksana Has been carried out
Fourth Agenda: Appointment of Members of the Board of Directors. Decision: To approve the appointment of a Member of the Board of Directors of the Company namely Mr. Tjoeng Suyanto, as the Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, so as from the close of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of the Company in 2022, the composition of the Company's Directors is as follows: Members of the Board of Directors: President Director : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Director : Hindra Tanujaya Director : Jany Candra Director : Tjoeng Suyanto Director (Independent) : Alexander Sukanta Approve to give authority and power with substitution rights to the Directors of the Company to take all actions related to the changes in the composition of the Board of Commissioners mentioned above including but not limited to making or asking to be made and signing all deeds made before a Notary, and to notify to the competent authorities and to take all and every action necessary in connection with the said decision in accordance with the applicable laws and regulations, for one thing or another without exclusion.		Sudah terlaksana Has been carried out
Fifth Agenda: Determination of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors. Decision: To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium, bonus and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2018 fiscal year with a maximum of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), taking into account the recommendations of the Nomination Committee and Remuneration. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salary, bonus and/or other benefits for members of the Company's Directors, by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.		Sudah terlaksana Has been carried out

In addition to the AGMS, the Company also held 1 (one) Extraordinary GMS held on the same day and place as the AGMS for the 2017 fiscal year. Following is the results of the Extraordinary GMS resolutions for the 2017 financial year and the realization or follow-up to the resolutions of the GMS

Extraordinary GMS Agenda and Resolutions		Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Implemented
First Agenda: Approval of collateral for most or all of the Company's assets including but not limited to building land, vehicle units and trade receivables to obtain loans from Financial Institutions, together with future loan additions to the Company and all Company business units with the guarantee value and terms and conditions. provisions deemed favorable by the Company's Directors. Decision: Approve the guarantee of most or all of the Company's assets including but not limited to building land, vehicle units and trade receivables to obtain loans from Financial Institutions, together with future loan additions to the Company and all Company business units with a guarantee value and terms and conditions deemed favorable by the Company's Directors. Give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer this power to others, to take all and every action necessary in connection with the above-mentioned decision.		Sudah terlaksana Has been carried out



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) ini ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.63 tanggal 8 Juni 2015.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

- A. Fungsi dewan Komisaris
- B. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- E. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- F. Wewenang Dewan Komisaris
- G. Hak Dewan Komisaris
- H. Rapat Dewan Komisaris
- I. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- J. Organ Pendukung
- K. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tugas:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
5. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
6. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab:

1. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
2. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company Organ that performs the oversight function and provides advice to the Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of the implementation of the Company's GCG.

Board of Commissioners Work Guidelines (Board Manual)

The company has a Board Manual or Board of Commissioners Work Guidelines as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the role and functions of the management of the Company and managing relationships with the Directors. The Board of Commissioners' Work Guidelines are stipulated in based on Deed of Decree of the Meeting of the Company No.63 dated June 8, 2015.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) contain the following matters:

- A. The function of the Board of Commissioners
- B. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Commissioners
- C. Capability Introduction and Enhancement Program
- D. Board of Commissioners Ethics
- E. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- F. Authority of the Board of Commissioners
- G. Rights of the Board of Commissioners
- H. Board of Commissioners Meeting
- I. Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners
- J. Supporting Organs
- K. Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are described as follows:

Duty:

1. Supervise and provide advice to the Directors in carrying out business activities.
2. Give approval to the Company's annual work plan.
3. Monitor and evaluate the performance of the Directors.
4. Oversee the implementation of risk management.
5. Monitor the effectiveness of implementing GCG.
6. Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Responsible:

1. Arrange the division of tasks among the members of the Board of Commissioners according to the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners.
2. Develop a work program and performance targets for the Board of Commissioners each year as well as a review mechanism for the performance of the Board of Commissioners.



3. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*.
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Kewajiban:

1. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Wewenang:

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan.
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, kecuali Komite Audit.
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar Rapat Komisaris.

3. Develop mechanisms for the delivery of information from the Commissioners to stakeholders.
4. Accountable for the implementation of the duties of the Board of Commissioners to the GMS.

Obligations:

1. Provide an opinion to the GMS regarding strategic issues or those deemed important, including opinions regarding the feasibility of the Company's vision and mission.
2. Researching and analyzing periodic reports and annual reports prepared by the Directors, including reports on the results of the Internal Audit Unit (SPI).

Authority:

1. Has the right to gain access to the Company and obtain information on a regular, timely and complete basis in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. The right to ask the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to obtain an explanation of the condition of the Company.
3. Has the right to form Committees to assist the implementation of their duties by obtaining shareholder approval, except for the Audit Committee.
4. Entitled to submit candidates for new Directors to the Shareholders.
5. Entitled to get professional help, if needed in carrying out their duties.
6. Authorities to make decisions inside and outside the Board of Commissioners' Meetings.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2019

The composition of the composition of the Board of Commissioners throughout 2019 is as follows

Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2019

Composition of the Board of Commissioners 2019

Periode 1 Januari – 20 Mei 2019 Period Jan 1- May 20, 2019	Periode 20 Mei – 31 Desember 2019 Period May 20-Dec 31 2019	Keterangan Explanation
Erida (Presiden Komisaris) President of Commissioner	Erida (Presiden Komisaris) President of Commissioner	
Rudyanto Hardjanto (Komisaris) Commissioner	N/A	Rudyanto Hardjanto efektif tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 20 Mei 2019 Rudyanto Hardjanto has effectively not served as a Commissioner since May 20, 2019
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	



Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2019

Nama Name	SK Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Erida (Presiden Komisaris) President of Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 6 Juni 2016 Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.27 dated June 6, 2016	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20 2010-GMS 2022	Ke-2
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.307 tanggal 27 Juli 2012 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.307 dated July 27, 2012	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20 2019-GMS 2022	Ke-2

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris, namun demikian Perusahaan memiliki batasan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris dengan Direksi yang terlihat dalam lingkup tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur;
6. Memimpin untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi akhir, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas hasil evaluasi Dewan Komisaris.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk mengukur pencapaian kerja Dewan Komisaris pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Dewan Komisaris pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris dan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The company does not have a division of duties and responsibilities between the Board of Commissioners, however, the Company has clear boundaries regarding the duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors as seen in the scope of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Leading the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties;
2. Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Calling and chairing meetings of the Board of Commissioners;
4. Submitting supervisory reports to obtain approval of the Annual General Meeting of Shareholders on the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners;
5. Ensure that the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with procedures;
6. Leading to meet the development needs of the Board of Commissioners;
7. Conduct a final evaluation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee on the evaluation results of the Board of Commissioners.

Indicators and Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners to measure the work achievement of the Board of Commissioners in the relevant period and improve the performance of the Board of Commissioners in the next period. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner and is evaluated annually by shareholders at the GMS based on recommendations from the President Commissioner. The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on the following criteria:

1. Supervision and giving advice to the Directors regarding:
 - a. Company strategies and plans;
 - b. Company financial report;
 - c. The Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good corporate governance.



2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Dewan Komisaris Baru

ASSA memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan ini dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru berada pada Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur.

Adapun program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru, antara lain meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

1. Tercapainya Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Strategi dan rencana Perusahaan;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendali internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
 - d. Tata kelola Perusahaan yang baik.
2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

2. Granting approval for the Board of Directors' decisions in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.

The results of the Board of Commissioners assessment based on the field of supervision and work, indicate that the performance of each member of the Commissioners in carrying out their duties and responsibilities has been going well.

Company Introduction Program To New Board of Commissioners Members

ASSA has an introductory program for new members of the Board of Commissioners. This introduction program is carried out through presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. The responsibility for implementing the introduction program for new members of the Board of Commissioners lies with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introduction program for new members of the Board of Commissioners includes among others:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies.

During 2019, the Company did not conduct an orientation program because there were no new members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Training and Competency Enhancement

Information on the list of training and competency enhancement activities that the Board of Commissioners participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Implementation of the Board of Commissioners' Tasks in 2019

1. Achieving the supervisory and advisory to Board of Directors regarding:
 - a. Company's strategies and plans;
 - b. Company's financial statements;
 - c. Company's internal control and risk management system; and
 - d. Good Corporate Governance.
2. Granting approval for Board of Directors' decisions in accordance with the Company's Articles of Association or laws and regulations.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja komite-komite tersebut didasarkan pada penyelenggaraan rapat Komite dan kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.

Adapun di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, melakukan pertemuan dengan Divisi Audit Internal sesuai dengan kebutuhan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara keseluruhan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Committee Performance Evaluation Under the Board of Commissioners

To support the effectiveness of the implementation of supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of the committees is based on the conduct of the Committee meetings and the attendance of the committee members at the meeting.

As for 2019, the Board of Commissioners views that all these committees have worked by upholding good standards of competence and quality.

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, implementing GCG and compliance with applicable laws and regulations. In 2019, in carrying out its functions, the Audit Committee has held 3 (three) meetings, held meetings with the Internal Audit Division as needed.

The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees as a whole.

INDEPENDENT COMMISSIONER

According to Article 120 paragraph (2) of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a possible company hinder or inhibit its position to act independently in accordance with the principles of GCG.

The existence of an Independent Commissioner makes the management and policies of the Company more transparent, accountable, fair and responsible, both to shareholders and to stakeholders.

Criteria for Independent Commissioners

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria of Independent Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a. Never held an Annual GMS;
 - b. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and



- c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

- c. Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies;
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
7. Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
8. Has no affiliation relationship with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
9. Do not have business relations, directly or indirectly, that are related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

The existence of Independent Commissioners in the Company

As of December 31, 2019, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, as shown in the table below:

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen) Independent Commissioner	20 Mei 2019 – RUPS 2022	Ke-2 2nd	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.307 tanggal 27 Juli 2012 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.307 dated July 27, 2012

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui surat pernyataan yang menyatakan independensi Komisaris Independen. Berikut surat pernyataan independensi Komisaris Independen:

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners have independence and independence in carrying out their duties, responsibilities and authority in conducting oversight of the Directors' policies and the Company's performance.

Each Independent Commissioner member is ascertained not to have blood relations or marriage ties with each other to the third degree both vertically and horizontally.

The Independent Commissioner has no personal conflict of interest and the Independent Commissioner is committed not to utilize the Company either directly or indirectly for personal interests.

This commitment is implemented through a statement stating the independence of the Independent Commissioner. The following is the Independent Commissioner's statement of independence:



Surat Pernyataan Independen PT Adi Sarana Armada Tbk

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Thomas Honggo Setjokusumo
Tempat/tanggal lahir : Pontianak, 14 Mei 1964
Alamat : Jl. Kedondong No. 17, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 008,
Kelurahan Rawanangun, Kecamatan Puloagung,
Jakarta Timur
Jabatan : Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT Adi Sarana Armada Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, 27 Juli 2019

Mengetahui,

Drs. Prodio Sunarjanto Sekar Pantjawi
Presiden Direktur



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen

Ata Sarmita

Branches

Medan	061-895 3030	Jakarta 1	021-491 8888	Matang	0340-806 362
Pekalongan	075-587 1000	Jakarta 2	021-591 1818	Palangkaraya	0618-732 318
Batu	078-426 301	Jakarta 3	021-5919 6232	Sarangani	0611-422 0200
Pangkalbun	071-879 190	Sekeloa	024-761 2242	Kluang	061-400 010
Lampung	021-431 111	Jurabaya	031-697 3763	Merak	0631-806 899
Batang	022-751 1188	Pegakarta	0278-628 956	Isi	0271-788 1999
				Bat	0631-806 899

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:
Gd. Chandra Kencana 118
Jl. The Solitaire No. 98 Surter,
Jukung Baru, 14250 Jukung Baru,
T. +62 (21) 5830 8811
T. +62 (21) 5830 8822



www.assatbk.co.id

Saham Terbuka : 100-000



DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) ini ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.63 tanggal 8 Juni 2015.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

- A. Kebijakan Umum
- B. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Independensi (Kemandirian) Direksi
- E. Etika Jabatan Direksi
- F. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
- G. Rapat Direksi
- H. Evaluasi Kinerja Direksi
- I. Fungsi Pendukung
- J. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ that has the duty and collective responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

Board of Directors' Work Guidelines

The company has a Board Manual or Board of Directors Work Guidelines as a guide for Directors in carrying out the role and functions of managing the Company and managing relationships with the Board of Commissioners. The Board of Directors' Work Guidelines are stipulated based on Deed of Decree of the Meeting of the Company No.63 dated June 8, 2015.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) contain the following matters:

- A. General Policy
- B. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Directors
- C. Capability Introduction and Enhancement Program
- D. Independence (Independence) of the Directors
- E. Ethics of Directors' Position
- F. Composition, Duties and Authorities of Directors
- G. Directors' Meeting
- H. Evaluation of Directors' Performance
- I. ISupporting Functions
- J. Company Relations with Subsidiaries



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi ASSA adalah:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis *Business plan*;
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perusahaan lainnya (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2019

Pada tahun 2019, terdapat pergantian susunan Direksi. Kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2019 dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Directors

The duties and responsibilities of the ASSA Directors are:

1. Manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association, laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG) in force;
2. Arranging the vision, mission, and values and the Company's strategic plan in the form of a corporate plan and a business plan;
3. Organizing a Meeting of the Directors of the Company adequately;
4. Establish a complete corporate organizational structure of divisions and business units;
5. Control the Company's resources effectively and efficiently;
6. Hold and keep a Register of Shareholders and Share Ownership List of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) in the Company and other companies (Special List);
7. Establish the Company's internal control system and risk management;
8. Paying attention to the reasonable interests of the Company's stakeholders.

Board of Directors Composition and Membership in 2019

In 2019, there was a change in the composition of the Directors. The chronology of the composition of the Directors in 2019 and the composition of the Directors as at 31 December 2019 are as follows:

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2019

Board of Directors Composition 2019

Periode 1 Januari – 20 Mei 2019 Period Jan 1- May 20 2019	Periode 20 Mei – 31 Desember 2019 Period May 20-Dec 31 2019	Keterangan Explanation
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	Hindra Tanujaya (Direktur) Director	
Jany Candra (Direktur) Director	Jany Candra (Direktur) Director	
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	
Alexander Sukanta (Direktur Independen) Director Independen	N/A	Alexander Sukanta efektif tidak menjabat sebagai Direktur Independen sejak 20 Mei 2019 Alexander Sukanta is effectively not serving as an Independent Director since May 20, 2019

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Board of Directors Composition as of December 31 2019

Nama Name	SK Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.307 pada tanggal 27 Juli 2012 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.307 on July 27, 2012	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 - GMS 2022	Ke-2 2nd
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.307 pada tanggal 27 Juli 2012 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.307 on July 27, 2012	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 - GMS 2022	Ke-2 2nd



Nama Name	SK Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Jany Candra (Direktur) Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.307 pada tanggal 27 Juli 2012 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.307 on July 27, 2012	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 - GMS 2022	Ke-2 2nd
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.205 pada tanggal 30 April 2018 Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.205 on April 30, 2018	20 Mei 2019 – RUPS 2022 May 20, 2019 - GMS 2022	Ke-1 1st

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties and responsibilities between the Board of Directors is as follows:

Direksi Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duty & Responsibility
Presiden Direktur President Directors	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affair. Scope of Duty: - Responsible for the smooth running of the entire business, achievement of the mission and work plan as well empowerment and development of the Company's organization. - Supervise and guarantee the smooth running of business in the General Affairs Division.
Direktur Keuangan Director of Finance	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta <i>control and budgeting</i> baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perusahaan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha. - Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditor. - Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perusahaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Divisi Accounting, Divisi Finance, Divisi Procurement, Divisi Legal. Scope of Duty: - Responsible for financial management, accounting and tax and control and budgeting both for operational and functional needs of the Company so as to support the smooth running of business activities. - Negotiating with banks and creditors. - Looking for loan funds for the needs of companies with competitive interest rates. - Supervise and guarantee the smooth operations of the Accounting Division, Finance Division, Procurement Division, Legal Division operations.
Direktur Bisnis dan Layanan Operasional Director of Business & Operational Service	Lingkup Tugas: - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perusahaan. - Membawahi Divisi Layanan Purna Jual, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik. Scope of Duty: - Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of the Company's organization. - Supervises After Sales Service Division, Information Technology Division, Communication and Marketing Division, Business Process Management Division, Car Gallery Division. - Supervise and guarantee the smooth running of business in the Rental Business Division, Priority Customer Division, Customer Relations Division and Logistics Division.
Direktur Operasional Director of Operations	Lingkup Tugas: - Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil. - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik. Scope of Duty: - Communication and Marketing, Business Process Management Division, Car Gallery Division. - Supervise and guarantee the smooth running of business in the Rental Business Division, Division Priority Customers, Customer Relations Division and Logistics Division.



Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target, mempengaruhi kriteria penilaian. Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris dan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. *Performance Planning*
Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target (CAT)*;
2. *Performance Review*
Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.
3. *Performance Evaluation*
Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process, Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2019 ini menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Direksi Baru

ASSA memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru. Program pengenalan ini dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Direksi baru berada pada Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur.

Adapun program pengenalan untuk anggota Direksi baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

Indicators and Assessment of Directors' Performance

The company evaluates the performance of the Board of Directors to measure the achievement of the Board of Directors' performance in the related period and improve the performance of the Directors in the next period. The performance evaluation of the Directors is based on performance targets that are set every year. The effort and commitment as well as whether or not the target is reached, influences the evaluation criteria. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners and is evaluated annually by shareholders at the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the performance of the Directors are:

1. *Performance Planning*
Performance Planning is the initial activity of performance management which includes *Policy Deployment*, which is the transformation of the Company's vision and mission and the Company's annual strategic plan as outlined in the *Corporate Annual Target (CAT)*;
2. *Performance Review*
Performance Review is a process of reviewing the performance of each member of the Board of Directors of the Company which is carried out periodically, covering coaching, counseling and control to see the achievements, problems and deviations from the plan.
3. *Performance Evaluation*
Performance Evaluation is a process of evaluating the performance of members of the Company's Directors based on *Process, Result/Value Creation* and *People Management* and is carried out regularly at least once a year. The results of the performance evaluation mentioned above are the basis for the Company to provide *Rewards* or *Penalty* to members of the Company's Directors.

Based on the above criteria, the performance of the Directors in 2019 shows that the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities has gone well.

Company Introduction Program To New Members of the Board of Directors

ASSA has an introduction program for new members of the Board of Directors. This introduction program is carried out through presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. The responsibility for implementing the introduction program for new members of the Board of Directors rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introduction program for new members of the Board of Directors includes, among others:

1. Principles and implementation of *Good Corporate Governance*;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;



3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat anggota Direksi baru.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019

Direksi telah melakukan tugas menjalankan Perusahaan dengan baik di tahun 2019, di mana rencana strategis yang ditetapkan Direksi telah sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan kemampuan Perusahaan. Salah satu pencapaian kinerja yang ditorehkan Direksi di tahun 2019 adalah Perusahaan telah berhasil mengakuisisi PT JBA Indonesia melalui anak usahanya yaitu PT Adi Sarana Lelang pada tanggal 15 Februari 2019.

Penilaian atas Kinerja Sekretaris Perusahaan

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, seperti:

3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors;
5. Various laws and regulations and Company policies.

During 2019, the Company did not conduct an orientation program because there were no new members of the Board of Directors.

Board of Directors' Training and Competency Enhancement

Information on the list of training activities and competency enhancements that the Board of Directors participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Implementation of Directors' Duties in 2019

The Board of Directors has performed its duties to run the Company well in 2019, where the strategic plan determined by the Directors is in accordance with the principles of Good Corporate Governance and the ability of the Company. One of the performance achievements achieved by the Directors in 2019 is that the Company has succeeded in acquiring PT JBA Indonesia through its subsidiary, PT Adi Sarana Lelang on 15 February 2019.

Assessment of The Performance of The Corporate Secretary

The company evaluates the performance of the Corporate Secretary is good. This can be seen from the achievements made by the Corporate Secretary, such as:

No.	Perihal Subject	Keterangan Explanation
1.	Penyelenggaraan Aksi Korporasi Implementation of Corporate Actions	Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 20 Mei 2019; Mengelola penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 pada tanggal 20 Mei 2019; Mengordinasikan Akuisisi PT JBA Indonesia yang dilakukan oleh anak usaha Perusahaan yaitu PT Adi Sarana Lelang. Managing the holding of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2019; Managing the holding of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2019; Coordinating the Acquisition of PT JBA Indonesia conducted by a subsidiary of the Company, PT Adi Sarana Lelang.
2	Implementasi ketentuan pasar modal Implementation of capital market regulations	Implementasi POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Implementation of POJK No.11 / POJK.04 / 2017 regarding Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.
3	Keterbukaan Informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company	Review dan penyempurnaan situs Web Perusahaan bagian Investor; Menyediakan laporan keterbukaan informasi baik kepada investor maupun masyarakat. Review and improvement of the Corporate website of the Investor section; Provides reports on information disclosure to both investors and the public.
4	Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Organize and documentation of Annual General Meeting of Shareholders Extraordinary General Meeting of Shareholders	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta mendokumentasikan data RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang terdiri atas penyampaian mata acara rapat ke OJK, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan baik, antara lain melalui Situs Web Perusahaan. Organize the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders and document the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders which consists of submitting meeting agenda items to the OJK, summons and resolutions of Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders, among others through the Company Website.



No.	Perihal Subject	Keterangan Explanation
5	Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Public Expose Event	Melaksanakan <i>Public Expose</i> yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2020 di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan telah melaporkan hasil <i>Public Expose</i> kepada Bursa Efek Sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Carry out a Public Expose held on May 20, 2020 at the Jakarta Stock Exchange. The company has reported the results of the Public Expose to the Stock Exchange in accordance with applicable regulations

Penilaian atas Kinerja Audit Internal

Sepanjang tahun 2019 unit Audit Internal sudah melaksanakan pemeriksaan berkala untuk operasional seluruh cabang rental termasuk *Megapool* dan juga pemeriksaan untuk unit bisnis PT Tri Adi Bersama (Anteraja), PT Adi Sarana Lelang, PT Adi Sarana Logistik, PT Duta Mitra Solusindo dan audit khusus sesuai dengan instruksi Presiden Direktur. Pemeriksaan yang dilakukan Audit Internal sesuai dengan rencana tahunan pelaksanaan Audit Internal yang sudah disetujui oleh Presiden Direktur, dan dilakukan berdasarkan Audit Risiko.

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara *intens* dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan Unit Audit Internal agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Manajemen Departemen, rekomendasi Unit Audit Internal ditindaklanjuti oleh unit kerja dan Unit Audit Internal turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh auditee. Pada akhir tahun buku, Unit Audit Internal memberikan laporan tahunan kepada Direksi terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu secara periodik Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan Audit Internal memberikan *feedback* pada beberapa unit kerja bersama Unit Audit Internal dan melakukan *site visit* untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada kegiatan yang berisiko tinggi, progress terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja.

Assessment of the Performance of Internal Audit

Throughout 2019 the Internal Audit unit has carried out periodic checks for the operations of all rental branches including *Megapool* and also audits for the business units of PT Tri Adi Bersama (Anteraja), PT Adi Sarana Lelang, PT Adi Sarana Logistics, PT Duta Mitra Solusindo and special audits in accordance with President Director's instructions. The audits carried out by Internal Audit are in accordance with the annual plan of Internal Audit that has been approved by the President Director, and is carried out based on Risk Audit.

Testing of the effectiveness of the internal control system begins with the discovery of conditions that are not appropriate in conducting audits in predetermined work units, if the results of the audit study are found to have aspects of internal control that are not in accordance with applicable regulations, then in the Report to the President Director, aspects of control that are not working and the reasons why they are not working well. The President Director provides follow-up directions on how the implementation of the internal control system that has not been implemented can be complied with. It was a warning for Management to carry out intense control in the scope of its responsibility to evaluate and prevent Unit Audit Internal findings so that they would not occur in other activities.

As a form of accountability from the Management of the Department, the recommendations of the Internal Audit Unit are followed up by the work unit and the Internal Audit Unit participates in monitoring the follow-up recommendations of the entire auditee. At the end of the financial year, the Internal Audit Unit provides an annual report to the Directors regarding the results of the audit and the implementation of the Internal Control System.

In addition, the Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee to evaluate the results of the implementation of the Internal Audit, provides feedback to several work units together with the Internal Audit Unit and conducts site visits to ensure that internal control has been carried out by the work unit. The Audit Committee selects work units for high-risk activities, late progress, credit problems or performance irregularities.



Penilaian atas Kinerja Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2019 unit kerja Manajemen Risiko telah melakukan pemetaan risiko untuk PT Adi Sarana Armada, tbk termasuk unit bisnisnya, yaitu *Rental Operation*, ASSA Logistik dan *Driver Services*. Pemetaan Risiko juga dilakukan di Departemen *Head Office* dan seluruh cabang *Rental operation*.

Untuk mendorong keberhasilan pemetaan risiko di cabang *Rental Operation*, unit kerja manajemen risiko melakukan training manajemen risiko yang terintegrasi dengan system manajemen mutu ISO 9001 terhadap PIC Cabang.

Unit kerja manajemen resiko bekerjasama dengan internal audit, untuk mengevaluasi keefektifitasan manajemen risiko di PT Adi Sarana Armada.

Assessment of the Performance of the Risk Management

Throughout 2019, the Risk Management work unit has carried out risk mapping for PT Adi Sarana Armada, including its business units, namely Rental Operation, ASSA Logistik and Driver Services. Risk mapping is also carried out in the Head Office Department and all Rental operation branches.

To encourage the success of risk mapping in the Rental Operation branch, the risk management work unit implements the integrated risk management training with the ISO 9001 quality management system on the Branch PIC.

The risk management work unit collaborates with internal audit, to evaluate the risk management effectiveness at PT Adi Sarana Armada.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan tersebut, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa mempertimbangkan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman bekerja. Di samping memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perusahaan turut mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG, seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, *gender* sebagai wujud pemenuhan *affirmative action* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

Transparansi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019

TRANSPARENCY OF INFORMATION ABOUT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Diversity of the Composition of The Board Of Commissioners And Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Appendix of the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance. As a manifestation of the Company's compliance with these provisions, the appointment of the Company's Board of Commissioners and Directors always considers integrity, areas of expertise, and work experience. In addition to paying attention to these competency aspects, the Company also considers other aspects as a form of civilizing the principles of GCG, such as the age group that represents the point of view in each generation, ethnic background as the implementation of diversity, gender as a form of fulfillment of affirmative action and aspects others of a non-importance nature.

Transparency Of The Diversity Of The Board Of Commissioners And Directors

Following is the diversity of the board of commissioners and directors in 2019



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama dan Jabatan Name & Position	Gender Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	Wanita Female	53	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economic
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Laki-laki Male	55	Master of Science in Marketing, Master of Business Administration, dan Sarjana Ekonomi Master of Science in Marketing, Master of Business Administration, and Bachelor of Economic
Direksi/Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	Laki-laki Male	60	Magister Akuntansi dan Sarjana Ekonomi Master in Accounting & Bachelor of Economic
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	Laki-laki Male	53	Magister Manajemen dan Sarjana Ekonomi Master in Management & Bachelor of Economics
Jany Candra (Direktur) Director	Laki-laki Male	46	Magister Manajemen dan Sarjana Ekonomi Master in Management & Bachelor of Economics
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	Laki-laki Male	46	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS untuk disetujui dan ditetapkan oleh Pemegang Saham.



Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

	Pengalaman Profesional Professional Experience	Keahlian Expertise
	Berpengalaman sebagai Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (Juli 2011 sampai dengan saat ini), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (Juli 2012 sampai dengan saat ini), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini).	Ekonomi Economics
	Mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia, dan berpengalaman sebagai Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-2015). Starting his career as a Lecturer and Professional Teaching Staff from 1986 until now at several well-known universities in Indonesia, and has experience as a Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-present), Member PT Surya Artha Nusantara Finance's Audit Committee (2011-2014), and the Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk (June 2011-2015).	Ekonomi-Bisnis Business Economics
	Berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010). Experienced as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).	Ekonomi dan Akuntansi Economics & Accounting
	Berpengalaman sebagai Manajer Akuntansi PT Astra Internasional Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007). Experienced as Accounting Manager for PT Astra International Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Cars' 88 (PT Astra International Used Cars) (2006-2007).	Ekonomi dan manajemen Management & Economics
	Berpengalaman sebagai Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007). Experience as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and PT Serasi Autoraya Management and Business Development Manager (2005-2007).	Ekonomi dan manajemen Economics & Management
	Berpengalaman sebagai Sistem Analis Teknologi Informasi PT Astra Graphia Tbk (1996); Manajer Operasional Manajemen Informasi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Kepala Operasional Bisnis PT Astra Graphia Tbk (2005); Manajer Pengembangan Layanan Regional, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014); Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Puninar Logistics (2014-2017). Experienced as an Information Technology System Analyst of PT Astra Graphia Tbk (1996); Information Management Operations Manager, Business Development, Marketing Software and Solution PT Astra Graphia Tbk (2000); Head of Business Operations of PT Astra Graphia Tbk (2005); Regional Services Development Manager, Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd (2011-2014); Director of Business Strategy & Development of Puninar Logistics (2014-2017).	Teknik Engineering

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration is a reward for the services provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors for their demonstrated performance. The legal basis for applying the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors refers to based on Article 113 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

Proposal Procedure Until Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The preparation of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors is carried out based on recommendations by the Nomination and Remuneration Committee to be discussed at the Board of Commissioners' Meeting. The results of the discussion and determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors will then be submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the GMS for approval and determination by the Shareholders.



Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi hingga Penetapan oleh RUPS

Procedure for Proposing Remuneration for the Board of Commissioners and Directors until the Resolution by the GMS



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris mengusulkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS and adjusted to the Company's financial condition. The Board of Commissioners proposes honorarium, bonuses and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Untuk remunerasi Direksi, Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi Direksi menganut asas "Pay For Performance" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.

The formulation of the Company's Board of Commissioners' remuneration system is based on the following principles:

1. In accordance with applicable laws and regulations in the field of taxation and manpower;
2. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company;
3. For the remuneration of the Board of Directors, the Company provides different remuneration for members of the Board of Directors of the best performing company;
4. Determination of the remuneration of the Board of Directors adheres to the principle of "Pay For Performance" in which the Company values members of the Board of Directors in accordance with their contribution to the Company.



Adapun komponen remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The components of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of Board of Commissioner	Remunerasi Direksi Remuneration of Board of Directors
Honorarium. Honorarium	Gaji. Salary
Tunjangan. Allowances	Tunjangan. Allowances
Fasilitas. Facilities	Fasilitas. Facilities
Tantiem/Insentif Kinerja. Tantiem/Performance Incentives.	Tantiem/Insentif Kinerja. Tantiem/Performance Incentives.
Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris. Taxes on honorarium, benefits and facilities for the Board of Commissioners are borne and borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for the Board of Commissioners is borne and borne by each member of the Board of Commissioners.	Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi. Taxes on salaries, benefits and facilities for the Directors are borne and borne by the Company. Whereas the tax on performance bonus/incentive for Directors is borne and borne by the Directors.

Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan survey gaji dan *benefit* yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Every year, the Company conducts a salary and benefit survey which aims to find out the remuneration position of the Company's Directors for similar companies and across industries both internally and externally. In its implementation, the Company evaluates the remuneration policy of the Company's Directors when there are normative changes in accordance with tax and employment regulations.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioner who was Absent and Reason for Absence
1	15/02/2019	Jakarta	Rapat Internal Komisaris Internal Commissioners Meeting	3	0
2	02/05/2019	Jakarta	Persiapan RUPS Preparation of GMS	3	0
3	26/06/2019	Jakarta	Rapat Internal Komisaris Internal Commissioners Meeting	2	1
4	08/08/2019	Jakarta	Diskusi Finansial Semester 2 Financial Discussion Semester 2	2	1
5	23/10/2019	Jakarta	Review Performance Performance Review	2	1
6	08/11/2019	Jakarta	Persiapan CAT CAT Preparation	2	1

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Internal Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares with voting rights, to discuss the Company's performance per month and other actual matters that may include Committees formed by the Board of Commissioners.

Every internal meeting of the Board of Commissioners contains minutes of meeting which contains matters discussed (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any). Minutes of the meeting were signed by all members of the Board of Commissioners present and distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who are not present at the internal meeting of the Board of Commissioners provide power of attorney to other members of the Board of Commissioners so that the recipient of the power of attorney can act in accordance with that which is authorized by him.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners at these meetings.

Agenda and Minutes of the Board of Commissioners' Internal Meeting

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of the Board of Commissioners' Present at the Board of Commissioners' Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Presence
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	6	6	0	100%
Rudyanto Hardjanto (Komisaris) Commissioner	6	2	4	33.33%
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	6	6	0	100%
Rata-rata Average	6	5	1	77.77%



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Di tahun 2019, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioner and Directors who was Absent and Reason for Absence
1	15/02/2019	Jakarta	Review Performance	8	0
2	20/05/2019	Jakarta	Review Performance	8	0
3	08/08/2019	Jakarta	Review Performance	6	2
4	23/10/2019	Jakarta	Review Performance	6	2

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In addition to Internal Meetings, Board of Commissioners Meetings can be expanded by inviting Directors, Committees, or other invitations. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors are held at least 4 (four) times a year or in accordance with the agreement of the Board of Commissioners and Directors in the context of discussing the Company's performance and strategic and actual matters.

In 2019, a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors was held 4 (four) time. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and Directors in these meetings.

Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Presence of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Directors	Jumlah Wajib Rapat Number Of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Presence
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioners	4	4	0	100%
Rudyanto Hardjanto (Komisaris) Commissioners	4	2	2	50%
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	4	4	0	100%
Direksi Directors				
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	4	4	0	100%
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	4	4	0	100%
Jany Candra (Direktur) Director	4	4	0	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	4	4	0	100%
Rata-rata Average				87,5%

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Directors Meeting

The Board of Directors conducts meetings periodically and at least 1 (one) time a month and can be conducted at any time according to the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting is intended to discuss strategic discussions and determine Company policies.



Di tahun 2019, Rapat internal Direksi 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

In 2019, the Board of Directors' internal meetings will be 13 (Thirteen) times. Following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of Directors in internal meetings of the Directors.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi

Agenda and Minutes of Directors' Internal Meetings

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Director who was Absent and Reason for Absence
1	22 Januari 2019	Jakarta	Kick Off Assarent	4	0
2	15 Februari 2019	Jakarta	Review Finansial dan HRD	4	0
3	29 Maret 2019	Jakarta	Meeting Regular BOD	4	0
4	23 April 2019	Jakarta	Review Q1 ASSA	4	0
5	27 Mei 2019	Jakarta	Pembahasan Project Paloma Discuss Paloma Project	4	0
6	28 Juni 2019	Jakarta	Meeting Regular BOD	4	0
7	8 Juli 2019	Jakarta	Meeting dengan Mitsui	4	0
8	16 Juli 2019	Jakarta	Meeting IFC	4	0
9	8 Agustus 2019	Jakarta	Review Q2 ASSA	4	0
10	18 September 2019	Jakarta	Diskusi Rencana Strategis 2020 Discuss of Strategic Plan 2020	4	0
11	24 Oktober 2019	Jakarta	Review Q3 ASSA	4	0
12	08 November 2019	Jakarta	Hasil Audit IFC	4	0
13	6 Desember 2019	Jakarta	Menetapkan Target Perusahaan 2020 Setting a 2020 Company Target	4	0

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Recapitulation of Directors' Attendance at the Directors' Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran Presence
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	13	13	0	100%
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	13	13	0	100%
Jany Candra (Direktur) Director	13	13	0	100%
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	13	13	0	100%
Rata-rata Average	13	13	0	100%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Disclosure of Affiliation Relationship Between The Board of Directors, Board of Commissioners, and Main Shareholders and/or Controllers

All members of the Board of Commissioners and Directors do not have family and financial relations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The affiliation of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang saham Pengendali Controlling Shares holder
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioner	V	V	V
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Commissioner	X	X	X
Direksi Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	V	V	V
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	X	X	X
Jany Candra (Direktur) Director	X	X	X
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	V	V	V

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan

v=there is relation |x=No relation

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dan direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

Disclosure of The Multi Position of The Board of Commissioners And The Board of Directors

The following table shows the management relationship between members of the Board of Commissioners and Directors in other companies in the 2019 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at other companies/agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of Board Commissioner	Sebagai Anggota Direksi As member of Directors	Jabatan Lainnya Other position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioners	v	x	x
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioners	x	x	x
Direksi Directors			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Directors	v	v	x
Hindra Tanujaya (Direktur) Directors	v	v	x
Jany Candra (Direktur) Directors	v	v	x
Tjoeng Suyanto (Direktur) Directors	v	v	x

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain, adalah sebagai berikut:

Explanations related to management at other companies/institutions are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies
Erida	Presiden Komisaris President Commissioners	• Presiden Komisaris di PT Adi Sarana Properti • Komisaris Utama di PT Adi Sarana Investindo • Komisaris Utama di PT Tri Adi Bersama • President Commissioner at PT Adi Sarana Properti • President Commissioner at PT Adi Sarana Investindo • President Commissioner at PT Tri Adi Bersama
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur President Director	• Komisaris di PT Duta Mitra Solusindo • Komisaris Utama di PT Adi Sarana Lelang • Presiden Direktur di PT Adi Sarana Properti • Komisaris di PT Tri Adi Bersama • Presiden Komisaris di PT JBA Indonesia • Commissioner at PT Duta Mitra Solusindo • President Commissioner at PT Adi Sarana Lelang • President Director at PT Adi Sarana Properti • Commissioner at PT Tri Adi Bersama • President Commissioner at PT JBA Indonesia
Hindra Tanujaya	Direktur Director	• Direktur Utama di PT Duta Mitra Solusindo • Komisaris di PT Adi Sarana Logistik • Komisaris di PT Adi Sarana Lelang • Direktur di PT Adi Sarana Properti • President Director at PT Duta Mitra Solusindo • Commissioner at PT Adi Sarana Logistik • Commissioner at PT Adi Sarana Lelang • Director at PT Adi Sarana Properti
Jany Candra	Direktur Director	• Direktur di PT Duta Mitra Solusindo • Direktur di PT Adi Sarana Lelang • Komisaris di PT Adi Sarana Properti • Komisaris di PT Adi Sarana Investindo • Komisaris di PT JBA Indonesia • Director at PT Duta Mitra Solusindo • Director at PT Adi Sarana Lelang • Commissioner at PT Adi Sarana Properti • Commissioner at PT Adi Sarana Investindo • Commissioner at PT JBA Indonesia
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	• Komisaris Utama di PT Adi Sarana Logistik • Direktur di PT Adi Sarana Investindo • Direktur di PT Tri Adi Bersama • President Commissioner at PT Adi Sarana Logistik • Director at PT Adi Sarana Investindo • Director at PT Tri Adi Bersama

Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator.

Transparency Of Share Ownership Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

Following is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and Directors which the Company has reported to the regulator.

Nama dan Jabatan Name & Position	Kepemilikan Saham ASSA Shares Ownership at ASSA	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Shares Ownership of Other Companies Greater than 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Erida (Presiden Komisaris) President Commissioners	107.981.600 saham/shares (3,18%)	X
Thomas Honggo Setjokusumo* (Komisaris Independen) Independent Commissioner	X	X
Direksi Directors		
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur) President Director	339.660.000 saham/shares (10%)	X
Hindra Tanujaya (Direktur) Director	30.750.000 saham/shares (0,91%)	X
Jany Candra (Direktur) Director	21.100.000 saham/shares (0,62%)	X
Tjoeng Suyanto (Direktur) Director	3.950.000 saham/shares (0,12%)	X



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, menyatakan Komite Audit merupakan salah satu jenis komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit ini bersifat fakultatif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Audit ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Audit karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Februari 2013 di Jakarta. Piagam komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit;
4. Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
6. Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan, dan Anggaran Komite Audit;
7. Penutup.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

AUDIT COMMITTEE

Based on Article 121 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, stated that the Audit Committee is a type of committee formed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee is facultative, that is, it can be formed. This means that the formation of the Audit Committee is entirely within the policies and considerations of the Board of Commissioners. RUPS and Directors are not authorized to interfere with the formation of the Audit Committee because it is an autonomous right of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners with reference to the Decision of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Attachment to Regulation Number IX.I.5 concerning Establishment and Implementation Guidelines Audit Committee Work. The establishment of the Audit Committee is intended to help the Board of Commissioners carry out their duties in supervising and providing advice to the Directors, supervising and ensuring that the Company is run in accordance with applicable laws and regulations, and the implementation of effective internal control.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 22, 2013 in Jakarta. This committee charter contains guidelines and guidelines for the work of the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently, can be a reference for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the vision and mission of the Company so that it is expected that work standards will be achieved high aligned with GCG principles.

The Audit Committee Charter contains:

1. Introduction;
2. Formation, Organization, Membership Requirements, and Years of Service;
3. Duties, Functions, Responsibilities and Powers of the Audit Committee;
4. Scope of Work of the Audit Committee;
5. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to financial reporting;
6. Conducting Meetings, Reporting Systems, and Budget of the Audit Committee;
7. Closing.



Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib mengerti dan memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa/kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki sedikitnya 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang Pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi/keuangan;
6. Tidak merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Tidak boleh bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
9. Jika anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
11. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Masa Kerja

1. Masa Kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa kerja berikutnya.
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan anggota Komite Audit.

Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit Fungsi

Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta memantau penerapan GCG yang

Criteria for Audit Committee Members

Criteria for members of the Audit Committee are as follows:

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in their fields and being able to communicate well;
2. Must understand and understand the financial statements, the Company's business, particularly those related to the Company's services/business activities, audit processes, risk management and legislation in the Capital Market and other related laws and regulations;
3. Must comply with the audit committee's code of ethics established by the Company;
4. Willing to increase competence continuously through education and training;
5. Must have at least 1 (one) member with an education and expertise background in accounting/finance;
6. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
7. Must not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
8. Do not own shares either directly or indirectly in the Company;
9. If a member of the Audit Committee acquires the Company's shares both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred no later than 6 (six) months after the shares are acquired;
10. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
11. Do not have business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Years of service

1. The working period of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
2. Members of the Audit Committee who are not from the Board of Commissioners may be reappointed only for 1 (one) subsequent term of service.
3. The Board of Commissioners may terminate any member of the Audit Committee who is not the Board of Commissioners, if the Chairperson of the Committee considers that the person did not carry out the duties as stated in the Decree on Appointment of Audit Committee members.

Duties, Functions, Responsibilities and Powers of the Audit Committee

Function

The Audit Committee is independent in carrying out its duties and responsibilities and serves to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners as well as monitoring the



meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan dan RUPS.

Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perusahaan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan mengenai aktivitas dan temuan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal. Selain itu juga melakukan penelaahan terhadap rencana audit tahun berjalan;
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan atas ketaatan terhadap kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk;
6. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
7. Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Kewenangan

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

implementation of GCG which includes audit examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions for improvement and conducts assurance activities and conventions independent and objective work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the Company and the GMS.

Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of the Internal Control System management and implementation of activities in the Company and provide suggestions for effective improvement.

Duties and responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities as a supervisor of the Company, especially with regard to the quality and transparency of financial reports submitted by Management, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and some other tasks which cover:

1. Reviewing and discussing with management the financial information released by the Company to the public and/or authorities;
2. Reviewing internal audit activities and findings and overseeing the Board of Directors' continued follow-up on the findings of the internal auditor. In addition, a review of the current year audit plan;
3. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors;
4. Reviewing the implementation of adherence to the Company's compliance with relevant laws and regulations;
5. Evaluate the implementation of audit services on financial statements conducted by appointed Public Accountants;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant who will be assigned to examine the company's financial statements based on independence, scope and compensation for services;
7. Provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant for the services rendered;
8. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Authority

- a. Accessing Company documents, data and information relating to employees, funds, assets, and Company resources needed;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;



- c. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- d. Melakukan hal-hal lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara khusus.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen atau dari luar Perusahaan dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Sepanjang tahun 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Thomas Honggo Setjokusumo*	Ketua Head	2012 - sekarang 2012 - present	Ke-2 2nd	Pengangkatan I: Surat Keputusan No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 Pengangkatan II: Surat Keputusan No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember, 2019 Appointment I: Decree No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 dated February 6, 2018 Appointment II: Decree No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019
Dr. Timotius AK	Anggota Member	2013 - sekarang 2013 - present	Ke-2 2nd	Pengangkatan I: Surat Keputusan No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 Pengangkatan II: Surat Keputusan No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember, 2019 Appointment I: Decree No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 dated February 6, 2018 Appointment II: Decree No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019
Linda Laulendra	Anggota Member	2013 - sekarang 2013 - present	Ke-2 2nd	Pengangkatan I: Surat Keputusan No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 Pengangkatan II: Surat Keputusan No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember, 2019 Appointment I: Decree No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 dated February 6, 2018 Appointment II: Decree No.002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019

- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed);
- d. Doing other tasks that are given by the Board of Commissioners specifically.

Audit Committee Composition and Membership Structure in 2019

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and consists of at least 3 (three) members who are independent Commissioners or from outside the Company and are not people who work or have authority and are responsible for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities in Last 6 (six) months

Throughout 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee Composition throughout 2019



Profil Komite Audit

Thomas Honggo Setjokusumo*

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Thomas Honggo Setjokusumo* dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Audit Committee Chairman Thomas Honggo Setjokusumo* can be seen in the Board of Commissioners profile contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Profile of Audit Committee

Dr. Timotius AK

Anggota Komite Audit

Periode Jabatan: 2013 - sekarang, Periode ke-2

Audit Committee Member

Position Period: 2013 - present, 2nd period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 60 tahun

Personal Data

Indonesian Citizens

60 years old

Pendidikan

Doctor of Agriculture Economics-Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000

Master in Management (MM)-University of Indonesia pada tahun 1990

Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1992

Bachelor of Management Finance, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1984

Education

Doctor of Agriculture Economics-Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2000

Master in Management (MM) -University of Indonesia in 1990

Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-University of Indonesia in 1992

Bachelor of Management in Finance, Faculty of Economics-University of Indonesia in 1984

Pengalaman Kerja

Anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009 -2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Work experience

Member of the Audit Committee at PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009-2015), PT Bank Ina Perdana (2007-present), PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant Finance Director at PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). He is also active as an assistant dean at the Jayakusuma School of Economics (2001-present) and as a lecturer and Professional Teaching Staff in several well-known universities in Indonesia.

Linda Laulendra

Anggota Komite Audit

Periode Jabatan: 2013 - sekarang, Periode ke-2

Audit Committee Member

Position Period: 2013 - present, 2nd period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 60 tahun

Personal Data

Indonesian citizens

60 years old

Pengalaman Kerja

Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), *Investment Portfolio Manager* PT Astra International Tbk (1998 - 2011), *Project Coordinator* PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), *Property Development* Mayapada Group (1991 - 1995), *Project Coordinator* Wapoda Group (1989 - 1991), *Financial Controller Automobile Business* Mayapada Group (1984 - 1988), dan *Asistant Auditor* Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen *Financial Management* dan *Accounting*.

Work experience

Legal and Human Resource Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), *Investment Portfolio Manager* of PT Astra International Tbk (1998-2011), *Project Coordinator* of PT Fajar Surya Wisesa (1995-1997), *Property Development* Mayapada Group (1991-1995), *Wapoda Group Project Coordinator* (1989-1991), *Mayapada Group's Automobile Business Financial Controller* (1984-1988), and *Assistant Auditor* Siddharta Public Accountant (1978-1983). He has also been active as a lecturer in *Financial Management* and *Accounting*.



Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence aspect	Thomas Honggo Setjokusumo*	Dr. Timotius AK	Linda Laulendra
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relations in the Company (subsidiaries or affiliates)	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Have a relationship of share ownership in the Company	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow Audit Committee members	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Daerah Serves as a manager of political parties, local government officials	X	X	X

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga). Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The Audit Committee independence criteria are attached in the following table

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 1 (one) month, or as needed. The results of the Audit Committee Meeting produced recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2019, the Audit Committee held meetings 3 times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the presence of the Audit Committee at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Audit Committee who was Absent, and Reasons for Absence
1	30 April 2019	Graha Kirana	Q1 Review	Thomas Honggo Setjokusumo*, Dr. Timotius AK, Linda Laulendra	Tidak ada None
2	30 Juli 2019	Graha Kirana	Q2 Review	Thomas Honggo Setjokusumo*, Dr. Timotius AK, Linda Laulendra	Tidak ada None
3	22 Oktober 2019	Graha Kirana	Q3 Review	Thomas Honggo Setjokusumo*, Dr. Timotius AK, Linda Laulendra	Tidak ada None



Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of Audit Committee Attendance at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Jumlah Tidak Hadir Number of Absent	% Kehadiran Presence
Thomas Honggo Setjokusumo* (Ketua) Head	3	3	0	100%
Dr. Timotius AK (Anggota) Member	3	3	0	100%
Linda Laulendra (Anggota) Member	3	3	0	100%
Rata-rata Average	3	3	0	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan agenda melakukan *review* terhadap kinerja Perusahaan per empat bulan (kuartal). *Review* menganalisis tentang kinerja yang telah dicapai ASSA, dan memetakan faktor-faktor yang mendukung atau kurang mendukung pencapaian kinerja. Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Untuk rapat Q4 belum dilakukan dan akan dilakukan bersamaan dengan Q1 2020.

Audit Committee Duties

During 2019, the Audit Committee held 3 (three) meetings, with the agenda of reviewing the Company's performance every four months (quarter). The review analyzes the performance achieved by ASSA, and maps the factors that support or do not support the achievement of performance. The results of all discussions and reviews conducted by the Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and the Company's Management, and have been followed up by management. The Q4 meeting has not yet been conducted and will be conducted simultaneously with Q1 2020.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

Information on the list of training and competency enhancement activities that the Audit Committee participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk kepada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The company formed the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function. The formation of the Nomination and Remuneration Committee refers to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah ditetapkan di dalam Penetapan Dewan Komisaris No 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established in the Appointment of the Board of Commissioners No 003 / SK / BOC / ASSA / XII / 2019 dated December 3, 2019. The Nomination and Remuneration Committee was formed to help the Board of Commissioners carry out the functions and duties of the Board of Commissioners relating to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 Desember 2019. Piagam komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 which was approved by members of the Board of Commissioners and Directors on December 3, 2019. This committee charter contains guidelines and work



dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut memuat:

- a. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang.
- b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
- c. Tata cara dan prosedur kerja.
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
- e. Pelaporan kegiatan.
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
- g. Masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
- h. Kode Etik.
- i. Pendanaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perusahaan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan Komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
4. Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.

guidelines for the Nomination and Remuneration Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently manner, can be a reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties to achieve the Company's vision and mission so that it is expected to be high work standards are achieved in line with GCG principles.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

- a. Duties and responsibilities and authorities.
- b. Composition, structure and membership requirements
- c. Procedures and work procedures.
- d. Policy for holding meetings.
- e. Reporting activities.
- f. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to financial reporting.
- g. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee.
- h. Code of Ethics.
- i. Funding.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duty:

1. Develop selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Directors so that the nominations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners meet the requirements and placement in functions that are in line with corporate governance guidelines. The Committee also conducts studies and inputs for the Commissioner's written approval on the nominations for Commissioners and Directors.
2. Provide policy recommendations regarding the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors so that members of the Board of Commissioners and Directors receive fair and appropriate compensation according to their respective duties, responsibilities and performance based on the Company's remuneration system. The policy regarding salary, benefits, benefits and facilities refers to the development of markets and similar industries. The competitive level of salary and allowances for Commissioners and Directors is evaluated annually if deemed necessary and the committee recommends adjustments to the Board of Commissioners.
3. Prepare a report on the implementation of the above tasks and authorities to be submitted to the Board of Commissioners and subsequently will be reported to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to obtain approval and determination of the Shareholders.
4. Review and share stock plan/stock option for Commissioners and Directors and employees.



- Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG (*Good Corporate Governance*).

- Providing opinions and proposals for management through the Board of Commissioners regarding aspects of human resources, including regarding the payroll system, pension system, industrial relations issues and compliance with the principles of GCG (*Good Corporate Governance*).

Tanggung Jawab:

- Meninjau kinerja komisaris saat ini.
- Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
- Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
- Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

Responsible:

- Review the current performance of the commissioners.
- Assess the need for new commissioners.
- Identifying and evaluating the skills, background, diversity (gender, ethnic background, and experience), and the knowledge of prospective commissioners.
- Have a candidate nomination process that meets the objective requirements.
- Assist in the selection of qualified new commissioners.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of the 2019 Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2019

Composition of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Thomas Honggo Setjokusumo*	Ketua Head	2019-2022	Ke-1	Surat Keputusan No.003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember, 2019 Decree No.003 / SK / BOC / ASSA / XII / 2019 dated December 3, 2019
Erida	Anggota Member	2019-2022	Ke-1	Surat Keputusan No.003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember, 2019 Decree No.003 / SK / BOC / ASSA / XII / 2019 dated December 3, 2019
MG. Sulistyawan Jeharus	Anggota Member	2019-2022	Ke-1	Surat Keputusan No.003/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember, 2019 Decree No.003 / SK / BOC / ASSA / XII / 2019 dated December 3, 2019

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Thomas Honggo Setjokusumo*

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee / Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Thomas Honggo Setjokusumo* dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee Thomas Honggo Setjokusumo* can be seen in the Board of Commissioners profile contained in the Company Profile chapter of this Annual Report book.

Erida

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Komisaris

Member of the Nomination and Remuneration Committee / President Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Erida dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Member of Nomination and Remuneration Committee Erida can be seen in the Board of Commissioners profile contained in the Company Profile chapter of this Annual Report book.

MG Sulistyawan Jeharus

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Kepala Departemen HC

Member of Nomination and Remuneration Committee/Head of HC Department

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi MG. Sulistyawan Jeharus dapat dilihat pada profil Kepala Departemen HC yang terdapat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member MG. Sulistyawan Jeharus can be seen in the profile of Head of HC Department in the Business Support Functions chapter in this Annual Report book



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspects	Erida	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have a financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Have management relations in the Company (subsidiaries or affiliates)	V	V
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Have a relationship of share ownership in the Company	V	V
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Have family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah Daerah Serves as a manager of political parties, local government officials	X	X

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The independence criteria for the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pada pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki peranan dalam menjaga citra baik Perusahaan di mata para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF DIRECTORS

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis

As regulated in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary organ that functions to carry out GCG principles, especially in terms of information disclosure and building good relations and communication with internal and external parties. In its implementation, the Corporate Secretary is directly responsible to the Directors and has a role in maintaining the good image of the Company in the eyes of the Shareholders and other Stakeholders.

The party that appoints and dismisses the Company Secretary

The Corporate Secretary is a Company official who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies.

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, the Company is obliged to report changes of Company Secretary officials to each appointment, substitution or dismissal of Company Secretary officials notified to OJK and the Indonesia Stock Exchange.



Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris Perusahaan, memiliki pengetahuan tentang kegiatan Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen Accounting untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Pengangkatan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.002/SKEP/ BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2012, yang mengangkat Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan merangkap Direktur Keuangan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Hindra Tanujaya
Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan
Company Secretary / Finance Director

Profil Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan Hindra Tanujaya dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini
The profile of the Corporate Secretary / Finance Director of Hindra Tanujaya can be seen in the profiles of the Directors contained in the Company Profile chapter in this Annual Report

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Qualification of Acting Corporate Secretary

Officials who are appointed as Corporate Secretary must have adequate academic education qualifications in accordance with Company regulations, including training in the field of Corporate Secretary, have knowledge of overall Company activities, ability to communicate, ability and managerial experience, good character and morals, and must have integrity and high dedication.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the duty to ensure the smooth communication between the Company and the investor community and other stakeholders. In addition to being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in fulfilling compliance with laws, regulations and other applicable laws.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market field;
2. Providing services to Investors for any information needed relating to the disclosure aspects of the Company's information;
3. Provide input to the Directors of the Company to comply with regulations that apply in the capital market, with the aim of creating and maintaining a good commitment of the Company in the presence of regulators;
4. As a liaison between the Company and the Capital Market Authority and Investors;
5. Working closely with the Accounting Department to deliver information disclosure on financial statements in a timely and accurate manner.

Appointment and Acting of Corporate Secretary

Determination of the official Corporate Secretary in accordance with Directors Decree No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 on July 27, 2012, who appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary and concurrently the Director of Finance and was approved by the Board of Commissioners.

The profile of the Corporate Secretary is described as follows:

Competency Development of the Corporate Secretary

Information regarding the list of training and competency enhancement activities that were followed by the Corporate Secretary throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Menyesuaikan implementasi tata kelola Perusahaan dengan ketentuan *regulator*;
3. Melaksanakan *Public Expose* (bersama dengan *Investor Relation*);
4. Menyelenggarakan pelaksanaan *Press Conference*;
5. Melakukan review dan pembaruan atas sarana dan materi komunikasi korporasi bagi pihak eksternal dan internal, misalnya pengembangan situs web Perusahaan dan laporan Emiten kepada *regulator*;
6. Melakukan review dan memperbaharui kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan beserta dengan unit terkait lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum

Perusahaan memiliki Unit Internal Audit yang berdiri sebagai sebuah unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*) serta bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola. Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Internal Audit di Perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas terhadap semua level manajemen dengan berpedoman pada:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No.SE1210/K/1987
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2004 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

The activities carried out by the Corporate Secretary in 2019 include the following:

1. Holding an Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Adjusting the implementation of corporate governance with the provisions of the regulator;
3. Carry out Public Expose (together with Investor Relations);
4. Organizing the Press Conference;
5. Reviewing and updating corporate communication tools and materials for external and internal parties, for example the development of the Company's website and issuer's report to regulators;
6. Reviewing and updating policies related to corporate governance owned by the Company along with other related units.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis

The company has an Internal Audit Unit that stands as a work unit that plays a role in carrying out assurance and consultation activities (*consultative management*) and is tasked with assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, management control systems and governance processes. In principle, the formation and existence of Internal Audit in the Company is in accordance with applicable regulations, namely OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

In carrying out its functions, Internal Audit always upholds the independence and objectivity of all levels of management based on:

1. The Code of Ethics and Audit Norms are in accordance with the provisions in the Head of BPKP Circular No.SE1210/K/1987
2. Internal Audit Professional Standards in 2004 established by the Internal Audit Professional Organization consortium.

In carrying out its functions, the Head of Internal Audit and its auditors both in fact and in appearance, may not be directly involved or participate in carrying out operational tasks outside their fields, including in the follow-up process.

The Internal Audit Function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stipulated in the Decree of the Board of Directors No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and has been approved by the Board of Commissioners with the Decree of the Board of Directors No 002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 on December 3, 2019.



Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Persyaratan dan Kode Etik seorang Auditor Internal.
4. Wewenang.
5. Pertanggungjawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2019

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Internal Audit Charter contains:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Requirements and Code of Ethics of an Internal Auditor.
4. Authority.
5. Accountability.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control in accordance with company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Working closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does.
9. Do a special inspection if necessary.

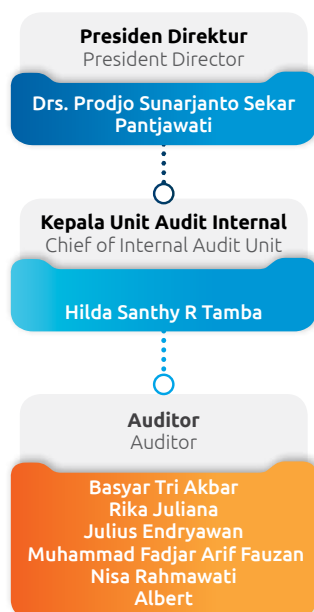
Internal Audit Unit Authority

The authority of the Internal Audit Unit is as follows:

1. Access all relevant information about the company related to its tasks and functions.
2. Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Internal Audit Unit Organizational Structure in 2019

Internal Audit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all Company activities and is a management partner in realizing the implementation of good corporate governance. This unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



Struktur organisasi Audit Internal ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 pada tanggal 3 Desember 2019.

Internal Audit organizational structure is determined in accordance with Directors Decree No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 on December 3, 2019.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Audit Internal sebanyak 7 orang.

Until the end of 2019, the number of employees who are members of the Internal Audit Unit is 7 people.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit	1
Senior Auditor	0
Auditor	6
Jumlah/Total	7

Secara organisasi, kedudukan Audit Internal memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordinating line with the Audit Committee. In its implementation, the Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director for the consideration of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Auditor in charge of Internal Audit is directly responsible to the Head of Internal Audit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The party that appoints and dismisses the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director on the consideration of the Board of Commissioners. In its implementation, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not fulfill the requirements as an Internal Auditor and/or fails or is incompetent in carrying out his duties and responsibilities.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Audit Internal diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Every appointment, replacement or dismissal of the Head of Internal Audit is notified to the FSA and the Indonesia Stock Exchange.



Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019, Unit Audit Internal Perusahaan diketuai oleh Hilda Santhy Ramayati Tamba dan dibantu oleh 6 (enam) orang Auditor. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Responsibility

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out the functional oversight function the Internal Audit coordinates with the Audit Committee. To support independence and ensure the smooth operation of the audit and the authority to monitor follow-up on the audit results, the Head of Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committee to inform various matters relating to the audit. Provision of such information must be reported to the President Director.

Internal Audit Unit Profile

Based on the Decree of the President Director No.002/SK/BOD/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Hilda Santhy Ramayati Tamba and is assisted by 6 (six) Auditors. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is described as follows:



Hilda Santhy Ramayati Tamba

Kepala Unit Audit Internal
Periode Jabatan: Desember 2019 – Sekarang

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 38 tahun
Kelahiran Jakarta, 2 Maret 1981

Domisili

Jakarta Timur, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, 2004

Pengalaman Kerja

Internal Control System and Audit Manager, 2013 – 2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group). Internal Audit Manager, 2011 – 2013, PT Hero Supermarket Tbk Senior Financial Auditor, 2009 - 2011, PT Hero Supermarket Tbk Store Auditor and Profit Recovery, 2008 – 2009, PT Hero Supermarket Tbk Financial Auditor, 2005 – 2008, PT Hero Supermarket Tbk Auditor, 2004 – 2005 Kantor Akuntan Publik Grant Thornton Indonesia (KAP Hendrawinata dan Rekan)

Head of Internal Audit Unit
Position Period: December 2019 - Present

Personal data

Indonesian Citizens
38 years old
Born in Jakarta, March 2, 1981

Domicile

East Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Trisakti University, 2004

Work experience

Internal Control System and Audit Manager, 2013 - 2019, PT Emporium Indonesia (member of Gunung Sewu Kencana group). Internal Audit Manager, 2011 - 2013, PT Hero Supermarket Tbk Senior Financial Auditor, 2009-2011, PT Hero Supermarket Tbk Store Auditor and Profit Recovery, 2008 - 2009, PT Hero Supermarket Tbk Financial Auditor, 2005 - 2008, PT Hero Supermarket Tbk Auditor, 2004 - 2005 Grant Thornton Indonesia Public Accountant Office (KAP Hendrawinata and Partners)



Sertifikasi Auditor Internal

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perusahaan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Auditor Certification

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and supporting, so that they can carry out their roles competently. In this regard, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including audit profession certification and other related expertise.

Internal Auditor Independence

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the applicable SOPs, regulations and Company policies, as well as internationally accepted internal audit professional standards, including Internal Audit Unit being prohibited from concurrently carrying out duties as executors in operational activities in the Company, Internal Audit Unit is prohibited from taking sides and not prejudice in the implementation and reporting of audit results, Internal Audit Unit must be objective, honest and free from influence from other parties.

The Company's Internal Audit Unit (UAI) already has an independence that in carrying out its duties always refers to the SOP, the Company's regulations and policies, as well as the internal audit profession standards that apply internationally.

Scope of Internal Audit Unit Oversight

The scope of the internal audit work covers all operational activities of the Company, both covering financial and non-financial. The Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2019, the Internal Audit Unit has carried out various activities related to tasks and authority with the following details:

1. Develop and plan work programs especially internal control programs.
2. Conduct testing and evaluation of programs that have been carried out in accordance with Company policy.
3. Examining and evaluating the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of Management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Working closely with the Audit Committee.
8. Arranging the program and evaluating the quality of the internal audit activities it does.
9. Conduct special checks if needed.



Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Fungsi Manajemen Risiko

Perusahaan telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang berfungsi serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perusahaan agar pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko

Kepala Departemen Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko bilamana Kepala Departemen Manajemen Risiko tidak cukup menunjukkan kinerja yang diharapkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Risk Manager dan/atau dilakukan pengalihan tugas ke posisi tertentu untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang lebih baik.

Pengangkatan dan Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Penetapan Kepala Departemen Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Direksi No. 297/ASSA-HR/16/REA tanggal 16 Mei 2016, yang mengangkat Vendri Iskar Priswarno sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko ASSA.

Internal Audit Unit Competency Development

Information on the list of training and competency enhancements that the Internal Audit Unit participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Risk Management Function

The Company has established a Risk Management Department that functions and is responsible for coordinating all of the Company's risk management activities so that the management of the Company's risk management can run more effectively and efficiently. This is done to deal with the development of the internal and external environment which is very rapid, causing uncertainties that can affect the achievement of the Company's goals. Through risk management, the Company tries to minimize the occurrence of threats and maximize the opportunities that exist.

The party that appoints and dismisses the Head of the Risk Management Department

The Head of the Risk Management Department is appointed and dismissed by the President Director. In its implementation, the President Director may dismiss the Head of the Risk Management Department if the Head of the Risk Management Department does not adequately show the expected performance in carrying out his duties and responsibilities as a Risk Manager and/or assigns tasks to certain positions to better meet the needs of the Company's Human Resources.

Appointment and Profile of the Head of the Risk Management Department

Determination of the Head of the Risk Management Department in accordance with Directors Decree No. 297 / ASSA-HR/ 16 / REA dated 16 May 2016, which appointed Vendor Iskar Priswarno as Head of the ASSA Risk Management Department



Vendri Iskar Priswarno

Kepala Departemen Manajemen Risiko
Periode Jabatan: 2016 – sekarang

Head of the Risk Management Department
Position Period: 2016 - present

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 36 tahun
Kelahiran Yogyakarta, 21 April 1983

Personal data

Indonesian Citizens
36 years old
Born in Yogyakarta, April 21, 1983

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Pendidikan

S1 Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan, Universitas Gajah Mada

Education

S1 Economics and Development Studies, Gajah Mada University

Pengalaman Kerja

Business Development Analyst, PT. Astra International – Nissan Diesel Sales Operation (2006-2008)
Pool Development Analyst, After Sales Department PT Adi Sarana Armada (2008 – 2010)
Solution Center Head, PT Adi Sarana Armada Tbk (2010 - 2014)
Deputy After Sales Department Head, PT Adi Sarana Armada Tbk (2014 – 2015)
Megapool Service Management Head PT Adi Sarana Armada Tbk (2015 – 2016)
Business Process Management Department Head PT Adi Sarana Armada Tbk (2016 – present)

Work Experience

Business Development Analyst, PT. Astra International - Nissan Diesel Sales Operation (2006-2008)
Pool Development Analyst, After Sales Department of PT Adi Sarana Armada (2008 - 2010)
Solution Center Head, PT Adi Sarana Armada Tbk (2010 - 2014)
Deputy After Sales Department Head, PT Adi Sarana Armada Tbk (2014 - 2015)
Megapool Service Management Head of PT Adi Sarana Armada Tbk (2015 - 2016)
Business Process Management Department Head of PT Adi Sarana Armada Tbk (2016 - present)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Lean Six Sigma Green Belt
Risk Management ISO 31000
Contact Center Manager
Quality Control Circle Program
Train for trainer
Service Culture
Practical Problem Solving
Internal Audit QHSE ISO9001:2008, OHSAS18001:2007, ISO14001:2007
Project Management
7 Management Tools
Internal Audit ISO 9001: 2008
Internal Audit ISO 9001: 2000

Applicable Professional Education and / or Certification

- Lean Six Sigma Green Belt
- ISO 31000 Risk Management
- Contact Center Manager
- Quality Control Circle Program
- Train for trainers
- Service Culture
- Practical Problem Solving
- Internal Audit QHSE ISO9001: 2008, OHSAS18001: 2007, ISO14001: 2007
- Project Management
- 7 Management Tools
- ISO 9001: 2008 Internal Audit
- ISO 9001: 2000 Internal Audit

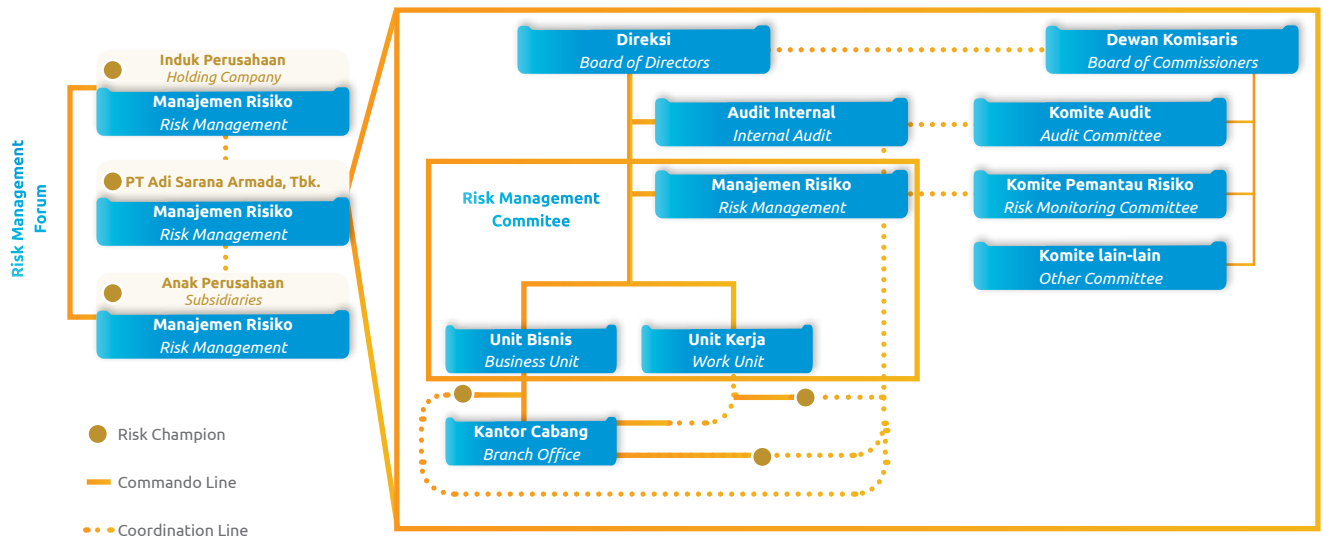
Keorganisasiaaan Manajemen Risiko

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan, berikut disampaikan struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko per 31 Desember 2019, berdasarkan SK Direksi No. 297/ASSA-HR/16/REA tanggal 16 Mei 2016 Berikut bagan struktur Departemen Manajemen Risiko.

Organizational Risk Management

In order to be able to describe the scope of the Risk Management function within the scope of the Company, the following is the organizational structure of the Risk Management Department as of December 31, 2019, based on Directors Decree No. 297 / ASSA-HR / 16 / REA dated May 16, 2016 Following the structure chart of the Risk Management Department.

Risk Management Organizational Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Dengan berkembangnya praktik implementasi Manajemen Risiko yang diharapkan dapat terintegrasi semakin luas dengan fungsi unit lain dalam tata kelola Perusahaan, sebagaimana dikenal dengan istilah GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), maka rincian tugas dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko ASSA adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan praktik pengelolaan risiko senantiasa berlangsung secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan di seluruh tingkatan perusahaan melalui penyediaan usulan penetapan (dan pengkinian) Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi, serta pelaksanaan fasilitasi dan konsultasi (serta rekomendasi) kepada para Pemilik Risiko.
2. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko pada setiap *business process* dan isu internal dan eksternal.
3. Melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
4. Melakukan evaluasi sumber dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
5. Mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan.
6. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.
7. Melaporkan hasil identifikasi, pemantauan dan tindak lanjut pengendalian risiko secara periodik setiap Quarter dan tahunan.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Department

With the development of the practice of implementing Risk Management which is expected to be more widely integrated with the functions of other units in corporate governance, as known as GRC (Governance, Risk, and Compliance), the details of the duties and responsibilities of the ASSA Risk Management Department are as follows:

1. Ensuring that the implementation of risk management and risk management practices always takes place effectively, proactively, and continuously at all levels of the company through the provision of proposals to determine (and update) Risk Management Policies, Guidelines and Procedures to the Directors, and the implementation of facilitation and consultation (and recommendations) to Risk Owners.
2. Detecting / identifying risks in each business process and internal and external issues.
3. Measuring risk by calculating the magnitude of the impact and the possibility of the occurrence of risk opportunities.
4. Evaluate the sources and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.
5. Manage control strategies on an ongoing basis against risks that have high priority / significant risk for the survival of the Company.
6. Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.
7. Reporting the results of the identification, monitoring and follow-up of risk control periodically every Quarter and yearly



Wewenang Departemen Manajemen Risiko

Berikut wewenang Departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko Perusahaan:

1. Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
2. Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan proses dan operasional.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko Tahun 2019

Pada tahun 2019, Departemen Manajemen Risiko pada tahun pertama terbentuknya telah melaksanakan kegiatan antara lain:

Dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko, Jajaran Direksi memberikan panduan pada tingkat *Appetite* Risiko, Toleransi Risiko, dan ambang batas risiko untuk melakukan pengendalian risiko. *Appetite* Risiko ditinjau setiap tahun atau setiap saat dengan mempertimbangkan perubahan tujuan bisnis ASSA. Penentuan *Risk Appetite* digunakan sebagai panduan dalam membuat keputusan strategis terkait dengan manajemen risiko dan sebagai panduan kepada unit kerja mengenai jenis risiko yang dapat diterima dan dikelola.

Penerapan manajemen risiko dijalankan dalam 4 tahap, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Perusahaan melakukan identifikasi Risiko berdasarkan isu internal dan eksternal dan proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, kontrol dan pengawasan dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilakukan oleh internal audit. Penilaian atas kinerja manajemen risiko dilakukan oleh dewan direksi.

AKUNTAN PUBLIK/AUDIT EKSTERNAL

Akuntan Publik ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-asasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Perusahaan bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

Authority Of The Risk Management Department

The following is the authority of the risk management department in managing company risks

1. Obtain data / information from internal auditors regarding the results of internal audits related to business risk.
2. Directly communicating with the person in charge and monitoring the effectiveness of the process and operational implementation.

Brief Report on the Implementation of Duties of the Risk Management Department in 2019

In 2019, the Risk Management Department in the first year of its formation carried out activities including:

In preparing the Risk Management policy, the Board of Directors provides guidance at the level of Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Threshold for controlling risk. The Risk Appetite is reviewed annually or at any time by considering changes in ASSA's business objectives. The determination of Risk Appetite is used as a guidance in making strategic decisions related to risk management and as a guidance for work units regarding the types of risks that can be accepted and managed.

The application of risk management is carried out in 4 stages, namely risk identification, measurement, monitoring and control. The Company identifies risks based on internal and external issues and the business processes carried out by the Company, control and supervision are carried out simultaneously with the audit process carried out by Internal Audit. The assessment of risk management performance is carried out by the Board of Directors.

PUBLIC ACCOUNTANT/EXTERNAL AUDIT

The Public Accountant is appointed by the Board of Commissioners based on a proposal from the Board of Directors on the grounds and amount of compensation proposed for the External Auditor. The External Auditor must be independent from the influence of the Directors, the Board of Commissioners and interested parties in the Company. The Company is required to provide all accounting records and supporting data needed for an Independent Audit to enable the Independent Audit to give its opinion on the fairness, compliance and compliance of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit is obliged to notify the Company if there are incidents in the Company that are not in accordance with applicable laws and regulations.

Independence

The assigned Audit Team is independent in accordance with the Public Accountant Inspection Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with Company audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that can affect the independence of the KAP as an independent auditor.



Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan Keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

External Audit Function

The Company's financial statements are audited annually by the Public Accounting Firm (KAP) as an independent external audit. The selection of KAP is based on the applicable provisions, among others, that the appointed KAP is an entity registered with the Financial Services Authority, and the appointed KAP has not performed audit work on the Company's Financial Statements for more than 5 (five) consecutive years.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and is in compliance with Indonesian GAAPs as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

External Audit Procedures and Audit Standards

1. Audits of the Company's financial statements are conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the presentation of the overall financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the Financial Statements.
4. Audit carries an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If there is this, the KAP will submit it to management.
5. Management approves the KAP examination work paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

The audit was carried out based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Mechanism for Appointing a Public Accountant

Financial statements must be audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The appointment of a public accountant who will provide audit services on annual historical financial information must have obtained approval from the Board of Commissioners.



Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Perusahaan Indonesia.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP.
2. Legalitas perjanjian kerja.
3. Ruang lingkup audit.
4. Standar Profesional Akuntan Publik.
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

Akuntan Publik Tahun 2019

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) diputuskan melalui RUPST tanggal 20 Mei 2019. Perusahaan menunjuk Auditor Independen yang direkomendasikan oleh Komite Audit, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja sebagai Pelaksana Pekerjaan Audit Umum. Penunjukan Auditor Independen tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The appointment of the Public Accounting Firm is in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and is a Public Accounting Firm and a Public Accountant (*partner in-charge*) registered with the Indonesian Company.

Audit assignments to Public Accountants and KAP have fulfilled the following aspects:

1. KAP capacity.
2. The legality of the employment agreement.
3. The scope of the audit.
4. Professional Standards for Public Accountants.
5. Communication between KAP and related parties.

Public Accountant 2019

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) was decided through the AGM on May 20, 2019. The Company appointed an Independent Auditor recommended by the Audit Committee, namely the Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja as the General Audit Worker. The appointment of the Independent Auditor is followed up with an Agreement on the Implementation of General Audit Work on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019.

Akuntan Publik Tahun 2019

Nama KAP Name of KAP	:	Purwantono Sungkoro & Surja
Akuntan Accountant	:	Hermawan Setiadi
Jasa Services	:	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 General audit of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	:	Tidak ada jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan Perusahaan. There are no services provided by the Public Accountant other than the Company's financial statement audit services.
Periode Penugasan Assignment Period	:	2019
Opini Opinion	:	Berdasarkan Opini KAP, bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Based on the KAP Opinion, that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries as of December 31, 2019, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
Biaya Fee	:	Rp1.598.349.996

Public Accountant in 2019



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam usaha mencapai visi dan misi Perusahaan, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Komitmen Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko menjadi kepedulian pada setiap tingkat/level organisasi di Perusahaan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko melalui prosedur manajemen yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Prosedur manajemen risiko terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama adalah proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan *control* dari setiap aktivitas yang terjadi di dalamnya.

In an effort to achieve the Company's vision and mission, the Company faces uncertainties, challenges and obstacles stemming from internal and external conditions. These things are business risks that can not be avoided, instead they must be managed through a mechanism called "Risk Management".

Risk Management is a structured approach in managing uncertainty related to threats, or it can be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment, developing strategies to manage and mitigate risks using available resources.

ASSA as a vehicle rental service provider company in Indonesia continuously and integrated carries out management and adjustments in risk management processes and procedures in accordance with the latest developments. The management includes implementing systematic risk management, including risk identification, risk assessment, risk control, and risk disclosure.

Risk Management Commitments

The company is committed to implementing risk management in every business activity including operational and non-operational activities. The application of risk management is a concern at every level/level of organization in the Company.

The company implements risk management through systematic, integrated and sustainable management procedures. The risk management procedure consists of several steps. The first step is the process of risk identification that aims to identify various risk factors that may arise and hinder the operational and managerial processes of the Company. The next step is to control risk as reflected in the implementation of risk management.

The company also has a commitment to disclose the risks that are relevant and can significantly affect the value of the company. However, ASSA is also aware of risks beyond its control that cannot be completely eliminated by internal efforts.

Company Risk Management Policy

Risk management is a process of risk management which includes the identification, evaluation and control of risks from every company activity that can pose a threat to business continuity. Risk management has an important role in efforts to prevent business risks, especially ASSA as a company engaged in the field of corporate car rental services is certainly not free from a series of business risks, both caused by internal and external activities. Risk management invites ASSA to provide adequate control of every activity that occurs therein.



Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui fungsi koordinasi dan sosialisasi terhadap seluruh proses manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Selain melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan juga selalu meningkatkan efektivitas dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perusahaan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri perunggasan.

The Risk Management Policy is used as a basis for risk management for strategic and operational decision making of the Company. The Procedure for Implementing Risk Management is a further elaboration of the Company's Risk Management Policy which provides a detailed explanation of the Company's risk management process.

The Company's risk management process is carried out using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of the application of risk management is carried out periodically to ensure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management.

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out with due regard to the complexity of business activities, risk profiles, and the level of risk to be taken as well as regulations established by the authorities and/or financial health practices for the Company.

The company also always instills a culture of risk awareness in all employees so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, the Company's risk management can run as a whole at all levels of the organization and business activities of the Company.

Effectiveness of the Implementation of Risk Management

The implementation of Risk Management is carried out through the function of coordination and outreach to the entire process of the Company's risk management to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. In addition to carrying out risk management, the Company also always increases effectiveness by establishing a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring and controlling risks and submitting reports on the level of risk, so that the decline in the value of the Company can be prevented and can maintain competitiveness in the poultry industry.





- **Risiko Kredit**
Perusahaan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survei kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat, memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.
- **Risiko Proses**
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).
- **Risiko SDM**
Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*, *mentoring* dan *training* dari tingkat *staff* sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik.

Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perusahaan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

- **Risiko Sistem**
Perusahaan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis. Sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perusahaan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.
- **Risiko K3L**
Dari segi Keselamatan kerja, Perusahaan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perusahaan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut.

- **Kredit Credit Risk**
The Company exercises control by conducting strict selection of customer selection, the existence of penalty clauses in the contract. In addition, ASSA routinely conducts market research and customer satisfaction surveys in an effort to determine the appropriate service costs, providing the best service in accordance with the characteristics of each customer.
- **Proses Process Risk**
ASSA establishes a policy that each vehicle unit is protected by comprehensive Insurance at an insurance company that is in good standing to cope with various risks that may occur, starting from the coverage of the risk of damage to the vehicle, and / or legal liability to third parties directly or indirectly caused by a result of and or caused by an unexpected event (*force majeure*).
- **HR Risk**
In HR management, the Company continues to strive to improve the quality and competence of HR by enriching knowledge to its employees through coaching, mentoring and training from staff level to top management. One example of such management efforts is the existence of a mechanical bank program that is carried out routinely for the development and improvement of mechanical quality.

In addition to maintaining employee loyalty and satisfaction, the Company established a competitive reward program in terms of salaries, allowances and work challenges.

- **System Risk**
The Company realizes that the support of IT systems is very important to support and support the course of business activities. In accordance with the plan in 2014, the Company improved the ERP system by applying SAP so that all data can be integrated with the latest data so that reports can be processed more quickly and accurately and can be more responsive in providing services to customers. In addition, the SAP implementation is expected to support the ease of business development in the future.
- **HSE Risk**
In terms of work safety, the Company requires employees to use Personal Protective Equipment (PPE) on specified activities. The use of PPE in addition to maintaining employee safety is also to minimize the impact of work-related diseases that may be caused by the activities carried out. Health checks are also regularly conducted.

Meanwhile, as a form of concern for the environment, the Company seeks to identify waste generated in each activity carried out as well as to control the disposal process of such waste.



Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

- Risiko Pasar Mobil
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut, terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.
- Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customer*-nya, serta melakukan riset pasar dan survei kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perusahaan dengan adanya klausul penalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perusahaan sebelum masa kontrak berakhir.
- Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program *reward* yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.
- Risiko Perekonomian
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perusahaan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, di mana Perusahaan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.
- Risiko Perubahan Perilaku Konsumen
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- Risiko Perubahan Metode Penjualan
Perusahaan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibangun dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.

Installation of Oil Traps and Waste Water Treatment Plan (WWTP) is done in an effort to preserve natural resources. Monitoring and inspection of the environment is routinely carried out to ensure that the wastewater quality standards do not exceed the quality standard limits set by the local government.

- Car Market Risk
This risk is managed by the Company by conducting or processing market research on an ongoing basis so that it is expected to be able to anticipate these risks, especially in determining the value and terms of contracts with customers and the schedule for the acquisition of new cars and used car sales. The risk is also managed by diversifying the portfolio of vehicle units which are popular brands and types so that they are easy to sell when the economic period of the vehicle is used up.
- Risk of Termination and Non-renewal of Contract
This risk is managed by the Company by developing integrated transportation solutions by always establishing good and continuous relationships and communication with its customers, as well as conducting market research and customer satisfaction surveys so that they can provide excellent service and determine the appropriate service costs to each customers in accordance with the characteristics of each customer so that the Company can provide quality services so that similar competitors will be difficult to enter. The risk is also mitigated by the Company with a penalty clause in the contract if the customer terminates the employment contract with the Company before the contract period expires.
- Risk of Dependency on Quality Workforce
This risk is managed by the Company by implementing sustainable human resource development work programs, including through a selective new employee recruitment program, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation programs including corporate imaging in the environment of employees and competitive reward programs especially to maintain the level of employee loyalty and satisfaction in terms of salary, benefits, weights and job challenges, rewards and other benefits.
- Economic Risks
This risk is managed by the Company by conducting a review of the rental price (both raising and lowering), in the event of economic turmoil or significant interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation / high interest rates it will also cause the price of used vehicles to increase as well, where the Company does not get a loss or reduce its profits due to these things.
- Risk of Changes in Consumer Behavior
This risk is managed by the Company by implementing an effective marketing strategy and building ASSA's operational network throughout Indonesia.
- Risk of Changing Sales Methods
The Company believes in the majority of corporate customers that it has and the good relations that have been fostered through sales methods that are carried out directly to customers, without going through distribution channels.



- Risiko Perubahan Harga
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk
Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- Risiko portofolio *customer*
Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan *Company Risk Assessment* atas portofolio calon *customer* maupun *existing customer*.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2019 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

- Price Change Risk
This risk is managed by the Company through the implementation of effective marketing strategies and the development of ASSA's operational network throughout Indonesia.
- Risk of New Product Influence or Product Withdrawal
The Company implements an effective marketing strategy and fosters ASSA's operational network throughout Indonesia.
- Customer portfolio risk
This risk is managed by the Company by conducting a Company Risk Assessment of the portfolio of prospective and existing customers.

Evaluation of Implementation of Risk Management

Evaluation of the application of risk management in the Company aims to assess the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the risk management process, determine the level of risk management maturity (*risk maturity level*) of the Company, and as a reference to determine the audit plan and audit approach that will be used by the Internal Auditor. The evaluation of Risk Management in ASSA is carried out by evaluating the adequacy of the design and conditions of the application of company risk management which can be carried out by an internal auditor or an independent evaluator assigned by the management or the Shareholders of the Company.

The evaluation of the effectiveness of ASSA risk management in 2019 indicates that the main risk profile faced by the Company is at a controlled level and the ASSA risk management system is at an efficient level.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Keinginan Perusahaan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen dan semangat Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari, Perusahaan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif. Perusahaan telah memiliki kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD/ASSA/XII/201 tanggal 3 Desember 2019.

Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset serta berperan dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik bisnis berdasarkan kaidah tata kelola Perusahaan yang baik.

Oleh karenanya, Sistem Pengendalian Internal ASSA memiliki tujuan sebagai berikut;

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur *intern* yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;

The implementation of the Company's internal control system aims to provide adequate guarantees that business processes for achieving the Company's goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently and effectively and producing products/services that can meet customer needs.

The Company's desire to implement an Internal Control System is a form of management's commitment to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, guarantee the availability of financial reports and management reports that are true, complete and timely, and meet the efficiency and effectiveness of appropriate business activities with the vision, mission and goals of the Company.

Company Internal Control System Policy

As a form of the Company's commitment and enthusiasm in upholding GCG principles in all aspects of business and daily operations, the Company has implemented a comprehensive Internal Control System. The company has an Internal Control System policy that has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. 002 / SK / BOD / ASSA / XII / 201 dated December 3, 2019.

The Internal Control System is defined as a system that can provide adequate confidence for the achievement of effectiveness and efficiency in achieving the reliability of financial statements, safeguarding assets and having a role in encouraging compliance with applicable laws and regulations and conformity with business practices based on good corporate governance principles.

Therefore, the ASSA Internal Control System has the following objectives;

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both those issued by the government, the regulatory authority and internal policies, provisions and procedures established by the Company.
- Provide true, complete, and timely reports in the context of making relevant and accountable decisions.
- Increase the effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
- Identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of the policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

The Scope of the Implementation of the Internal Control System

The implementation of internal control systems in the Company includes:

1. A disciplined and structured corporate internal control environment;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess and manage business risks;



3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap *asset* Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah menerapkan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). Pengendalian Internal dalam lingkup Perusahaan telah dijalankan dengan benar sehingga mengarahkan Perusahaan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness* (TARIF).

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai standar COSO, efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

- Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
- Identifikasi dan penilaian risiko,
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakikatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

3. Control activities, which include the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the organizational structure, including but not limited to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of Company assets;
4. Information and communication systems, which include the process of presenting reports on operational activities, financial, and observance of applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. Reporting mechanism to the Directors with a copy to the Board of Commissioners, in the event of a deviation in the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.

Internal Control System Framework

The Company's Internal Control System has implemented the COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*) standard. Internal Control within the scope of the Company has been carried out properly so that it directs the Company to achieve *Good Corporate Governance* (GCG), which is realized by the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness* (TARIF).

Effectiveness of the Internal Control System

As per the COSO standard, the effectiveness of Internal Control refers to the application of five main elements that are related to each other, viz:

- Oversight by management and control culture,
- Risk identification and assessment,
- Activities of control and separation of functions,
- Accounting, information and communication systems, as well
- Monitoring activities and correction of deviations/weaknesses.

In essence, the internal control system states that all applicable provisions and rules are implemented correctly. Internal control within the scope of the Company aims to provide confidence (*assurance*) to Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be carried out by all organs within the Company are run properly, so that with effective control will create a *Good Corporate Governance* (GCG)) which is healthy and in line with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Fairness* (TARIF).



Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan Unit Audit Internal agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Testing of the effectiveness of the internal control system begins with the discovery of conditions that are not appropriate in conducting audits in predetermined work units, if the results of the audit study are found to have aspects of internal control that are not in accordance with applicable regulations, then in the Report to the President Director, aspects of control that are not working and the reasons why they are not working well. The President Director provides follow-up directions on how the implementation of the internal control system that has not been implemented can be complied with. It was a warning for Management to carry out intense control in the scope of its responsibility to evaluate and prevent Internal Audit Unit findings so that they would not occur in other activities.

Evaluation of the Implementation of Internal Control Systems

To ensure the implementation of the internal control system has been running well, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides recommendations for improvements in achieving continuous improvement in all existing line processes. Evaluation is carried out 2 (two) times a year by the Directors with all Division Heads, plus additional evaluation units carried out by each unit with the relevant Director each month.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 7 (tujuh) aspek, sesuai ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

Corporate Social Responsibility(CSR), is a forum for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both from internal sources such as management and employees and from external parties such as the communities surrounding the business location and consumers. Regarding CSR implementation, the Company divides it into 7 (seven) aspects, in accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter Corporate Social Responsibility in this Annual Report.



PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

IMPORTANT LAWS AND LEGAL PROBLEMS

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2019 tidak ada catatan mengenai perkara penting atau permasalahan hukum yg dihadapi oleh ASSA, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

Sanksi Administrasi

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Issues

Throughout 2019, there were no records on significant cases or legal issues faced by ASSA, subsidiaries, the Board of Directors and Board of Commissioners of ASSA.

Administrative Sanctions

The company did not find any administrative sanctions imposed on the Company or members of the Board of Commissioners and Directors in 2019.

Important Cases Outside the Legal Aspect

The company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Directors.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

Sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter, Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : sc@assarent.co.id
Situs : www.assarent.co.id
Telepon : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA Rent
Twitter : @ASSArentID

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2019, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2019.
2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 2 (dua) kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* perusahaan.
4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Paparan publik secara berkala.

Korespondensi Perusahaan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

To meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the company, the Company provides various access to information through various communication channels, including company official reports, press releases, and local and national media coverage. If there is information that is felt needs to be known without being asked, the Company can issue official news through the mass media.

As a Public Company, ASSA provides access to Company information and data for all shareholders, stakeholders and the public through various channels as follows:

Address: Graha Kirana Building 6th Floor, Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter, North Jakarta 14350 - Indonesia
Email: sc@assarent.co.id
Site: www.assarent.co.id
Phone: +62 21 6530 8811
Facebook: ASSA Rent
Twitter: @ASSArentID

Openness in External Communication

In order to establish openness with external communication, as well as in an effort to build a good image through the development of communication to always provide convenience for each stakeholder to access information about the Company.

The forms of disclosure of corporate information in 2019 include:

1. Issuance of 2019 Annual Report and Financial Report.
2. Submission of Press Release as much as 2 (two) time.
3. Company information, company activities, financial statements, etc. through the company's website.
4. Coverage of company activities through print and electronic media on a local and national scale.
5. Sending financial reports regularly to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Periodic public exposure.

Company correspondence throughout 2019 is as follows:

Tanggal Date	Perihal Subject
Kepada Media To Media	
15 Februari 2019	Siaran pers terkait akuisisi ASSA melalui anak perusahaannya BidWin terhadap PT JBA Indonesia. Press releases related to the acquisition of ASSA through its subsidiary BidWin against PT JBA Indonesia
20 Mei 2019	Siaran pers terkait penyampaian pertumbuhan segmen bisnis usaha ASSA di Tahun 2018. Siaran Pers mengenai RUPS 2018 Press releases relating to the growth of ASSA's business segment in 2018. Press Release regarding the 2018 AGM
Kepada Perusahaan Indonesia to Indonesia Companies	
8 April 2019	Penyampaian Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada, Tbk Tahun 2019 (to PT Raya Saham Registra) Submission of the AGMS PT Adi Sarana Armada, Tbk in 2019 (to PT Raya Saham Registra)
26 April 2019	Penyampaian Perbaikan Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2019 (to PT Raya Saham Registra) Submission of GMS Agenda Improvement of PT. Adi Sarana Armada Tbk 2019 (to PT Raya Saham Registra)



Tanggal Date	Perihal Subject
Kepada Otoritas Jasa Keuangan To the Financial Services Authority	
7 Januari 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Desember 2018 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of December 31, 2018
7 Januari 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Desember 2018 Securities Activity Report PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of December 31, 2018
4 Februari 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Januari 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of January 31, 2019
4 Februari 2019	Laporan Kegiatan Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Januari 2019 Securities Activity Report PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of January 31, 2019
13 Februari 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Setoran Modal ke ASL) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Capital Deposit to ASL)
15 Februari 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Akuisisi Bidwin dan JBA) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Acquisition of Bidwin and JBA)
5 Maret 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 28 Februari 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of February 28, 2019
5 Maret 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 28 Februari 2019 Securities Activity Report PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of February 28, 2019
6 Maret 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI BCA 300M K1-9) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI BCA 300M K1-9)
27 Maret 2019	Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 Consolidated Financial Statements December 31, 2018
2 April 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Maret 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of March 31, 2019
4 April 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Maret 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period March 31, 2019
8 April 2019	Penyampaian Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada, Tbk Tahun 2019 Submission of the AGMS PT Adi Sarana Armada, Tbk in 2019
15 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan dan Pemberitahuan Koran tentang RUPST dan RUPSLB 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submitting Evidence of Advertisement and Notification of Newspaper concerning AGMS and EGMS 2019 of PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 Submission of the Consolidated Interim Financial Report on March 31, 2019
26 April 2019	Penyampaian Perbaikan Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2019 Submission of GMS Agenda Improvement of PT Adi Sarana Armada Tbk in 2019
29 April 2019	Penyampaian Panggilan RUPST dan RUPSLB 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summons of AGMS and EGMS 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Koran tentang RUPST dan RUPSLB Tahun 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Call Advertising concerning the 2019 AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahun 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Announcement of 2019 Public Expose Implementation Plan PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) 2018 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2018 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
2 Mei 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing 30 April 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies April 30, 2019
2 Mei 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Pengunduran Diri Bapak Alexander Sukanta) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Resignation of Mr. Alexander Sukanta)
2 Mei 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Pengunduran Diri Bpk Rudyanto Hardjanto) Information Disclosure of PT. Adi Sarana Armada Tbk (Resignation of Mr. Rudyanto Hardjanto)
6 Mei 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 April 2019 PT. Adi Sarana Armada Tbk for the period April 30, 2019
15 Mei 2019	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Submission of Public Expose Material
20 Mei 2019	Penyampaian Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Annual Public Expose Implementation Report PT Adi Sarana Armada Tbk
20 Mei 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Advertisement Evidence on the Results of the AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
20 Mei 2019	Penyampaian <i>Cover Note</i> Hasil RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Cover Note on the Results of the AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk



Tanggal Date	Perihal Subject
24 Mei 2019	Penyampaian Informasi Tambahan atas Iklan Laporan Hasil RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Additional Information on Advertisement of the Results of the AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
31 Mei 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Mei 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of May 31, 2019
10 Juni 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Mei 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of May 31, 2019
18 Juni 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Penyampaian Akta BA RUPS 2019) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Submission of the 2019 AGMS BA Deed)
21 Juni 2019	Penyampaian Revisi atas Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Penyampaian Akta BA RUPS 2019) Submission of Revisions to Information Disclosure PT Adi Sarana Armada Tbk (Submission of the 2019 RUPS BA Deed)
27 Juni 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI PK Bank BTPN 60M) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI PK Bank BTPN 60M)
01 Juli 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 30 Juni 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of June 30, 2019
08 Juli 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 Juni 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period June 30, 2019
22 Juli 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI Peningkatan Modal PT. Adi Sarana Investindo) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI Capital Increase PT. Adi Sarana Investindo)
30 Juli 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 Submission of the Consolidated Interim Financial Report on June 30, 2019
30 Juli 2019	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 Submission of Advertisement Evidence of the Consolidated Interim Financial Report on June 30, 2019
05 Agustus 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 30 Juli 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of July 31, 2019
06 Agustus 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Juli 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period July 31, 2019
14 Agustus 2019	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi PT Adi Dinamika Invesitindo dan PT. Adi Sarana Investindo Disclosure of Information on PT Adi Dinamika Invesitindo and PT. Adi Sarana Investindo
28 Agustus 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI PT Bank Syariah Mandiri -Line Facility 200M) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI of PT Bank Syariah Mandiri -Line Facility 200M)
04 September 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Agustus 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of August 31, 2019
06 September 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Agustus 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period August 31, 2019
06 September 2019	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Adi Sarana Armada Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 31 Desember 2018 Audit Committee Evaluation Results Report of PT Adi Sarana Armada Tbk on the Implementation of Audit Services Providing Annual Historical Financial Information December 31, 2018
09 September 2019	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit dan Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya Report on the Appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Office in the Framework of Audit and Annual Historical Financial Information at PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries
04 Oktober 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 30 September 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of September 30, 2019
07 Oktober 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 September 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period September 30, 2019
23 Oktober 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 30 September 2019 Submission of the Consolidated Interim Financial Statements September 30, 2019
05 November 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as at 31 October 2019
06 November 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI-10 dan Tambahan KMK BCA) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI-10 and Additional KMK BCA)
08 November 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Oktober 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period October 31, 2019
13 November 2019	Penjelasan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2019 Explanation of the Review of the 2019 Mid-Annual Financial Report
03 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dan PT Adi Sarana Logistik Information Disclosure on Affiliated Transactions Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati and PT Adi Sarana Logistik



Tanggal Date	Perihal Subject
03 Desember 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Logistik Tbk (Join Venture ASSA, SBR, dan THL di ASL) Information Disclosure of PT Adi Sarana Logistik Tbk (ASSA, SBR and THL Join Venture in ASL)
03 Desember 2019	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 30 November 2019 Submission of Debt / Liability Data Reports in Foreign Currencies as of November 30, 2019
04 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Perubahan Unit Audit Internal Perusahaan Information Disclosure on Changes in the Company's Internal Audit Unit
04 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Information Disclosure on Reappointment of Audit Committee Members
04 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Pengangkatan Anggota Komite Nasional dan Remunerasi Information Disclosure on the Appointment of Members of the National Committee and Remuneration
09 Desember 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 November 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period November 30, 2019
16 Desember 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Setoran Modal di PT. ASP) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Capital Deposit at PT. ASP)
19 Desember 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (BCA Syariah PI IMBT 2 15M) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (BCA Syariah PI IMBT 2 15M)
19 Desember 2019	Tanggapan Atas Permintaan Informasi Terkait Pengendali Emiten dan Perusahaan Publik Responses to Requests for Information Regarding Issuer Controllers and Public Companies
Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) To Indonesian Stock Exchange	
03 Januari 2019	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility
07 Januari 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Desember 2018 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of December 31, 2018
17 Januari 2019	Permintaan <i>Reset Pin Code</i> KSEI KSEI Pin Code Reset Request
04 Februari 2019	Laporan Kegiatan Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Januari 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of January 31, 2019
13 Februari 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Setoran Modal ke ASL) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Capital Deposit to ASL)
15 Februari 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Akuisisi Bidwin dan JBA) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Acquisition of Bidwin and JBA)
05 Maret 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 28 Februari 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of February 28, 2019
06 Maret 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI BCA 300M K1-9) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI BCA 300M K1-9)
27 Maret 2019	Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 Consolidated Financial Statements December 31, 2018
29 Maret 2019	Penjelasan Kenaikan Aset dan Liabilitas 20% Explanation of Increase in Assets and Liabilities of 20%
04 April 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Maret 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period March 31, 2019
08 April 2019	Penyampaian Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada, Tbk Tahun 2019 Submission of the AGMS PT Adi Sarana Armada, Tbk in 2019
15 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan dan Pemberitahuan Koran tentang RUPST dan RUPSLB 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submitting Evidence of Advertisement and Notification of Newspaper concerning AGMS and EGMS 2019 of PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 Submission of the Consolidated Interim Financial Report on March 31, 2019
26 April 2019	Penyampaian Perbaikan Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2019 Submission of GMS Agenda Improvement of PT Adi Sarana Armada Tbk in 2019
29 April 2019	Penyampaian Panggilan RUPST dan RUPSLB 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Summons of AGMS and RUPSLB 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Koran tentang RUPST dan RUPSLB Tahun 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Evidence of Newspaper Call Advertising concerning the 2019 AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahun 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk Announcement of 2019 Public Expose Implementation Plan PT Adi Sarana Armada Tbk
29 April 2019	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) 2018 PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of the 2018 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk



Tanggal Date	Perihal Subject
02 Mei 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Pengunduran Diri Bapak Alexander Sukanta) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Resignation of Mr. Alexander Sukanta)
02 Mei 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Pengunduran Diri Bapak Rudyanto Hardjanto) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Resignation of Mr. Rudyanto Hardjanto)
06 Mei 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 April 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period April 30, 2019
15 Mei 2019	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Submission of Public Expose Material
20 Mei 2019	Penyampaian Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Annual Public Expose Implementation Report PT Adi Sarana Armada Tbk
20 Mei 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Advertisement Evidence on the Results of the AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
20 Mei 2019	Penyampaian <i>Cover Note</i> Hasil RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Cover Note on the Results of the AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
24 Mei 2019	Penyampaian Informasi Tambahan atas Iklan Laporan Hasil RUPST dan RUPSLB PT Adi Sarana Armada Tbk Submission of Additional Information on Advertisement of the Results of the AGMS and EGMS of PT Adi Sarana Armada Tbk
10 Juni 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Mei 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period of May 31, 2019
18 Juni 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Penyampaian Akta BA RUPS 2019) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (Submission of the 2019 RUPS BA Deed)
21 Juni 2019	Penyampaian Revisi atas Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (Penyampaian Akta BA RUPS 2019) Submission of Revisions to Information Disclosure PT Adi Sarana Armada Tbk (Submission of the 2019 RUPS BA Deed)
27 Juni 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI PK Bank BTPN 60M) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI PK Bank BTPN 60M)
08 Juli 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 Juni 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period June 30, 2019
22 Juli 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI Peningkatan Modal PT Adi Sarana Investindo) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI Capital Increase PT Adi Sarana Investindo)
30 Juli 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 Submission of the Consolidated Interim Financial Report on June 30, 2019
06 Agustus 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Juli 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period July 31, 2019
14 Agustus 2019	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi PT Adi Dinamika Investindo dan PT Adi Sarana Investindo Disclosure of Information on PT Adi Dinamika Investindo and PT Adi Sarana Investindo
28 Agustus 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI PT Bank Syariah Mandiri -Line Facility 200M) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI of PT Bank Syariah Mandiri -Line Facility 200M)
06 September 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Agustus 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period August 31, 2019
07 Oktober 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 September 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period September 30, 2019
23 Oktober 2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 30 September 2019 Submission of the Consolidated Interim Financial Statements September 30, 2019
06 November 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (KI-10 dan Tambahan KMK BCA) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (KI-10 and Additional KMK BCA)
08 November 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 31 Oktober 2019 PT Adi Sarana Armada Tbk for the period October 31, 2019
03 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dan PT Adi Sarana Logistik Information Disclosure on Affiliated Transactions Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati and PT Adi Sarana Logistik
03 Desember 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Logistik Tbk (Join Venture ASSA, SBR, dan THL di ASL) Information Disclosure of PT Adi Sarana Logistik Tbk (ASSA, SBR and THL Join Venture in ASL)
04 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Perubahan Unit Audit Internal Perusahaan Information Disclosure on Changes in the Company's Internal Audit Unit



Tanggal Date	Perihal Subject
04 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Information Disclosure on Reappointment of Audit Committee Members
04 Desember 2019	Keterbukaan Informasi atas Pengangkatan Anggota Komite Nasional dan Remunerasi Information Disclosure on the Appointment of Members of the National Committee and Remuneration
09 Desember 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Efek PT Adi Sarana Armada Tbk periode 30 November 2019 Securities registration Activities report PT Adi Sarana Armada Tbk for the period November 30, 2019
19 Desember 2019	Keterbukaan Informasi PT Adi Sarana Armada Tbk (BCA Syariah PI IMBT 2 15M) Information Disclosure of PT Adi Sarana Armada Tbk (BCA Syariah PI IMBT 2 15M)
Kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia To PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
08 April 2019	Penyampaian Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada, Tbk Tahun 2019 Submission of the AGMS PT Adi Sarana Armada, Tbk in 2019
26 April 2019x	Penyampaian Perbaikan Agenda RUPS PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2019 Submission of GMS Agenda Improvement of PT Adi Sarana Armada Tbk in 2019

Selain melakukan korespondensi kepada pihak-pihak terkait, Perseroan juga menyampaikan release media (pers release) yang dikirimkan Perusahaan ke berbagai media di Indonesia. Berikut, daftar release media yang dibuat Perseroan di sepanjang tahun 2019:

In addition to conducting correspondence with related parties, the Company also submitted press releases that are sent by the Company to a number of media in Indonesia. The following is a list of press releases made by the Company throughout 2019:

News Summary of PT Adi Sarana Armada Tbk			
No	Tanggal Date	Nama Media Name of Media	Judul Berita News Title
1	8 Januari 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) Akan Danai Belanja Modal Rp 1,2 Triliun dari Pinjaman Bank Adi Sarana Armada (ASSA) Will Fund Rp 1.2 Trillion Capital Expenditures from Bank Loans
2	16 Januari 2019	bisnis.com	BELANJA MODAL : ASSA & PJAA Tetap Ekspansif CAPITAL EXPENDITURE: ASSA & PJAA Keep on Expansive
3	20 Januari 2019	kontan.co.id	Bisnis balai lelang Adi Sarana Armada (ASSA) berpotensi tumbuh pada 2019 Adi Sarana Armada (ASSA) auction business has the potential to grow in 2019
4	1 Februari 2019	okezone.com	Naik 157,2%, BEI Pantau Ketat Saham Adi Sarana Armada Increase 157.2%, IDX Closely Monitors Shares of Adi Sarana Armada
5	15 Februari 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Lelang (Bidwin) akuisisi JBA Indonesia senilai Rp 146,2 miliar Adi Sarana Auction (Bidwin) acquired JBA Indonesia worth Rp 146.2 billion
6	15 Februari 2019	Antarafoto.com	BIDWIN AKUISISI PT JBA INDONESIA BIDWIN ACQUISITION OF PT JBA INDONESIA
7	15 Februari 2019	bisnis.com	Adi Sarana Armada (ASSA) Akuisisi Perusahaan Balai Lelang JBA Adi Sarana Armada (ASSA) Acquired JBA Auction Hall Company
8	15 Februari 2019	bisnis.com	Adi Sarana Armada (ASSA) Gandeng Penyedia Dagang-el dalam Bisnis Logistik Adi Sarana Armada (ASSA) Collaborates with E-Commerce Provider in the Logistics Business
9	15 Februari 2019	Suara Pembaruan	BidWin Akuisisi 51% Saham PT JBA Indonesia BidWin Acquired 51% of PT JBA Indonesia's shares
10	16 Februari 2019	Investor Daily	Grup Adi Sarana Akuisisi Perusahaan Balai Lelang Digital Adi Sarana Group Acquired Digital Auction Hall Company
11	16 Februari 2019	Bisnis Indonesia	BIDWIN AKUISISI PT JBA INDONESIA BIDWIN ACQUISITION OF PT JBA INDONESIA
12	16 Februari 2019	Bisnis Indonesia	Rupiah Menguat, ASSA Rent Lakukan Penyesuaian Tarif Rupiah Strengthens, ASSA Rent Makes Tariff Adjustments
13	16 Februari 2019	bisnis.com	Ini Alasan Adi Sarana Armada Batal Jadi Operator Transjakarta This is the reason why Adi Sarana Armada was Annulled to Become a Transjakarta Operator
14	16 Februari 2019	Kontan	ASSA Memperkuat Bisnis Lelang ASSA Strengthens Auction Business
15	16 Februari 2019	Rakyat Merdeka	
16	16 Februari 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada mengakuisisi 51% saham perusahaan lelang otomotif asal Jepang Adi Sarana Armada acquired a 51% shares in Japanese automotive auction company
17	18 Februari 2019	Rakyat Merdeka	Adi Sarana Armada Akuisisi Perusahaan Asal Jepang Adi Sarana Armada Acquired a Japanese Company
18	8 Maret 2019	cnbcindonesia.com	Belanja Kendaraan, Adi Sarana Dapat Duit Rp 300 M dari BCA For Vehicle Expenditure, Adi Sarana Received Rp 300 Billion from BCA
19	8 Maret 2019	suara.com	Dapat Pinjaman Rp 300 Miliar dari BCA, ASSA Beli Kendaraan Baru Obtained a Rp 300 Billion Loan from BCA, ASSA Purchased New Vehicles
20	8 Maret 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) kantong pinjaman Rp 300 miliar Adi Sarana Armada (ASSA) pocketed a loan of Rp 300 billion



News Summary of PT Adi Sarana Armada Tbk

No	Tanggal Date	Nama Media Name of Media	Judul Berita News Title
21	8 Maret 2019	indopremier.com	PT Adi Sarana Armada Raih Kredit Rp300 M dari BCA PT Adi Sarana Armada Earned Rp 300 Billion Loan from BCA
22	8 Maret 2019	wartaekonomi.co.id	Oh, Jadi ke Sini Larinya Uang Rp300 Miliar Milik Bank BCA Oh, This is Where BCA's Rp300 Billion was Distributed
23	9 April 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) targetkan pendapatan di 2019 capai Rp 2,03 triliun Adi Sarana Armada (ASSA) is targeting revenue in 2019 to reach Rp 2.03 trillion
24	7 April 2019	Padang Ekspres	ASSA Rent Padang Gelar Penyuluhandi SDN 01 Kampung Olo ASSA Rent Padang Held a Counseling at SDN 01 Kampung Olo
25	10 April 2019	indopremier.com	Kilas Emiten: ASSA, HKMU, TOBA, dan WEHA Issuers Highlights: ASSA, HKMU, TOBA, and WEHA
26	22 April 2019	kontan.co.id	Simak rekomendasi bagi saham ASSA, BIRD, WEHA dan LRNA Check out the recommendations for shares of ASSA, BIRD, WEHA and LRNA
27	25 April 2019	Radar Malang	ASSA Kucurkan CSR untuk Warga Blimbing ASSA Disbursed CSR for Blimbing Residents
28	25 April 2019	Tribun Medan	ASSA Gotong Royong Bersama Warga Jl Gelatik ASSA was Joining Forces with Residents of Gelatik Street
29	26 April 2019	Kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) mulai fokus kembangkan bisnis digital Adi Sarana Armada (ASSA) started to focus on developing digital businesses
30	27 April 2019	Kontan	ASSA Perbesar Basis Penjualan Melalui Aplikasi Online ASSA Enlarges Sales Base Through Online Applications
31	10 Mei 2019	cnbcindonesia.com	Pasca Akuisisi, ASSA Target Aset Lelang Rp 100 Miliar After the Acquisition, ASSA is Targetting Rp 100 Billion of Auction Assets
32	10 Mei 2019	cnbcindonesia.com	ASSA Targetkan Pendapatan Rp 2 Triliun di 2019 ASSA is Targetting Rp 2 Trillion Revenue in 2019
33	10 Mei 2019	cnbcindonesia.com	Penyerapan Capex ASSA Hingga Q1-2019 Capai Rp 500 Miliar ASSA Capex Absorption Up to Q1-2019 Reached Rp 500 Billion
34	10 Mei 2019	cnbcindonesia.com	2019, ASSA Siapkan Investasi Rp 1,5 Triliun Untuk Penambahan Armada 2019, ASSA Prepares Investment of Rp 1.5 Trillion for Additional Fleets
35	10 Mei 2019	cnbcindonesia.com	ASSA Siap Saingi Aplikasi Ride-Hailing ASSA is Ready to Compete with Ride-Hailing Application
36	10 Mei 2019	cnbcindonesia.com	ASSA Tahan Dividen Demi Ekspansi ASSA Holds Dividends for Expansion
37	14 Mei 2019	Tribun	ASSA Rent Sasar Posyandu Gelar CSR Ramadhan ASSA Rent Sasar Posyandu Held CSR Ramadan
38	20 Mei 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) anggarkan capex Rp 1,6 triliun di tahun 2019 Adi Sarana Armada (ASSA) budgeted a capex of Rp 1.6 trillion in 2019
39	20 Mei 2019	kontan.co.id	Kembangkan bisnis, Adi Sarana Armada (ASSA) tidak bagi dividen Developing business, Adi Sarana Armada (ASSA) is not distributing dividends
40	20 Mei 2019	bisnis.com	ASSA Gelontorkan Belanja Modal Rp1,6 Triliun, Beli Armada & Kembangkan Platform Digital ASSA Spent Rp 1.6 Trillion for Capital Expenditure, to Purchase Fleet & Develop Digital Platform
41	20 Mei 2019	bisnis.com	ASSA Tidak Bagi Dividen, Laba untuk Kembangkan Bisnis ASSA is not Distributing Dividends, Profit is used for Business Development
42	20 Mei 2019	cnbcindonesia.com	Tambah Armada, Adi Sarana Siapkan Capex Rp 1,6 Triliun Adding Fleets, Adi Sarana Prepares Capex of Rp 1.6 Trillion
43	21 Mei 2019	bisnis.com	BELANJA MODAL : Capex ASSA Rp1,6 Triliun CAPITAL EXPENDITURE: Capex ASSA IS Rp1.6 Trillion
44	21 Mei 2019	kontan.co.id	ASSA Menyerap Capex Rp 300 Miliar ASSA Absorbed Capex of Rp 300 Billion
45	5 Juli 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) fokus incar pelanggan korporasi Adi Sarana Armada (ASSA) focuses on corporate customers
46	5 Juli 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) fokus incar pelanggan korporasi Adi Sarana Armada (ASSA) focuses on corporate customers
47	23 Juli 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) suntik modal anak usaha Rp 9,99 miliar Adi Sarana Armada (ASSA) injects capital for a subsidiary amounted to Rp 9.99 billion
48	23 Juli 2019	bisnis.com	5 Berita Populer Market, Komisaris KRAS Ajukan Pengunduran Diri dan ASSA Kucurkan Modal Rp9,99 Miliar untuk Anak Usaha 5 Popular Market News, KRAS Commissioner Submitted Resignation and ASSA Granted Rp 9.99 Billion Capital for Subsidiary
49	24 Juli 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) suntik dana ke anak usaha untuk kembangkan bisnis digital Adi Sarana Armada (ASSA) injected funds into a subsidiary to develop digital business
50	24 Juli 2019	bisnis.com	ASSA Kucurkan Modal Rp9,99 Miliar untuk Anak Usaha ASSA Disbursed Rp 9.99 Billion of Capital for Subsidiaries
51	24 Juli 2019	bisnis.com	PENGEMBANGAN ANAK USAHA : ASSA dan CARS Tancap Gas DEVELOPMENT OF SUBSIDIARIES: ASSA and CARS are Accelerating
52	25 Juli 2019	Bisnis Indonesia	ASSA Kucurkan Modal Rp9,99 Miliar untuk Anak Usaha ASSA Disbursed Rp 9.99 Billion of Capital for Subsidiaries



News Summary of PT Adi Sarana Armada Tbk

No	Tanggal Date	Nama Media Name of Media	Judul Berita News Title
53	15 Agustus 2019	kontan.co.id	Anak usaha Adi Sarana Armada (ASSA) jual 11% saham di Caroline Karya Teknologi Subsidiary of Adi Sarana Armada (ASSA) sold 11% of shares in Caroline Karya Teknologi
54	18 Agustus 2019	Sindonews.com	Peduli Lingkungan, ASSA Rent Tanam 150 Bibit Pohon Care for the Environment, ASSA Rent Planted 150 Tree Seeds
55	4 September 2019	suarindonesia.com	Assa Rent Salurkan CSR ke Peduli Pendidikan Assa Rent Distributed CSR to Care for the Education
56	4 September 2019	wartaniaga.com	Assa Rent Berbagi, Madrasah Nurul Huda Gambut Terima Lemari, Meja dan Bangku Assa Rent is Sharing, Madrasa Nurul Huda Happy Received Cabinets, Tables and Benches
57	5 September 2019	Banjarmasin Post	Dibantu Lemari dan Bangku, Begini Reaksi Siswa MI Nurul Huda Saat Nikmati Meja dan Kursi Baru Received donation of Cabinets and Benches, Here's the Reaction of MI Nurul Huda Students while Enjoying New Tables and Chairs
58	5 September 2019	Kalimantan Post	ASSA Rent salurkan CSR ke peduli pendidikan ASSA Rent distributed CSR to care for the education
59	5 September 2019	Barito Post	ASSA Rent peduli pendidikan ASSA Rent cares for the education
60	9 September 2019	bisnis.com	Adi Sarana Armada (ASSA) Rancang Ekspansi di Kalimantan Adi Sarana Armada (ASSA) is planning an Expansion in Kalimantan
61	9 September 2019	bisnis.com	PELUANG DI IBU KOTA BARU : ASSA Bakal Tambah Armada OPPORTUNITIES IN THE NEW CAPITAL: ASSA Will Add Fleets
62	9 September 2019	bisnis.com	5 Berita Populer Market, Berburu Cuan dari Nikel dan ASSA Rancang Ekspansi ke Kalimantan 5 Market Popular News, Hunting Cuan from Nickel and ASSA is Planning an Expansion to Kalimantan
63	9 September 2019	bisnis.com	Adi Sarana Armada (ASSA) Rancang Ekspansi di Kalimantan Adi Sarana Armada (ASSA) is Planning an Expansion in Kalimantan
64	9 September 2019	bisnis.com	ASSA Bakal Tambah Armada ASSA Will Add Fleets
65	9 September 2019	bisnis.com	Adi Sarana Armada (ASSA) Rancang Ekspansi di Kalimantan Adi Sarana Armada (ASSA) is Planning an Expansion in Kalimantan
66	14 September 2019	Media Tribun	CSR ASSA Rent Bali ASSA Rent Bali CSR
67	19 September 2019	Tribun Medan	Tingkatkan minat literasi anak - ASSA Rent Medan bangun perpustakaan mini Increase interest in children's literacy - ASSA Rent Medan builds a mini library
68	24 September 2019	Tribun Jawa Tengah	Kegiatan CSR ASSA Rent di SMKN Jawa Tengah ASSA Rent CSR activities at SMKN Central Java
69	26 September 2019	Kontan	Peduli Pendidikan ASSA Rent donasikan buku bacaan ke sekolah Care for the Education ASSA Rent donated reading books to schools
70	26 September 2019	kontan.co.id	Peduli Pendidikan, ASSA Rent Donasikan Buku Bacaan ke Sekolah Care for the Education, ASSA Rent Donated Reading Books to Schools
71	9 Oktober 2019	tribunsumsel.com	Tanggungjawab Perusahaan, ASSA Rent Salurkan CSR Bantu Posyandu Mawar Palembang. Corporate Responsibility, ASSA Rent Distributed CSR to Posyandu Mawar Palembang.
72	9 Oktober 2019	kontan.co.id	Peduli Pendidikan, ASSA Rent Donasikan Buku Bacaan ke Sekolah Care for the Education, ASSA Rent Donated Reading Books to Schools
73	16 Oktober 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) serap belanja modal Rp 1 triliun Adi Sarana Armada (ASSA) absorbed Rp 1 trillion capital expenditure
74	16 Oktober 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) proyeksi bisnis rental kendaraan masih melaju Adi Sarana Armada (ASSA) projected vehicle rental business is still progressing
75	17 Oktober 2019	kontan.co.id	ASSA Rent Tambah 66.500 Armada untuk Penyewa Korporasi ASSA Rent Added 66,500 Fleets to Corporate Customers
76	23 Oktober 2019	kontan.co.id	ASSA Serap Belanja Modal Rp1 triliun ASSA absorbed Rp 1 trillion in capital expenditure
77	23 Oktober 2019	kontan.co.id	Hingga Kuartal III/2019, Adi Sarana Armada (ASSA) Serap Capex Rp1 triliun Until the Third Quarter of 2019, Adi Sarana Armada (ASSA) Absorbed Capex of Rp1 trillion
78	25 Oktober 2019	bisnis.com	Bisnis Penyewaan Mobil Moncer, Pendapatan Adi Sarana Armada (ASSA) Tumbuh 23,7 Persen Moncer Car Rental Business, Adi Sarana Armada (ASSA) Revenue Grew 23.7 Percent
80	25 Oktober 2019	kontan.co.id	Investasi logistik dan akuisisi menekan laba Adi Sarana (ASSA) hingga 17% Logistics and acquisition investment pressed Adi Sarana (ASSA)'s profit by 17%
81	7 November 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) mengantongi kredit investasi Rp 300 miliar dari BCA Adi Sarana Armada (ASSA) pocketed an investment loan of Rp 300 billion from BCA
82	7 November 2019	bisnis.com	BCA Kucurkan Kredit Investasi Rp300 Miliar ke Adi Sarana Armada (ASSA) BCA Disbursed Investment Loan amounted to Rp300 Billion to Adi Sarana Armada (ASSA)
83	12 November 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) akan tambah 6.500 unit kendaraan sampai tutup tahun Adi Sarana Armada (ASSA) will add 6,500 fleets until the end of the year
84	6 Desember 2019	kontan.co.id	Adi Sarana Armada (ASSA) membidik pertumbuhan pendapatan 20% pada 2020 Adi Sarana Armada (ASSA) is aiming for 20% revenue growth in 2020
85	6 Desember 2019	kontan.co.id	Bentuk joint venture, anak usaha ASSA mengucurkan dana Rp 56,70 miliar As a joint venture, ASSA's subsidiary disbursed funds of Rp 56.70 billion
86	13 Desember 2019	kontan.co.id	Belanja 7.000 Kendaraan, Adi Sarana Armada (ASSA) Anggarkan Capex Jumbo Purchasing 7,000 Vehicles, Adi Sarana Fleet (ASSA) Allocated Capex Jumbo



KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatori serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan ASSA dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepatantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Pedoman Kode Etik

Perusahaan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya ASSA dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Adapun tujuan dari Pedoman Kode Etik ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perusahaan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseoran secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kode Etik ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan (yang selanjutnya disebut "Insan ASSA"), pemegang saham (*shareholder*) serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Oleh karena itu, komitmen dari Direksi dalam Penerapan Etika memegang peran yang sangat penting. Komitmen ini terbagi dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis ini ke seluruh Karyawan di dalam Perusahaan.
2. Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan Bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan penalti terhadap pelanggaran etika.

In order the Company's vision, mission and culture can be applied more clearly, we need a device that is articulate and has a reward & punishment mechanism. The Code of Ethics is compiled based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable Laws, which serve as guidelines for standards of behavior for all ASSA people in interacting with internal and external parties. The Code of Ethics becomes a basic guideline and an integral part of Company policy. This Code of Ethics covers propriety/propriety policies based on moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image as well as the Company's good name.

Code of Ethics Guidelines

The company has a code of conduct that was passed on October 2013 by the Board of Commissioners and Directors. The Code of Ethics Guidelines are compiled to form, regulate and adapt behavior so that consistent outputs are achieved that are consistent with ASSA's culture in achieving the Company's vision and mission.

The objectives of the Code of Conduct are as follows:

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs.
2. As a reference for the Directors and Board of Commissioners of the Company in running the Company by taking into account the laws and regulations, the Company's Articles of Association and GCG principles.
3. As a guideline for the Board of Directors in managing the Company professionally, transparently, and responsibly as well as taking into account the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for the Board of Commissioners in carrying out effective supervision of the management of the Company carried out by the Directors.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

This Code of Ethics Guidelines applies to all individuals acting on behalf of the Company both the Board of Commissioners, Directors and employees (hereinafter referred to as "ASSA People"), shareholders and all stakeholders or business partners who conduct business transactions with Company.

Therefore, the commitment of the Board of Directors in the Implementation of Ethics plays a very important role. This commitment is divided into three forms, namely:

1. Commitment to disseminating this Business Ethics to all Employees in the Company.
2. Commitment to set an example for Employees How to behave in accordance with these ethics.
3. Commitment to provide penalties for violations of ethics.



Isi Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pengantar
2. Sistem Nilai dan Etika
 - a. Sistem Nilai
 - b. Struktur Sistem Nilai Perusahaan
 - » Filosofi Perusahaan
 - » Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan
 - » Etika Bisnis
 - » Etika Kerja
 - » Ruang Lingkup Etika
3. Etika Bisnis
 - a. Umum
 - » *Good Corporate Citizen*
 - » *Good Corporate Governance*
 - » Kemitraan
 - » Karyawan
 - b. Hubungan dengan Publik
 - » Pelanggan
 - » Pesaing
 - » Pemasok (*Supplier*)
 - » Penyalur (*Dealer*)
 - » Pemegang Saham
 - » Perusahaan Afiliasi
 - » Prinsipal
 - » Investor
 - » Penyelenggara Negara
 - » Masyarakat
 - » Media Massa
4. Etika Kerja
 - a. Karyawan dalam Perusahaan
 - b. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan
 - c. Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perusahaan
 - d. Karyawan dengan sesama karyawan
5. Penerapan dan Pengembangan

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh insan ASSA telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2019.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Organisasi Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Contents of the Code of Ethics

The contents of the Company Code of Conduct outline are as follows:

1. Introduction
2. Value and Ethics System
 - a. Value system
 - b. Company Value System Structure
 - » Corporate Philosophy
 - » Basic Principles of the Company
 - » Business Ethics
 - » Work Ethics
 - » Scope of Ethics
3. Business Ethics
 - a. General
 - » Good Corporate Citizen
 - » Good Corporate Governance
 - » Partnership
 - » Employees
 - b. Relations with the Public
 - » Customers
 - » Competitor
 - » Suppliers
 - » Dealers
 - » Shareholders
 - » Affiliated Companies
 - » Principals
 - » Investors
 - » State Administrators
 - » Public
 - » Mass media
4. Work Ethics
 - a. Employees in the Company
 - b. Employees with authority and position in the Company
 - c. Employees with superiors and subordinates in the Company
 - d. Employees with fellow employees
5. Implementation and Development

Integrity Pact

The company has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains the various matters that can uphold the implementation of GCG in the Company as follows:

1. All ASSA people have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
2. The Directors, Commissioners and Shareholders have signed a management contract that contains an agreement between the Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2019.
3. In an effort to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of governance in the ranks of the Company Organization and submit periodic reports to the Directors and Board of Commissioners.



Pakta Integritas ASSA dituangkan dokumen Pakta Integritas Perusahaan

Note: apa ASSA memiliki pakta integritas? Jika ya, mohon lampirkan

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melaksanakan penyegaran *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Organisasi Perusahaan.
- Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* dalam kegiatan *new employee orientation program*
- Melakukan penandatanganan pernyataan bekeaan dengan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Tanggung jawab penerapan dan penegakan Kode Etik dilakukan oleh pemimpin tiap unit kerja dengan memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada karyawan di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan ASSA diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Dalam hal penegakan kode etik, Perusahaan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan ASSA. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan ASSA yang terbukti melakukan pelanggaran. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhkan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Adapun jenis pelanggarannya terbagi menjadi 3 jenis, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran kedisiplinan, dan pelanggaran integritas.

Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain sanksi, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada insan ASSA yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perusahaan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perusahaan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The ASSA Integrity Pact is documented in the Company's Integrity Pact

Code of Conduct Dissemination

The company is committed to carrying out effective and comprehensive dissemination through the following steps:

- Carry out a refreshment of code of conduct for all levels of the Company Organization.
- Carry out socialization of code of conduct in new employee orientation program activities
- Signed the statement regarding the implementation of Business Ethics and Corporate Behavior

Implementation and Enforcement of the Code of Ethics

Responsibility for the implementation and enforcement of the Code of Conduct is carried out by the leaders of each work unit by providing employees with an understanding of the application of the Code of Ethics within their respective work units. Every ASSA employee is expected to be responsible for implementing the Code of Ethics and if found any violation of the Code of Ethics referred immediately report it to his supervisor or use the Whistleblowing System mechanism.

In terms of enforcing the code of ethics, the Company applies a reward and punishment system that is applied to all ASSA people. Strict sanctions will be given to ASSA people who are proven to have committed violations. The level of violations is divided into 5 levels, namely violations level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the type of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment. The types of violations are divided into 3 types, namely violations of SOPs, disciplinary violations, and integrity violations.

Imposing sanctions for employees is determined by the Directors based on applicable rules and regulations. Whereas sanctions against members of the Board of Commissioners and Directors who were proven guilty were decided in the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

In addition to sanctions, the Company also rewards ASSA people who do the following:

1. Conduct efficiency and save Company money and property.
2. Bring/lift the good name of the Company inside and outside the Company.
3. Report and prove the existence of irregularities in the Company.

This award is given by taking into account the applicable laws and regulations



Prosedur Penanganan Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat. Berikut, prosedur penanganan pelanggaran Kode Etik yang terdapat di Perusahaan:

1. Pelanggaran yang ditemukan dan dilaporkan di luar proses audit internal ditangani dengan menggunakan mekanisme *Whistle Blower System* (WBS).
2. Melalui proses audit internal ditangani setelah dilakukan pemaparan hasil audit internal di depan seluruh direksi perusahaan.
3. Departemen HC bekerja sama dengan Departemen Audit melakukan *follow up* pendalaman bukti dan permasalahan terhadap pelanggaran yang dilakukan untuk kemudian menentukan jenis sanksi yang diberikan sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sanksi dapat berupa surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2019:

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jenis Sanksi Types of Sanctions					Jumlah Number
	Teguran Lisan Oral Warning	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi Third Warning Letter in the form of Administrative Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Warning Letter in the form of Resignation	
Pelanggaran SOP SOP Violation	2	2	0	0	0	4
Pelanggaran Disiplin Discipline Violation	0	0	1	1	0	2
Pelanggaran Integritas Integrity Violation	0	0	0	0	0	0
Jumlah Number	2	2	1	1	0	6

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah situasi dimana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Insan ASSA, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya. Insan ASSA dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak lainnya.

Procedure for Handling Code of Ethics Violations

The company will process and follow up on every violation report received as long as it is accompanied by strong evidence. Following, the procedure for handling violations of the Code of Ethics contained in the Company

1. Violations found and reported outside the internal audit process are handled using the Whistle Blowing System (WBS) mechanism.
2. Through an internal audit process handled after exposure to the results of internal audit in front of all Directors of the Company.
3. The HC Department works closely with the Audit Department to follow up the investigation of evidence and issues regarding violations committed, to then determine the type of sanctions given in accordance with applicable Company Regulations. Sanctions can be in the form of a warning letter until termination of employment.

Number of Code Violations

As a realization of the enforcement of the Code, the following details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Ethics during 2019

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a situation where an ASSA Individual who has the power and authority has or is suspected of having a personal interest in any use of his authority so that it can affect the quality and performance that should be.

In carrying out its duties and obligations, ASSA people, including the Board of Commissioners and Directors must always prioritize the economic interests of the Company above the personal or family's economic interests as well as other parties. ASSA People are prohibited from abusing their position for personal or family interests or benefits.



ASSA telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang mengatur transaksi benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA. Pedoman ini terdapat dalam pedoman Kode Etik yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau *Conflict of Interest* di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan asas *Good Corporate Governance*, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Suap atau Gratifikasi adalah perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Note: Mohon uraikan pengelolaan gratifikasi yang dimiliki Perusahaan

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Penyedia barang dan jasa atau pemasok merupakan mitra bisnis Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Perusahaan. Pemasok memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati sesuai ketentuan perjanjian. Untuk menjamin terselenggaranya proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, Perusahaan memberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perusahaan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perusahaan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perusahaan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perusahaan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan.
7. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

ASSA has a Conflict of Interest Guidelines that regulate conflict of interest transactions as an effort to prevent conflicts of interest by ASSA People. This guideline is contained in the Code of Ethics that was approved by the Board of Commissioners and Directors on October 2013

This guideline was created with the intent and purpose of providing direction and reference for all ASSA Individuals with regard to Conflicts of Interest in the ASSA environment, to be in accordance with the principles of Good Corporate Governance, so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and irregularities other behavior.

GRATIFICATION MANAGEMENT

Bribery or Gratification is the act of giving or promising something to an official with the intention that the person concerned does or does not do something in his office that is contrary to his obligations

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Goods and services providers or suppliers are the Company's business partners in meeting the needs of goods and services for the Company. Suppliers have rights and obligations that must be respected according to the terms of the agreement. To ensure the transparent procurement of goods and services, the Company applies the following conditions:

1. The company conducts open tenders, in a transparent and accountable manner, by involving potential suppliers who have a good reputation and track record;
2. The company needs to avoid suppliers who have family relations with decision makers and/or conflict of interest;
3. The company is not allowed to give and or receive compensation in any form, directly or indirectly;
4. The company outlines all agreements in a written document prepared in good faith and mutual benefit;
5. The company is not permitted to request special treatment from suppliers, directly or indirectly;
6. The company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without permission and written approval from the Company.
7. The company does not allow employees to accept including money, physical objects or services, promotions and discounts.
8. The company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical objects or services or facilities that conflict with applicable laws.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam melaksanakan tugas, setiap insan ASSA harus mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan ASSA tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perusahaan baik dari segi finansial maupun kinerja Perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan kebijakan kode etik perusahaan yang termasuk dalam etika bisnis.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

Ketentuan mengenai larangan transaksi orang dalam (*insider trading*) telah diatur dalam pedoman *Securities Dealing Rules* yang terdapat di dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2013.

DONASI KEGIATAN POLITIK

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada insan ASSA dalam aktivitas politik yaitu:

- Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
- Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
- Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.
- Dilarang menggunakan dana Perusahaan untuk kegiatan politik atau partai politik tertentu.

Di tahun 2019, ASSA tidak memberikan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

ANTI CORRUPTION POLICY

In carrying out its duties, every ASSA employee must prioritize the interests of the Company above personal or group interests. ASSA Individuals are not justified in utilizing or misusing Company positions and facilities for personal or group interests that can harm the Company both in terms of financial and company performance.

This is in accordance with the Company's code of conduct policy which is included in business ethics.

PROHIBITION OF INTERNAL TRANSACTION

The Company prohibits all individuals in the Company's ranks who have access to material information to misuse their positions and work from disclosing material information that can affect investor information decisions. Material information is information that has not been widely publicized that can encourage a person to buy, sell or hold Company stock.

Provisions on the prohibition of insider trading have been regulated in the Securities Dealing Rules guideline contained in the Code of Ethics of the Company which was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on October 2013.

DONATION OF POLITICAL ACTIVITIES

The company always recognizes the right of every employee to channel their political aspirations. The company does not force or limit the individual's right to channel political aspirations to the extent permitted by applicable laws and regulations, but the Company limits the involvement of ASSA people in political activities, namely:

- Obligated to carry out duties according to their responsibilities, act and be professional and neutral.
- Are not permitted to become administrators of political parties.
- It is prohibited to use the attributes of parties or social organizations in the Company's work environment.
- It is forbidden to use the Company's position, assets or facilities to support certain political activities and interests
- It is prohibited to use Company funds for certain political activities or political parties.

In 2019, ASSA did not provide funding for political activities or political parties.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang dikelola secara mandiri.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No.20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS), Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct ASSA*;
5. Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perusahaan;
6. Pakta Integritas Perusahaan;
7. Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan *Entertainment*).

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan pada Oktober 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan penerapan sistem ini adalah:

1. Mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan *management* dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
2. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
3. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perusahaan.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh *stakeholders* PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perusahaan.

Jenis Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

1. Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi).
2. Penyalahgunaan Asset (*Cash*, *Non Cash* dan Pemalsuan Pengeluaran).
3. Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/ Operasional).

For the application of GCG principles and practices to run properly, a reporting and/or complaint facility is needed that provides space for reporting mechanisms that promote confidentiality. This mechanism, also called the *Whistleblowing System* (WBS), is an important part of a business entity to open up the possibility of independently reported fraud.

Legal Basis

1. Law No.31 of 1999 and amended by Law No.20 of 2001 concerning Eradication of Corruption;
2. Law No.13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Reporters;
3. Whistleblowing System (WBS) Guidelines, National Committee on Governance Policy, 2008;
4. ASSA Code of Corporate Governance & Code of Conduct;
5. Basic Principles of Corporate Integrity;
6. Company Integrity Pact;
7. Guidelines for Acceptance and Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment Entertainment).

Establishment of Guidelines for the Reporting System of Violations

The Company has built and implemented a Whistleblowing System through internal rules as stipulated in the Whistleblowing System policy established on October 2013 by the Board of Commissioners and Directors.

The purpose of implementing this system is:

1. Overcoming the limitations of internal control systems, such as collusion, management considerations and internal audits that cannot control all processes in every activity, time and place;
2. Providing confidentiality guarantees and reporting facilities;
3. Support the implementation of GCG practices and Company regulations.

Scope of Whistleblowing System

This policy applies to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries.

Type of Violation

Violations that can be reported are acts that in the view of the reporter in good faith are the following acts:

1. Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratuity).
2. Misappropriation of Assets (Cash, Non-Cash and Counterfeiting Spending).
3. Report Falsification (Financial and Non-Financial/ Operational).



Syarat Pelaporan

Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll.)
2. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya.
3. Informasi dapat disampaikan secepatnya ke Email : wbs.assa@gmail.com SMS : 0811992772.
4. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perusahaan.

Media Penyampaian Pelaporan

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui *email* khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan.

Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah wbs.assa@gmail.com.

Selain email, pelapor juga dapat melayangkan pengaduan melalui surat fisik ke alamat berikut:

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan telah membentuk unit yang mengelola Whistleblowing System Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019, unit yang mengelola WBS di ASSA adalah sebagai berikut:

Ketua : Hindra Tanujaya
Anggota : 1. Hilda Santhy Ramayati
2. MG Sulistyawan Jeharus
3. Lucia Indrayani

Keanggotaan ini berlangsung sampai dengan diputuskan untuk diganti oleh Surat Keputusan Direksi atau yang bersangkutan mengundurkan diri.

Pihak yang Dapat Melaporkan Pelanggaran

Sesuai dengan Pedoman WBS yang dimiliki Perusahaan, pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Internal: semua karyawan dan pihak yang berkepentingan. Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK.
2. Eksternal: pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan. Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomer kontak yang dapat dihubungi.

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan. Adapun ketentuan jaminan perlindungan pelapor adalah sebagai berikut:

Reporting Requirements

In reporting violations, the following matters need to be considered:

1. Adequate evidence (documents/letters, records, drawings, etc.)
2. Clear information about the subject matter.
3. Information can be delivered as soon as possible to Email: wbs.assa@gmail.com SMS: 0811992772.
4. The confidentiality of the reporter's identity is guaranteed by the Company.

Report Submission Media

Reporters who are aware of acts that have an indication of a violation or fraud that occurred in the company can submit their reports via a special email intended to receive reports of violations or fraud.

The designated email used by the Company to receive whistleblowing system reporting is wbs.assa@gmail.com.

In addition to e-mail, reporters can also submit complaints by mail to the following address:

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Building 6th Floor
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter
North Jakarta 14350 - Indonesia

Complaint Management Unit

The Company has formed a unit in charge of managing the Company's Whistleblowing System. Based on Board of Directors Decree No.001A/SK/BOD/ASSA/VIII/2019, WBS management unit in ASSA are as follows:

Chairman : Hindra Tanujaya
Members : 1. Hilda Santhy Ramayati
2. MG Sulistyawan Jeharus
3. Lucia Indrayani

This membership lasts until it is decided to be replaced by a Decree of the Board of Directors or the person concerned to resign.

Parties Who Can Report Violations

In accordance with the WBS Guidelines owned by the Company, the parties that can report violations are as follows:

1. Internal: all employees and interested parties. Internal parties who do the reporting must mention the name and NIK.
2. External: customers, suppliers, the public, investors and other interested parties. The external party conducting the report must provide the name, institution and contact number that can be contacted.

Protection for Reporters (Whistleblowers)

The company provides guarantees of protection and confidentiality to every complainant of complaints/disclosures for violations and/or fraud. The provisions for guaranteeing the protection of reporters are as follows:



1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran WBS yang dilakukan oleh insan ASSA adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, Pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.
3. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perusahaan atau kebijakan lain yang diatur Perusahaan.

1. In carrying out the process of following up on any complaints/disclosures must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
2. The identity of the Reporting Party is guaranteed confidentiality by the Company.
3. The company guarantees the protection of the Reporting Party from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the Reporting Party maintains the confidentiality of the case complained to any party.
4. This protection also applies to workers who carry out investigations as well as parties who provide information related to complaints/disclosures.
5. Parties who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the provisions in force in the Company.

Sanctions for WBS Violations

The sanctions given for violations of WBS committed by ASSA people are as follows:

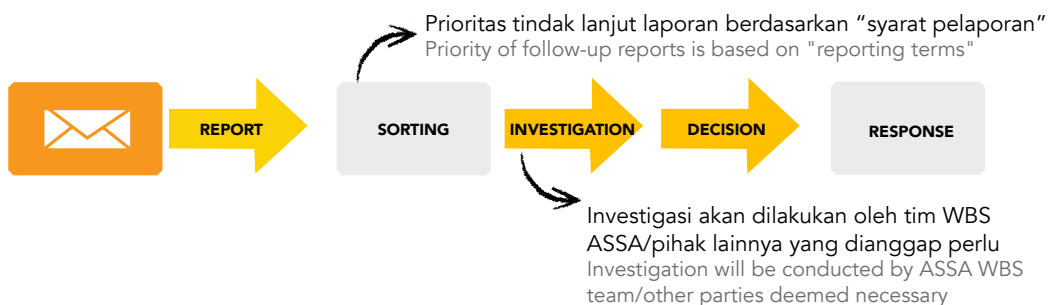
1. Sanctions to the Reported Party that were proven guilty were given in accordance with the applicable provisions in the Company.
2. In accordance with the whistleblower's protection policy, whistleblowers who submit reports in the form of defamation or false reports will receive sanctions and will not receive either a guarantee of confidentiality or whistleblower's protection.
3. Sanctions that can be imposed are regulated in Company Regulations or other policies regulated by the Company.

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedure

Whistle Blower Process

Pelapor akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya
Pelapor disarankan untuk memberikan identitas
Whistleblower shall be guaranteed for confidentiality and security



Sanksi penyalahgunaan kebijakan WBS.
Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Karyawan yang berlaku di perusahaan setempat.
Sanctions on WBS abuse.
In accordance with the whistleblower protection policy, whistleblower submitting a report in the form of slander or false statements shall be subject to sanctions and not obtaining either whistleblower's confidentiality or protection. Sanctions that may be imposed are set forth in the Employee Regulations applicable to local companies.



Penanganan Pelaporan Whistleblowing System

1. Mekanisme Pelaporan
 - a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan *management*, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perusahaan atau penegak hukum yang berwenang.
 - f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com

Evaluasi Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS dimonitoring secara berkala atau setiap 3 (tiga) bulan sekali mengenai efektivitas penerapannya oleh Tim WBS. Pelaksanaan Audit dan *Review* dapat dilakukan sendiri oleh Tim WBS, *Management* atau Auditor Internal. Adapun *management* Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS 6 (enam) bulan sekali atau sesuai kebutuhan mengenai *progress monitoring* WBS.

Whistleblowing System Handling Reporting

1. Reporting Mechanism
 - a. Reporting of violations can be submitted to the WBS Team through the facilities provided. For further handling, the WBS Team can form an Investigation Team that contains management, internal audit and other parties deemed necessary.
 - b. In the event that a violation is committed by a Member of the Board of Directors or a person who has a special relationship with a member of the Board of Directors, then a report of the violation is submitted to the WBS Team and if an investigation is required, it is recommended to form an independent Investigation Team.
 - c. In the event that a violation is committed by a Member of the Board of Commissioners, the violation report is submitted to the WBS Team. Further management of reporting violations will be carried out by the Board of Directors and if needed an investigation, it is recommended to form an independent Investigation Team.
 - d. In the event that a violation is committed by a member of the WBS Team, the violation report is submitted directly to the President Director. Further management of reporting violations will be carried out by the Board of Directors and if needed an investigation, it is recommended to form an independent Investigation Team.
 - e. In the event that a violation is committed by a Member of the Board of Commissioners, a Member of the Board of Directors, the WBS Team, the violation report is submitted to the Company's Internal Audit or law enforcement authorities.
 - f. Means for reporting can make complaints/disclosures and send them to the WBS Manager via wbs.assa@gmail.com

WBS Management Evaluation

WBS management is monitored regularly or every 3 (three) months regarding the effectiveness of its implementation by the WBS Team. The Audit and Review can be done by the WBS Team, Management or Internal Auditor. The Company's management will conduct an evaluation of WBS reporting once every 6 (six) months or as needed regarding WBS progress monitoring.



Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS sepanjang tahun 2019 sebanyak 0 (Nol) pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

Media Penyampaian Submission Media	2019	2018	2017
Surat	0	0	0
Email	0	0	0
Website	0	0	0
SMS	0	0	0
Lain-lain/Other	0	2	0
Jumlah/Total	0	2	0

Number of Complaints Entered and Processed in the Last Fiscal Year and Follow Up

The number of complaints of violations that came through the WBS mechanism during 2019 was 0 (zero) complaints with the following details:

Status Laporan Report status	2019	2018	2017
Laporan Dalam Proses Report In Process	0	0	0
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti report that has been followed up completely	0	2	0
Laporan Tidak Terbukti Report is not proven	0	0	0
Jumlah Total	0	2	0

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapati pelaporan yang terkait dengan pencemaran lingkungan.

REPORT ON THE ACTIVITIES OF COMPANIES THAT ARE POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2019, the Company did not find any report related to environmental pollution.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

ASSA berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2019, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp39,457,837,730. yang terdiri dari pajak 21,23, 25, 26,29 dan 4 ayat 2. Komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan perpajakan membawa hasil dengan adanya surat keterangan fiskal yang dimiliki Perusahaan.

DISCLOSURE OF FULFILLMENT OF TAXATION OBLIGATIONS

ASSA is committed to fulfill its obligations as a taxpayer in accordance with applicable regulations. During 2019, the Company paid taxes amounting to Rp 39,457,837,730. consisting of taxes 21.23, 25, 26.29 and paragraph 4 2. The Company's commitment to tax compliance brings results with the presence of a fiscal certificate owned by the Persero.



KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Di tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki kasus terkait dengan buruh dan karyawan.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

INCOMPATIBILITY OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 that have been audited by Purwanto Sungkoro & Surja's Public Accountants. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

In 2019, there were no awards related to human rights received by the Company.

FITNESS OF THE ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

The Company's digital Annual Reports, both submitted to shareholders, stakeholders, as well as those uploaded on the Company's official website, are in accordance with the Annual Report book that is printed and published by the Company.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ASSA berkomitmen untuk terus menjalankan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan manfaat yang dapat diberikan (*giving back*) melalui program CSR. Perusahaan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

ASSA is committed to continuing to strike a balance between the business growth and the benefits that can be given (*giving back*) through CSR programs. The Company strives to participate in supporting sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that benefits local community and public in general, in order to establish harmonious and balanced relationships between the Company and the wider community that are in accordance with the environment, values, norms and culture of the community.



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITIES



Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ASSA senantiasa menjaga komitmen untuk menjadi entitas bisnis yang beretika dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk di dalamnya untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik yang bersinggungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan aktivitas Perusahaan.

Pasal 1 ayat 3 Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

ASSA menyadari bahwa Perusahaan memiliki kewajiban moral untuk memberikan manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

ASSA berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang telah menjadi resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa sejak tahun 2015. Konsep Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainability Development* telah muncul dan berkembang di berbagai negara sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha, pemangku

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility

ASSA always maintains its commitment to become an ethical business entity and abides by the applicable laws and regulations. This includes fulfilling the company's responsibilities to all stakeholders, both those that have direct or indirect contact with the Company's activities.

Article 1 paragraph 3 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states, "Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society at large."

ASSA realizes that the Company has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for the community to achieve better social, economic and quality of life conditions.

ASSA is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have been the resolutions of the United Nations since 2015. The concept of Sustainable Development has emerged and developed in various countries as part of the desires of various parties about the balance between business actors, stakeholders and regulators. This harmonization can only be realized through



kepentingan dan regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Berlandaskan pada hal itu, ASSA berkomitmen untuk terus menjalankan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan manfaat yang dapat diberikan (*giving back*) melalui program CSR. Perusahaan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Selain itu, dalam menjalankan peran ASSA dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan merujuk pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Menurut panduan ISO 26000, terdapat 7 (tujuh) isu pokok yang terkait dengan TJSL yaitu:

1. Pengembangan Masyarakat
2. Konsumen
3. Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat
4. Lingkungan
5. Ketenagakerjaan
6. Hak Asasi Manusia
7. Tata Kelola Organisasi

strong commitments from all parties, especially business entities that cannot be denied relying on profit orientation and tend to ignore the long-term impact of the activities carried out.

Based on that, ASSA is committed to continue to run a balance between business growth and the benefits that can be given (*giving back*) through CSR programs. The Company strives to participate in supporting sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that benefits the local community and the community in order to establish relationships between the Company and the wider community that are harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the community.

In addition, in carrying out ASSA's role in Social and Environmental Responsibility, the Company refers to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines. According to ISO 26000 guidelines, there are 7 (seven) main issues related to TJSL, namely:

1. Community Development
2. Consumers
3. Healthy Institutional Activity Practices
4. Environment
5. Employment
6. Human Rights
7. Organizational Governance





Indonesia sendiri telah meratifikasi ISO 26000 pada tahun 2010 dan menjadikannya sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. Selanjutnya, ratifikasi ini dituangkan dalam Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dengan dikeluarkannya POJK No.51/POJK.03/2017, ASSA berkomitmen untuk memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL ASSA

Dasar pelaksanaan program CSR di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Bab V Pasal 74);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15);
3. Undang-Undang No.01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang RI No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Undang Undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
7. Undang Undang RI No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Undang Undang RI No.39 tentang Hak Asasi Manusia
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (yang menekankan bahwa perusahaan publik harus memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial Perseroan di dalam situs web);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pengelola Program CSR

Pelaksanaan program CSR di ASSA adalah sebuah komite yang terdiri dari Departemen Marketing and Communication dan Customer Care. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur ASSA. Dengan demikian, struktur pengelolaan program CSR ASSA adalah sebagai berikut :

Indonesia itself has ratified ISO 26000 in 2010 and made it as the Indonesian National Standard (SNI) in 2012. Furthermore, this ratification is outlined in OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

With the issuance of POJK No.51/POJK.03/2017, ASSA is committed to fulfilling the wishes of the Company's shareholders and stakeholders in supporting sustainable financial implementation.

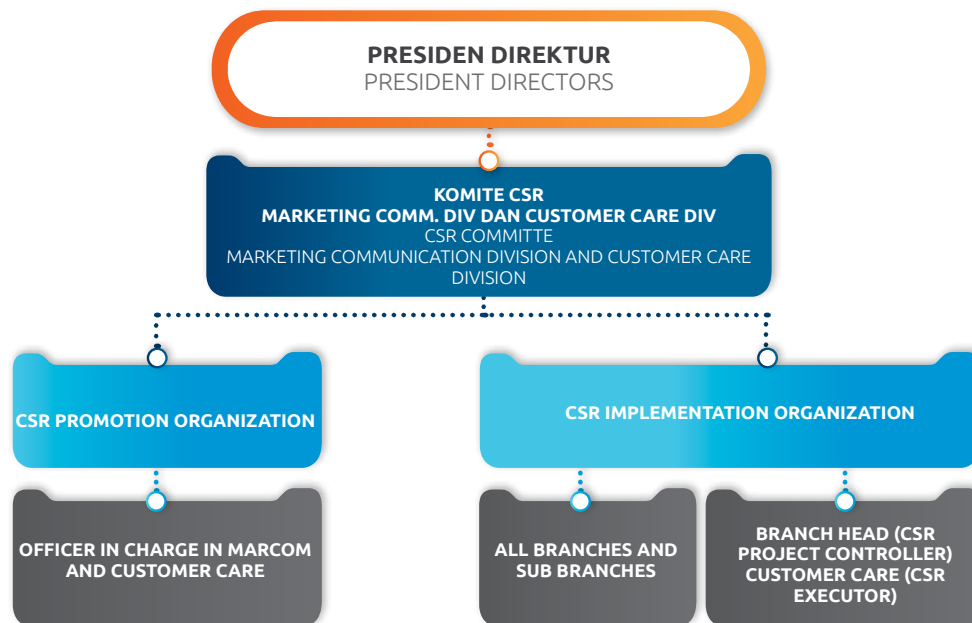
Legal Basis for ASSA TJSL Implementation

The basis for implementing CSR programs in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Chapter V Article 74);
2. Law of the Republic of Indonesia No.25 of 2007 concerning Investment (Article 15);
3. Law No.01 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No.13 of 2003 concerning Manpower;
5. RI Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
6. RI Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection;
7. RI Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
8. RI Law No.39 concerning Human Rights;
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
10. Government Regulation of the Republic of Indonesia No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;
11. Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuer's or Public Company's Websites (which emphasizes that public companies must include information about the Company's social responsibility on the website);
12. Financial Services Authority Regulation 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

CSR Program Manager

The implementation of CSR program at ASSA is a committee consisting of the Marketing and Communication and Customer Care Departments. This committee reports directly to the President Director of ASSA. Thus, the structure of ASSA's CSR program management is as follows:



Identifikasi Pemangku Kepentingan yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan menjadi bagian yang penting dalam perumusan strategi pelaksanaan program CSR. Dengan pemetaan pemangku kepentingan beserta dampak dan pengaruhnya, Perusahaan dapat menyusun program CSR yang lebih terarah dan tepat sasaran.

ASSA telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh *Accountability's*, yang membagi Stakeholder ke dalam 6 indikator sebagai berikut:

1. **Dependency (D)**
Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. **Responsibility (R)**
Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. **Tension (T)**
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. **Influence (I)**
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. **Diverse Perspective (DP)**
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Identification of Stakeholders Affected or Affected by the Impact of the Company's Activities

Identification of stakeholders is an important part in the formulation of strategies for implementing CSR programs. By mapping out stakeholders and their impact and influence, the Company can develop a CSR program that is more targeted and targeted.

ASSA has identified stakeholders by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by Accountability, which divides Stakeholders into 6 indicators as follows:

1. **Dependency (D)**
If ASSA has a dependency on someone or an organization, or vice versa.
2. **Responsibility (R)**
If ASSA has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. **Tension (T)**
If someone or an organization needs ASSA's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. **Influence (I)**
If someone or an organization has influence on ASSA or other stakeholders' strategies or policies.
5. **Diverse Perspective (DP)**
If someone or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.



6. Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ASSA.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan ASSA adalah sebagai berikut:

- Pelanggan
- Karyawan
- Sopir
- Pemegang Saham
- Mitra Kerja/*Vendor*
- Media Massa
- Regulator (Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan)
- Masyarakat

Isu dan Risiko Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Selain melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terdampak dan berdampak terhadap aktivitas Perusahaan, ASSA juga melakukan pemetaan terkait isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan Perusahaan. Isu dan risiko penting tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menentukan prioritas dan menetapkan strategi yang akan dijalankan oleh manajemen.

Isu dan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan penting terkait dampak kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

6. Proximity (P)

If a person or an organization has a geographical and operational proximity to ASSA.

After mapping, the ASSA stakeholders are as follows:

- Customers
- Employees
- Driver
- Shareholders
- Working Partners/*Vendors*
- Mass Media
- Regulators (Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority)
- Society

Important Social, Economic and Environmental Issues and Risks Related to Impacts of Corporate Activities

In addition to mapping the affected stakeholders and impacting the Company's activities, ASSA also conducts mapping related to important social, economic and environmental issues and risks related to the impact of the Company's activities. These important issues and risks are then used as the basis for determining priorities and determining strategies to be carried out by management.

Important economic, social and environmental issues and risks related to the impact of the Company's activities are as follows:

Isu Issue	Dampak Impact
Isu Ekonomi/Issue of Economics	
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (Kinerja Ekonomi Perusahaan) Direct economic value generated and distributed (Corporate Economic Performance)	Berdampak signifikan pada pemegang saham, dan karyawan Significant impact on shareholders and employees
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada pemegang saham, karyawan, pelanggan, sopir, regulator, organisasi kemasyarakatan, mitra kerja, masyarakat dan media. Significant impact on shareholders, employees, customers, drivers, regulators, social organizations, business partners, the community and the media.
Isu Sosial/Social Issue	
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemerintah (regulator), serikat pekerja dan karyawan Significant impact on the government (regulator), trade unions and employees
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan, sopir, pelanggan Significant impact on employees, drivers, customers
Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	Berdampak signifikan pada karyawan, sopir Significant impact on employees, drivers
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Health & Safety of Customer	Berdampak signifikan terhadap pelanggan, masyarakat Significant impact on customers, society
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pelanggan, masyarakat Significant impact on customers, society
Isu Lingkungan/Environment Issue	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability
Emisi Udara Air Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability



Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan program CSR ASSA, secara normatif merupakan kewajiban moral Perusahaan, baik terhadap internal ataupun eksternal perusahaan, dalam memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang sehingga terjalin hubungan harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat luas, lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Oleh karenanya, ASSA senantiasa berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan *profit* bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola Perusahaan secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran dengan berlandaskan 3P (*People, Planet, dan Profit*).

Anggaran CSR

Anggaran pelaksanaan program CSR ASSA ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Besaran anggaran program ditentukan secara proporsional sesuai rencana kegiatan. Adapun penyaluran dana program CSR ASSA disalurkan ke tiga bidang, yakni bidang sosial kemasyarakatan dan kesehatan, lingkungan/kelestarian alam dan Pendidikan. Tahun 2019, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp 411.893.962 dengan alokasi sebagai berikut:

Scope of Corporate Social Responsibility

The implementation of the ASSA CSR program, normatively is a moral obligation of the Company, both internal and external to the company, in improving the quality of life and the environment that brings benefits to society and generations to come so that there is a harmonious relationship between the Company and the wider community, environment, values, community norms and culture.

Therefore, ASSA always strives to participate in supporting sustainable economic development in order to create harmony between operational performance that generates profits for stakeholders with social and social responsibility and environmental sustainability. This commitment is realized through various CSR programs managed by the Company in a directed, consistent, and targeted manner based on 3P (*People, Planet, and Profit*).

CSR budget

The budget for implementing the ASSA CSR program is determined by the Shareholders through the GMS mechanism. The amount of the program budget is determined proportionally according to the activity plan. The ASSA CSR funding program is distributed into three sectors, namely social and health, environment/nature conservation and education. In 2019, ASSA issued CSR implementation costs of Rp411,893,962 with the following allocations:

No.	Bidang Penyaluran Distribution Field	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Distributed Fund Amount(Rp)
1	Lingkungan Environment	23.589.300
2	Sosial kemasyarakatan & Kesehatan Social humanity & Health	114.127.114
3	Pendidikan Education	274.177.548



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen dan Kebijakan

ASSA berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi pelaksanaan prinsip operasi yang adil dalam aktivitas operasi Perusahaan sehari-hari. Komitmen tersebut salah satunya dituangkan dalam upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitasnya.

Prinsip operasi yang adil memiliki korelasi yang sangat erat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, ASSA juga telah memiliki beberapa kebijakan internal untuk mendukung terlaksananya penerapan prinsip operasi yang adil.

Saat ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung terlaksananya tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, antara lain:

- Kode Etik Perusahaan
- Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
- Kebijakan Persaingan Usaha yang Sehat
- Kebijakan *Whistleblower*

Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

ASSA melakukan pemetaan terhadap dampak dan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait prinsip operasi yang adil. Perusahaan meyakini, terlaksananya tanggung sosial di bidang operasi yang adil sangat bergantung pada tingkah laku dan tindakan seluruh karyawan Perusahaan. Karena itu, ASSA telah memiliki kebijakan yang mengatur sikap dan perilaku yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali, yaitu Kode Etik Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan merupakan langkah antisipatif yang dilakukan untuk mencegah karyawan ASSA melakukan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip operasi yang adil.

Pembahasan lebih detail terkait Kode Etik Perusahaan terdapat pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Target dan Rencana Kegiatan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik Perusahaan merupakan target yang selalu ditetapkan Perusahaan setiap tahun. ASSA terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan terus menerus melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik Perusahaan agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

Di samping itu, ASSA juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mempromosikan Rantai Nilai Operasi yang Adil

Agar kebijakan-kebijakan yang mendukung terlaksananya prinsip operasi yang adil dapat dilaksanakan dengan baik, ASSA melakukan kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan tersebut, antara lain melalui:

Commitment and Policy

ASSA is committed to always upholding the implementation of fair operating principles in the Company's daily operational activities. One of the commitments is stated in the Company's efforts to continuously improve the quality of the application of the principles of Good Corporate Governance in each of its activities.

The principle of fair operation has a very close correlation with the principle of good corporate governance. To that end, ASSA also has several internal policies to support the implementation of the principle of fair operation.

At present, the Company has policies that can support the implementation of social responsibility related to fair operations, including:

- Code of Ethics of the Company
- Anti-Corruption and Gratification Policy
- Fair Business Competition Policy
- Whistleblower Policy

Formulation of Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operations

ASSA mapped social, economic and environmental impacts and issues related to the principle of fair operation. The Company believes that the implementation of social responsibility in the field of fair operations is highly dependent on the behavior and actions of all Company employees. Therefore, ASSA has a policy that regulates attitudes and behaviors that must be carried out by all employees without exception, the Company Code of Ethics.

The Company Code of Conduct is an anticipatory step taken to prevent ASSA employees from engaging in practices that are contrary to the principle of fair operation.

A more detailed discussion regarding the Company Code of Conduct is found in the Corporate Governance section of this report.

Target and Activity Plan

The application of the principles of Good Corporate Governance and the Company Code of Ethics is a target that the Company has always set every year. ASSA continues to strive to improve the quality of GCG implementation and continue to disseminate the Company's Code of Ethics so that it is always a major concern for all employees.

In addition, ASSA will also take strict action for any violations of the Company's Code of Ethics by imposing sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.

Efforts to Promote a Fair Operating Value Chain

So that policies that support the implementation of the principle of fair operation can be implemented properly, ASSA carries out the socialization of these policies, among others through:



1. Sosialisasi dalam *New Employee Orientation Program* (NEOP);
2. Adanya informasi terkait kebijakan-kebijakan yang ada dalam *web* ASSA;
3. Pembagian Peraturan Perusahaan kepada masing-masing karyawan ASSA;
4. Adanya *banner whistle blower* di lingkungan kerja ASSA; dan
5. Adanya klausul larangan pemberian hadiah dalam *draft standard* perjanjian ASSA.

Kegiatan dan Capaian Kegiatan

1. Anti Korupsi
ASSA mendukung program pemerintah untuk memberantas tindak pidana korupsi di Indonesia. Komitmen yang sama juga dimiliki oleh Perusahaan. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat.

Untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan masyarakat maka pintu-pintu yang membuka peluang terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan, harus ditutup. Komitmen menutup peluang terjadinya korupsi berlaku bagi manajemen ASSA dari lini terbawah hingga teratas.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai salah satu cara untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan Perusahaan.

2. Persaingan Sehat
Perusahaan mentaati Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. ASSA berkomitmen penuh untuk melakukan persaingan usaha secara sehat dengan menerapkan strategi bersaing yang fokus pada kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan.

Dalam melaksanakan bisnis, ASSA senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan anti-*trust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2019, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Perusahaan.

3. Melakukan Promosi dan Pemasaran yang wajar
ASSA telah melakukan kegiatan promosi setiap tahunnya dengan menentukan anggaran untuk berbagai promosi yang akan dijalankan, selain itu menentukan target *market*, membuat *message* promo yang akan disampaikan, memilih media promosi, menentukan durasi promosi dan mengukur efektivitas promosi tersebut.

1. Socialization in the New Employee Orientation Program (NEOP);
2. The existence of information related to policies that exist on the ASSA website;
3. Distribution of Company Regulations to each ASSA employee;
4. The existence of a whistle blower banner in the ASSA work environment; and
5. There is a clause prohibiting giving gifts in the standard draft ASSA agreement.

Activities and Outcomes of Activities

1. Anti-Corruption
ASSA supports the government's program to eradicate corruption in Indonesia. The same commitment is also owned by the Company. This commitment is inseparable from the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the aim of which is to increase the trust of customers, shareholders and the public.

To increase the trust of customers, shareholders and the public, the doors that open up opportunities for abuse of power, including the possibility of the practice of gratuity and bribery, must be closed. Commitment to close opportunities for corruption applies to ASSA management from the bottom to the top line.

In addition, the Company also has a whistleblowing system as a way to prevent corruption in the Company's environment.

2. Healthy Competition
The company complies with Law Number 5 Year 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. ASSA is fully committed to fair business competition by implementing competitive strategies that focus on customer satisfaction with the Company's products and services.

In conducting business, ASSA is always ready to compete fairly, oppose monopoly and anti-*trust*. To win the competition, the Company strives as much as possible by formulating specific strategies, adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2019, there were no anti-competitive reports and actions related to the Company's business practices.

3. Doing a fair promotion and marketing
ASSA has carried out promotional activities every year by setting budgets for various promotions to be carried out, in addition to determining the target market, creating promo messages to be delivered, selecting promotional media, determining the duration of promotions and measuring the effectiveness of these promotions.



Dengan menjalankan proses promosi tersebut sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan dan juga meningkatkan *brand awareness* ASSA. Strategi promosi yang dijalankan meliputi kegiatan *Above The Line* (ATL) dan juga *Below The Line* (BTL) sehingga kredibilitas *brand* ASSA semakin kuat di mata publik maupun konsumen.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil

Terkait adanya pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh ASSA maupun oleh karyawan ASSA, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan saluran *whistleblowing system* yang dikelola Perusahaan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu dilakukan verifikasi untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan prosedur WBS yang dimiliki Perusahaan.

Penghargaan di Bidang Operasi yang Adil

Di tahun 2019, Perseroan memperoleh penghargaan terkait operasi yang adil, sebagai berikut:

By carrying out the promotion process so as to enhance the company's image and also increase ASSA's brand awareness. Promotional strategies that are carried out include Above The Line (ATL) and Below the Line (BTL) activities so that the ASSA brand's credibility is stronger in the eyes of the public and consumers

Procedure and Mechanism for Complaints of Fair Operating Violations

Regarding the violation of the principle of fair operation conducted by ASSA and by ASSA employees, all stakeholders can report using the whistleblowing channel system managed by the Company. Each incoming report will first be verified and then followed up in accordance with the WBS procedural rules owned by the Company.

Award in the Field of Fair Operations

In 2019, the Company received awards relating to fair operations, as follows:

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Provided by
4 Desember 2019 December 4 2019	Indonesia Excellent Performance Public Company 2019 , Infrastructure, Utilities & Transportation Category	Warta Ekonomi
7 Desember 2019 December 7 2019	Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019 - 2020, Car Rental Category	Indonesia Awards Center..



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS



Komitmen dan Kebijakan

ASSA berkomitmen penuh untuk menghargai hak asasi manusia dalam menjalankan usaha, baik dalam layanan maupun di internal Perusahaan. Dalam hal ini, ASSA meyakini bahwa semua orang setara dan memiliki kedudukan yang sama tanpa harus melihat faktor suku, agama, ras, *gender*, dan budaya.

ASSA juga senantiasa berupaya memenuhi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara *universal* dan peraturan perundang-undangan di Indonesia serta ketentuan internal Perusahaan. Selain itu, ASSA juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan HAM di ASSA antara lain meliputi:

1. Isu HAM terkait Ketenagakerjaan
 - a. Kebebasan berserikat
 - b. Praktik kerja paksa
 - c. Tenaga kerja di bawah umur
 - d. Kesenjangan *gender*
2. Isu HAM terkait Mitra Kerja/*Vendor*, Masyarakat dan Pelanggan
 - a. Menghormati hak asasi masyarakat terdampak operasi
 - b. Memberikan perlakuan yang sama kepada semua mitra kerja/*vendor*
 - c. Memberikan Fasilitas dan Layanan Sesuai HAM Bagi Pelanggan

Commitment and Policy

ASSA is fully committed to respecting human rights in conducting business, both in service and internally. In this case, ASSA believes that all people are equal and have the same position without having to look at ethnic, religious, racial, gender, and cultural factors.

ASSA also always strives to fulfill human rights based on universally applicable provisions and laws and regulations in Indonesia and internal provisions of the Company. In addition, ASSA also guarantees the fulfillment of these basic rights for all employees and other related parties.

The scope of social responsibility in the field of human rights

The scope of corporate social responsibility related to human rights at ASSA includes:

1. Human rights issues related to employment
 - a. Freedom of association
 - b. Forced labor practices
 - c. Underage labor
 - d. Gender equality
2. Human Rights Issues related to Work Partners/*Vendors*, Communities and Customers
 - a. Respect the human rights of the people affected by the operation
 - b. Provide equal treatment to all work partners/*vendors*
 - c. Providing Facilities and Services in Accordance with Human Rights for Customers



Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

ASSA menyusun program kerja terkait pelaksanaan HAM yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja antara Perusahaan dan Karyawan, juga perjanjian kerja terhadap mitra kerja/*vendor* dan perjanjian kerja sama dengan pelanggan. Perjanjian kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja antara Perusahaan dengan karyawan, mitra kerja/*vendor* dan pelanggan, yang di dalamnya telah memperhatikan implementasi HAM. Dalam perjanjian kerja tersebut, diatur batasan-batasan yang jelas antara hak dan kewajiban Perusahaan dengan karyawan, mitra kerja/*vendor*, dan pelanggan.

Sementara kegiatan terkait pelaksanaan HAM yang ditujukan pada masyarakat terdampak operasi, dilakukan Perusahaan dalam bentuk kegiatan CSR, di mana masyarakat terdampak operasi berhak untuk mendapatkan perbaikan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

Pelaksanaan Kegiatan

ASSA telah merumuskan kegiatan terkait HAM dalam bentuk Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja antara Perusahaan dan Karyawan, perjanjian kerja terhadap mitra kerja/*vendor* dan perjanjian kerja sama dengan pelanggan, dimana dalam perjanjian kerja tersebut telah memuat batasan-batasan yang jelas antara hak dan kewajiban Perusahaan dengan karyawan, mitra kerja/*vendor*, dan pelanggan. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

ASSA menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perusahaan membina komunikasi yang terbuka dengan Karyawan melalui kegiatan *Genba* yang setiap awal tahun dilaksanakan di seluruh kantor operasional Perusahaan. Dalam kesempatan ini, jajaran direksi Perusahaan melakukan diskusi dan komunikasi dua arah dengan Karyawan yang ingin menyampaikan pandangan, keluhan kesah, dan ide-ide yang dapat diterapkan bagi kemajuan Perusahaan dan Karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama.

Waktu Kerja

ASSA menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, yaitu tentang Tata Tertib Waktu Kerja pada Bab III pasal 15.

Waktu kerja karyawan ASSA dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu, untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu
- Waktu kerja standar adalah hari Senin s/d Jumat pukul 08.00 s/d 17.00
- Waktu istirahat diberikan selama 60 menit yang diambil antara jam 12.00 s/d 13.00, atau setelah bekerja 4 jam berturut-turut.

Planned Activities for Social Responsibility in the Field of Human Rights

ASSA compiles work programs related to the implementation of human rights as outlined in the Company Regulations, Work Agreements between the Company and Employees, as well as work agreements with partners / vendors and cooperation agreements with customers. The work agreement is intended to guarantee the work process between the Company and employees, partners / vendors and customers, in which they have paid attention to the implementation of human rights. In the work agreement, clear boundaries are set between the rights and obligations of the Company with employees, work partners / vendors, and customers.

While activities related to the implementation of human rights aimed at affected communities of operations, carried out by the Company in the form of CSR activities, where the affected communities are entitled to get an improvement in the quality of life and the environment that brings benefits to the community and generations to come.

Implementation of Activities

ASSA has formulated human rights-related activities in the form Company Regulations, Work Agreements between the Company and Employees, work agreements with partners / vendors and cooperation agreements with customers, where the work agreement contains clear boundaries between rights and obligations Companies with employees, partners / vendors, and customers. Fulfillment of these provisions can be explained as follows:

Freedom of Association and Association

ASSA guarantees employees the right to associate, gather, and express opinions. The Company fosters open communication with Employees through *Genba* activities which are held at the beginning of the year in all operational offices of the Company. On this occasion, the Board of Directors of the Company held a two-way discussion and communication with employees who wanted to express their views, complaints, and ideas that could be applied to the progress of the Company and Employees. With the creation of good relations between employees and management, it is expected that each party can make the best contribution to the common interest.

Working time

ASSA applies work time regulations in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a week. This has also been regulated in a Company Regulation, which is concerning Work Order Rules in Chapter III article 15.

The working hours of ASSA employees can be explained as follows:

- 8 hours 1 day and 40 hours 1 week, for 5 working days in 1 week
- Standard working time is Monday to Friday at 08.00 to 17.00
- Rest periods are given for 60 minutes taken between 12.00 to 13.00, or after working 4 consecutive hours.



Pekerja di Bawah Umur

ASSA memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan atau sopir ASSA yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMU atau sederajat.

Cuti

ASSA memiliki kebijakan cuti untuk karyawan wanita dan laki-laki. Adapun kebijakan cuti di ASSA adalah sebagai berikut: Cuti tahunan dapat diperoleh setelah karyawan bekerja di Perusahaan selama 12 bulan berturut-turut. Jumlah cuti tahunan adalah sebanyak 12 hari dan berlaku selama 1 tahun.

Cuti besar dapat diperoleh setelah karyawan bekerja di Perusahaan selama 5 tahun berturut-turut. Jumlah cuti besar adalah sebanyak 24 hari dan berlaku sampai dengan 2 tahun sejak cuti besar muncul.

Perusahaan memberikan istirahat haid bagi Karyawati yang mendapat haid hari pertama dan hari kedua tanpa mengurangi hak cuti tahunan asalkan menyertakan surat keterangan dari dokter.

Perusahaan memberikan istirahat melahirkan dan keguguran bagi Karyawati yang melahirkan atau keguguran 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan sesudah persalinan. Karyawan juga berhak mendapatkan cuti selama 3 hari untuk mendampingi persalinan pasangannya.

Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan yang telah bekerja di Perusahaan selama lebih dari 2 tahun untuk melakukan perjalanan ibadah agamanya dengan tetap membayarkan gaji secara penuh.

Kebebasan Beribadah

ASSA memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut.

Pemenuhan ketentuan HAM bagi Mitra kerja/ Vendor

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai ketentuan HAM bagi mitra kerja/*vendor* yang tertuang dalam *Code of Conduct* yang mengatur mengenai etika bisnis Perseroan dengan mitra kerja/*vendor*. Dalam menjalin kerja sama dengan mitra kerja/*vendor*, Perseroan mendasarkannya pada persamaan, kesetaraan, dan *mutual trust* yang berlandaskan keadilan dan tanggung jawab sosial, tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan.

Pemenuhan ketentuan HAM bagi Masyarakat

ASSA menghormati hak dasar dari masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Karena itu, ASSA melakukan sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan program CSR. ASSA memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasi dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak-hak masyarakat adat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

Minors

ASSA ensures that there are no underage workers working in the Company. This is stated in the ASSA employee or driver recruitment requirements which require that prospective workers must be at least 18 years old or have completed high school or equivalent.

Paid leave

ASSA has a leave policy for female and male employees. The leave policy at ASSA is as follows:

Annual leave can be obtained after employees have worked for the Company for 12 consecutive months. The amount of annual leave is 12 days and is valid for 1 year.

Large leave can be obtained after the employee has worked for the Company for 5 consecutive years. The number of large leave is 24 days and is valid for up to 2 years since the large leave appeared.

The company provides menstrual breaks for Employees who get their first and second days without reducing their annual leave as long as they include a certificate from a doctor.

The company provides birth breaks and miscarriages for employees who give birth or miscarriage 1.5 months before and 1.5 months after delivery. Employees are also entitled to get leave for 3 days to accompany the delivery of their partners.

The company provides an opportunity for employees who have worked at the Company for more than 2 years to go on a religious trip while still paying full salary.

Freedom of Worship

ASSA provides an opportunity for employees to carry out religious activities in accordance with their religion and beliefs.

Fulfillment of human rights provisions for work partners/vendors

The Company has a policy regarding human rights provisions for work partners / vendors as stipulated in the code of conduct governing the Company's business ethics with work partners / vendors. In establishing cooperation with partners / vendors, the Company underlines equality, equality, and mutual trust based on justice and social responsibility, not differentiating between ethnicities, religions, races and between groups.

Fulfillment of human rights provisions for the community

ASSA respects the basic rights of the community, especially those who are around the Company's operational location. Therefore, ASSA takes a number of approaches that are integrated with CSR programs. ASSA ensures that the approach, interaction, communication and engagement of the community around the area of operations are carried out without intimidation, are full of respect and understanding of local culture and the rights of indigenous peoples and are based on the principle of mutual benefit.



Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Tatkala terjadi pelanggaran HAM, ASSA telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaiannya, sebagai berikut:

Perihal Subject	Sarana yang Digunakan The means used	Mekanisme Penyelesaian Settlement mechanism
Hubungan Industrial Industrial Relation	Whistle Blower Hotline	Mengirimkan email atau pesan singkat ke nomor <i>hotline Whistle Blower (WBS)</i> . Setelah itu, tim WBS akan melakukan <i>follow up</i> terhadap laporan yang masuk. Mekanisme ini digunakan baik untuk menanggapi pengaduan dari : Karyawan internal Pelanggan Vendor Perusahaan Selain itu, untuk menampung keluhan pelanggan terkait dengan layanan operasional harian, Perusahaan menyediakan sarana <i>Call Center (Solution Center)</i> Send an email or short message to the Whistle Blower (WBS) hotline. After that, the WBS team will follow up on the incoming reports. This mechanism is used both to respond to complaints from: 1. Internal employees 2. Customers 3. Company Vendors In addition, to accommodate customer complaints related to daily operational services, the Company provides Call Center (Solution Center) suggestions
Diskriminasi Discrimination		
Pelayanan Pelanggan Customer Service		

Capaian Kegiatan

Di tahun 2019, tidak ada penghargaan terkait dengan HAM yang diperoleh Perseroan.

Achievement of Activities

In 2019, there were no awards related to human rights obtained by the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO ENVIRONMENT

Komitmen dan Kebijakan

ASSA berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa lingkungan lestari akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Oleh karenanya, ASSA senantiasa berupaya seoptimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3 R (*Reduce, Reuse and Recycle*) dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan dari sisi operasional usaha, ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pengelolaan limbah dan emisi secara paripurna dengan mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku. Semua langkah tersebut dilakukan ASSA dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan yang dilakukan dari internal Perusahaan.

Sementara upaya eksternal yang dilakukan ASSA dalam melestarikan lingkungan dilakukan dengan memberikan edukasi pada pelanggan, serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan kampanye yang bertema lingkungan, baik yang dijalankan pemerintah, organisasi kemasyarakatan, kalangan akademisi, maupun elemen masyarakat lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, ASSA juga selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan.

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan Perusahaan

Aktivitas operasional Perusahaan terbagi dalam dua bentuk, yakni aktivitas operasional kantor dan aktivitas operasional lapangan yang berupa penyewaan kendaraan yang menjadi lini utama kegiatan usaha Perusahaan. Dari kegiatan operasional tersebut, maka isu-isu lingkungan yang relevan dengan kegiatan Perusahaan adalah yang terkait dengan penggunaan energi, kertas, dan air yang bersumber dari lingkungan. Selain itu, operasional lapangan Perusahaan juga menghasilkan limbah dan emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan.

ASSA telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung kepedulian lingkungan dengan melakukan penghematan energi, serta meningkatkan pengelolaan emisi dan limbah.

Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Penghematan Energi

Dalam operasionalnya, ASSA memanfaatkan energi listrik dan air dalam kegiatan operasional, baik operasional kantor maupun lapangan. Oleh karena itu, ASSA secara konsisten berkomitmen untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang pasokannya semakin terbatas, seperti listrik dan air. Upaya penghematan listrik dilakukan dengan menggunakan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, serta melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor. Sedangkan upaya penghematan air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air di lingkungan usaha.

1. Penggunaan Lampu LED

Saat ini, ASSA telah menetapkan kebijakan untuk

Commitment and Policy

ASSA is committed to helping to preserve the environment because it believes that a sustainable environment will provide great benefits for the lives of humans and other living things. Therefore, ASSA always strives optimally to apply the 3 R (*Reduce, Reuse and Recycle*) principle in carrying out the Company's operational activities. Meanwhile, in terms of business operations, ASSA makes every effort to carry out the management of waste and emissions completely in compliance with applicable rules and regulations. All of these steps were taken by ASSA in an effort to protect and preserve the environment carried out internally.

While the external efforts made by ASSA in preserving the environment are carried out by providing education to customers, as well as playing an active role in various environmental-themed activities and campaigns, both those carried out by the government, social organizations, academics, and other elements of society to increase public awareness and maintain quality living environment.

As a form of environmental stewardship, ASSA is always open when there are reports of complaints from the public regarding environmental impacts that may arise relating to the Company's operations.

Environmental Issues and Risks Relevant to Company Activities

The Company's operational activities are divided into two forms, namely office operational activities and field operational activities in the form of vehicle leasing which is the main line of the Company's business activities. From these operational activities, environmental issues that are relevant to the Company's activities are those related to the use of energy, paper and water sourced from the environment. In addition, the Company's field operations also produce waste and exhaust emissions from motor vehicles that are operated.

ASSA has made various efforts to support environmental care by saving energy, and improving emissions and waste management.

Implementation of Activities Energy Saving Activity

In its operations, ASSA utilizes electricity and water in operational activities, both office and field operations. Therefore, ASSA is consistently committed to reducing the use of natural resources whose supply is increasingly limited, such as electricity and water. Electricity saving efforts are carried out by using work equipment with lower power consumption, and to make efficient use of lighting in the office environment. Whereas the effort to save water is done by making efficient use of water in the business environment.

1. Use of LED lights

At present, ASSA has established a policy to use LED lights



menggunakan lampu LED sebagai sarana penerangan. Lampu LED dipilih karena memiliki konsumsi listrik yang lebih rendah dibandingkan jenis lampu lainnya. Dengan konsumsi listrik yang lebih rendah, tidak hanya memberi efisiensi pada biaya operasional Perusahaan, tapi juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang digunakan dalam proses menghasilkan listrik.

2. Penggunaan pendingin ruangan yang ramah lingkungan
Penggunaan pendingin ruangan atau *Air Conditioner* (AC) dapat menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca. Karena itu, ASSA peduli terhadap bahaya penggunaan bahan perusak ozon (BPO) antara lain berkaitan dengan penggunaan AC. Dalam hal ini, ASSA memilih untuk menggunakan AC dengan *refrigeran* (zat pendingin) yang ramah lingkungan. Saat ini ASSA telah menggunakan *Refrigeran* yang ramah lingkungan dan sudah meninggalkan *refrigerant* R22.
3. Upaya Penghematan Listrik
Upaya penghematan Listrik, ASSA juga sudah melakukan program Energi baru dan terbarukan (EBT) yaitu dengan memasang Tenaga surya dengan *on grid system* lengkap dengan sistem *Energy Export/Import* yang sistem kerjanya apabila energi yang dihasilkan Tenaga surya lebih besar dari pada pemakaian, maka energi tersebut dikirim ke PLN atau dijual ke PLN. Pada tahun 2019 ASSA sudah menerapkan instalasi Tenaga surya di empat cabang ASSA, meliputi Cabang Pondok Pinang, Jakarta, Surabaya, Medan, dan Tipar Cakung, Jakarta. Dari ke empat cabang ini setiap tahunnya ASSA bisa menghasilkan energi listrik sebesar 79.243,14 KW, atau setara dengan Rp 118 juta pertahun, jika Menggunakan Tarif Dasar Listrik (TDL) tahun 2019.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Dalam aktivitas operasional di tingkat internal, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan kertas. Aktivitas surat menyurat di lingkungan internal disarankan untuk menggunakan *email* atau fasilitas intranet. Selain itu, untuk pencetakan materi-materi yang hanya digunakan di kalangan internal disarankan menggunakan kertas pada kedua sisinya. Penggunaan Kertas hingga 31 Desember 2019 tercatat sebanyak 7.375 rim (18 cabang & 11 serpo).

Pengelolaan Emisi

Aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan. Komitmen ASSA terhadap lingkungan termasuk dalam mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari kendaraan bermotor operasional Perusahaan. Oleh karenanya, ASSA selalu berupaya untuk mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari emisi gas buang kendaraan operasional Perusahaan dengan melakukan perawatan rutin semua kendaraan bermotor yang dioperasikan, termasuk rutin melakukan uji emisi sehingga kadar emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional ASSA menghasilkan limbah, baik limbah padat dan maupun limbah cair yang berupa oli, *accu*, *filter*, majun terkontaminasi, lampu TL, sabun cair, serta limbah domestik lainnya. Dalam pengelolaan limbah tersebut,

as a means of lighting. LED lights were chosen because they have lower electricity consumption compared to other types of lamps. With lower electricity consumption, it not only gives efficiency to the Company's operational costs, but can also reduce the use of fossil fuels used in the process of producing electricity.

2. Use of Environmentally Friendly Air Conditioning
The use of air conditioners or air conditioners can be a contributor to greenhouse gas emissions. Therefore, ASSA is concerned about the dangers of using ozone depleting substances (BPO), among others, related to the use of AC. In this case, ASSA chose to use air conditioners with environmentally friendly refrigerants. Currently ASSA has used refrigerants that are environmentally friendly and have left R22 refrigerant.
3. Electricity Savings Efforts
Electricity saving efforts, ASSA has also carried out a new and renewable energy (EBT) program, namely by installing solar power with an on grid system complete with an Energy Export / Import system whose system works if the energy produced by solar energy is greater than usage, then the energy sent to PLN or sold to PLN. In 2019 ASSA has implemented solar power installations in four ASSA branches, including Pondok Pinang Branches, Jakarta, Surabaya, Medan, and Tipar Cakung, Jakarta. From these four branches each year ASSA can produce electricity amounting to 79,243.14 KW, or equivalent to Rp 118 million per year, if Using the Base Rate Electricity (TDL) in 2019.

Efficient Paper Use

In operational activities at the internal level, the Company has a policy to improve efficiency in the use of paper. Correspondence activity in the internal environment is recommended to use e-mail or intranet facilities. In addition, for printing materials that are only used internally it is recommended to use paper on both sides. . Paper usage as of 31 December 2019 was recorded at 7,375 reams (18 branches & 11 serpo)

Emission Management

The Company's operational activities produce exhaust emissions of motorized vehicles that are operated. ASSA's commitment to the environment includes reducing air pollution generated from the Company's operational motor vehicles. Therefore, ASSA always strives to reduce air pollution resulting from the Company's operational vehicle exhaust emissions by carrying out routine maintenance of all motorized vehicles operated, including regularly conducting emission tests so that the emissions levels of motorized vehicles that are operated are below the allowed threshold .

Waste Management

ASSA's operational activities produce waste, both solid and liquid waste in the form of oil, batteries, filters, contaminated cotton waste, TL lamps, liquid soap, and other domestic wastes. In managing the waste, the Company has sorted



Perusahaan telah memilah limbah berdasarkan jenisnya dan dikelola dengan melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Misalnya, melengkapi infrastruktur dengan *oil trap* dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabang. *Oil Trap* digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang dibuang ke badan air, seperti saluran air maupun sungai, tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, *filter*, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada *vendor* yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Untuk limbah domestik yang berasal dari aktivitas karyawan (limbah organik dan anorganik) ditempatkan di tempat sampah domestik yang diangkut oleh RT setempat.

Dampak Kuantitatif

Berbagai upaya yang dilakukan ASSA yang terkait dengan lingkungan hidup telah memberikan dampak yang cukup baik.

- Listrik, ASSA bisa menghasilkan energi listrik sebesar 79.243,14 KW, atau setara dengan Rp 118 juta pertahun, jika Menggunakan Tarif dasar listrik (TDL) tahun 2019
- Air, sistem daur ulang air ASSA tercatat di tahun 2019 dapat menghasilkan air sebesar 2.322 m³.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabang telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. Surveillance Audit dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

Pada tahun 2019, Perseroan sudah mendapat persetujuan perpanjangan atas ISO 14001:2015 per 9 Desember 2013 sampai 19 Januari 2023 dan OHSAS 18001:2007 per 9 Desember 2013 sampai 11 Maret 2021.

Mekanisme Pengaduan Terkait Lingkungan

ASSA memiliki *call center* untuk menampung keluhan nasabah dan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perusahaan, termasuk masalah lingkungan. Selama tahun 2019, ASSA memiliki/ tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* telah diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan ini.

waste according to its type and managed with complete waste management facilities and infrastructure so that waste generated from business processes and operations does not pollute the environment. For example, equipping infrastructure with oil traps and B3 TPS (Temporary Disposal Sites for Hazardous and Toxic Materials) in each branch office. Oil Trap is used to separate chemical waste generated from washing motor vehicles so that liquid waste discharged into water bodies, such as waterways or rivers, does not contain chemicals that can pollute the environment. While B3 TPS is used to collect liquid waste such as oil and solid waste such as batteries, filters, contaminated waste and TL lamps to then be handed over to vendors who have permission to manage B3 waste. For domestic waste originating from employee activities (organic and inorganic waste) placed in domestic waste bins transported by the local RT.

Quantitative Impact

ASSA's various efforts related to the environment have had quite good impacts.

- Electricity, ASSA can produce electricity amounting to 79,243.14 KW, or equivalent to Rp 118 million per year, if Using the basic electricity tariff (TDL) in 2019
- Water, the ASSA water recycling system recorded in 2019 can produce 2,322 m³ of water.

Certification in the Field of Environment

The head office and most of its branch offices have been certified by the Lloyd Register Indonesia certification body, and continue to grow each year. Surveillance Audit is conducted every semester by Lloyd Register Indonesia to ensure that the implementation of the QSHE Integrated Management System has been implemented in accordance with the standards set by both ISO and OHSAS.

In 2019, the Company has received approval for an extension of ISO 14001: 2015 as of 9 December 2013 to 19 January 2023 and OHSAS 18001: 2007 as of 9 December 2013 to 11 March 2021.

Complaints Mechanisms Regarding the Environment

ASSA has a call center to accommodate customer complaints and has a whistleblowing system to accommodate violation reports from external and internal parties of the Company, including environmental issues. During 2019, ASSA has/ did not receive complaints or reports of violations of environmental problems. The mechanism for implementing the whistleblowing system has been disclosed in the Policy Reporting Violations section of this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO LABOR, HEALTH AND ACCIDENTS

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan aset utama bagi ASSA. Karena itu, Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Perusahaan juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

ASSA mengatur kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. ASSA senantiasa memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya. Selain itu, ASSA juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan sebagai wujud pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kebijakan mengenai Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang telah didaftarkan dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui surat nomor TAR.1358/PHIJSK-PK/PP/X/2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT. Adi Sarana Armada Tbk.

Isu dan Risiko Ketenagakerjaan dan K3 yang Relevan dengan ASSA

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

ASSA memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

Target dan Rencana Kegiatan

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja yang didukung dengan iklim kerja yang kondusif merupakan target utama yang ditetapkan Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan sangat menyadari bahwa faktor hubungan industrial memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja perusahaan.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in Employment, Health and Safety Practices

Employees are the main asset for ASSA. Therefore, the Company always strives to fulfill the rights of employees in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, in this case the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower. In addition to employment aspects, the Company also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects for employees as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Minister of Manpower Regulation No.5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System. These rules form the basis for the Company in establishing industrial relations with employees.

ASSA regulates policies related to Employment, Health and Safety (K3) practices to improve employee productivity and quality of life. ASSA always provides a decent, safe and comfortable work environment for its employees. In addition, ASSA also creates a harmonious working relationship between the Company and all employees as a form of sustainable business growth.

The policy on Manpower, Occupational Health and Safety is also stated in Company Regulation that has been registered and approved by the Indonesian Ministry of Manpower through letter No. TAR.1358/PHIJSKPK/PP/X/2018 concerning Ratification of Company Regulation of PT. Adi Sarana Armada Tbk.

Labor and OHS Issues and Risks Relevant to ASSA

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and K3 are mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, use of local labor, remuneration and employee welfare, promotion, freedom association and retirement training, as well as occupational health and safety.

ASSA ensures that the Company has complied with the laws and regulations relating to these issues.

Target and Activity Plan

The creation of a safe, comfortable and accident-free work environment that is supported by a conducive work climate is the main target set by the Company. That is because the Company is well aware that industrial relations factors have a very close correlation with company performance.



Pelaksanaan Kegiatan

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

ASSA memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hingga akhir tahun 2019, Jumlah karyawan ASSA adalah sebanyak 2097 orang dengan komposisi 1615 laki-laki dan 482 perempuan.

Dari komposisi tersebut, terlihat karyawan ASSA banyak ditempati oleh kaum laki-laki, hal ini dikarenakan bisnis utama perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan *logistic* membutuhkan spesifikasi sumber daya manusia yang lebih siap untuk menjalankan tugas-tugas di luar ruangan dan mengandalkan aktifitas fisik yang intensif. Dengan demikian, komposisi karyawan ASSA telah setara, sesuai dengan bidang kerja dan keahlian masing-masing.

Kesamaan Hal Dalam Mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan

ASSA secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. ASSA selalu menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Program Pelatihan dan Pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang 2019 dapat dilihat pada Bab Fungsi Penunjang Bisnis di Laporan Tahunan ini.

Remunerasi

Secara umum, penggajian di ASSA mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku dimana gaji minimal karyawan dimulai dari setara dengan peraturan upah minimum provinsi di masing-masing lokasi kerja karyawan. Kemudian pembagian skala penggajian antara staff sampai dengan pimpinan perusahaan di ASSA dilakukan dengan menganalisa dan mengevaluasi jenis pekerjaan, fungsi struktural, dan performa kinerja dari masing-masing karyawan. Skala penggajian ini selalu diperbaharui setiap tahunnya.

Uraian Description	Rasio Ratio
Gaji karyawan tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salaries	74,0
Gaji Direksi tertinggi dan terendah Salaries of the highest and lowest Directors	1,8
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah Highest and lowest Commissioner salary	1,0
Gaji Direksi tertinggi dan karyawan Tertinggi Salaries of the highest Directors and Highest employees	3,0

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh ASSA. Hal tersebut dilaksanakan agar selalu terjalin sinergi antar pegawai dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Program peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan Perusahaan baik dalam bentuk material maupun non-material.

Implementation of Activities

Employment

Gender Equality and Job Opportunities

ASSA provides equal opportunities for all men and women, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical condition, to participate in employee recruitment programs. Until the end of 2019, The number of ASSA employees is 2097 people with a composition of 1615 men and 482 women.

From this composition, ASSA employees are seen to be occupied by men, this is because The main business of companies engaged in transportation and logistics requires specifications of human resources who are better equipped to carry out tasks outdoors and rely on intensive physical activity. As such, the composition of ASSA employees is equal, in accordance with their respective fields of work and expertise.

Similarities in Following in Education and Training Programs

ASSA continuously organizes several education and training programs to support the Company's operational activities. ASSA always guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program that is opened in accordance with the needs and development plans of the Company. Further explanation about the Training and Education Program that has been carried out throughout 2019 can be seen in the Business Support Functions Chapter in this Annual Report.

Remuneration

In general, payroll in ASSA follows the applicable government regulations where the minimum salary of employees starts from the equivalent of the provincial minimum wage regulations in each employee's work location. Then the division of salary scale between staff and company leaders at ASSA is done by analyzing and evaluating the type of work, structural functions, and performance of each employee. This payroll scale is always updated every year.

Employee welfare

The welfare of all employees is always a concern for ASSA. This is done so that synergy between employees and the Company is always established in order to create optimal work productivity. The employee welfare improvement program is provided by the Company in both material and non-material forms.



1. Cuti tahunan dan cuti besar
2. Pinjaman melalui Koperasi Karyawan
3. Kendaraan dinas bagi pejabat operasional
4. Penggantian biaya komunikasi
5. Uang saku perjalanan dinas
6. Penghargaan bagi karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan kelipatannya
7. Bengkel Ilmu dan Bengkel Hobi, sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan olah raga di luar rutinitas kerja

Program Pensiun

Aturan pensiun yang diterapkan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Selain itu, ASSA juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran dana pensiun pasti ASSA terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan pemerintah.

Tahun 2019, tidak ada karyawan Perusahaan yang memasuki masa pensiun.

Pengelolaan Turnover Karyawan

ASSA berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan tinjauan ulang terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Pada 2019 ASSA melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 287 karyawan, yakni 197 orang telah selesai kontraknya, 90 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

Sementara itu, sepanjang tahun 2019, ASSA merekrut 1192 karyawan baru. Dengan demikian tingkat *turnover* karyawan ASSA tahun 2019 adalah sebesar 18,6%.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

ASSA memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perusahaan, termasuk masalah ketenagakerjaan. Selama tahun 2019, ASSA menerima laporan pengaduan sebanyak 2 laporan, di mana laporan yang diterima terkait dengan ketenagakerjaan sebanyak 2 laporan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima Perusahaan, ditindaklanjuti dengan adil dan independen.

Selain itu, karyawan juga dapat melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui SP, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen melalui mekanisme Perundingan Bipartit, Perundingan Tripartit hingga ke Pengadilan Hubungan Industrial.

1. Annual leave and large leave
2. Loans through Employee Cooperatives
3. Official vehicles for operational officials
4. Reimbursement of communication costs
5. Official travel allowance
6. Awards for employees who have worked for 10 years and multiples
7. Workshop for Science and Hobby Workshop, as a means of developing knowledge and sports outside of work routines

Pension program

Pension rules applied by the Company refer to the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. In addition, ASSA also runs a regular contribution retirement plan for all qualified permanent employees.

ASSA's defined pension contributions consist of a Business Group portion of 4% of the employee's basic monthly salary and an employee portion of 2.4% of the employee's basic monthly salary. The ASSA permanent employee pension fund is managed by the Triputra Pension Fund. The pension fund is given by the Company to complete the pension guarantee program that has been provided in the BPJS Employment Program organized by the government.

In 2019, there were no Company employees who retired.

Employee Turnover Management

ASSA strives to manage employee turnover rates as well as possible. One of the efforts made is always to review the existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. In addition to material matters, improvements are always made in order to create a conducive and pleasant work environment for employees. In 2019 ASSA terminated the employment of 287 employees, ie 197 people have finished their contracts, 90 people have resigned at their own request.

Meanwhile, throughout 2019, ASSA recruited 1192 new employees. Thus the ASSA employee turnover rate in 2019 is 18.6%.

Labor Complaints Mechanism

ASSA has a violation reporting system (*whistleblowing system*) to accommodate violation reporting from external and internal parties of the Company, including employment issues. During 2019, ASSA received as many reports 2 reports, in which reports received were related to employment as many as 2 reports. All complaints reports received by the Company are followed up fairly and independently.

In addition, employees can also make complaints related to labor issues through the SP, and then follow up by management through the mechanism of Bipartite Negotiations, Tripartite Negotiations to the Industrial Relations Court.



Selama ini ASSA mengikuti prosedur/mekanisme yang berlaku sesuai Hukum Acara Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).

Berikut ini proses yang terjadi di ASSA dalam menangani perkara PHI:

8. Adanya gugatan di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) oleh penggugat terhadap ASSA
9. ASSA berdasarkan undangan/panggilan resmi dari PHI sebagai tergugat menghadiri persidangan sesuai dengan waktu dan tempat pelaksanaan dari undangan/ panggilan dimaksud
10. Dalam persidangan di PHI terdapat beberapa tahapan yang diikuti yaitu :
 - a. Pembacaan gugatan
 - b. Jawaban gugatan oleh tergugat
 - c. Replik
 - d. Duplik
 - e. Saksi penggugat dan tergugat
 - f. Bukti
 - g. Kesimpulan
 - h. Putusan

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan perkara PHI baru.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ASSA menerapkan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan aspek K3 di ASSA dilandasi atas Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Perusahaan menyadari bahwa K3 merupakan hal yang utama, sekalipun lingkungan kerja berada di dalam ruangan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan risiko kerja serta penyakit yang mungkin timbul selama bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Fasilitas Kesehatan Karyawan

ASSA memberikan fasilitas dan *benefit* kepada karyawan dan keluarganya yang terkait bidang kesehatan. Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, yang meliputi rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dan kesehatan gigi. Dalam hal fasilitas kesehatan bagi pasangan dan anak karyawan, Perusahaan tidak membedakan antara hak yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan.

Kegiatan Keselamatan Kerja

Aspek keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perusahaan. ASSA berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, ASSA bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

- Program Pencegahan
Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, ASSA telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan

So far, ASSA has followed the procedures/mechanisms that apply in accordance with the Industrial Relations Court (PHI) Law.

Following is the process that occurred at ASSA in handling PHI cases:

8. There is a lawsuit in the Industrial Relations Court (PHI) by the plaintiff against ASSA
9. ASSA based on the invitation/official call from PHI as the defendant attends the trial in accordance with the time and place of implementation of the invitation/call referred
10. In the trial at PHI there were several steps which were followed, namely:
 - a. Lawsuit readings
 - b. Answer the lawsuit by the defendant
 - c. Replic
 - d. Duplicate
 - e. Plaintiff's witnesses and defendants
 - f. Proof
 - g. Conclusions
 - h. Decision

During 2019, the Company did not get a new PHI case.

Occupational Health and Safety

ASSA implements the implementation of Occupational Health and Safety (K3) aspects as a form of Good Corporate Governance implementation. The implementation of OSH aspects in ASSA is based on Law No.1 of 1970 concerning Work Safety and Law No.23 of 1992 concerning Health.

The company realizes that OSH is the main thing, even though the work environment is indoors with the aim of minimizing the possibility of work risks and diseases that may arise during work so as to increase productivity and work efficiency.

Employee Health Facilities

ASSA provides facilities and benefits to employees and their families related to the health sector. The company provides medical benefits for employees and their families through commercial insurance companies and BPJS Health, which includes outpatient care, hospitalization, medical check-up and dental health. In the case of health facilities for employees' spouses and children, the Company does not differentiate between the rights received by male and female employees. Please mention other health facilities provided to employees

Work Safety Activities

Safety aspects are one of the main concerns of the Company. ASSA strives to create a safe and comfortable work environment to support the creation of optimal Company performance. For this reason, ASSA is determined to create a healthy, injury-free work environment and conduct operational activities in accordance with applicable rules.

- Prevention Program
To minimize the potential for work accidents and various types of disasters in the work environment, ASSA has equipped all operational offices with a variety of



berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pelindung Diri, Alat Pemadam Kebakaran, Arah Evakuasi, dan Titik Kumpul.

ASSA secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

- Program Penanggulangan
Kantor Pusat dan cabang memiliki struktur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang anggotanya merupakan perwakilan-perwakilan dari setiap departemen. Struktur ini yang nantinya akan berperan jika ada kondisi darurat di kantor ASSA.

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan peralatan keselamatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja antara lain:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Kotak P3K
- Alat Pelindung Diri (APD)
- Alarm Kebakaran Otomatik

Sosialisasi Keselamatan Kerja

Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja, baik di kantor maupun di lapangan, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan, rutin mengecek kendaraan sebelum dijalankan, dan sebagainya.

Statistik Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2019, tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perseroan, maupun di wilayah operasional Perseroan. Hal ini dikarenakan penerapan K3 di lingkungan Perseroan yang berjalan efektif.

standard work safety devices such as: Personal Protective Equipment, Fire Extinguishers, Evacuation Directions, and Gathering Points.

ASSA periodically inspects all of these facilities to ensure they can work optimally when needed.

- Countermeasures Program
The Head Office and branches have an Emergency Preparedness and Response (TKTD) structure whose members are representatives of each department. This structure will play a role if there is an emergency at the ASSA office.

Occupational Health and Safety Facilities

The company strives to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing health facilities and safety equipment to prevent work accidents including:

- Light Fire Extinguisher (APAR)
- First Aid Box
- Personal Protective Equipment (PPE)
- Automatic Fire Alarm

Work Safety Socialization

As one of the steps to prevent work accidents, both in the office and in the field, the Company always provides information regarding the safe use of work equipment, for example: the use of standard electrical equipment, always turning off computers and other electrical devices when not in use, regularly checking vehicles before running , etc.

Work Accident Statistics

During 2019, there were no cases of zero accidents at the Company, or in the Company's operational areas. This is due to the effective implementation of K3 in the Company's environment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

ASSA memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepuasan pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen.

ASSA senantiasa menjaga reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan. Perusahaan menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas pelanggan serta keberlangsungan bisnis. Memahami kebutuhan pelanggan dan mendahulukan layanan yang premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada konsumen, Perusahaan telah menggariskan kebijakan dan prinsip-prinsip layanan sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan ketika ada kerusakan
2. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
3. Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
4. Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

Target dan Rencana Kegiatan

ASSA berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan standar layanan ASSA, dan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan pelanggan serta pelaksanaan survei kepuasan pelanggan.

Kegiatan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Guna memberikan layanan prima, sekaligus memberikan kepuasan optimal bagi pelanggan, ASSA menetapkan standar layanan terbaik sebagai berikut. Adapun standar layanan ASSA adalah sebagai berikut:

- SAP
ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut SAP. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara *realtime* dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.
- AQUCARE
ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perseroan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE, yang merupakan singkatan dan spirit dari *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions dan Easy to Access*.
- Asuransi Kendaraan
Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggan.
- Layanan 24 Jam Bantuan Darurat
Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila

Commitment and Social Responsibility Policy to Customers

ASSA has a commitment to always maintain customer satisfaction. This commitment is realized including making adjustments to market needs and demands, as stipulated in a series of management policies related to aspects of product development, product safety, and including consumer complaint services.

ASSA always maintains its reputation by strengthening its commitment to service excellence and customer satisfaction. The company realizes that quality service is the key in maintaining customer loyalty and business continuity. Understanding customer needs and prioritizing premium services is the best way to ensure long-term business growth.

Scope and Scope of Responsibility to Consumers

In carrying out the company's responsibilities to consumers, the Company has outlined the policies and principles of service as follows:

1. Provide guarantees when there is damage
2. Providing quality goods and services
3. Provide correct information about the goods and services to be sold
4. Provide fair and reasonable prices for products and services.

Target and Activity Plan

ASSA is committed to continuing to provide the best service to customers. To that end, the Company has established a work plan to increase customer satisfaction by providing services in accordance with ASSA service standards, and conducting customer complaint resolution activities and conducting customer satisfaction surveys.

Activity Increase Customer Satisfaction

In order to provide excellent service, while providing optimal satisfaction for customers, ASSA sets the best service standards as follows. The ASSA service standards are as follows:

- SAP
ASSA Rent has an integrated information technology system called SAP. This system connects the entire operational network of the Company in realtime and allows the head office to oversee all of its branch offices.
- AQUCARE
ASSA Rent has developed service standards to ensure that customers get the best quality service from the Company. The service standard is known as AQUCARE, which is the abbreviation and spirit of Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions and Easy to Access.
- Vehicle Insurance
All vehicles managed by the Company are protected by insurance. This is the Company's commitment to provide standard, safe and comfortable services for customers.
- 24 Hours Emergency Assistance Service
As part of the service to customers, ASSA provides emergency assistance services 24 hours 7 days a week to help customers if they experience traffic problems on the



mengalami masalah lalu lintas di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggan.

- **Mobil & Motor Servis**
Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu.

Pusat Layanan Pelanggan

ASSA memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan. Informasi mengenai produk dan layanan tersebut disediakan melalui berbagai media, antara lain:

1. **Website**
ASSA menyediakan informasi terkait produk dan layanan pada *website* Perusahaan yang beralamat <https://www.assarent.co.id/> tersedia kanal Produk dan Layanan yang berisikan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan ASSA.
2. **Call Center 1500369**
ASSA menyediakan layanan *call center* yang bernama *Solution Center* pada nomor telepon 1500369 yang dapat diakses selama 24 jam.
3. **Pusat Pelayanan Perusahaan**
ASSA memastikan pelanggannya mendapatkan pelayanan setiap saat melalui Pusat Pelayanan Perusahaan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu, yaitu bisa menghubungi di 1500 369. Sistem pusat pelayanan perusahaan didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, baik saat mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perusahaan.

Assa juga memiliki aplikasi ASSA Smile sebagai pusat layanan bagi pelanggan, yang dapat di download melalui apps store dan google play.

4. **Whatsapp Call Center**
Selain pelanggan dapat menghubungi melalui *call center*. ASSA menyediakan layanan melalui *whatsapp call center* yang dapat dihubungi di nomor +62 819-1150-0369 yang dapat dihubungi 24 jam setiap hari.
5. **Customer Service**
Pada setiap cabang ASSA yang tersebar di kota-kota di Indonesia, disediakan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk para *customer* jika membutuhkan bantuan terkait operasional kendaraan.

Selain itu, Assa juga memiliki aplikasi ASSA Smile yang dapat di download melalui apps store dan google play, sebagai pusat layanan bagi konsumen untuk menyampaikan pendapat atau pengaduan tentang Perusahaan.

Layanan Pengaduan Pelanggan

Pelanggan atau customer ASSA dapat menyuarakan keluhan ataupun pendapat mereka mengenai pelayanan Perusahaan melalui saluran sebagai berikut:

- Pusat Pengaduan ASSA Rent
- Telp : 1500 369
- Email : sc@assarent.co.id

road. This is an additional guarantee from the Company to provide driving safety and comfort for customers.

- **Car & Motorcycle Service**
A service car is provided to provide small on-site service assistance. Technical officers are always ready to serve the needs of maintenance and maintenance of customer vehicles based on a regular schedule. While the service motor is prepared to provide service assistance for emergency situations. The benefits and standards of service can be obtained by customers through the Company's service center that serves 24 hours 7 days a week.

Customer Service Center

ASSA makes it easy for the public to obtain information about the products and services offered by the Company. Information about these products and services is provided through various media, including:

1. **Website**
ASSA provides information regarding products and services on the Company's website which is located at <https://www.assarent.co.id/> Product and Service channels are available containing information about products and services offered by ASSA.
2. **Call Center 1500369**
ASSA provides a call center service called Solution Center on the telephone number 1500369 which can be accessed 24 hours.
3. **Company Service Center**
ASSA ensures that its customers get service at all times through the Company's Service Center which serves 24 hours 7 days a week, customers can contact this number 1500 369. The company's service center system is supported by technology with international standards, namely Avaya®. This is to ensure that the Company can at any time serve customers when in need of service, both when experiencing a vehicle breaking down, an accident or just simply wanting to know about Company services.

Assa also has the ASSA Smile application as a service center for customers, which can be downloaded through the apps store and google play.

4. **Whatsapp Call Center**
Besides customers can contact through the call center. ASSA provides services through whatsapp call centers that can be contacted at +62 819-1150-0369 which can be contacted 24 hours a day.
5. **Customer Service**
At each ASSA branch that is spread in cities in Indonesia, telephone numbers can be contacted for customers if they need assistance regarding vehicle operations.

In addition, Assa also has ASSA Smile application which can be downloaded through the apps store and Google Play, as a service center for consumers to submit their opinions or complaints about the Company.

Customer Complaints Service

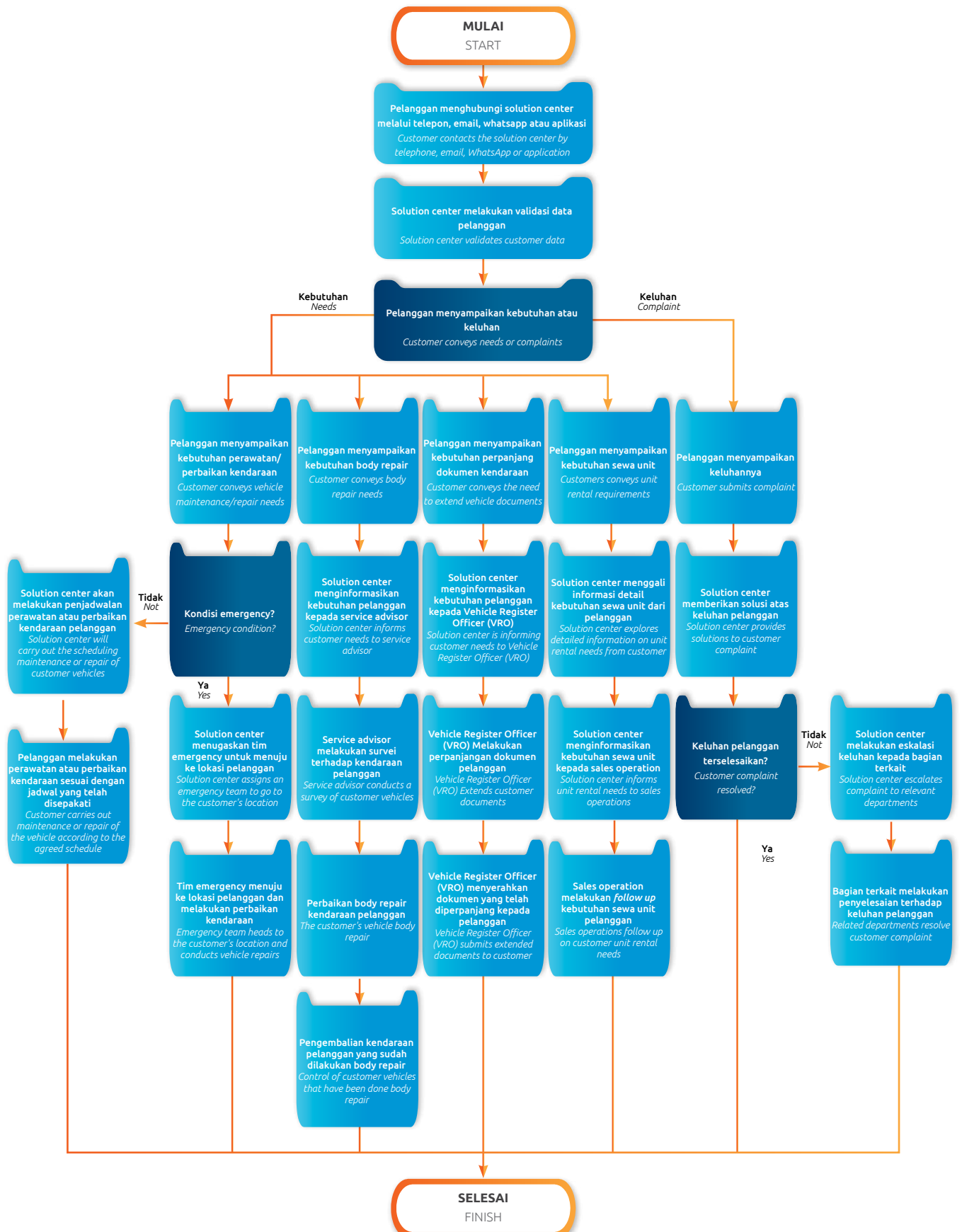
ASSA customers can voice their complaints or opinions about the Company's services through the following channels:

- ASSA Rent Complaints Center
- Tel: 1500 369
- Email : sc@assarent.co.id



Adapun proses pengaduan pelanggan di ASSA dapat dilihat seperti dalam bagan berikut:

The customer complaint process at ASSA can be seen as in the following chart:





ASSA juga telah memiliki standar khusus yang diterapkan kepada karyawan ASSA dalam menangani keluhan atau pengaduan pelanggan terkait aktivitas usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, ASSA telah membuat rincian data keluhan pelanggan dengan perincian sebagai berikut:

Data keluhan pelanggan 2019 yang masuk melalui Solution Center

No	Jenis Pengaduan Complaint Type	Jumlah Total
1	Perawatan berkala (REG) Periodic maintenance	19.961
2	Perawatan adhoc (ADH) Adhoc treatment	8.775
3	Perpanjang dokumen kendaraan (DOC) Extend vehicle documents	362
4	Perbaikan body kendaraan (BR) Vehicle body repair (BR)	1.882
5	Informasi sewa (SW) Rental Information (SW)	561
6	Emergency (ERS)	2.543
7	Others	27
TOTAL		34.111

ASSA also has special standards that are applied to ASSA employees in handling customer complaints or complaints related to the Company's business activities. Throughout 2019, ASSA has detailed customer complaint data with the following details:

2019 customer complaint data coming through the Solution Center

Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan

Mohon data mengenai kegiatan untuk mengetahui kepuasan pelanggan, termasuk survey kepuasan pelanggan

Customer Satisfaction Survey Activity

Please provide data on activities to determine customer satisfaction, including customer satisfaction surveys

Penghargaan dan Sertifikasi

Berikut, penghargaan yang diraih Perseroan terkait dengan pelanggan dan jasa layanan:

Award and Certification

Following, the awards achieved by the Company related to customers and services:

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award name	Diberikan Oleh
24 Juni 2019 June 24 2019	Service Quality Award 2019, Car Rental for Corporate Customers Category	Service Excellence
10 September 2019 September 10 2019	The Best Contact Center Indonesia 2019, Bronze for Category The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team	Indonesia Contact Center Association (ICCA)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan

ASSA memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR). Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan merealisasikan program pengembangan masyarakat melalui pelaksanaan Program CSR ke berbagai bidang, seperti bencana alam, lingkungan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, dan sebagainya.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik untuk pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Saat ini Perusahaan telah memiliki 44 jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini berarti Perusahaan berkomitmen untuk membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan sesuai dengan kemampuan Perusahaan, baik dalam bidang bencana alam, lingkungan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, olahraga, pengembangan prasarana dan sarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, dan sebagainya.

Target dan Rencana Kegiatan

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. ASSA meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lingkungan terhadap masyarakat.

Policy

ASSA is committed to being able to empower people in a sustainable manner. This commitment is realized through corporate social responsibility (CSR) policies. Based on this policy, the Company prepares programs and implements CSR activities that can have a positive impact on improving the standard of living and welfare of the community, especially in the regions where the Company operates.

The company realizes community development programs through the implementation of CSR programs in various fields, such as natural disasters, the environment, education and training, health, infrastructure development and public facilities, construction of religious facilities, nature conservation, and so on.

Issues and Social Risks Relevant to the Company

The Company is committed to making the best contribution to community development in the Company's operational areas. The company currently has 44 business networks spread throughout Indonesia. This means that the company is committed to assisting and meeting the needs of the community around the operational areas of company in accordance with the Company's capabilities, both in the fields of natural disasters, the environment, education and training, health, sports, infrastructure development and public facilities, construction of religious facilities, nature conservation, etc.

Target and Activity Plan

In terms of social and community development, the Company always strives to improve its best performance to provide maximum benefits for stakeholders. ASSA believes that the company's growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Thus, there will be a harmonious relationship and mutual support between the company and the community. To realize this, the Company carries out various social, economic, health, education and environmental activities for the community.



Kesehatan

Health

No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
				
1	ASSA Padang	Happy Smile Happy Life with ASSA Rent	06 April 2019	Penyakit gigi dan mulut sangat mempengaruhi derajat kesehatan , proses tumbuh kembang , bahkan masa depan anak. Oleh karena itu Cabang Padang mengadakan kegiatan CSR dengan tema "Pemeriksaan Gigi Gratis serta Penyuluhan cara menyikat Gigi dengan benar" di SDN 01 Kampung Olo, Sumatera Barat agar anak-anak yang bersekolah di sana dapat mempraktikkan cara menggosok gigi yang benar dan terhindar dari penyakit. Tooth and mouth disease greatly affect the degree of health, the process of growth and development, even the child's future. Therefore the Padang Branch held a CSR activity with the theme "Free Dental Examination and Counseling on how to brush teeth properly" at SDN 01 Kampung Olo, West Sumatra so that children who attend school there can practice how to brush their teeth correctly and avoid disease.
2	ASSA Surabaya	Pengobatan Gigi Gratis di Desa Bajul Mati Free dental treatment in Desa Bajul Mati	18 April 2019	Desa Bajul Mati merupakan desa binaan HIMALOGISTA (Himpunan mahasiswa FTP-THP Univ. Brawijaya) dimana di desa ini banyak sekali sumberdaya alam melimpah namun sangat kurang dalam pengolahan dan pemanfaatannya dikarenakan minimnya edukasi di desa ini. Salah satu alasan edukasi dan ekonomi yang minim di desa ini adalah karena aksesnya yang cukup jauh dan susah dari pusat kota. Selama ini binaan yang datang di desa ini hanyalah seputar pengelolaan SDA saja, namun belum pernah ada binaan terkait kesehatan. Maka dari itu, kegiatan CSR Pengecekan dan pengobatan gigi gratis yang meliputi tambal gigi, cabut gigi ini diperlukan guna memberikan edukasi bahwa betapa pentingnya menjaga kebersihan mulut dan gigi. Bajul Mati is a village built by HIMALOGISTA (Student Association of FTP-THP Univ. Brawijaya) where in this village there are many natural resources which are abundant but are lacking in processing and utilization due to the lack of education in this village. One reason for the lack of education and the economy in this village is that it is quite remote and difficult to access from the city center. During this time the fostered who came in this village is only about the management of natural resources, but there has never been any fostered health education. Therefore, the free dental check and dental CSR activities which include biting, tooth extraction are needed to educate how important it is to maintain oral and dental hygiene..



No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
				
3	ASSA Pekanbaru	Peduli Kesehatan Ibu dan Bayi Health Care for Mother and Infant	22 April 2019	ASSA Pekanbaru mengadakan CSR di Posyandu Naga Menyamar Daun Bunga , Tengkarang Barat. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian bantuan alat kesehatan dan juga sosialisasi dari dokter ahli gizi bagi Ibu dan Balita mengenai menjaga kesehatan gizi anak dan nutrisi yang diberikan untuk anak. Selain itu ASSA Pekanbaru juga melakukan beberapa perbaikan sarana posyandu yang sudah rusak atau tidak layak sehingga masyarakat dapat melakukan pengobatan dengan fasilitas yang lebih baik. ASSA Pekanbaru held CSR at Posyandu Naga Disguised Daun Bunga, West Tengkarang. The activities carried out include the provision of medical equipment assistance and also socialization from nutritionists to Mother and Toddler regarding maintaining a child's nutritional health and nutrition given to children. Besides that, ASSA Pekanbaru also did some repairs to posyandu facilities that were damaged or improper so that the community could treat them with better facilities.
				
4	ASSA Palembang	Pemberian sarana untuk Posyandu Mawar & penyuluhan Gizi Bayi - Balita. Provision of facilities for Posyandu Mawar & extension of Infant Nutrition - Toddler.	21 Mei 2019	Kesehatan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, pentingnya peranan kesehatan harus diimbangi dengan sarana yang memadai, Karena itu ASSA Rent Palembang memilih untuk melakukan CSR dengan melakukan pemberian sarana untuk Posyandu sebagai penunjang operasional posyandu serta penyuluhan gizi bayi & balita. Lokasi Posyandu tersebut berada tidak jauh dari kantor ASSA Rent Palembang. Health is one indicator of the success of development, the importance of the role of health must be balanced with adequate facilities, Therefore ASSA Rent Palembang chose to carry out CSR by providing facilities for Posyandu as a support for operational Posyandu and nutrition counseling for infants and toddlers. The Posyandu location is not far from the Palembang ASSA Rent office.



No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
5	ASSA Head Office	ASSA Active Challenge 2019	02 Oktober 2019	Minimnya kesadaran karyawan terhadap pentingnya olahraga yang dapat memberikan dampak buruk bagi tubuh melatarbelakangi kegiatan "ASSA Active Challenge: Walk Yourself to a Healthier, Happier you!", yang merupakan kegiatan CSR Internal perusahaan dengan tema kesehatan. The lack of employee awareness of the importance of sports that can have a negative impact on the body is behind the "ASSA Active Challenge: Walk Yourself to a Healthier, Happier you!" Activity, which is an internal CSR activity of the company with a health theme.

Lingkungan

Environment

No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of activities	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
				
1	ASSA Logistik Malang	Pemberian bantuan Septictank Biofilter bagi warga Kelurahan Blimbing, Kota Malang Providing Septictank Biofilter assistance to residents of Blimbing Village, Malang	24 April 2019	Dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat dan kesehatan bagi warga kelurahan Blimbing, Kota Malang yang lokasinya berada di kantor ASSA Malang dimana saat ini masih terdapat warga yang membuang limbah/kotoran langsung ke aliran sungai. Setelah berkomunikasi dengan pihak LPMK kelurahan Blimbing, Malang. Maka CSR ASSA Logistics Surabaya pada periode 2019 ini menitikberatkan pada partisipasi perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan masyarakat sekitar, khususnya pada sebagian besar warga Kelurahan Blimbing yang berada di sekitar perusahaan. Hal itu tentu sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan perusahaan dan umumnya sebagai sumbangsih PT Adi Sarana Armada, Tbk dalam rangka turut menjalankan program pemerintah. In order to create a healthy and health environment for the residents of Blimbing, Malang City which is located in the ASSA Malang office where there are currently residents who dump their waste directly into the river. After communicating with the LPMK Blimbing village, Malang. So the CSR of ASSA Logistics Surabaya in 2019 emphasizes the company's participation in creating a healthy environment and maintaining the health of the surrounding community, especially in the majority of Blimbing Urban Village residents who are around the company. This is certainly a form of corporate concern for the company environment and generally as a contribution of PT Adi Sarana Armada, Tbk in order to participate in running government programs.



No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of activities	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
				
2	ASSA Medan	Gotong royong ASSA bersama masyarakat ASSA mutual cooperation with the community	27 April 2019	Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar kantor dan membantu lingkungan sekitar ASSA agar tidak terjadi banjir dan menjaga kebersihan lingkungan maka ASSA mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan saluran air dan kebersihan lingkungan dan meletakkan tempat sampah di sepanjang lingkungan ASSA Rent. As a form of caring for the environment around the office and helping the environment around ASSA to prevent flooding and maintaining environmental cleanliness, ASSA held a mutual cooperation activity to clean waterways and environmental cleanliness and put trash cans throughout the ASSA Rent environment.
				
3	ASSA Makassar	Konservasi Lingkungan di Wilayah Kaki Gunung Bawakaraeng Environmental Conservation in the Bawakaraeng Mountain Foot Area	18 Agustus 2019	Bekerja sama dengan Forum Pemerhati Lingkungan (FPL) Sulawesi Selatan dan Kementerian kesehatan lingkungan, ASSA Cabang Makassar bersama-sama akan melakukan kegiatan yang membantu konservasi lingkungan di Kaki Gunung Bawakaraeng yang diharapkan ke depannya lingkungan di daerah tersebut bisa kembali hijau dan bersih sehingga membawa dampak positif baik bagi lingkungan sekitarnya maupun di bagi Sulsel. In collaboration with the Sulawesi Circle Environmental Observers Forum (FPL) and the Ministry of Environmental Health, the Makassar Branch ASSA will jointly carry out activities that help environmental conservation in the Mount Bawakaraeng battery which is expected that in the future the environment in the area can return to green and clean so that it will bring positive impacts both for the surrounding environment and for South Sulawesi.



Sosial Kemasyarakatan

Social Community

No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of activities	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
1	ASSA Head Office	Berbagi ASA bersama ASSA Share hopes with ASSA	17 Mei 2019	ASSA Rent Head Office mengadakan kegiatan melakukan kebaikan dan berbagi kebahagiaan dengan Buka Puasa bersama anak-anak Yayasan Panti Asuhan Al-Aqsha, tidak hanya Berbagi Makanan untuk Buka Puasa, tetapi ada kegiatan lain seperti bersih-bersih Panti, bermain <i>games</i> seru dengan anak-anak Yayasan Panti Asuhan Al-Aqsha, dan memberikan beberapa barang yang mereka butuhkan serta memberikan baju Lebaran untuk anak-anak yayasan panti Asuhan Al-Aqsha. ASSA Rent Head Office organizes activities to do good and share happiness by breaking the fast with the children of the Al-Aqsa Orphanage Foundation, not only sharing food to break the fast, but there are other activities such as cleaning the orphanage, playing exciting games with children Al-Aqsa Orphanage Foundation, and gave some of the items they needed and provided Lebaran clothes for the children of the Al-Aqsa Orphanage.
2	ASSA Bandung	Berbagi Ceria bersama anak Istimewa Sharing Cheers with special children	22 November 2019	Sebagai bentuk kepedulian ASSA kepada siswa-siswi SLB ABCD - Caringin dengan mengadakan kegiatan interaksi dengan mengadakan kegiatan <i>Fun Games</i> dan memberikan alat sepeda statis dan oven listrik. As a form of concern for ASSA to SLB ABCD - Caringin students by conducting interaction activities by holding Fun Games activities and providing static bicycles and electric ovens.
3	ASSA Head Office	Together we care to cure	12 Desember 2019	Dalam rangka merayakan hari Natal di Tahun 2019, ASSA melakukan kegiatan CSR dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) dimana kegiatan seperti melakukan <i>fun games</i> juga memberikan donasi berupa buku, mainan, pakaian serta uang tunai sebagai bentuk CSR ASSA kepada yayasan tersebut. In order to celebrate Christmas in 2019, ASSA conducted CSR activities with the Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAKI) where activities such as fun games also provided donations in the form of books, toys, clothes and cash as a form of ASSA's CSR to the foundation.

Pendidikan

Education

No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of activity	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
				
1	ASSA Driver Services	Pemberian beasiswa kepada anak pengemudi Giving scholarships to the driver's child	27 April & 17 Agustus 2019	ASSA setiap tahun selalu berkomitmen untuk memberikan CSR yaitu berupa beasiswa kepada anak pengemudi setiap tahunnya. Program beasiswa ini adalah bentuk komitmen dan apresiasi kepada para pengemudi, atas kontribusinya dalam memberikan serta menjaga pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan, karena dalam bisnis <i>rent car</i> pelayanan pengemudi juga memegang peranan penting dan menjadi ciri khas serta pembeda dari rent car. Setiap tahun pemberian siswa dibagi menjadi tiga tahap dan total penerima beasiswa adalah lebih dari 200 siswa/siswi. ASSA every year is always committed to providing CSR in the form of scholarships to the driver's child each year. This scholarship program is a form of commitment and appreciation to the drivers, for their contribution in providing and maintaining maximum service to customers, because in the rental car business the driver's service also plays an important role and is a distinctive and distinguishing feature of the rental car. Each year the giving of students is divided into three stages and the total scholarship recipients are more than 200 students.



No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of activity	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
2	ASSA Banjarmasin	ASSA Peduli Pendidikan Assa Education Care	04 Sept 2019	Sebagai wujud kepedulian dalam hal meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan bagi generasi mendatang (anak murid sekolah). Maka ASSA Rent Banjarmasin memberikan bantuan kepada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Kayu Bawang, Gambut berupa sarana belajar seperti beberapa meja, kursi dan lemari untuk dapat digunakan oleh para siswa dan guru di sekolah. As a form of datam concern, it raises the welfare and competence of the community, especially in the field of education for future generations (school children). So ASSA Rent Banjarmasin provided assistance to Private Madrasah Nurul Huda Kayu Bawang, Peat in the form of learning facilities such as several tables, chairs and cabinets to be used by students and teachers in schools.
				
3	ASSA Medan	Mini library part II	18 September 2019	Membangun literasi yang baik dan berkualitas, harus dimulai sejak dini, maka sebagai bentuk kepedulian kepada anak-anak di sekolah SD Negeri 053974 Paya Mabur, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, ASSA memberikan bantuan membuat mini library agar memiliki perpustakaan yang memadai bagi siswa-siswanya. Building good and quality literacy, must start early, so as a form of concern for children in the 053974 Paya Mabur Public Elementary School, Stabat District, Langkat Regency, ASSA provides assistance in making a mini library so that it has an adequate library for its students.
4	ASSA Semarang	Peduli Pendidikan bersama SMK Negeri Jawa Tengah Caring for Education with Central Java State Vocational School	24 September 2019	Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis bagi terwujudnya masyarakat bangsa Negara dan berjiwa nasional. Oleh karena itu, membekali masyarakat dengan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zamannya adalah membekali mereka generasi masa depan yang menjadi harapan bangsa dengan demikian PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) Cabang Semarang mengadakan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan mengambil tema Peduli Pendidikan bersama siswa SMK Negeri Jawa Tengah Semarang. Kegiatan tersebut yaitu dengan Memberikan pelatihan otomotif dari tim ASSA Rent tentang Proses kerja AC pada mobil kepada siswa smk untuk menambah ilmu pengetahuan siswa di bidang otomotif. Education is having a very strategic role for the realization of the nation's nation and national spirit. Therefore, equipping people with knowledge in accordance with the demands of their times is to equip them with future generations that are the nation's hopes, thus PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) Cabang Semarang held Corporate Social Responsibility activities with the theme Education Care with Central Java Semorang State Vocational School students. The activity is by providing automotive training from the ASSA Rent team about the AC work process on the car to high school students to increase student knowledge in the automotive field.



No	Cabang Pelaksana Implementing Branch	Nama Kegiatan Name of activity	Tanggal Pelaksanaan Date of event	Penjelasan Explanation
				
5	ASSA Bali	Penyuluhan Narkoba Cintai Dirimu dan Masa Depanmu "Love Your self and Your Future" dan pemberian bantuan untuk siswa kurang mampu. Counseling Love Yourself and Your Future "Love Your self and Your Future" and providing assistance to underprivileged students.	14 September 2019	Berdasarkan hasil survei dari Dinas Sosial Kabupaten Klungkung untuk SMPN 2 Daryan merupakan sekolah yang siswanya termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah. Dari hasil data di SMP tersebut terdapat sebanyak 30 siswa siswa yang layak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu ASSA Bali memberikan bantuan donasi 30 pasang sepatu, tong sampah dan juga penyuluhan mengenai narkoba. Based on the results of a survey from the Klungkung Regency Social Service for SMPN 2 Daryan is a school whose students belong to the middle and lower economic classes. From the results of the data in the junior high school there were 30 students who deserved help. Therefore ASSA Bali donated 30 pairs of shoes, trash cans and also counseling about drugs.
6	ASSA Jakarta 1			Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar kantor khususnya sekolah dasar untuk mempunyai perpustakaan dan pojok baca maka ASSA memberikan donasi berupa rak dan buku untuk perpustakaan utama di SD Mi Arridha dan pojok baca yang ada di kelas 1-4 . As a form of concern for the environment around the office, especially primary schools, to have a library and reading corner, ASSA donated shelves and books to the main library at Mi Arridha Elementary School and reading corners in grades 1-4.




assa
PT Adi Sarana Armada Tbk

The cover features a large, abstract design with a yellow curved shape at the top and a dark blue curved shape at the bottom. A photograph of a modern interior with a glass railing and a yellow floor is visible on the left side. In the bottom left corner, there is a small image of a document titled 'COMPAN STATIS' with a line graph.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Financial Statements
Consolidation

**PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto SP
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : Director

Branches

Medan : 061-945 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-2598 3599	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Benjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-550 456	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
 Gd. Graha Kirana, Lt.6
 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
 Jakarta Utara, 14350, Indonesia
 T. (+62-21) 6530 8811
 F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
23 Maret 2020/March 23, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-845 3635	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-2598 3599	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Baliappon : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Benjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-550 455	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (+62-21) 6530 8811
F: (+62-21) 6530 8922



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-104	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/III/2020

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

23 Maret 2020/ March 23, 2020

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00284/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	254.557.421.382	4,31	227.575.695.805	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31		Trade receivables
Pihak ketiga	286.181.149.731		216.361.019.529	Third parties
Pihak berelasi	85.162.620	6	81.697.800	Related parties
Piutang lain-lain		31		Other receivables
Pihak ketiga	12.601.740.176		7.588.500.428	Third parties
Pihak berelasi	10.000.000	6	-	Related party
Pendapatan yang belum ditagih	22.037.099.464	31	14.552.867.087	Unbilled revenues
Persediaan	24.554.089.990	7	41.555.654.253	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	52.479.754.561	8	29.045.393.230	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	652.506.417.924		536.760.828.132	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	30.112.143.317	9	-	Investments in associates
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	929.830.000	31	934.021.000	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak	61.341.191.072	17	54.069.778.735	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	29.550.650.813	17	2.305.386.434	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	3.893.957.386.095	10	3.411.907.698.638	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	22.674.183.288	10	34.619.566.687	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	101.534.266.653	11	8.766.960.657	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	12	-	Goodwill
Aset lain-lain	23.968.103.553	31	13.171.892.456	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	4.196.717.212.118		3.525.775.304.607	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.849.223.630.042		4.062.536.132.739	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	140.193.394.066	13,32	20.133.541.519	Short-term loans
Utang usaha		14,32		Trade payables
Pihak ketiga	54.557.159.232		38.192.555.818	Third parties
Pihak berelasi	9.043.906.056	6	3.583.561.638	Related parties
Utang lain-lain		15,32		Other payables
Pihak ketiga	143.352.733.534		42.449.869.763	Third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	69.348.696.253		99.866.478.515	Deferred revenue
Biaya masih harus dibayar	90.665.560.575	16,32	197.147.567.201	Accrued expenses
Utang pajak	26.672.436.194	17	22.163.722.497	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	706.403.809.523	18,32	726.703.811.056	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.240.237.695.433		1.150.241.108.007	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.063.557.270.342	18,32	1.603.571.854.840	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	140.080.242.636	17	125.392.079.766	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	67.196.167.982	27	44.919.159.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.270.833.680.960		1.773.883.093.606	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.511.071.376.393		2.924.124.201.613	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	19	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	20	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	7.000.000.000	19	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	470.096.564.261		365.551.302.328	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.191.795.429.729		1.086.250.167.796	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	146.356.823.920	19	52.161.763.330	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.338.152.253.649		1.138.411.931.126	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.849.223.630.042		4.062.536.132.739	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	2.329.565.792.542	6,21	1.862.945.638.339	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.589.736.602.344)	6,22	(1.264.245.086.837)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	739.829.190.198		598.700.551.502	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(12.349.560.096)	23	(9.315.198.918)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(401.989.099.455)	24	(247.702.302.265)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	23.862.619.272	25	14.633.464.060	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	1.709.946.863	10	475.798.208	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(1.049.232.134)		(240.247.657)	Foreign exchange loss, net
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(545.296.998)	9	-	Share in net loss of associates
LABA OPERASI	349.468.567.650		356.552.064.930	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	15.033.317.946	26	5.196.798.186	Finance income
Pajak final	(3.006.656.310)		(994.546.932)	Final tax
Beban keuangan	(244.118.069.213)	26	(178.417.020.772)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	117.377.160.073		182.337.295.412	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		17		TAX EXPENSE
Kini	(36.371.900.097)		(36.141.196.869)	Current
Tangguhan	10.609.680.904		(3.953.687.608)	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(25.762.219.193)		(40.094.884.477)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	91.614.940.880		142.242.410.935	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.395.728.829)	27	(2.597.949.000)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.469.254.857	17	524.805.750	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	(4.926.473.972)		(2.073.143.250)	Other comprehensive loss, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	86.688.466.908		140.169.267.685	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	Catatan/ Notes	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	110.402.454.046		143.508.652.753
Kepentingan non-pengendali	(18.787.513.166)		(1.266.241.818)
Total	91.614.940.880		142.242.410.935
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	105.545.261.933		141.435.834.439
Kepentingan non-pengendali	(18.856.795.025)		(1.266.566.754)
Total	86.688.466.908		140.169.267.685
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32,50	29	42,24
			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}				
Saldo per 31 Desember 2017		339.750.000.000	374.948.865.468	5.000.000.000	265.885.467.889	985.584.333.357	225.330.084	985.809.663.441	Balance as of December 31, 2017
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	53.203.000.000	53.203.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Dividen kas	19	-	-	-	(40.770.000.000)	(40.770.000.000)	-	(40.770.000.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2018		-	-	-	143.508.652.753	143.508.652.753	(1.266.241.818)	142.242.410.935	Income for the year 2018
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	(2.072.818.314)	(2.072.818.314)	(324.936)	(2.073.143.250)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2018		339.750.000.000	374.948.865.468	6.000.000.000	365.551.302.328	1.086.250.167.796	52.161.763.330	1.138.411.931.126	Balance as of December 31, 2018

^{*)} Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
Desember 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}					
Saldo per 31 Desember 2018	339.750.000.000	374.948.865.468	6.000.000.000	365.551.302.328	1.086.250.167.796	52.161.763.330	1.138.411.931.126	Balance as of December 31, 2018	
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	51.319.625.000	51.319.625.000	Additional capital contributions to subsidiaries	
Akuisisi kepentingan non-pengendali	12	-	-	-	-	61.731.852.745	61.731.852.745	Acquisition of non-controlling interests	
Kepentingan non pengendali atas dilusi investasi entitas anak		-	-	-	-	377.870	377.870	Non-controlling interest arising from dilution of investment in subsidiaries	
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Laba tahun 2019		-	-	110.402.454.046	110.402.454.046	(18.787.513.166)	91.614.940.880	Income for the year 2019	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	(4.857.192.113)	(4.857.192.113)	(69.281.859)	(4.926.473.972)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2019	339.750.000.000	374.948.865.468	7.000.000.000	470.096.564.261	1.191.795.429.729	146.356.823.920	1.338.152.253.649	Balance as of December 31, 2019	

^{*)} Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak. The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.903.712.376.519		1.579.936.788.453	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(571.141.216.949)		(406.144.589.162)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(545.259.369.391)		(391.835.829.059)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	409.307.548.763	21	326.041.195.641	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(1.322.179.090.733)		(977.265.749.661)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(125.559.751.791)		130.731.816.212	Net cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	7.912.536.851	17	21.128.134.861	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	12.026.661.636		4.202.251.254	Interest income
Pembayaran pajak	(39.457.837.730)		(31.784.385.474)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.205.763.042)	27	(1.363.832.000)	Payments of employee benefits
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(146.284.154.076)		122.913.984.853	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15.911.831.378	10	7.014.347.625	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(63.361.369.285)	10,33	(113.517.653.284)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(52.519.498.906)		(6.738.671.917)	Acquisition of intangible assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(18.583.001.996)	12	-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Pembayaran investasi	(30.181.000.000)	1b	-	Payment of investment
Kas entitas anak yang didekonsolidasi	(275.382.421)		-	Deconsolidation of subsidiary
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(149.008.421.230)		(113.241.977.576)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	1.245.000.000.000	32	1.010.000.000.000	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	120.059.852.547	32	20.133.541.519	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(803.581.894.350)	18,32	(681.147.335.801)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(238.154.425.180)		(174.975.315.109)	Payments of finance charges
Pembayaran dividen	-	19	(40.770.000.000)	Payment of dividends
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	323.323.533.017		133.240.890.609	Net cash provided by financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(1.049.232.134)		(240.247.657)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	26.981.725.577		142.672.650.229	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	227.575.695.805		84.903.045.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	254.557.421.382	4	227.575.695.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., No. 91 tanggal 20 Mei 2019, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031438.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan *container*.

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
- Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 91 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., dated May 20, 2019, among others, regarding the Company's changes on Articles of Association about the purpose and objectives and business activity of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification year 2017. The amendment of the Articles of Association was approved and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0031438.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates rental business services and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
- Operates used car trading business;
- Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;
- Operates freight transportation of goods such as truck, *pick up* and *container*.

Supporting business operation:

- Operates transportation consulting services business;
- Operates car repair business.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Landmark Centre I, Pondok Pinang dan Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Tambun.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Landmark Centre I, Pondok Pinang and Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar and Tambun.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2019	2018	2019	2018
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</u>					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Jasa penyediaan juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	22.907	18.694
PT Adi Sarana Lelang ("ABL") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	97,00	98,09	163.386	77.048
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak/ Trading on the basis of compensation or contract	Jakarta, 2019	99,99	99,99	12.905	8.548
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial dan aktivitas kurir/ Commercial post and courier activity	Jakarta, 2019	55,00	55,00	214.349	113.128
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")*) Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	40,00	99,67	55.727	266
PT Adi Sarana Properti ("ASP")*) Pengembang dan pemborong umum/ General contractor	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	20,00	99,50	40.115	199
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>					
Melalui PT Adi Sarana Lelang/Through PT Adi Sarana Lelang					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	51,00	-	251.086	-

*) Entitas ini tidak dikonsolidasi pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian.

*) These entities were deconsolidated at the time the Company lost control.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 6 Juli 2018, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp5.000.000.000 atas 5.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5.618.000.000 terbagi atas 5.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 103 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 97,00%.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 10 tanggal 5 Desember 2018, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp5.618.000.000 terbagi atas 5.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 103 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham menjadi Rp15.618.000.000 terbagi atas 14.790 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 138 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham. Perusahaan dan pemegang saham yang lain telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 98,09%.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp15.618.000.000 terbagi atas 14.790 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 138 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham menjadi Rp109.144.000.000 terbagi atas 107.920 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 204 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 97,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Based on notarial deed No. 22 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated July 6, 2018, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp5,000,000,000 for 5,000 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp5,618,000,000 divided into 5,000 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 103 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share. The Company and some new shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 97.00%.

Based on notarial deed No. 10 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 5, 2018, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp5,618,000,000 divided into 5,000 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 103 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share to Rp15,618,000,000 divided into 14,790 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 138 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share. The Company and other shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 98.09%.

Based on notarial deed No. 23 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 11, 2019, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp15,618,000,000 divided into 14,790 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 138 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share to Rp109,144,000,000 divided into 107,920 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 204 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share. The Company and other shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 97.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 57 tanggal 14 September 2018, pemegang saham ASL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 terdiri dari 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp300.000.000 terdiri dari 300 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL menjadi 99,67%.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 227 tanggal 29 November 2019, pemegang saham ASL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp300.000.000 atas 300 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp56.700.000.000 atas 56.700 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL menjadi 40,00%. Dengan demikian, Perusahaan telah kehilangan kendali atas ASL, oleh karena itu, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASL.

Ringkasan saldo ASL pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

**30 November 2019/
November 30, 2019**

ASET	
Total aset lancar	451.030.968
Total aset tidak lancar	238.765.039
Total Aset	689.796.007
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	1.214.403.412
Total Liabilitas	1.214.403.412
EKUITAS	
Modal saham	300.000.000
Saldo laba (defisit)	(824.607.405)
Total Ekuitas (defisit)	(524.607.405)
Total Liabilitas dan Ekuitas (defisit)	689.796.007

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on notarial deed No. 57 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated September 14, 2018, ASL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp300,000,000 for 300 shares with nominal value Rp1,000,000 per share which all shares were taken by the Company, and the Company's ownership percentage in ASL become 99.67%.

Based on notarial deed No. 227 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 29, 2019, ASL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp300,000,000 for 300 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp56,700,000,000 for 56,700 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and some new shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASL become 40.00%. The Company has lost its control over ASL, therefore starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASL.

Summary of ASL's balances at the date of deconsolidation is as follows:

ASSETS	
Total current assets	
Total non-current assets	
Total Assets	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Total current liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Capital stock	
Retained earnings (deficit)	
Total Equity (deficit)	
Total Liabilities and Equity (deficit)	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Logistik ("ASL") (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal/Period Ended
	30 November 2019/ November 30, 2019
Beban pokok pendapatan	(752.272.228)
Beban umum dan administrasi	(39.453.225)
Pendapatan keuangan	1.215.296
Pajak final	(243.058)
Rugi periode berjalan	(790.753.215)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 140 tanggal 29 Januari 2018, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, penurunan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp12.500.000.000 atas 12.500 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP menjadi 99,50%.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran sebagian peningkatan modal tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP menjadi 20,00%. Dengan demikian, Perusahaan telah kehilangan kendali atas ASP, oleh karena itu, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Logistik ("ASL") (continued)

Cost of revenue
General and administrative expense
Finance income
Final tax
Loss for the period

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Based on notarial deed No. 140 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated January 29, 2018, ASP's shareholders approved, among others, the decrease in issued and paid up capital from Rp12,500,000,000 for 12,500 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and the Company's ownership percentage in ASP become 99.50%.

Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and some new shareholders paid some portion of the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company has lost its control over ASP, therefore starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Ringkasan saldo ASP pada tanggal
dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 November 2019/ November 30, 2019
ASET	
Total aset lancar	4.780.617.639
Total aset tidak lancar	15.000.000.000
Total Aset	19.780.617.639
EKUITAS	
Modal saham	200.000.000
Tambahan modal disetor	19.500.000.000
Saldo laba	80.617.639
Total Ekuitas	19.780.617.639

**Periode yang berakhir
pada tanggal/Period Ended**

	30 November 2019/ November 30, 2019
Beban umum dan administrasi	(10.541.000)
Pendapatan keuangan	116.152.536
Pajak final	(23.230.508)
Laba periode berjalan	82.381.028

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 102 tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan ASI yang bergerak dalam bidang perdagangan besar atas balas jasa (*fee*) atau kontrak. Modal dasar ASI berjumlah Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Saat ini, ASI belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

Summary of ASP's balances at the date of
deconsolidation is as follows:

	ASSETS
	Total current assets
	Total non-current assets
	Total assets
	EQUITY
	Capital stock
	Additional paid-in capital
	Retained earnings
	Total Equity

General and administrative expenses
Finance income
Final tax

Income for the period

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on notarial deed No. 102 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 22, 2018, the Company established ASI which engaged in trading on the basis of compensation or contract. ASI's authorized capital stock amounting to Rp40,000,000,000 divided into 40,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 which consist of 10,000 share with nominal value Rp1,000,000 per share. ASI's shareholder are Company and Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. Currently, ASI has not operated commercially.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Investindo ("ASI") (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 22 Juli 2019, pemegang saham ASI menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASI tetap 99,99%.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan akta notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mendirikan TAB yang bergerak dalam bidang pos komersial dan aktivitas kurir. Modal dasar TAB berjumlah Rp460.384.000.000 (setara AS\$32.000.000) terbagi atas 3.200.000 saham dengan nilai nominal Rp143.870 (setara AS\$10) per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.096.000.000 (setara AS\$8.000.000) yang terdiri dari 800.000 saham. Pemegang saham TAB adalah Perusahaan, PT Semangat Bambu Runcing dan Time Prestige Investments Limited dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55,00%, 25,00% dan 20,00%.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 80 tanggal 25 Juni 2019, pemegang saham TAB menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp115.096.000.000 (setara AS\$8.000.000) yang terdiri dari 800.000 saham menjadi Rp221.827.398.200 (setara AS\$15.418.600) yang terdiri dari 1.541.860 saham. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB tetap 55,00%. TAB telah beroperasi sejak 2019.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Investindo ("ASI") (continued)

Based on notarial deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated July 22, 2019, ASI's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 for 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp20,000,000,000 for 20,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASI remained 99.99%.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on the notarial deed No. 34 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated July 6, 2018, the Company established TAB which engaged in commercial post and courier activity. TAB's authorized capital stock amounting to Rp460,384,000,000 (equivalent US\$32,000,000) which divided into 3,200,000 shares with nominal value Rp143,870 (equivalent US\$10) per share, and issued and paid up capital amounting to Rp115,096,000,000 (equivalent US\$8,000,000) consist of 800,000 shares. TAB's shareholder are the Company, PT Semangat Bambu Runcing and Time Prestige Investments Limited with ownership percentage 55.00%, 25.00% and 20.00%.

Based on notarial deed No. 80 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 25, 2019, TAB's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp115,096,000,000 (equivalent US\$8,000,000) consist of 800,000 shares to Rp221,827,398,200 (equivalent US\$15,418,600) consist of 1,541,860 shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in TAB remained 55.00%. TAB has operated commercially since 2019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, ABL mengakuisisi JBAI yang bergerak dalam bidang balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pemegang saham JBAI menyetujui, diantaranya, menerbitkan saham baru berjumlah Rp13.500.000.000 dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.500.000.000 yang terdiri dari 13.500 saham. ABL telah melakukan pembayaran atas akuisisi tersebut. Pemegang saham JBAI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah ABL, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan PT Summit Auto Group dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51,00%, 33,40%, 7,80% dan 7,80% (Catatan 12).

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	-
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo*)
Direksi:	
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto
Direktur Independen	-

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo*)
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, the Company established JBAI which engaged in auction, two and four wheels vehicles. JBAI's shareholders approved, among others, the authorized capital stock amounting to Rp13,500,000,000 with nominal value Rp1,000,000 per share, issued and paid up capital amounting to Rp13,500,000,000 consist of 13,500 share. ABL have paid the acquisition. JBAI's shareholder as of December 31, 2019 are ABL, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd., and PT Summit Auto Group with ownership percentage 51.00%, 33.40%, 7.80% and 7.80% (Note 12).

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2018
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Erida
Commissioner	Rudyanto Hardjanto
Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo*)
Board of Directors:	
President Director	Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Director	Hindra Tanujaya
Director	Jany Candra
Director	Tjoeng Suyanto
Independent Director	Alexander Sukanta

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASSA/XII/2019 dated December 3, 2019. As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman	Thomas Honggo Setjokusumo*)
Member	Dr. Timotius, AK
Member	Linda Laulendra

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 926 dan 766 karyawan tetap (tidak diaudit).

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 17 Januari 2020.

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2020.

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 926 and 766 permanent employees, respectively (unaudited).

*) Have passed away on January 17, 2020.

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2020.

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), yang fungsinya sekarang dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kelompok Usaha telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar dan interpretasi yang ada yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, yang diungkapkan dalam Catatan 2y, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), which its function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2019 as disclosed in Note 2y, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combination and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combination and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

f. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

h. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

h. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

i. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

i. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 - 18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel, kantor dan kendaraan listrik	4 - 5	Computer, workshop, office equipment and electric vehicle

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

l. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

l. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 10, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi (4 - 10 tahun) dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

As discussed in Note 10, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

m. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life (4 - 10 years) and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Deferred revenue from long-term rent presented as "Deferred Revenue" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *projected unit credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

s. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange were Rp13,901 and Rp14,481 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2019 and 2018.

s. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or*
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets - deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

v. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2019

Kelompok Usaha menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini membahas bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) pada penghentian pengakuan aset non-moneter atau non-moneter liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

y. Accounting standards effective in 2019

The Group adopted the following amendments effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada
tahun 2019 (lanjutan)**

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan. Ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards effective in 2019
(continued)**

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46 Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgment in identifying uncertainties over income tax treatments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada
tahun 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Amandemen, Kurtailmen atau
Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 membahas akuntansi ketika amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen program, kurtailmen atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, kurtailmen atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan pada program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dari dividen tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards effective in 2019
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period. The amendments specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

An entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes.

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada
tahun 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards effective in 2019
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes. (continued)

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

- Amendments to PSAK 22: Business Combination.

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Cost.

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada
tahun 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman.
(lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama.

Entitas yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi gabungannya merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama itu tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards effective in 2019
(continued)**

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Cost.
(continued)

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangement.

An entity that participates in, but does not have joint control of, a joint operation might obtain joint control of the joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business as defined in PSAK 22. The amendments clarify that the previously held interests in that joint operation are not remeasured. An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

The adoption of the above amendment has no significant impact on the consolidated financial statements.

z. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

Effective on January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:
(lanjutan)**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa; terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

Effective on January 1, 2020: (continued)

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

This amendment allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK 71.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- z. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi bisnis dalam definisi bisnis. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan membantu entitas dalam menentukan apakah transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- z. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)**

Effective on January 1, 2020: (continued)

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective on January 1, 2021:

- Amendment of PSAK No. 22: Business Combinations on Business Definitions. This amendments clarify the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp289.790.906.904 dan Rp219.013.082.114. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.611.740.176 dan Rp7.588.500.428.

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment (continued)

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp289,790,906,904 and Rp219,013,082,114, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,611,740,176 and Rp7,588,500,428, respectively.

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp67.196.167.982 dan Rp44.919.159.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.893.957.386.095 dan Rp3.411.907.698.638. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were Rp67,196,167,982 and Rp44,919,159,000, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 were Rp3,893,957,386,095 and Rp3,411,907,698,638 respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp29.550.650.813 dan Rp2.305.386.434. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 31.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp29,550,650,813 and Rp2,305,386,434, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp61.341.191.072 dan Rp54.069.778.735. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2019 and 2018 were Rp61,341,191,072 and Rp54,069,778,735, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas - Rupiah	1.312.909.547	1.658.639.445
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.319.235.132	17.860.826.221
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.285.644.357	62.781.062.062
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.146.029.539	1.734.803.893
PT Bank Syariah Mandiri	2.294.850.674	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.466.217.890	2.127.464.312
PT Bank NTB Syariah	1.153.262.578	187.034.152
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	647.350.339	598.939.952
PT Bank BCA Syariah	624.023.105	728.180.469
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	598.256.946	474.732.866
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	569.335.733	270.651.538
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	523.019.859	57.004.340
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	447.020.812	295.262.426
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	310.001.233	770.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	265.837.056	583.767.589
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	245.050.887	208.399.638
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	193.283.564	1.046.538.662
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	146.879.861	693.150.915
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.717.937	981.537.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.261.906	1.078.905.973
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62.369.441	478.377.316
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	42.317.679	358.729.974

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	970.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	42.606.194
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$1.517.087 pada tanggal 31 Desember 2019)	21.089.026.804	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$129.739 dan AS\$241.904 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	1.803.498.503	3.503.010.521
Sub-total	62.398.461.835	96.091.756.360
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.250.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	40.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	-	20.000.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$1.050.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	14.596.050.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$1.300.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	18.825.300.000
Sub-total	190.846.050.000	129.825.300.000
Total	254.557.421.382	227.575.695.805

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 adalah berkisar antara 7,87% sampai dengan 8,25% untuk Rupiah dan 2,00% sampai dengan 3,25% untuk Dolar AS, sedangkan pada tahun 2018 adalah berkisar antara 5,25% sampai dengan 8,25% untuk Rupiah dan 2,55% sampai dengan 3,25% untuk Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

Cash in banks - Third parties (continued)
Rupiah Account (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Utara
PT Bank MNC Internasional Tbk

United States Dollar Account
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (US\$1,517,087 as of
December 31, 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$129,739 and US\$241,904
as of December 31, 2019 and
2018, respectively)

Time deposit - Third parties
Rupiah Account
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Syariah Tbk
PT Bank BCA Syariah

United States Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$1,050,000 as of
December 31, 2019)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(US\$1,300,000 as of
December 31, 2018)

The annual interest rates on the time deposits ranged from 7.87% to 8.25% for Rupiah and 2.00% to 3.25% for US Dollar in 2019 and 5.25% to 8.25% for Rupiah and 2.55% to 3.25% for US Dollar in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga	289.705.744.284	218.931.384.314
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.524.594.553)	(2.570.364.785)
Neto	286.181.149.731	216.361.019.529
Pihak berelasi (Catatan 6)	85.162.620	81.697.800
Total	286.266.312.351	216.442.717.329

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	178.584.265.085	111.646.042.640
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	61.933.911.135	66.182.641.322
31 - 60 hari	15.090.188.093	14.326.838.275
61 - 90 hari	6.664.279.271	7.279.370.467
Lebih dari 90 hari	27.433.100.700	19.496.491.610
Total	289.705.744.284	218.931.384.314

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	36.549.400	30.085.000
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	44.129.500	50.542.800
31 - 60 hari	4.359.720	872.000
61 - 90 hari	124.000	-
Lebih dari 90 hari	-	198.000
Total	85.162.620	81.697.800

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Third parties	218.931.384.314	216.361.019.529
Less allowance for impairment losses	(2.570.364.785)	(2.570.364.785)
Net	216.361.019.529	213.790.654.744
Related parties (Note 6)	81.697.800	81.697.800
Total	216.442.717.329	215.488.452.544

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Not yet due	178.584.265.085	111.646.042.640
Past due		
1 - 30 days	61.933.911.135	66.182.641.322
31 - 60 days	15.090.188.093	14.326.838.275
61 - 90 days	6.664.279.271	7.279.370.467
More than 90 days	27.433.100.700	19.496.491.610
Total	289.705.744.284	218.931.384.314

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Not yet due	36.549.400	30.085.000
Past due		
1 - 30 days	44.129.500	50.542.800
31 - 60 days	4.359.720	872.000
61 - 90 days	124.000	-
More than 90 days	-	198.000
Total	85.162.620	81.697.800

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	2.570.364.785
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	4.456.922.469
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.502.692.701)
Saldo akhir tahun	3.524.594.553

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Piutang usaha (Catatan 5)				
Entitas sependengali				
PT Dharma Polimetal	51.764.620	75.430.000	0,00%	0,00%
PT Tripura Investindo Arya	-	3.245.000	0,00%	0,00%
PT Puninar Sarana Raya	-	3.022.800	0,00%	0,00%
Entitas asosiasi				
PT Caroline Karya Teknologi	33.398.000	-	0,00%	0,00%
Total	85.162.620	81.697.800	0,00%	0,00%
Piutang lain-lain				
Entitas asosiasi				
PT Adi Sarana Properti	10.000.000	-	0,00%	0,00%
Total	10.000.000	-	0,00%	0,00%

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	2.931.448.772	
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	2.516.113.451	
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.877.197.438)	
Saldo akhir tahun	2.570.364.785	

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2019 and 2018, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

See Note 32 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)
Entity under common control
PT Dharma Polimetal
PT Tripura Investindo Arya
PT Puninar Sarana Raya
Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi

Other receivable
Entity associate
PT Adi Sarana Properti

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Daya Adicipta Sandika	4.147.286.130	-	0,12%	0,00%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Plaza Auto Prima	4.144.869.926	2.684.111.638	0,12%	0,09%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihaya	751.750.000	899.450.000	0,02%	0,03%	PT Daya Adicipta Wihaya
Total	9.043.906.056	3.583.561.638	0,26%	0,12%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018	2019	2018	
Pendapatan (Catatan 21)					Revenue (Note 21)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Dharma Polimetal	485.535.364	421.300.000	0,02%	0,02%	PT Dharma Polimetal
PT Daya Adicipta Motora	101.733.606	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Motora
PT Daya Adicipta Wisesa	62.091.667	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Triputra Investindo Arya	5.893.000	2.950.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Puninar Sarana Raya	3.005.000	2.748.000	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Caroline Karya Teknologi	53.448.386	-	0,00%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
Manajemen kunci					Key management
Nyonya Erida	704.660.483	27.272.728	0,03%	0,00%	Mrs. Erida
Tn. Prodjo Sunarjanto SP	3.300.000	-	0,00%	0,00%	Tn. Prodjo Sunarjanto SP
Total	1.419.667.506	454.270.728	0,06%	0,02%	Total
Pembelian kendaraan (Catatan 22)					Vehicle purchase (Note 22)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Daya Adicipta Sandika	32.300.630.000	30.044.950.000	1,39%	1,61%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya	30.747.800.000	29.464.925.000	1,32%	1,58%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Plaza Auto Prima	24.479.150.000	27.553.710.200	1,05%	1,48%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Motora	2.543.726.000	-	0,11%	0,00%	PT Daya Adicipta Motora
Total	90.071.306.000	87.063.585.200	3,87%	4,67%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	480.000.000	585.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	22.909.446.818	20.440.140.501	Short-term employee benefits
Total	23.389.446.818	21.025.140.501	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas asosiasi/ Associate	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Adi Sarana Properti	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
Nyonya/Mrs. Erida	Manajemen kunci/ Key management	Sewa Kendaraan/Vehicle lease
Tuan/Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Manajemen kunci/ Key management	Sewa Kendaraan/Vehicle lease

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Persediaan kendaraan bekas	22.166.081.419	40.771.572.361	Used vehicle inventory
Bahan material	1.649.517.021	-	Materials
Persediaan suku cadang	738.491.550	784.081.892	Spareparts
Total	24.554.089.990	41.555.654.253	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	40.771.572.361	25.992.026.271
Penambahan selama tahun berjalan:		
Transfer dari aset tetap (Catatan 10)	278.483.291.176	257.649.346.786
Penjualan (Catatan 22)	(297.088.782.118)	(242.869.800.696)
Saldo akhir tahun	22.166.081.419	40.771.572.361

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp303.748.204.059 (2018: Rp248.674.840.859).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.568.101.598 dan Rp39.359.082.014.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Balance at beginning of year	40.771.572.361	25.992.026.271
Additions during the year:		
Transfers from fixed assets (Note 10)	278.483.291.176	257.649.346.786
Sales (Note 22)	(297.088.782.118)	(242.869.800.696)
Balance at end of year	22.166.081.419	40.771.572.361

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of good sold" amounted to Rp303,748,204,059 (2018: Rp248,674,840,859).

As of December 31, 2019 and 2018, used vehicle inventory are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp20,568,101,598 and Rp39,359,082,014, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Asuransi dan sewa dibayar di muka	33.963.082.579	13.899.486.344
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	13.672.973.271	7.475.619.863
Uang muka kepada pemilik barang lelang	4.843.698.711	7.670.287.023
Total	52.479.754.561	29.045.393.230

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

Prepaid insurance and rental	33.963.082.579
Other prepayments and advances	13.672.973.271
Advance to auction owners	4.843.698.711
Total	52.479.754.561

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

9. INVESTMENTS

This account consists of the following:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba/(rugi)/ Accumulated equity in net income/(loss)	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40,00%	22.361.117.188	(72.126.616)	22.288.990.572	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20,00%	7.816.323.127	6.829.618	7.823.152.745	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Caroline Karya Teknologi	24,00%	480.000.000	(480.000.000)	-	PT Caroline Karya Teknologi
Total		30.657.440.315	(545.296.998)	30.112.143.317	Total

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Penyertaan saham di ASL dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (22.680 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

The investment in ASL represents 40.00% (22,680 shares) (Note 1b).

The following describes detail of share ownership of the Company in ASL:

	2019	
Nilai perolehan investasi	22.048.121.947	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	312.995.241	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas rugi	(72.126.616)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	22.288.990.572	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan:		Summary of financial information:
Total aset	55.727.250.348	Total assets
Total liabilitas	(4.808.292)	Total liabilities
Aset neto	55.722.442.056	Net assets
Rugi tahun berjalan	(971.069.754)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(72.126.616)	Share in loss

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

The investment in ASP represents 20.00% (8,000 shares) (Note 1b).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	2019
Nilai perolehan investasi	8.039.412.556
Selisih pelepasan bagian kepentingan	(223.089.429)
Akumulasi bagian atas laba	6.829.618
Nilai tercatat investasi	7.823.152.745
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	40.114.765.726
Total liabilitas	-
Aset neto	40.114.765.726
Laba tahun berjalan	116.529.115
Bagian atas laba	6.829.618

9. INVESTMENTS (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP:

Cost of investment
Difference arising from deemed disposal
Accumulated share in profit
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Profit for the year
Share in profit

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan entitas induk terakhir Perusahaan, PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. Saat ini CKT sudah beroperasi secara komersial.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

Pada tahun 2019, kerugian CKT telah melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Sehingga kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil.

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and Company's ultimate parent entity, PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per shares, and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI, PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. Currently, CKT has operated commercially.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019, CKT's shareholders approved, among others, sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

In 2019, loss of CKT has exceeded the Company's investment in associates, the Company derecognized its share of further losses. So the Company's interests are deducted to zero.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham
Perusahaan pada CKT:

	2019
Nilai perolehan investasi	480.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(480.000.000)
Nilai tercatat investasi	-
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	12.515.368.109
Total liabilitas	(1.267.082)
Aset neto	12.514.101.027
Rugi tahun berjalan	(3.737.364.809)
Bagian atas rugi	(480.000.000)

9. INVESTMENTS (continued)

**PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")
(continued)**

The following describes detail of share ownership of
the Company in CKT:

Cost of investment	
Accumulated share in loss	
Carrying value of investment	
Summary of financial information:	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Loss for the year	
Share in loss	

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2019/December 31, 2019

				Dampak akuisisi PT JBA Indonesia (Catatan 1b)	Dekonsolidasi (Catatan 1b)			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Acquisition of PT JBA Indonesia (Note 1b)	Deconsolidations (Note 1b)	Saldo akhir/ Ending balance		
							Cost	
Biaya perolehan							Direct ownership	
Kepemilikan langsung							Land	
Tanah	330.683.949.185	24.289.247.453	-	-	-	354.973.196.638	Building	
Bangunan	145.913.932.798	2.158.094.317	-	1.791.000.000	-	149.864.027.115	Infrastructure	
Pengembangan prasarana	24.445.337.545	4.857.528.954	7.101.376.500	3.417.655.368	(100.000.000)	25.519.145.367	Leased vehicles	
Kendaraan sewa	4.014.579.498.043	1.204.396.390.510	10.260.473.394	(683.999.305.614)	-	4.524.716.109.545	Office vehicles	
Kendaraan inventaris	-	78.929.651	-	-	302.575.727	381.505.378	Computer equipment	
Peralatan komputer	18.950.601.882	11.503.863.169	1.458.299.622	52.571.374	2.419.208.579	31.467.945.382	Workshop equipment	
Peralatan bengkel	2.084.471.493	187.233.429	105.377.455	32.410.000	-	2.198.737.467	Office equipment	
Peralatan kantor	19.049.036.468	29.009.100.343	3.451.852.899	(84.981.374)	13.725.340.999	58.246.643.537	Electric vehicle equipment	
Peralatan kendaraan listrik	-	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Construction in progress	
Aset dalam penyelesaian	2.545.500.000	3.191.155.368	-	(5.208.655.368)	-	528.000.000		
Total Biaya Perolehan	4.558.252.327.414	1.279.703.143.194	22.377.379.870	(683.999.305.614)	16.447.125.305	(100.000.000)	5.147.925.910.429	Total Cost
							Accumulated Depreciation	
Akumulasi penyusutan							Direct ownership	
Kepemilikan langsung							Building	
Bangunan	26.966.033.956	7.480.788.309	-	-	-	34.446.822.265	Infrastructure	
Pengembangan prasarana	8.977.819.456	3.566.938.313	725.609.375	-	(5.279.961)	11.813.868.433	Leased vehicles	
Kendaraan sewa	1.081.701.070.855	496.696.063.789	4.580.030.744	(405.516.014.438)	-	1.168.301.089.462	Office vehicles	
Kendaraan inventaris	-	39.240.068	-	-	153.516.234	192.756.302	Computer equipment	
Peralatan komputer	12.504.906.636	3.882.101.026	920.198.206	5.774.804	935.736.407	16.408.320.667	Workshop equipment	
Peralatan bengkel	1.595.826.542	235.415.044	62.229.436	2.806.666	-	1.771.818.816	Office equipment	
Peralatan kantor	14.598.971.331	4.801.997.963	1.887.427.594	(8.581.470)	3.527.531.069	21.032.491.299	Electric vehicle equipment	
Peralatan kendaraan listrik	-	1.357.090	-	-	-	1.357.090		
Total Akumulasi Penyusutan	1.146.344.628.776	516.703.901.602	8.175.495.355	(405.516.014.438)	4.616.783.710	(5.279.961)	1.253.968.524.334	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	3.411.907.698.638						3.893.957.386.095	Carrying Amount

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	150.739.027.872	-	-	330.683.949.185	Land
Bangunan	124.591.643.928	18.867.743.415	-	2.454.545.455	145.913.932.798	Building
Pengembangan prasarana	9.839.258.385	14.606.079.160	-	-	24.445.337.545	Infrastructure
Kendaraan sewa	3.474.137.473.520	1.146.321.429.148	13.103.438.472	(592.775.966.153)	4.014.579.498.043	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	52.428.443	-	30.843.492	(21.584.951)	-	Office vehicles
Peralatan komputer	15.020.921.033	4.004.326.624	74.645.775	-	18.950.601.882	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.832.795.808	260.131.360	8.455.675	-	2.084.471.493	Workshop equipment
Peralatan kantor	17.060.655.587	2.042.883.614	54.502.733	-	19.049.036.468	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.045.455	-	(2.454.545.455)	2.545.500.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.822.480.098.017	1.341.841.666.648	13.271.886.147	(592.797.551.104)	4.558.252.327.414	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	19.961.099.596	7.004.934.360	-	-	26.966.033.956	Building
Pengembangan prasarana	7.112.640.057	1.865.179.399	-	-	8.977.819.456	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.005.756.864.589	417.643.622.408	6.572.692.693	(335.126.723.449)	1.081.701.070.855	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	52.005.025	319.336	30.843.492	(21.480.869)	-	Office vehicles
Peralatan komputer	10.379.654.344	2.197.692.588	72.440.296	-	12.504.906.636	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.380.505.638	222.474.175	7.153.271	-	1.595.826.542	Workshop equipment
Peralatan kantor	13.056.642.235	1.592.536.074	50.206.978	-	14.598.971.331	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.057.699.411.484	430.526.758.340	6.733.336.730	(335.148.204.318)	1.146.344.628.776	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.764.780.686.533				3.411.907.698.638	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	499.820.903.418	417.643.622.408	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	16.882.998.184	12.883.135.932	General and administrative expenses (Note 24)
Total	516.703.901.602	430.526.758.340	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)</u>			<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 7)</u>
Biaya perolehan	683.999.305.614	592.797.551.104	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(405.516.014.438)	(335.148.204.318)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	278.483.291.176	257.649.346.786	Net carrying amount of leased vehicles

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Harga jual	15.911.831.378
Nilai tercatat	(14.201.884.515)
Laba pelepasan aset tetap	1.709.946.863

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp38.972.864.973 dan Rp18.948.370.869.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	34.619.566.687
Penambahan selama tahun berjalan	14.535.733.089
Pengurangan selama tahun berjalan	(26.481.116.488)
Saldo akhir tahun	22.674.183.288

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Kantor	528.000.000	60%	14 Januari 2020/January 14, 2020

Office

10. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
7.014.347.625		Proceeds
(6.538.549.417)		Carrying amount
475.798.208		Gain on disposals of fixed assets

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp38,972,864,973 and Rp18,948,370,869, respectively.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
116.622.150.903		Balance at beginning of year
-		Additions during the year
(82.002.584.216)		Deductions during the year
34.619.566.687		Balance at end of year

As of December 31, 2019, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.344.655.350.902 dan Rp3.596.577.954.076 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 13 and 18).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp4,344,655,350,902 and Rp3,596,577,954,076 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Harga perolehan	67.169.031.392	21.041.204.505
Dampak akuisisi PT JBA Indonesia (Catatan 12)	53.667.431.016	-
Akumulasi amortisasi	(19.302.195.755)	(12.274.243.848)
Nilai tercatat	101.534.266.653	8.766.960.657

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan pelanggan. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp7.027.951.907 dan Rp3.622.630.557 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Penambahan aset takberwujud pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp99.795.257.903 dan Rp6.738.671.917.

11. INTANGIBLE ASSETS

Acquisition cost Acquisition of PT JBA Indonesia (Note 12)	
Accumulated amortization	
Carrying value	

Intangible assets represents the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized a period of for 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the amortization expenses amounted to Rp7,027,951,907 and Rp3,622,630,557, respectively, included in account "General and Administration Expenses" (Note 24).

Additional of intangible assets in 2019 and 2018, amounted to Rp99,795,257,903 and Rp6,738,671,917, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Selama periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan akuisisi entitas anak, dimana akuisisi tersebut disajikan di paragraf berikut.

12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

During the reporting period, the Group made acquisitions of subsidiary, whereby the significant acquisitions are disclosed in the succeeding paragraphs herein.

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, pemegang saham PT JBA Indonesia ("JBAI") menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL telah menyelesaikan transaksi ini sehingga persentase kepemilikan ABL atas JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI's shareholders approved, among others, transferring a portion of shares and issuing new shares to PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL has completed the transaction so the ownership percentage ABL in JBAI 51.00%. The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

	Nilai Wajar Sementara/ Provisional Fair Value	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	127.613.088.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.267.900.000	Trade receivables
Piutang lain-lain	565.805.949	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	9.546.414.793	Prepaid expenses and other advances
Pajak dibayar di muka	841.716.321	Prepaid tax
Total Aset Lancar	158.834.925.067	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	380.702.498	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	13.441.165.000	Fixed assets, net
Aset takberwujud	100.385.478.000	Intangible assets
Aset lain-lain	90.000.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	114.297.345.498	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	273.132.270.565	TOTAL ASSETS

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

	Nilai Wajar Sementara/ Provisional Fair Value
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	31.943.083.388
Utang lain-lain	6.988.065.000
Biaya masih harus dibayar	2.605.527.802
Utang pajak	7.432.328.162
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.969.004.352
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.522.809.992
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.522.809.992
TOTAL LIABILITAS	50.491.814.344
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	222.640.456.221
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(109.093.823.548)
<i>Goodwill</i>	32.649.457.327
Imbalan pembelian yang dialihkan	146.196.090.000
Dikurangi: Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(127.613.088.004)
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	18.583.001.996

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

Total identifiable net assets at fair values

Non-controlling interests measured at the
proportionate share of the net assets

Goodwill

Purchase consideration transferred

Less:
Cash of the acquired subsidiary

Net cash out flow on acquisition of control

Goodwill dialokasikan ke UPK Balai Lelang JBA Indonesia pada tanggal akuisisi sebesar Rp32.649.457.327.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2019, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Goodwill was allocated to CGU, Auction JBA Indonesia at the acquisition dates amounting to Rp32,649,457,327.

In the goodwill impairment test at December 31, 2019, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
Nilai Pakai				Value-in-Use
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,93%	2,98%	Auction JBA Indonesia

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

**12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	60.000.000.000	31 Juli/July 31, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving Uncommitted	60.000.000.000	14 Juni/June 14, 2020
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli/July 31, 2020
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ Local credit	100.000.000.000	30 September/ September 30, 2020
Total		

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 10).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan Rp166.746.000.000.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan tanah Pekanbaru HGB No. 628, 629 dan 679 dengan nilai hak tanggungan Rp30.100.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga	54.557.159.232
Pihak berelasi (Catatan 6)	9.043.906.056
Total	63.601.065.288

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

13. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

Bunga/ Interest	Saldo/Outstanding Amount	
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
9,10%	58.702.875.000	-
9,00%	40.000.000.000	-
8,90%	20.000.000.000	20.000.000.000
8,50%	21.490.519.066	133.541.519
	140.193.394.066	20.133.541.519

Collateral

Credit facility from PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) is secured by 2 (two) parcels of land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 10).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by parcels of land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 with secured mortgage to Rp166,746,000,000.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is collateralized by parcels of land located in Pekanbaru with HGB No. 628, 629 and 679 with secured mortgage amounting to Rp30,100,000,000.

This credit facility contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 18). As of December 31, 2019, the Company has complied with the loan covenants.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
38.192.555.818		Third parties
3.583.561.638		Related parties (Note 6)
41.776.117.456		Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	33.991.381.592	31.179.764.504
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	20.252.863.335	6.959.743.850
31 - 60 hari	89.165.408	-
61 - 90 hari	143.601.810	7.431.000
Lebih dari 90 hari	80.147.087	45.616.464
Total	54.557.159.232	38.192.555.818

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	7.435.505.680	3.571.389.470
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.608.400.376	12.172.168
Total	9.043.906.056	3.583.561.638

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 32.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

*Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days*

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

*Not yet due
Past due
1 - 30 days*

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 32.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Utang peserta barang lelang	58.495.597.571	6.994.091.770
Perangkat lunak	36.643.036.000	-
Uang titipan	36.536.399.829	23.576.028.240
Lain-lain	11.677.700.134	11.879.749.753
Total	143.352.733.534	42.449.869.763

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

*Payable of auction participants
Software
Deposit money
Others*

Balance of other payables - others mainly consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, etc.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kendaraan sewa	69.665.952.745	187.448.652.968
Service fee	6.656.393.600	-
Bunga	5.874.391.986	4.028.681.258
Cashback	2.129.139.100	-
Jasa profesional	1.639.075.000	1.285.750.000
Lain-lain	4.700.608.144	4.384.482.975
Total	90.665.560.575	197.147.567.201

16. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

Leased vehicles
Service fee
Interest expenses
Cashback
Professional services
Others
Total

17. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	826.970.711	731.707.726
Pasal 25	1.315.055.540	395.590.824
Pasal 23	398.126.219	196.420.037
Pasal 26	3.259.023.056	11.246.325
Pasal 29	2.273.499.431	7.058.368.878
Pasal 4(2)	1.113.297.763	282.229.933
Pajak pertambahan nilai	17.486.463.474	13.488.158.774
Total	26.672.436.194	22.163.722.497

17. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 25
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah diamandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007, which amendment with Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed Companies".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut.

Beban pajak - kini terdiri atas:

17. TAXATION (continued)

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

In addition, the tax payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for these years.

Tax expense - current consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	(20.942.204.600)	(28.593.011.200)	Company
Entitas anak	(14.650.228.399)	(7.620.232.069)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in the previous year
Perusahaan	(572.504.917)	72.046.400	Company
Entitas anak	(206.962.181)	-	Subsidiaries
Total	(36.371.900.097)	(36.141.196.869)	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.377.160.073	182.337.295.412
Ditambah/(dikurangi) (laba)/rugi Entitas Anak sebelum beban pajak	50.076.956.246	(23.508.973.165)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	167.454.116.319	158.828.322.247
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	119.985.395.020	95.339.375.186
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	7.939.461.000	6.471.172.000
Penyusutan aset tetap	(203.925.073.161)	(131.101.978.072)
<u>Beda tetap</u>		
Biaya transaksi pinjaman bank	(1.732.691.695)	(560.345.607)
Jamuan	2.204.636.041	1.867.086.233
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	4.327.647.492	2.443.790.490
Sumbangan, iuran dan retribusi	152.282.085	210.892.051
Penghasilan bunga	(514.210.011)	(512.171.106)
Biaya pajak lain-lain	2.106.531.667	1.820.858.983
Biaya iklan dan promosi	3.327.374.229	4.693.052.032
Biaya jamuan	844.208.748	652.337.771
Lain-lain	2.541.345.471	2.812.663.841
Estimasi penghasilan kena pajak	104.711.023.205	142.965.056.049
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	104.711.023.000	142.965.056.000
Beban pajak kini	(20.942.204.600)	(28.593.011.200)
Pajak penghasilan pasal 23	26.599.763.726	24.096.027.854
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Utang pajak penghasilan pasal 29)	5.657.559.126	(4.496.983.346)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp14.650.228.399 dan Rp7.620.232.069, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp2.273.499.431 dan Rp2.561.385.532.

17. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add/(less) (income)/loss before income tax expense of Subsidiaries
Income before tax expense of the Company
<u>Temporary differences</u>
Cost of sales on used vehicles
Provision for employee benefits expense
Fixed assets depreciation
<u>Permanent differences</u>
Bank loans transaction costs
Entertainment
Bad debts provision
Donations, contributions and retributions
Interest income
Other tax expenses
Advertising and promotion
Entertainment expense
Others
Estimated taxable income
Estimated taxable income - rounded
Tax expense - current
Income tax article 23
Estimated claim for tax refund (Income tax payable article 29)

As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp14,650,228,399 and Rp7,620,232,069, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp2,273,499,431 and Rp2,561,385,532 respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana dinyatakan di atas tidak sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2018 dengan selisih beban pajak kini sebesar (Rp225.916.800) dan dicatat dalam akun "Beban Pajak – Kini" pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2019.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp5.283.281.964.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 yang mengakibatkan perubahan utang pajak penghasilan menjadi estimasi tagihan pajak penghasilan untuk tahun tersebut sebesar Rp534.906.808.

Pada tahun 2019, Entitas anak (ABL) melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 yang mengakibatkan kenaikan kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp206.962.181 dan dicatat dalam akun "Beban Pajak – Kini" pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2019.

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2019, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of taxable income of the Company for the year ended December 31, 2018, as stated above, is not in accordance with the amount stated in the 2018's SPT with the difference amounting to (Rp225,916,800) recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the 2019 consolidated financial statements.

In 2018, the Company corrected the SPT for fiscal year 2017 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp5,283,281,964.

In 2019, the Company corrected the SPT for fiscal year 2018 resulting in a change from income tax payable to estimated claim for tax refund amounting to Rp534,906,808.

In 2019, a subsidiary (ABL) corrected the SPT for fiscal year 2018 resulting in the increase of underpayment on corporate income tax amounting to Rp206,962,181 and recorded as part of "Tax Expenses – Current" on the 2019 consolidated financial statements.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			Estimated claims for tax refund - Company
Pajak penghasilan badan 2013	1.283.598.755	1.283.598.755	Corporate income tax 2013
Pajak penghasilan badan 2014	15.045.810.716	15.045.810.716	Corporate income tax 2014
Pajak penghasilan badan 2015	10.216.838.597	10.216.838.597	Corporate income tax 2015
Pajak penghasilan badan 2016	18.812.572.099	18.812.572.099	Corporate income tax 2016
Pajak penghasilan badan 2017	-	8.710.958.568	Corporate income tax 2017
Pajak penghasilan badan 2018	534.906.808	-	Corporate income tax 2018
Pajak penghasilan badan 2019	5.657.559.126	-	Corporate income tax 2019
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan 2019	5.235.523.118	-	Corporate income tax 2019
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai			Estimated claims for tax refund -
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai 2017	4.554.381.853	-	Value added tax 2017
Total estimasi tagihan pajak	61.341.191.072	54.069.778.735	Total estimated claims for tax refund

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan yaitu sebesar Rp4.557.411.291. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima pengajuan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung sebesar Rp1.283.598.755. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Company

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027 out of the from Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's objection letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017.

On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. On October 15, 2018, Tax Court granted part of the Company's appeal letter amounting to Rp4,557,411,291. On December 14, 2018, the Company has received submission Judicial Review letter from Supreme Court amounting to Rp1,283,598,755. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.862.756.814 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Pada tanggal 24 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan memutuskan bahwa lebih bayar Perusahaan hanya sebesar Rp571.848.731. Perusahaan telah membayar selisih antara SKPLB sebelumnya dengan keputusan kantor pajak sebesar Rp3.183.053.902 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan Kantor Pajak tersebut sebesar Rp15.045.810.716.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2014

On September 6, 2016, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633 out of the Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, the Company has filed an objection letter to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and recorded by the Company amounting to Rp11,862,756,814, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. On November 24, 2017, Tax Office rejected the Company's objection letter and decided the overpayment of the Company only amounting to Rp571,848,731. The Company has paid the difference between the previous SKPLB and Tax Office's decision amounting to Rp3,183,053,902 and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2018 consolidated statement of financial position. On February 14, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the decision of Tax Office amounting to Rp15,045,810,716.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal to the Tax Court has not yet been decided.

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting to Rp1,267,488,980 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 22, 2017, the Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp10,216,838,597. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal to the Tax Court has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp5.492.813.937, dari Rp24.305.386.036 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp18.812.572.099. Pada tanggal 17 Juli 2019, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 2 Mei dan 6 Mei 2019, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp7.912.536.851 dan SKPKB PPN senilai Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp798.421.717 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa Januari sampai Desember tahun fiskal 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan Perusahaan masih belum diputuskan.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit of Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(130.159.214.866)	-	(18.413.499.076)	-	(148.572.713.942)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.162.457.000	-	1.587.892.200	518.709.400	10.269.058.600	Employee benefits liability
Persediaan	(3.395.321.900)	-	1.625.563.446	-	(1.769.758.454)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(125.392.079.766)	-	(15.200.043.430)	518.709.400	(140.073.413.796)	Deferred tax liabilities, net

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2016

On April 20, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp5,492,813,937 out of the Rp24,305,386,036 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On July 18, 2018, The Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp18,812,572,099. On July 17, 2019, Tax Office rejected the Company's objection letter. The Company has filed the appeal letter on October 15, 2019. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the appeal letter has not yet been decided.

Fiscal year 2017

On May 2 and May 6, 2019, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,912,536,851 and SKPKB VAT amounting to Rp4,554,381,853. The Company has received payment for SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for corporate income tax refund amounting to Rp798,421,717 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 2, 2019, the Company has filed the Objection letter to Tax Office for SKPKB VAT period January to December fiscal year 2017. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Objection letter has not yet been decided.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit of Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(303.402)	-	(111.909)	-	(415.311)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja						
karyawan	530.005.750	380.702.498	2.101.465.040	950.545.457	3.962.718.745	Employee benefits liability
Rugi fiskal	1.587.566.510	-	24.000.780.869	-	25.588.347.379	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	2.117.268.858	380.702.498	26.102.134.000	950.545.457	29.550.650.813	Deferred tax assets, net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(308.595.174)	-	301.766.334	-	(6.828.840)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja						
karyawan	496.712.750	97.463.250	(594.176.000)	-	-	Employee benefits liability
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan, neto	188.117.576	97.463.250	(292.409.666)	-	(6.828.840)	Deferred tax asset/ (liabilities), net

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(124.271.874.017)	(5.887.340.849)	-	(130.159.214.866)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.369.496.600	1.294.234.400	498.726.000	8.162.457.000	Employee benefits liability
Persediaan	(2.130.142.173)	(1.265.179.727)	-	(3.395.321.900)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(120.032.519.590)	(5.858.286.176)	498.726.000	(125.392.079.766)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(278.539.384)	(30.359.192)	-	(308.898.576)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	653.247.500	347.391.250	26.079.750	1.026.718.500	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	1.587.566.510	-	1.587.566.510	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	374.708.116	1.904.598.568	26.079.750	2.305.386.434	Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp1.147.447.435 dan Rp444.040.535, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

17. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit of Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Subsidiaries					
Fixed assets	(415.311)	(111.909)	-	(415.311)	
Employee benefits liability	3.962.718.745	2.101.465.040	950.545.457	3.962.718.745	
Fiscal loss	25.588.347.379	24.000.780.869	-	25.588.347.379	
Deferred tax assets, net	29.550.650.813	26.102.134.000	950.545.457	29.550.650.813	
Subsidiaries					
Fixed assets	(6.828.840)	301.766.334	-	(6.828.840)	
Employee benefits liability	-	(594.176.000)	-	-	
Deferred tax asset/ (liabilities), net	(6.828.840)	(292.409.666)	-	(6.828.840)	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp1,147,447,435 and Rp444,040,535, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-anak dan Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.377.160.073	182.337.295.412
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	21.701.176.367	41.439.434.556
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	779.467.098	(72.046.400)
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.589.953.144	(1.509.582.033)
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(455.824.851)	(206.962.181)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.147.447.435	444.040.535
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.762.219.193	40.094.884.477

17. TAXATION (continued)

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Current tax expense adjustment in the previous year
Tax effect on permanent differences
Effect of tax rate reduction
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

18. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	-	137.604.166.629	-	-
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	214.687.500.000	111.458.333.330	-	214.687.500.035
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	105.520.833.329	62.499.999.996	223.541.666.717	329.062.500.010
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	49.999.999.992	49.999.999.997	277.291.666.681	327.291.666.668
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	37.500.000.000	12.041.666.667	250.458.333.333	287.958.333.333
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	12.500.000.004	1.354.166.667	86.145.833.329	98.645.833.333
- KI Refinancing Asset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	14.285.714.280	2.380.952.380	83.333.333.340	97.619.047.620
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	November 2023/ November 2023	22.968.749.997	-	382.031.250.003	-

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Details of long-term debts are as follows:
(continued)

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Bank Syariah Mandiri</u> - Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Oktober 2023/ October 2023	2.083.333.333	-	57.916.666.667	-
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> - Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	375.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	55.698.334.844	199.577.371.564	-	55.698.334.844
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	300.000.000.000	September 2023/ September 2023	20.208.333.333	-	279.791.666.667	-
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	1.041.666.666	-	198.958.333.338	-
<u>PT Bank BCA Syariah</u> - Kredit Investasi/ Investment credit	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	8.571.428.568	3.571.428.570	47.857.142.864	56.428.571.430
<u>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</u> - Kredit Investasi/ Investment credit	1.000.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	216.016.000.000	76.128.000.000	622.888.000.000	558.904.000.000
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u> - Kredit Investasi/ Investment credit	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	42.500.000.004	24.531.250.001	267.499.999.995	309.999.999.999
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(7.752.813.069)	(6.020.121.376)
Neto/Net			803.581.894.350	681.147.335.801	2.769.961.079.865	2.330.275.665.896
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(706.403.809.523)	(726.703.811.056)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					2.063.557.270.342	1.603.571.854.840

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,05% sampai dengan 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan antara 7,66% sampai dengan 10,31% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 8.05% to 10% for the year ended December 31, 2019 and from 7.66% to 10.31% for the year ended December 31, 2018.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.676.350.359.381 dan Rp1.504.728.276.720 dan dijamin dengan tanah yang berlokasi di Palembang HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, tanah yang berlokasi di Medan HGB No. 11/Sei Kambing, tanah yang berlokasi di Balikpapan HGB No. 1355/Gunung Samarinda yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp125.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut. (Catatan 10).

Collateral

As of December 31, 2019 and 2018, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,676,350,359,381 and 1,504,728,276,720 also secured by mortgage guarantee on parcels of land located in Palembang with HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, parcel of land located on Medan with HGB No. 11/Sei Kambing, parcel of land located on Balikpapan with HGB No. 1355/Gunung Samarinda amounting to Rp125,000,000,000 for those years. (Note 10).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 10) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp636.387.784.964 dan Rp73.436.573.616, tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp802.756.761.218 dan Rp485.232.967.255 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp399.707.288.784 dan Rp394.535.370.425 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makasar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Mandiri (Syariah Mandiri) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp63.397.079.400 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

Pembatasan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity* ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan masing-masing adalah 262% dan 257%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 10) funded by BCA with minimum value of Rp636,387,784,964 and Rp73,436,573,616, respectively, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 (Note 10).

As of December 31, 2019 and 2018, credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp802,756,761,218 and Rp485,232,967,255, respectively (Note 10).

As of December 31, 2019 and 2018, credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp399,707,288,784 and Rp394,535,370,425, respectively (Note 10).

As of December 31, 2019 and 2018, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is collateralized by parcel of land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a parcel of land of Makasar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee amounting to Rp74,914,132,280 (Note 10).

As of December 31, 2019, credit facility from PT Bank Syariah Mandiri (Syariah Mandiri) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp63,397,079,400 (Note 10).

Covenants

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain Debt to Equity ratio ("DER") of not more than 500%. As of December 31, 2019 and 2018, DER of the Company is 262% and 257%, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,62 kali dan 2,57 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,58 kali dan 4,43 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,62 banding 1,0 kali dan 2,57 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,58 banding 1,0 dan 4,43 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Leverage Ratio* Perusahaan masing-masing adalah 2,62 kali dan 2,57 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,58 kali dan 4,43 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan adalah 2,62 kali dan 2,57 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,58 kali dan 4,43 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2019 and 2018, DER of the Company are 2.62 times and 2.57 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.58 times and 4.43 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2019 and 2018, DER of the Company is 2.62 to 1.0 and 2.57 to 1.0, respectively, and ISCR is 3.58 to 1.0 and 4.43 to 1.0, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of ISCR 2 times. As of December 31, 2019 and 2018, Leverage Ratio of the Company are 2.62 times and 2.57 times, respectively and ISCR of the Company are 3.58 times and 4.43 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times. As of December 31, 2019 and 2018, DER of the Company is 2.62 times and 2.57 times and ISCR of the Company is 3.58 times and 4.43 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari Syariah Mandiri memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019, DER Perusahaan adalah 2,62 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,58 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The credit facility from Syariah Mandiri contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times. As of December 31, 2019, DER of the Company is 2.62 and ISCR of the Company is 3.58 times. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500	5,02%	17.067.350.000	Mr. Theodore Permadi Rachmat
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	339.660.000	10,00%	33.966.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.981.600	3,18%	10.798.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	21.100.000	0,62%	2.110.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12%	395.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.220.033.800	35,90%	122.003.380.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500	5,02%	17.067.350.000	Mr. Theodore Permadi Rachmat
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	337.860.000	9,94%	33.786.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.181.600	3,15%	10.718.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Komisaris dan Direksi: (lanjutan)				Commissioner and Directors: (continued)
Tuan Jany Candra	22.709.800	0,67%	2.270.980.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12%	395.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.221.024.000	35,94%	122.102.400.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2019 dan 2018, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2019 and 2018, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the non-controlling interest in net assets and of loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Adi Sarana Lelang	79.226.923.018	1.429.159.035	PT Adi Sarana Lelang
PT Tri Adi Bersama	67.096.681.425	50.706.063.079	PT Tri Adi Bersama
PT Duta Mitra Solusindo	31.963.118	23.871.299	PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Investindo	1.256.359	823.849	PT Adi Sarana Investindo
PT Adi Sarana Properti	-	993.176	PT Adi Sarana Properti
PT Adi Sarana Logistik	-	852.892	PT Adi Sarana Logistik
Total	146.356.823.920	52.161.763.330	Total
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(18.787.513.166)	(1.266.241.818)	Loss attributable to non-controlling interest

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 88 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp142.508.652.753, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2018, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 205 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Sebesar Rp40.770.000.000 atau sebesar Rp12 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp61.428.205.263, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management (continued)

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 20, 2019, which were covered by Minutes of Meeting No. 88 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2018 as follows:

- Does not distribute cash dividends to shareholders.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp142,508,652,753, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

During Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2018, which were covered by Minutes of Meeting No. 205 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2017 as follows:

- Rp40,770,000,000 or Rp12 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp61,428,205,263, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) with details as follows:

Total additional paid-in capital
Shares issuance cost
Net

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

21. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	1.254.330.263.395	1.049.351.076.119	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraan bekas	409.307.548.763	326.041.195.641	Sale of used vehicles
Sewa juru mudi	272.242.413.196	243.645.115.274	Driver lease
Jasa logistik	167.924.381.955	195.264.340.187	Logistic services
Jasa lelang	142.386.650.871	48.643.911.118	Auction
Jasa pengiriman	83.135.112.161	-	Delivery services
Lain - lain	239.422.201	-	Others
Total	2.329.565.792.542	1.862.945.638.339	Total

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.419.667.506 dan Rp454.270.728 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atau merupakan 0,06% dan 0,02% dari total pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 6).

The Group's revenue from related parties amounted to Rp1,419,667,506 and Rp454,270,728 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, or representing 0.06% and 0.02% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	339.931.894.694	14,59	304.904.551.002	16,37	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Penyusutan (Catatan 10)	499.820.903.418	417.643.622.408
Gaji dan tunjangan	366.080.565.015	278.435.746.789
Beban pokok penjualan		
kendaraan bekas (Catatan 7)	297.088.782.118	242.869.800.696
Pemeliharaan kendaraan	92.264.011.133	79.517.111.353
Pajak kendaraan	74.429.415.861	63.118.120.297
Asuransi	60.782.705.918	46.580.276.915
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	43.361.434.363	29.877.630.124
Bahan bakar	35.332.083.508	42.100.102.079
Biaya angkut	24.483.674.859	10.566.863.509
Biaya sewa juru mudi (Catatan 34c)	19.466.053.220	18.680.804.035
Sewa kendaraan	12.694.989.075	17.039.934.677
Biaya komisi	11.751.472.160	-
Biaya sewa hub dan staging point	9.673.846.137	-
Jasa lelang	5.771.726.895	5.974.327.182
Biaya seragam	3.149.194.083	441.535.250
Biaya peralatan hub dan staging point	3.039.430.074	-
Transportasi dan parkir	2.267.250.477	1.859.136.058
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	28.279.064.030	9.540.075.465
Total	1.589.736.602.344	1.264.245.086.837

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp90.071.306.000 dan Rp87.063.585.200 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atau 3,87% dan 4,67%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,			
	2019		2018	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	469.615.114.949	20,16	603.606.949.225	32,40

23. BEBAN PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Iklan dan promosi	7.939.054.743	5.409.872.284
Lain-lain	4.410.505.353	3.905.326.634
Total	12.349.560.096	9.315.198.918

22. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

Depreciation (Note 10)
Salaries and allowances
Cost of used vehicles sold (Note 7)
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Insurance
Expedition driver expenses - logistic
Gasoline
Freight
Driver fee (Note 34c)
Vehicles rental
Comission
Hub rent and staging point
Auction service
Uniform
Hub equipment and staging point
Transportation and parking
Others (below Rp500,000,000 each)
Total

Purchases from related parties amounted to Rp90,071,306,000 and Rp87,063,585,200 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, or representing 3.87% and 4.67% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 6).

The details of the suppliers with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

23. SELLING EXPENSES

Advertising and promotion
Others
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	205.709.737.059	130.888.132.935	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	23.910.950.091	16.505.766.489	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Keamanan dan kebersihan	22.578.099.903	12.129.437.808	Security and cleaning services
Sewa tanah dan bangunan	18.050.923.126	11.222.740.826	Land and building rental
Perlengkapan komputer	15.943.419.420	2.245.214.404	Computer equipment
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	15.564.233.203	9.224.569.000	Employee benefits expenses (Note 27)
Air, listrik, telepon dan internet	13.573.518.251	8.515.927.767	Water, electricity, telephone and internet
Perjalanan dinas	11.546.836.707	6.581.903.310	Travelling
Asuransi	10.440.103.447	8.907.889.173	Insurance
Jasa profesional	7.909.709.415	6.052.666.643	Professional fees
Alat tulis kantor	6.450.387.147	3.986.743.501	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	5.427.732.303	3.808.234.205	Entertainment and donation
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	4.456.922.469	2.516.113.451	Bad debt provision (Note 5)
Beban pajak	3.993.801.454	3.139.301.755	Tax expenses
Pengiriman dan benda pos	3.559.517.148	2.676.964.922	Shipping and postage
Transportasi dan parkir	3.453.318.825	2.744.168.098	Transportation and parking
Administrasi bank	3.113.502.131	2.068.276.597	Bank administration
Pemeliharaan	3.044.414.794	1.040.502.410	Maintenance
Pendidikan dan latihan	2.642.848.518	2.230.591.907	Education and training
Barang cetakan	2.523.911.204	913.405.470	Printing
Biaya <i>outsourcing</i>	2.194.171.991	-	Outsource
Biaya rekrutmen	898.060.644	872.671.293	Recruitment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	15.002.980.205	9.431.080.301	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	401.989.099.455	247.702.302.265	Total

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan denda dari pelanggan	10.007.244.344	2.211.399.794	Penalty income from the customers
Pendapatan sewa	5.808.634.824	709.465.089	Rental income
Pendapatan atas pengiriman kendaraan	1.567.476.320	3.448.791.736	Vehicle delivery income
Penjualan barang bekas	739.929.787	660.041.687	Sales of scraps
Lain-lain - neto	5.739.333.997	7.603.765.754	Others - net
Total	23.862.619.272	14.633.464.060	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

26. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	2018	
Beban bunga pinjaman bank	240.000.135.908	175.224.866.379	Interest expenses on bank loans
Amortisasi provisi pinjaman bank	4.117.933.305	3.192.154.393	Amortization on bank loans' provision
Total	244.118.069.213	178.417.020.772	Total

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.326.528.889 dan Rp2.066.772.081.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp2.559.181.778 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

27. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,326,528,889 and Rp2,066,772,081, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans during year 2020 amounts to Rp2,559,181,778 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2020 dan 8 Februari 2019.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 and amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018. The calculation for the years ended December 31, 2019 and 2018 were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated February 20, 2020 and February 8, 2019, respectively.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Calculation method</i>
Tingkat suku bunga	7,93%	8,49%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	9%	10%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			<i>Total provision for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Imbalan pensiun manfaat pasti	67.196.167.982	44.919.159.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	44.919.159.000	34.460.473.000	Balance at beginning of year
Efek akuisisi entitas anak	1.522.809.992	-	Acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	15.564.233.203	9.224.569.000	Employee benefits expense (Note 24)
Pembayaran manfaat	(1.205.763.042)	(1.363.832.000)	Benefits paid
Kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	6.395.728.829	2.597.949.000	Actuarial loss on other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	67.196.167.982	44.919.159.000	Balance at end of year

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	(1.214.387.000)	(3.812.336.000)	Accumulated actuarial gain at the beginning of year
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:			Total amount recognized in other comprehensive income from:
Perubahan asumsi keuangan	6.964.716.235	1.707.433.000	Financial assumption changes
Perubahan estimasi	(568.987.406)	890.516.000	Estimate changes
Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial pada akhir tahun	5.181.341.829	(1.214.387.000)	Accumulated actuarial loss (gain) the end of year

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	11.066.744.372	6.738.887.000	Current service cost
Beban bunga	3.768.375.064	2.377.772.000	Interest expense
Imbalan kerja lainnya	729.113.767	107.910.000	Other employee benefit
Total	15.564.233.203	9.224.569.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kurang dari 1 tahun	82.055.221	-
1 - 2 tahun	3.875.409.000	-
2 - 5 tahun	1.791.357.000	4.678.166.000
Lebih dari 5 tahun	1.240.962.494.442	915.464.802.000
Total	1.246.711.315.663	920.142.968.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 13,60 sampai dengan 15,24 tahun dan 13,43 sampai dengan 14,55 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2019			
Kenaikan	1%	(7.761.158.524)	(1.573.471.532)
Penurunan	(1%)	9.255.019.210	1.451.733.255
2018			
Kenaikan	1%	(5.259.653.000)	(843.456.000)
Penurunan	(1%)	6.253.031.000	1.019.607.000
	Tingkat kenaikan gaji/ Salary Increase rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2019			
Kenaikan	1%	8.961.428.779	3.310.474.986
Penurunan	(1%)	(7.677.161.087)	(3.174.019.372)
2018			
Kenaikan	1%	6.070.434.000	992.632.000
Penurunan	(1%)	(5.212.647.000)	(838.307.000)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018:

Less than one year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

Total

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2019 and 2018 is 13.60 to 15.24 years and 13.43 to 14.55 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2019 and 2018, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

2019
Increase
Decrease

2018
Increase
Decrease

2019
Increase
Decrease

2018
Increase
Decrease

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$2.696.826 atau setara dengan Rp37.488.575.307 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$1.541.904 atau setara dengan Rp22.328.310.521 pada tanggal 31 Desember 2018, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$2,696,826 equivalent to Rp37,488,575,307 as of December 31, 2019 and US\$1,541,904 equivalent to Rp22,328,310,521 as of December 31, 2018, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	110.402.454.046	143.508.652.753	Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32,50	42,24	Basic earnings per share for income for the year attributable to the owners of the parent entity

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Kelompok Usaha berada di Indonesia.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Penyewaan kendaraan, autopool/ dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.526.572.676.591	409.307.548.763	167.924.381.955	83.135.112.161	142.386.650.871	239.422.201	-	2.329.565.792.542
Pendapatan antar segmen	85.629.402.984	-	11.218.408.255	-	11.049.598.100	-	(107.897.409.339)	-
Total pendapatan	1.612.202.079.575	409.307.548.763	179.142.790.210	83.135.112.161	153.436.248.971	239.422.201	(107.897.409.339)	2.329.565.792.542
Beban pokok pendapatan	(1.067.833.326.837)	(312.072.483.124)	(165.062.611.033)	(115.592.099.864)	(32.072.365.842)	(42.866.610)	102.939.150.966	(1.589.736.602.344)
Laba bruto	544.368.752.738	97.235.065.639	14.080.179.177	(32.456.987.703)	121.363.883.129	196.555.591	(4.958.258.373)	739.829.190.198
Beban operasi, neto	(231.555.701.499)	(75.388.554)	(8.142.983.284)	(66.281.544.900)	(83.152.245.738)	(6.111.016.946)	4.958.258.373	(390.360.622.548)
Laba operasi	312.813.051.239	97.159.677.085	5.937.195.893	(98.738.532.603)	38.211.637.391	(5.914.461.355)	-	349.468.567.650
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	15.033.317.946
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(3.006.656.310)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(244.118.069.213)
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	117.377.160.073
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(25.762.219.193)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	91.614.940.880
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(4.926.473.972)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	86.688.466.908
Aset								Assets
Aset tetap, neto	3.845.451.490.366	-	-	21.530.065.954	26.612.585.710	363.244.065	-	3.893.957.386.095
Persediaan	738.491.550	22.166.081.419	-	1.649.517.021	-	-	-	24.554.089.990
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	930.712.153.957
Total aset								4.849.223.630.042
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	2.910.154.473.931	-	-	-	-	-	-	2.910.154.473.931
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	600.916.902.462
Total liabilitas								3.511.071.376.393
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	496.697.420.879	-	-	-	-	-	-	496.697.420.879
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	20.006.480.723
Total								516.703.901.602
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	1.204.396.390.510	-	-	-	-	-	-	1.204.396.390.510
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	75.306.752.684
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Total								1.279.703.143.194

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Penyewaan kendaraan, autopool/ dan juru mudil/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/ Auction	Properti/ Property	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.292.996.191.393	326.041.195.641	195.264.340.187	48.643.911.118	-	-	1.862.945.638.339	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	106.820.549.239	-	2.286.562.587	9.541.043.875	-	(118.648.155.701)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.399.816.740.632	326.041.195.641	197.550.902.774	58.184.954.993	-	(118.648.155.701)	1.862.945.638.339	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(921.458.367.558)	(255.302.928.845)	(184.868.137.565)	(15.662.850.405)	-	113.047.197.536	(1.264.245.086.837)	Cost of revenue
Laba bruto	478.358.373.074	70.738.266.796	12.682.765.209	42.522.104.588	-	(5.600.958.165)	598.700.551.502	Gross profit
Beban operasi, neto	(205.827.349.422)	(444.633.513)	(8.193.102.349)	(24.415.258.215)	(8.869.101.238)	5.600.958.165	(242.148.486.572)	Operating expenses, net
Laba operasi	272.531.023.652	70.293.633.283	4.489.662.860	18.106.846.373	(8.869.101.238)	-	356.552.064.930	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(994.546.932)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(178.417.020.772)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	182.337.295.412	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(40.094.884.477)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	142.242.410.935	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(2.073.143.250)	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	140.169.267.685	Total comprehensive income for the year
Aset								Assets
Aset tetap, neto	3.399.042.274.143	-	-	8.862.617.283	4.002.807.212	-	3.411.907.698.638	Fixed assets, net
Persediaan	784.081.892	40.771.572.361	-	-	-	-	41.555.654.253	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	609.072.779.848	Unallocated assets
Total aset							4.062.536.132.739	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	2.350.409.207.415	-	-	-	-	-	2.350.409.207.415	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	573.714.994.198	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.924.124.201.613	Total liabilities
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	417.643.622.408	-	-	-	-	-	417.643.622.408	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	12.883.135.932	Unallocated depreciation expense
Total							430.526.758.340	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	1.146.321.429.148	-	-	7.876.740.412	-	-	1.154.198.169.560	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	187.643.497.088	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated
Total							1.341.841.666.648	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai wajar aset takberwujud - pelanggan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 10 tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits, other assets, short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

The fair value of intangible asset - customer was estimated using income approach based on discounted cash flows for 10 years plus terminal value after the forecast period.

As of December 31 2018, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini sebagian besar piutang usaha Kelompok Usaha yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebagai pihak ketiga.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include unbilled revenues, other receivables, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, a third party.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	178.620.814.485	111.676.127.640
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	61.978.040.635	66.233.184.122
31 - 60 hari	15.094.547.813	14.327.710.275
61 - 90 hari	6.664.403.271	7.279.370.467
lebih dari 90 hari	23.908.506.147	16.926.324.825
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	3.524.594.553	2.570.364.785
Total	289.790.906.904	219.013.082.114

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	140.193.394.066	20.133.541.519
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	2.769.961.079.865	2.330.275.665.896
Total pinjaman	2.910.154.473.931	2.350.409.207.415

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp28.540.699.933, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Neither past due nor impaired		
Past due but not impaired		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
more than 90 days		
Past due and impaired more than 90 days		
Total	289.790.906.904	219.013.082.114

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the bank for the interest rate of the borrowings obtained.

The Group's debts profile is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Floating interest rates short-term loans		
Floating interest rates long-term loans		
Total debts	2.910.154.473.931	2.350.409.207.415

As of December 31, 2019, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp28,540,699,933 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	140.193.394.066	140.193.394.066	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	7.324.498.204	7.324.498.204	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	63.601.065.288	63.601.065.288	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	143.352.733.534	143.352.733.534	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	90.665.560.575	90.665.560.575	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.769.961.079.865	703.023.646.797	633.079.030.527	1.433.858.402.541	Bank loans
Beban bunga masa depan	514.431.389.510	210.521.779.841	156.664.836.913	147.244.772.756	Future imputed interest charges
Total	3.729.529.721.042	1.358.682.678.305	789.743.867.440	1.581.103.175.297	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	20.133.541.519	20.133.541.519	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.082.848.166	1.082.848.166	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	41.776.117.456	41.776.117.456	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.449.869.763	42.449.869.763	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	197.147.567.201	197.147.567.201	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.330.275.665.896	723.930.564.144	549.085.004.894	1.057.260.096.858	Bank loans
Beban bunga masa depan	349.921.324.359	155.426.705.243	113.356.983.432	81.137.635.684	Future imputed interest charges
Total	2.982.786.934.360	1.181.947.213.492	662.441.988.326	1.138.397.732.542	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	20.133.541.519	120.059.852.547	-	-	140.193.394.066	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	726.703.811.056	(571.134.811.055)	-	550.834.809.522	706.403.809.523	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.603.571.854.840	1.012.552.916.705	(1.732.691.681)	(550.834.809.522)	2.063.557.270.342	Long-term bank loans
Total	2.350.409.207.415	561.477.958.197	(1.732.691.681)	-	2.910.154.473.931	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	-	20.133.541.519	-	-	20.133.541.519	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	637.294.871.557	(508.236.728.660)	-	597.645.668.159	726.703.811.056	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.364.688.475.786	837.089.392.859	(560.345.646)	(597.645.668.159)	1.603.571.854.840	Long-term bank loans
Total	2.001.983.347.343	348.986.205.718	(560.345.646)	-	2.350.409.207.415	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing
activities (continued)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2019	2018	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 10)	278.483.291.176	257.649.346.786	Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 10)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 10)	11.945.383.399	82.002.584.216	Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 10)

**33. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreements with the customers (continued)

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Group is bankrupt.

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/May 20, 2017	20 Mei 2022/May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Surabaya (Kediri)	Bangunan/Building	1 Juli 2017/July 1, 2017	1 Juli 2022/July 1, 2022	Rp166.666.667
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2017/May 1, 2017	30 April 2020/April 30, 2020	Rp90.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2019/September 1, 2019	31 Desember 2021/December 31, 2021	Rp4.580.642.080

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan
(lanjutan)**

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Jakarta	Bangunan/Building	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Desember 2020/December 31, 2020	Rp1.622.730.560
Jakarta (Landmark)	Bangunan/Building	1 Juni 2018/June 1, 2018	30 Mei 2021/May 30, 2021	Rp2.718.990.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Januari 2019/January 1, 2019	31 Desember 2020/December 31, 2020	Rp513.838.080
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2017/July 24, 2017	23 Juli 2022/July 23, 2022	Rp325.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2017/March 1, 2017	29 Februari 2020/February 29, 2020	Rp160.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2017/June 10, 2017	9 Juni 2022/June 9, 2022	Rp116.666.666
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 10, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 30, 2020	Rp200.000.000
Solo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2017/January 1, 2017	1 Januari 2020/January 1, 2020	Rp766.666.665
Banjarmasin	Bangunan/Building	26 Oktober 2017/October 26, 2017	25 Oktober 2020/October 25, 2020	Rp100.000.000
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2018/May 1, 2018	30 April 2023/April 30, 2023	Rp150.000.000
Logistik Jakarta 1 (Pool Yamazaki)	Tanah/Land	19 Agustus 2019/August 19, 2019	18 Agustus 2020/August 18, 2020	Rp122.222.222
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	1 September 2019/September 1, 2019	1 September 2020/September 1, 2020	Rp55.000.000

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Setra Praba Perkasa, PT Putra Nusa Sejati, dan PT Bintang Mulia Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp19.466.053.220 dan Rp18.680.804.035 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 22).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**b. Land and/or building rental agreements
(continued)**

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Setra Praba Perkasa, PT Putra Nusa Sejati, and PT Bintang Mulia Kejora. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp19,466,053,220 and Rp18,680,804,035 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 22).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penambahan Modal

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 213 tanggal 31 Januari 2020, para pemegang saham PT Tri Adi Bersama (TAB), entitas anak, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp221.827.398.200 menjadi sebesar Rp326.078.477.600, dengan menerbitkan 724.620 saham baru. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106815 tanggal 25 Februari 2020.

Rincian pemegang saham TAB dan kepemilikannya, setelah perubahan di atas, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Adi Sarana Armada Tbk	55%	1.246.564	179.343.162.680	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Semangat Bambu Runcing	25%	566.620	81.519.619.400	PT Semangat Bambu Runcing
PT Time Prestige Investments Limited	20%	453.296	65.215.695.520	PT Time Prestige Investments Limited
Total	100%	2.266.480	326.078.477.600	Total

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Capital Increase

Based on notarial deed No. 213 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated January 31, 2020, the shareholders of PT Tri Adi Bersama (TAB), a subsidiary, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp221,827,398,200 to Rp326,078,477,600, by issuing 724,620 new shares. The increase of issued and fully paid capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0106815 dated February 25, 2020.

The details of stockholders of TAB and its ownership, after the above changes, are as follows:

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.



INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2019

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6 AND 2019 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
I. Umum		I. General
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.		4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	5. The Annual Report shall be posted in the company's website including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	12-21	II. Key Financial Highlights
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	12-17 ✓ ✓ ✓ ✓	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	12-17 - ✓ ✓ ✓	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	12-17	3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	20-21 ✓ ✓ ✓	4. Share price information in tables and charts a. Number of shares outstanding; b. The table forms contain the following information: • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. c. The graph forms contain at least the following information: • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	21 N.A N.A N.A N.A	5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains: a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; b. Interest rate/yield; c. Maturity date; and d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016. Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	26-43	III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	26-33 ✓ ✓ ✓ ✓	1. Board of Commissioners' Report Contain the following: a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: - kebijakan strategis; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan - kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	34-42 ✓ ✓ ✓ ✓	2. Board of Directors' report Contain the following: a. Analysis of the company's performance, covering among others: - strategic policies; - comparison between targets and achievements; and - challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; b. Analysis on business prospects; c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	43 ✓ ✓ ✓ ✓	3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following: a. Signatures on a separate page; b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV. Profil Perusahaan	45-105	IV. Company Profile
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	46-47	1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.
2. Riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	48-49	2. Brief history of the company contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	54-57 ✓ ✓ ✓	3. Line of business Description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association; b. Business activities; and c. Product and/or services offered.
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	58-59	4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	60-62 ✓ ✓ ✓ ✓	5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers: a. Vision; b. Mission; c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and d. Statement on the corporate culture.
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjtukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	64-65 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	6. Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjtukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	66-69 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	71-79, 108-118 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: - Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan - Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	80-83 ✓ ✓ ✓ ✓	9. Shareholders composition Covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; b. Details of shareholders and shareholding percentage: - Names of shareholders with 5% or more shareholding; and - Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. c. Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	84-92 ✓ ✓ ✓ ✓	10. List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	93	11. Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	93 ✓ ✓ ✓	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	94 N.A N.A N.A N.A	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; b. Offering price of other securities; c. The stock exchange where the securities are listed; and d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	94-96 ✓ ✓ ✓	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others: a. Name and address of the company's Share Registrar; b. Name and address of Public Accountant Firm; and c. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikat yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun Internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikat; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikat).	97 ✓ ✓ ✓ ✓	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others: a. Name of award and/or certification; b. Year received/issued; c. Name of institution that issued the award/certification; and d. Validity period (certification).
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	100-101 ✓ ✓	16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on: a. Name and address of subsidiaries; and b. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
17. Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komite, dan Unit Audit Internal.	102-103 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	17. Information in the corporate website Covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	104-105 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year. Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	127-155	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	132-134 ✓ ✓ - ✓ ✓	1. Operation review per business segment Includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: • Production; • Increase/Decrease of production capacity; • Sales/income; and • Profitability
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas	135-141 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	2. Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and e. Cash flows
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang.	141-143 ✓ ✓	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on: a. Solvability, both short term and long term; and b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	144 ✓ ✓ ✓	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of: a. Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity; b. Capital structure policies; and c. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	144 - N.A - N.A - N.A - N.A - N.A	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year Explanation on: a. Parties in the commitments; b. Objectives of the commitments; c. Sources of funds to meet the commitments; d. Denomination currency of commitments; and e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; ✓ b. Tujuan investasi barang modal; dan - c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. ✓ Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	145	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year Explanation on: a. Type of capital investment; b. Objectives of capital investment; and c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no capital investment.
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan ✓ b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. ✓	145	7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on: a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	149	8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future. Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	146	9. Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	146-148	10. Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; ✓ b. Total dividen yang dibagikan; ✓ c. Jumlah dividen kas per saham; ✓ d. Payout ratio; dan ✓ e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. ✓ Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	150-151	11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; ✓ b. Jangka waktu; ✓ c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan ✓ d. Harga exercise. ✓ Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	148	12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; N/A b. Rencana penggunaan dana; N/A c. Rincian penggunaan dana; N/A d. Saldo dana; dan N/A e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). N/A Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	151	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	151-153 ✓ - - ✓ - -	14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following: a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: To disclose if there are no transactions.
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	154 ✓ ✓	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company Covers information on: a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	155 ✓ ✓ ✓	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others: a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year
17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	155 ✓ ✓ ✓	17. Information on business continuity Disclosures on: a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.
VI. Good Corporate Governance	157-298	VI. Good Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	188-192 ✓ ✓ ✓	1. Description on the Board of Commissioners Covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	192-194 ✓ ✓	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Dependency statement of each Independent Commissioner.
3. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	195-201 ✓ ✓ ✓	3. Description on the Board of Directors Covers information on, among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	165-173 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following: a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan	202-205 ✓ ✓ - - ✓ -	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following: a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and f. Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	206-208 ✓ ✓ ✓	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months) Covers among others: a. Date; b. Attendance; and c. Agenda. of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	80-83	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	208-210 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders Covers, among others: a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder. Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
9. Komite Audit Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	211-217 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	9. Audit Committee Includes the following: a. Name, position and tenure of audit committee members; b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Duties and responsibilities; e. Brief report of audit committee activity; and f. Meeting frequency and attendance of audit committee
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi	217-220 ✓ ✓ ✓ - - ✓ -	10. Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following: a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; b. Independence of Nomination and/or Remuneration Committee; c. Duties and responsibilities ; d. Brief report of committee activity in the fiscal year; e. Meeting frequency and attendance; f. Statement of committee charter; and g. Policies on Director succession.
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	N.A	11. Other committees under the Board of Commissioners Includes the following: a. Name, position and brief profile of members of committee; b. Independence of committee; c. Duties and responsibilities ; d. Committee activity in the fiscal year; and e. Committee meeting frequency and attendance.
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	220-222 ✓ ✓ ✓	12. Description of duties and Functions of Corporate Secretary Information on, among others: a. Name and brief work experience of Corporate Secretary; b. Domicile; c. Duties and responsibilities; and d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.
13. Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	222-227 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	13. Description on Internal Audit Unit Includes the following: a. Name of internal audit unit head; b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; c. Certification on internal audit profession; d. Internal audit unit composition in the company's structure; e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	230-232 - - ✓ ✓	14. Public Accountant Includes the following: a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	233-238 ✓ ✓ ✓ ✓	15. Description on risk management of the company Includes the following: a. Explanation on risk management system implemented by the company; b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; c. Explanation on risks faced by the company; and d. Risk mitigation.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan c. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	238-241 ✓ ✓ ✓	16. Description of internal control system Includes the following: a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial: a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	266-271 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility: a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	275-278 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	272-274 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	19. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang: a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	279-281 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	20. Description of corporate social responsibility related to the environment: a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	282-286 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.
22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	287-290 ✓ ✓ ✓	22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others: a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.
23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	291-298 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	243 ✓ ✓ ✓ ✓	24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following: a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the company's condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) Note: To disclose in the event of no litigation
25. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	244-251	25. Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
26. Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	252-255 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	26. Discussion on code of conduct Includes the following: a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.
27. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	258-262 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	27. Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	201-202	28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
VII. Informasi Keuangan		
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	301-411 303-304	VII. Financial Information 1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	306-307	2. Independent auditor opinion on financial statement
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	307	3. Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4. Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	308-313 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	4. Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	✓	5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	314-315 ✓ ✓ ✓	6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	325-356 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	7. Summary of accounting policies Including at least: a. Compliance statement to SAK; b. Basis of measurement and formulation of financial statements; c. Recognition of income and expense; d. Employee benefits; and e. Financial instrument
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	364-366 ✓ ✓ ✓	8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	379-387 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	370-373 ✓ ✓ ✓ ✓	10. Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes: a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	401-403 ✓ ✓ ✓ ✓	11. Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes: a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrument keuangan secara kuantitatif.	404 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	12. Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes: a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group Financial instrument classification; b. Fair value of every financial instrument group; c. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and d. Risk management objectives and policies; e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	304 ✓ ✓	13. Financial statements publication The disclosures includes: a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.



PT Adi Sarana Armada Tbk

■ **Kantor Pusat :**

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ **Online**

Email : sc@assarent.co.id
Website : assarent.co.id

■ **Phone & Fax**

Solution Center : 1500 369
Phone : (+62-21) 6530 8811
Fax : (+62-21) 6530 8822



assarent.co.id